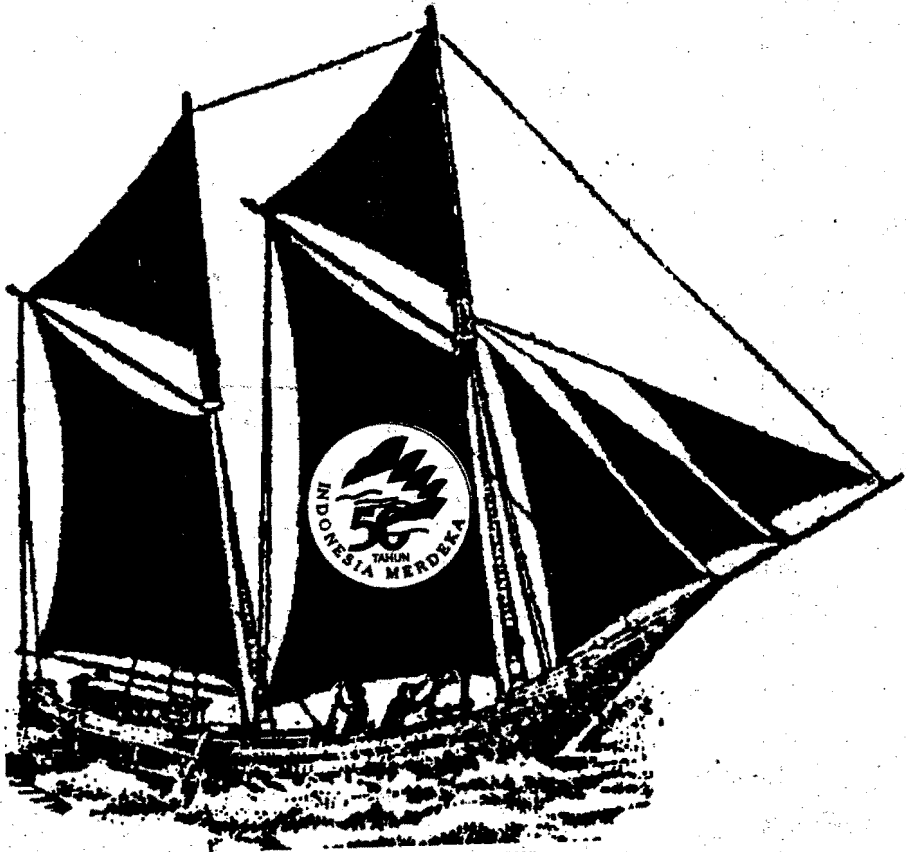


Drs. ABURAERAH ARIEF

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

KAMUS MAKASSAR - INDONESIA



PENERBIT

YAYASAN PERGURUAN ISLAM KAPITA * DDI *

1995

KAMUS
MAKASSAR -INDONESIA

Penyusun Drs. Abueraerah Arief

Hak cipta dilindungi undang-undang
Tidak diperkenankan memperbanyak
penerbitan ini dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari Penyusun

Penerbit Yayasan YAPIK DDI

Cetakan Pertama Agustus 1995

Alamat Penyusun :

Jl. Tamalate V Setapak 7 No. 8

Telp.

Ujung Pandang 90222

Semboyan :

Dengan modal Rp. 100,

Aku berlayar ke P. Mas.

Bila layar sudah berkembang,
pantang mundur. Pinisi Nusantara
maju terus. Kualleanna tallanga
na toalia.

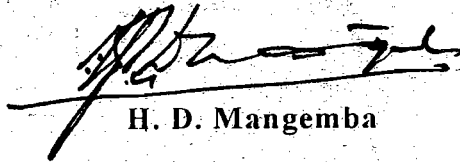
Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No Kasifikasi R 499.254 53 ARI JK	No Induk : 0234 00 Tgl : 13-6-96 Ttd. : [Signature]

KATA SAMBUTAN

Menyusun sebuah kamus, apalagi KAMUS MAKASSAR-INDONESIA adalah merupakan salah satu usaha perintis daerah ini untuk memajukan dan melestarikan bahasa Makassar sebagai salah satu bahasa Nusantara dalam rangka turut memberi sumbangan dan memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia khususnya, kebudayaan Indonesia pada umumnya.

Menyusun sebuah kamus memerlukan suatu proses yang panjang, bahkan memerlukan waktu puluhan tahun. Memerlukan ketekunan, ketabahan, dan ketelitian. Semua daya, cipta, dan citra harus ditujukan kepada berhasilnya usaha ini. Oleh sebab itu, adalah pada tempatnya apabila kehadiran buku kamus Drs. Aburaerah Arief ini kita sambut dengan penuh kegembiraan dan penghargaan, yang merupakan salah satu hasil karya monumental bagi daerah Sulawesi Selatan, khususnya dalam usaha memperkaya khazanah perpustakaan bahasa Makassar.

Makassar, 6 Juli 1995



H. D. Mangemba

KATA SAMBUTAN

Pembinaan dan pengembangan bahasa daerah sangat penting artinya bagi pembangunan nasional sebagai salah satu sarana pelestarian budaya dalam upaya mencerdaskan bangsa. Salah satu upaya ke arah itu, perlu disusun buku pelajaran bahasa daerah untuk dipakai di sekolah-sekolah umum ataupun di sekolah-sekolah agama.

Sebagai wujud nyata dari cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan pelestarian budaya nasional, penerbitan Kamus Bahasa Makassar karangan Drs. Aburaerah Arief patut disambut dengan gembira. Hasil jerih payah seperti ini sangat berguna dan berharga dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa daerah sebagai penunjang pembangunan dan pembinaan bahasa, sastra, dan kebudayaan nasional.

Untuk mengisi kekurangan bahan pelajaran bahasa daerah Makassar di sekolah-sekolah (Pendidikan Dasar 9 tahun) maupun untuk umum, kamus ini layak untuk digunakan.



Kepala Balai Penelitian
Bahasa di Ujung Pandang,

Drs. H. Abdul Muthalib
NIP 130123262

PRAKATA

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa taalaa karena berkat rida-Nyalah penulis dapat menyusun Kamus Makassar-Indonesia ini.

Perlu diketahui bahwa setelah berpuluh-puluh tahun penulis berte-kun dengan daya upaya serta dibantu oleh kawan-kawan di Balai Penelitian Bahasa dalam menyusun naskah kamus ini, barulah pada saat ini dapat diterbitkan sebagaimana wujudnya sekarang ini.

Lebih kurang satu setengah abad yang lalu DR.B.F. MATTHES menyusun suatu kamus Makassar-Belanda yang berjudul MAKASSAARCH HOLLAND WOORDENBOEK, seorang Belanda yang sangat tekun mempelajari bahasa daerah dengan karya yang besar.

Yang menjadi pertanyaan, “tidak adakah putra daerah ini yang dapat menyusun kamus? Mengapa orang-orang asing, tekun sekali mempelajari bahasa-bahasa di nusantara ini?”

Didorong oleh pertanyaan di atas dan dengan maksud mau mengangkat citra bangsa, penulis memberanikan diri menyusun kamus yang sangat sederhana ini karena penulis tahu bahwa masyarakat sangat membutuhkannya.

Suatu kekhawatiran yang timbul akhir-akhir ini, jangan sampai bahasa Makassar dan huruf lontaraknya lenyap ditelan masa dan pupus diterpa arus globalisasi. Untuk mengantisipasi kekhawatiran itu, penulis berusaha mengangkat bahasa daerah dengan jalan menerbitkan kamus dan menyusun buku pelajaran bahasa daerah.

Penulis maklum bahwa kamus ini banyak cacat celanya. Hal ini dikarenakan otak penulis hanya sebesar biji sawi, dengan kata lain kemampuan sangat terbatas, sehingga banyak entri yang tidak terjaring.

Cacat-cela atau kekurangan-kekurangan itu antara lain :

1. Salah makna atau tafsiran

Hal ini dapat dimaklumi karena kemampuan manusia sangat terbatas, pada hal kajian bahasa sangat luas.

2. Nir-tata atau salah tempat

Penulis telah berusaha menyusun dengan rapi agar tiap kata atau entri ada pada tempatnya, akan tetapi ada-ada saja kekhilapan yang timbul sehingga susunan entri luput dari penghilahatan.

3. Salah cetak

Sudah berulang kali diedit dan dikoreksi, tetapi salah cetak tak dapat dielakkan.

Sudah dikemukakan di atas bahwa kamus ini banyak kekurangannya. Sebab itu penulis mengharapkan sumbang saran dari para pembaca/penikmat. Kritik yang bersifat membangun penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan kamus ini.

Kepada kawan-kawan di Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang yang selama ini membantu membenahi naskah kamus ini, penulis mengucapkan terima kasih. Khusus kepada Bapak Drs. Abdul Muthalib, Kepala Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang dan Drs. H. H. D. Mangemba yang sudi memberi kata sambutan, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga.

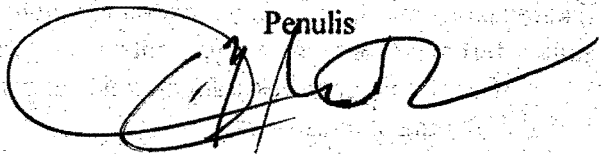
Akhirnya, kepada semua pihak yang turut membantu penerbitan kamus ini, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Karya ini dipersembahkan untuk peringatan 50 tahun Indonesia merdeka. Dirgahayu Republik Indonesia.

Makassar, 17 Agustus 1995

Penulis



SIMBOL DAN SINGKATAN

- == penggantian kata pokok (entri) dan kata bawahan (sub entri)
-
1. penunjuk kata tugas (partikel) pada kata pokok
 2. penunjuk afiks (imbuhan)
 3. penghubung
- apostrof :
1. pengganti suku kata yang dihilangkan
 2. tekanan
- (---)
1. fakultatif
 2. seharusnya ada atau hilang
 3. fonem pelancar
 4. fonen pengganti fonem final
 5. penjelasan kata sebelumnya
- > lihat
- ... bagian kalimat yang dihilangkan
- k.g. kata ganti
- s.a.w. Sallallahu Alaihi Wasallam

ABJAD DAN EJAAN

1. Urutan abjad huruf awal kata pokok (entri) sebagai berikut:
A B C D E G H I J K L M N O P R S T U W Y
2. Ejaan kata-kata yang didasarkan pada Ejaan Bahasa Makassar hasil Loka Karya Pembakuan Ejaan Latin Bahasa-Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan, Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang, 1975

PETUNJUK PEMAKAIAN

1. Fonologi

1.1 Fonem

Dalam bahasa Makassar ada 23 fonem, yaitu 18 fonem konsonan/ p, b, t, d, c, j, k, g, s, h, m, n, n, l, r, w, y/ dan 5 vokal/a, i, u, e, o/. Fonem vokal tersebut dapat menduduki semua posisi dalam distribusinya (depan, tengah, belakang). Ada lima belas konsonan yang hanya dapat menduduki posisi depan dan tengah, kecuali konsonan /k/ (berbunyi hamzah) dan /n/ dapat menduduki posisi belakang.

Distribusi fonem tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Nomor Ururt	Fonem	P o s i s i		
		Depan	Tengah	Belakang
1.	/p/	/paku/ "paku"	/apa/ "apa"	-
2.	/b/	/bulo/ "bambu"	/kebok/ "putih"	-
3.	/t/	/toa/ "tua"	/batu/ "batu"	-
4.	/d/	/doan/ "udang"	/lada/ "lombok"	-
5.	/c/	/cumik/ "arang"	/kaci/ "kaci"	-
6.	/j/	/jai/ "banyak"	/baju/ "baju"	-
7.	/k/	/kebok/ "putih"	/lokok/ "luka"	/lipak/ "sarung"
8.	/g/	/golla/ "gula"	/saga/ "saga"	-
9.	/s/	/sakra/ "suara"	/busa/ "busa"	-
10.	/h/	/haran/ "haram"	/pahala/ "pahala"	-
11.	/m/	/mata/ "mata"	/lame/ "ubi"	-
12.	/n/	/naun/ "turun"	/lino/ "dunia"	-
13.	/n/	/nawa/ "nyawa"	/banak/ "angsa"	-
14.	/n/	/noa/ "loba"	/mane/ "pergi"	/bayan/ "tipis"
15.	/l/	/lemo/ "jeruk"	/balan/ "padang"	-
16.	/r/	/rawa/ "bawah"	/paran/ "padang"	-
17.	/w/	/warak/ "utara"	/rawa/ "bawah"	-
18.	/y/	/yasin/ "yasin"	/buyan/ "kertas"	-
		18 buah	18 buah	2 buah

Ada 13 fonem konsonan di antaranya yang mempunyai “paralel tebal”, maksudnya lebih tebal daripada paralelnya. Konsonan “paralel tebal” ini hanya dapat menduduki posisi tengah dalam distribusinya. Bunyi “paralel tebal” ini membedakan arti, contoh :

/lapak/ “alas”
/lappak/ “lipat”
/batu/ “batu”
/battu/ “datang”
/kaci/ “kaci”
/kacci/ “kecut”

1.2. Ejaan

Ejaan yang dipakai dalam kamus ini, disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan serta Ejaan Bahasa Makassar hasil Loka Karya Pembakuan Ejaan Latin Bahasa-Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan.

Ejaan 23 fonem bahasa Makassar itu sebagai berikut :

Tabel 2

No.Urut	Fonem	Ejaan	C o n t o h	
1.	/p/	p	piring	"piring"
2.	/b/	b	bulo	"bambu"
3.	/t/	t	tekne	"manis"
4.	/d/	d	doang	"udang"
5.	/c/	c	cora	"terang"
6.	/j/	j	jarang	"kuda"
7.	/k/	k	korok	"kerat"
8.	/g/	g	geak	"debat"
9.	/s/	s	saga	"saga"
10.	/h/	h	harang	"haram"
11.	/m/	m	mate	"mati"
12.	/n/	n	niak	"ada"
13.	/n-/	ny	nyawa	"nyawa"
14.	/n/	ng	ngoa	"loba"
15.	/l/	l	lolo	"muda"
16.	/r/	r	romang	"hutan"
17.	/w/	w	warak	"utara"
18.	/y/	y	bayang	"tipis"
19.	/i/	i	jai	"banyak"
20.	/e/	e	erang	"bawa"
21.	/a/	a	anang	"anyam"
22.	/o/	o	ona	"reda"
23.	/u/	u	ulu	"kepala"

Konsonan paralel tebal dieja menurut fonem paralelnya dalam bentuk kembar, contoh :

appak 'empat'
 kassik 'pasir'
 jarra 'jera'
 ballang 'belang'
 annang 'enam'

Khusus konsonan “paralel tebal” “nyny dan nngng” dieja “nny dan nng”, contoh:

lannyng 'bersih'
 manngang 'lelah'

1.3 Bunyi dan cara mengucapkan

Dalam membaca kamus ini, kiranya hal-hal berikut ini diperhatikan :

1.3.1 Konsonan /k/ pada akhir suku kata atau akhir kata diucapkan seperti hamzah. Karena itu khusus dalam gugus konsonan /k/ dengan 4 fonem letupan bersuara : /kb/, /kd/, /kj/, /kg/, perlu mendapat perhatian.

Contoh :

Tertulis	Diucapkan	Artinya
lakbu	/la'bu/	panjang
cakdi	/ca'di/	kecil
sibakji	/siba'ji/	berkelahi
gakga	/ga'ga/	bagus

1.3.2 Dalam bahasa Makassar terdapat gugusan konsonan nasal dengan konsonan lain sebagai gejala morf fonemik yang menimbulkan perubahan bunyi, seperti :

No	Tertulis	Diucapkan	Artinya
1.	ngb balang bokdong	mb balambokdong	rawa bundar
2.	ngp sannging pabotorok	mp sanngimpabotorok	semuanya penjudi
3.	ngd lantang dudu	nd lantandudu	sangat dalam
4.	ngt setang tau	nt setantau	setan orang
5.	ngj batang jambu	nj batan jambu	batang jambu
6.	ngs daeng sese	ss daessese	(nama orang)
7.	ngm jangang mate	mm jangammate	ayam mati
8.	ngn sannging niak	nn sannginniak	selalu ada
9.	ngl borong loe	ll borolloe	hutan lebat

1.4 Tekanan kata

Dalam bahasa Makassar, umumnya kata itu bersuku kata dua, walaupun ada juga yang bersuku satu, bersuku tiga, bersuku empat dan bersuku lima, contoh :

1.4.1 Yang bersuku satu

pak "pahat" : kontui pak na palu-palu, seperti pahat dengan palu.

uk "rambut" : lakbumi ukna, sudah panjang rambutnya.

1.4.2 Yang bersuku dua

Tekanannya jatuh pada suku kedua dari belakang, contoh :

- niak “ada” : niak jama-jamanna, ada pekerjaannya.
 pepek “api” : pepek kutuik, api saya tiup.
 bodo “pendek” : ammakei saluarak bodo, ia memakai celana pendek.

Apabila kata yang bersuku dua ini diikuti “i”, maka ada dua kemungkinan tekanan, yang membawa perubahan arti, misalnya :

1. Bila “i” sebagai kata tugas, maka tekanan kata yang mendahuluinya, jatuh pada suku kedua dari belakang.
2. Bila “i” jatuh sebagai akhiran, maka tekanan kata tersebut jatuh pada suku pertama dari belakang kata dasarnya atau pada suku kedua dari belakang dalam rangkaian dengan “i”, contoh :

alle “ambil”

1. allei “ambil itu” atau “ambil dia” (perintah)

2. allei “leraikan” (perintah)

eja “merah”

1. ejai “merah dia” (pemberitahuan)

2. ejai “merahi” (perintah)

allo “siang, hari”

1. alloi “siang, hari” (pemberitahuan)

2. alloi “jemur” (perintah)

1.4.3 Yang bersuku tiga

Tekanannya ada yang jatuh pada suku kedua dari belakang, ada pula pada suku ketiga dari belakang,

contoh:

karanjeng “keranjang”

anganangi karanjeng, ia menganyam keranjang.

kalumeng “layu”

	kalumengi bunga-bungaku, layu (dia) bunga-bunga saya.
baine	“perempuan” baine anakna, perempuan anakna.
lanngerek	“dengar” niak sakra kulanngerek, ada suara saya dengar.
lembarak	“pikul” apa nulembarak?, apa kau pikul?
timborok	“selatan” i timboroki ammantang, di selatan dia tinggal.

Kecuali kata Araba (hari Rabu) dan Jumak (hari Jumat) tekanannya jatuh pada suku pertama dari belakang.

1.4.4 Yang bersuku empat

Tekanannya ada yang jatuh pada suku kedua dari belakang, ada pula pada suku ketiga dari belakang,
contoh :

galumeme	“senggulung” jai galumeme i rawanganna loroa, banyak senggulung di bawah sampah.
balampoak	“burung elang” balampoak annyentok anak jangang, burung elang menyambar anak-anak ayam.
kalotorok	“kering” kalatorokmi lipakku, sudah kering sarungku.
balabasak	“belebas” balabasak kuballi, belebas saya beli.

1.4.5 Yang bersuku lima

Jumlahnya hanya sedikit. Tekanannya jatuh pada suku ketiga dari belakang,
contoh :

kaluaterok	“semacam kepompong” niak kaluaterok i lalang ri batang kalukua, ada
------------	--

semacam kepompong di dalam batang kelapa.
 galimbuarak “hambur”, berlarian ke sana ke mari
 takgalimbuaraki anak jukukku, terhambur (berlarin
 ke sana ke mari) anak ikan saya.

2. MORFOLOGI

Untuk keperluan pemakaian kamus ini, akan dibicarakan pula beberapa aspek morfologi, yaitu bentuk kanonik dari morfem bebas (kata dasar), afiksasi (pengimbuhan), kata pinjaman, bentuk-bentuk khusus kata ganti persona.

2.1 Bentuk kanonik

Bentuk morfem bebas bahasa Makassar dapat dirumuskan ke dalam lima kategori, seperti yang telah dibicarakan pada pasal 1.4. Bentuk kanoniknya akan dilambangkan : K = Konsonan ; V = Vokal.

2.1.1 Bersuku satu

Kata-kata yang bersuku satu hanya beberapa buah. Rumusan bentuk kanonik dapat digambarkan sebagai berikut :

Rumus	Contoh
V	o“o” (kata seru menyatakan mengerti sesuatu)
VK	uk “rambut”
KV	ba “betul”
KVK	pak “pahat”

Rumus umum
 (K)V(K)

2.1.2 Bersuku dua

Meliputi jumlah yang paling banyak.

Rumus	Contoh
VV	au “abu”
KVV	tau “orang”
VKK	ate “hati”

VVK	uang “uban”
KVKV	lame “ubi”
VKVK	akak “akar”
VKKV	unti “pisang”
VKKVK	intang “intan”
KVKKV	linta “lintah”
KVKKVK	lantang “dalam”

Rumus umum

(K)V(K)(K)V(K)

2.1.3 Bersuku tiga

Jumlahnya cukup banyak juga.

Rumus	Contoh
VKVV	ulua “sulung”
VKVKV	araba “Rabu”
KVKVV	bayao “telur”
KVVKV	baine “perempuan”
VKVKVK	ilorok “air liur”
KVKVKV	tarasi “terasi”
VKKVKVK	akmasak “basah”
KVKVKVK	karamak “keramat”
KVKKVKVK	lembarak “pikul”
KVKKVKV	paknyiki “kelelawar”

Rumus umum

(K)V(K)(K)V(K)(K)V(K)

2.1.4 Bersuku empat

Jumlahnya sedikit

Rumus	Contoh
VKVKVKV	alasiun “nama semacam pagar anyam”
KVKVKVKV	galumeme “senggulung”
KVKVKVKVK	kalawasak “semacam buah yang putih”

KVKVKKVKVK katokmesek “ampas kelapa”

Rumus umum

(K)VKV(K)(K)V(K)V(K)

2.1.5 Bersuku lima

Hanya beberapa kata

Rumus

KVKVVKVKVK

KVKVKKVKVKVK

KVKVKKVVKVK

Contoh

kaluaterek “semacam kepompong”

balangkulisik “semacam cakalang”

galimbuarak “hambur, berlarian ke sana ke mari”

Rumus umum

KVKV(K)(K)V(K)VKVK

2.2 Afiksasi (pengimbuhan)

Yang dimaksud dengan afiksasi di sini ialah proses penggabungan morfem dasar dengan afiks, infiks, sufiks, baik sendiri-sendiri maupun berkombinasi.

2.2.1 Prefiks ma-

Biasa disambung dengan kata kerja intransitif atau kata keadaan/kata sifat untuk menghaluskan. Prefiks ini tidak mempunyai alomorf, contoh :

manaik-naung “naik turun”

maona “reda”

maeja “merah”

2.2.2 Prefiks aK-/maK-

Apabila kata dasar yang dihubunginya berawalkan fonem /p, t, c, s/ maka terjadi alomorf-alomorf /ap-, at-, ac-, as-/ atau /map-, mat-, mac-, mas-/, contoh :

appau (mappau) “berkata”

attanruk (mattanruk) “bertanduk”
 assassa (massassa) “mencuci”

2.2.3 Prefiks aN-/maN-

Kedua prefiks ini mengandung arti yang sama dengan awalan me-/men- dalam bahasa Indonesia, dan mengalami proses morfofonemik yang sejalan, apabila dihubungkan dengan kata yang berawal fonem /p, b, m, t, d, n, c, j, ny, k, g, ng, s, l, r, i, e, a, o, u/, contoh :

ammelak	(mammelak)	“membuang”
ammolik	(mammolik)	“menyimpan”
ammikmisik	(mammikmisik)	“mengerup”
antama	(mantama)	“masuk”
anduluk	(manduluk)	“berguling”
annawa-nawa	(mannawa-nawa)	“berfikir”
ancongai	(mancongai)	“menengadai”
anjama	(manjama)	“bekerja”
allppak	(mallappak)	“melipat”

2.2.4 Prefiks taK-

Umumnya mengandung arti sama dengan ter- dalam bahasa Indonesia. Prefiks ini mengalami proses morfofonemik sesuai dengan fonem awal kata dasar yang dihubunginya, contoh:

tappake	“terpakai”
tattongkok	“tertutup”
taccokko	“tersembunyi”
tassambang	“tersangkut”

2.2.5 Prefiks pa-

Mengandung arti yang melakukan pekerjaan. Tidak mengalami proses morfofonemik. Contoh :

pajama	“pekerja”
painung	“peminum”

2.2.6 Prefiks paK-

Mengandung arti “alat”

Mempunyai alomorf-alomorf

Contoh :

pappasang	“amanat”
pattongkok	“penutup, atap”
paccinik	“penglihatan”
passare	“pemberian”

2.2.7 Prefiks paN-

Mengandung arti “alat”

Mempunyai alomorf-alomorf

Contoh :

pammasak	“pemasak”
pammalli	“pembeli”
pannongkok	“penutup”
pannyikkok	“pengikat”

2.2.8 Prefiks pi-

Tidak mempunyai alomorf

Contoh :

pinaknak	“perhatian”
pisakra	“kenal suara”

2.2.9 Prefiks piN-

Mengandung arti sama dengan “kali (perbanyak)” dalam bahasa Indonesia.

Mempunyai alomorf-alomorf, contoh :

pinruang	“dua kali”
pillimang	“lima kali”
pimpatampulo	“empat puluh kali”
pimbali	“sebelah menyebelah”

2.3 Infiks (sisipan)

Dalam bahasa Makassar terdapat tujuh macam sisipan. Sisipan itu kurang produktif. Ketujuh sisipan itu ialah -im-, -in-, -an-, -al-, -ar-, -um-, -ul-. Contoh :

simombalak	“berlayar”
pinangkak	“generasi”
canincing	“semacam cincin pada kail”
galakruk	“bunyi gaduh”
karangkang	“genggam”
sumayak	“turun melandai”
sulampe	“sandang”

2.4 Sufiks (akhiran)

Dalam bahasa Makassar terdapat akhiran -i, -ang, -a dan -lek.

Contoh akhiran -i :

sambilai	“lempari”
bambangi	“panasi”
kutui	“carikan kutunya”

Contoh akhiran -ang:

bulekang	“usungan”
kantisang	“asahan”

Akhiran -a, selalu diikuti kata ganti persona -i, Contoh :

mangeai	“nanti-nanti dia pergi”
---------	-------------------------

Akhiran lek dipakai untuk menghaluskan panggilan kepada kaum keluarga, orang yang disayangi atau dihormati. Sama artinya dengan akhiran -da atau -nda dalam bahasa Indonesia.

Contoh :

analek (gugur /k/ pada kata dasar)	“anakda”
ammalek (gugur /k/ pada kata dasar)	“ibunda”

2.5 Kata tugas

Yang dimaksud dengan kata tugas dalam kamus ini ialah bentuk kata

yang tidak mengandung makna sendiri, kecuali dalam hubungannya dengan morfem bebas atau morfem kombinasi. Tugasnya ialah untuk membantu menjelaskan makna suatu kata yang didatangnya. Kata-kata tugas ini antara lain : -mo, -mi, -pa, -pi.

Contoh :

tenamo	“tidak ada lagi”
allemi	“ambillah”
inakkepa	“saya saja, biarlah saya”
battupi	“nanti ia datang”
apa di	“apa ya”

2.6 Kata-kata pinjaman

Dalam bahasa Makassar, kata-kata pinjaman mempunyai dua corak, yaitu yang mesra dan yang terasa masih baru. Kata pinjaman mesra memasuki bahasa Makassar melalui tiga jalur, yaitu jalur pergaulan lokal, jalur agama, dan jalur pendidikan. Kata-kata yang melalui jalur lokal hampir tidak dapat diselusuri lagi karena telah luluh ke dalam bahasa Makassar, sedang kata-kata yang melalui jalur agama pada umumnya berasal dari bahasa Arab tetapi disesuaikan dengan pola bahasa Makassar.

Contoh :

salamak	“selamat”
aherak	“akhirat”
kiamak	“kiamat”
barakkak	“berkat”
imang	“iman”
parallu	“perlu”
sarak	“syarat”
sarapak	“ilmu syaraf”
sunnak	“sunat”
kali	“kadi”
bidalak	“bilal”
akji	“haji”

Kata-kata yang melalui jalur pendidikan pada umumnya berasal dari bahasa Indonesia (bahasa Melayu) atau bahasa asing yang di Indonesiakan.

Contoh :

sikola	“sekolah”
potolok	“pinsi”
sapatu	“sepatu”
sapeda	“sepeda”
rekeng	“hitung”
kappalak	“kapal”
balabasak	“belebas”
ukirik	“ukir”
jambatang	“jembatan”

Kata-kata yang masuk melalui jalur pendidikan atau pemerintahan ataupun penerangan di antaranya:

maradeka	“merdeka”
repolusi	“revolusi”
gorombolang	“gerombolan, pengacau”
panarangang	“penerangan”
pulisi	“polisi”
tantara	“tentara”
dottorok	“dokter”
bidang	“bidan”
pulitik	“politik”
pagawe	“pegawai”
parasideng	“presiden”
kapala daera	“kepala daerah”
camak	“camat”
desa	“desa”
rapak	“rapat”
talipong	“telepon”
radio	“radio”
telepisi	“televisi”

yang tidak mengandung makna sendiri, kecuali dalam hubungannya dengan morfem bebas atau morfem kombinasi. Tugasnya ialah untuk membantu menjelaskan makna suatu kata yang didatangnya. Kata-kata tugas ini antara lain : -mo, -mi, -pa, -pi.

Contoh :

tenamo	“tidak ada lagi”
allemi	“ambillah”
inakkepa	“saya saja, biarlah saya”
battupi	“nanti ia datang”
apa di	“apa ya”

2.6 Kata-kata pinjaman

Dalam bahasa Makassar, kata-kata pinjaman mempunyai dua corak, yaitu yang mesra dan yang terasa masih baru. Kata pinjaman mesra memasuki bahasa Makassar melalui tiga jalur, yaitu jalur pergaulan lokal, jalur agama, dan jalur pendidikan. Kata-kata yang melalui jalur lokal hampir tidak dapat diselusuri lagi karena telah luluh ke dalam bahasa Makassar, sedang kata-kata yang melalui jalur agama pada umumnya berasal dari bahasa Arab tetapi disesuaikan dengan pola bahasa Makassar.

Contoh :

salamak	“selamat”
aherak	“akhirat”
kiamak	“kiamat”
barakkak	“berkat”
imang	“iman”
parallu	“perlu”
sarak	“syarat”
sarapak	“ilmu syaraf”
sunnak	“sunat”
kali	“kadi”
bidalak	“bilal”
akji	“haji”

Kata-kata yang melalui jalur pendidikan pada umumnya berasal dari bahasa Indonesia (bahasa Melayu) atau bahasa asing yang di Indonesiakan.

Contoh :

sikola	“sekolah”
potolok	“pencil”
sapatu	“sepatu”
sapeda	“sepeda”
rekeng	“hitung”
kappalak	“kapal”
balabasak	“belebas”
ukirik	“ukir”
jambatang	“jembatan”

Kata-kata yang masuk melalui jalur pendidikan atau pemerintahan ataupun penerangan di antaranya:

maradeka	“merdeka”
repolusi	“revolusi”
gorombolang	“gerombolan, pengacau”
panarangang	“penerangan”
pulisi	“polisi”
tantara	“tentara”
dottorok	“dokter”
bidang	“bidan”
pulitik	“politik”
pagawe	“pegawai”
parasideng	“presiden”
kapala daerah	“kepala daerah”
camak	“camat”
desa	“desa”
rapak	“rapat”
talipong	“telepon”
radio	“radio”
telepisi	“televisi”

Contohnya ini menggambarkan kecenderungan dalam bahasa Makassar mengenai final kata pinjaman itu, serta cara pinjaman yang utuh ataupun pinjaman dasar. Konsonan hambatan final cenderung menjadi hamzah /k/, misal menjadi /ng/, /h/ hilang, /s, l, r/ disambung dengan -ik, -ek, -ak, -ok, atau -uk, sedang vokal tidak mengalami perubahan. Contoh pinjaman utuh ialah /panarangang/ "penerangan", sedang pinjaman kata dasar ialah /cetak/ - /paccatekang/. Jelaslah bahwa penyerapan kata pinjaman ke dalam bahasa Makassar selalu takluk pada tata bunyi bahasa Makassar.

2.7 Bentuk-bentuk Kata Ganti Persona

Persona		Seri I bentuk bebas	Seri II		Seri III bentuk belakang
			bentuk pelaku	bentuk pemilik	
ke 1	tunggal	(i) nakke	ku-	-ku	-ak
	jamak	(i) kambe	ki-	-ta -mang	-kik
ke 2	tunggal	(i) kau (i) katte	nu- ki-	-nu -ta	-ko -kik
	jamak	(i) kau ngaseng (i) katte ngaseng	nu-ngaseng ki-ngaseng	-nu ngaseng -ta ngaseng	-ngaseng ko -ngaseng kik
ke 3	tunggal jamak	ia ia ngaseng	na- na-keknanga	-na -na keknanga -na ngaseng	-i ngaseng i

Penjelasan

Seri I : Dipakai sebagai bentuk bebas dalam fungsi subyek. Biasanya dipakai, kalau bermaksud menekankan atau menjawab suatu

pertanyaan. Pemakaian bahasa Makassar biasanya menggunakan bentuk belakang (seri III).

Contoh :

Persona 1 :	tunggal	: inakke anngalle jeknek, "saya yang mengambil air".
	jamak	: ikambe nabuntuli, "kami yang diundangnya".
Persona 2 :	tunggal	: ikau nakiok, "engkau yang dipanggilnya".
	jamak	: ikau ngaseng appanggaukang, "kamu semua yang berbuat".
		ikatte ngaseng natayang, "tuan semua yang ditunggunya".
Persona 3 :	tunggal	: ia anngerang jukuk, "ia yang membawa ikan".
	jamak	: iangaseng angondangi, "mereka yang mengusirnya".

Seri II a. Bentuk Pelaku

Contoh :

Persona 1 :	tunggal	: kuinungi jeknekna, "kuminum airnya" kucinik, "kulihat".
	jamak	: Parallui kipakabajik gautta, "perlu kita perbaiki perbuatan kita".
Persona 2 :	tunggal	: nuassengi? "kau tahu dia?" nuciniki sallang, "kau lihat nanti".
	jamak	: nugappangasengi sallang, "kamu semua lihat nanti".
Persona 3 :	tunggal	: natunrungi kongkonna, "dipukulnya anjingnya".
	jamak	: nasambilai keknang taipangku, "dilempari mereka manggaku".

b. Bentuk pemilik

Contoh :

- Persona 1 : tunggal : pakrisiki battangku, "sakit perutku"
jamak : pakeanta natimbai, "pakaian kami disiraminya".
- Persona 2 : tunggal : ballaknu koboya, "rumahmu saya cari"
jamak : jamaannu ngaseng anne, "pekerjaan kamu semua ini"
barakkatta ngaseng naminasai, "berkat tuan semua diharapkannya".
- Persona 3 : tunggal : doekna tappelak, "uangnya hilang".
jamak : kananna ngaseng nakana bajik, "perkataan mereka dikatakannya baik".
gaukna keknanga parallu napakabajik, "Perbuatan mereka perlu diperbaikinya".

Seri III: Terletak di belakang kata kerja dalam fungsi subyek.


Contoh :


- Persona 1 : tunggal : angukirikak surak, "saya menulis surat".
jamak : parallukik sikamaseang, "kita perlu saling mengasihi".
- Persona 2 : tunggal : erokko aklampa, "engkau mau pergi?"
manngammakik antu, "sudah lelah tuan (itu)".
jamak : battu ngasengko mae "datanglah kamu semua ke mari".
naik ngasengki ri ballak, "naiklah tuan-tuan ke rumah".
- Persona 3 : tunggal : teai aklampa, "ia tidak mau pergi".
jamak : erok ngasengi angingunung, "mereka semua ingin minum".


Urutan Kata Turunan


- | | | |
|---------------|----------------|----------------|
| 1. aK- | 33. appa-ang | 65. nipaK- |
| 2. ak-ang | 34. appa-i | 66. nipaK-ang |
| 3. aK-i | 35. mappa- | 67. nipaK-i |
| 4. aN- | 36. mappa-ang | 68. paN- |
| 5. aN-ang | 37. mappa-i | 69. paN-ang |
| 6. aN-i | 38. nipa- | 70. paN-i |
| 7. ma- | 39. nipa-ang | 71. appaN- |
| 8. ma-ang | 40. nipa-i | 72. appaN-ang |
| 9. maK- | 41. taN- | 73. appaN-i |
| 10. maN- | 42. taN-ang | 74. nipaN- |
| 11. maN-ang | 43. taN-i | 75. nipaN-ang |
| 12. maN-i | 44. pa- | 76. nipaN-i |
| 13. maN-i+ang | 45. pa-ang | 77. pi- |
| 14. ni | 46. pa-i | 78. pi-ang |
| 15. ni-ang | 47. appa- | 79. pi-i |
| 16. ni-i | 48. appa-ang | 80. appi- |
| 17. ni-i+ang | 49. appa-i | 81. appi-ang |
| 18. na- | 50. mappa- | 82. appi-i |
| 19. ta- | 51. mappa-ang | 83. mappi- |
| 20. tamaK- | 52. mappa-i | 84. mappi-ang |
| 21. taK- | 53. nipa- | 84. mappi-i |
| 22. taK-ang | 54. nipa-ang | 86. nipi- |
| 23. taK-i | 55. nipa-i | 87. nipi-ang |
| 24. attaK- | 56. paK- | 88. nipi-i |
| 25. mattaK- | 57. paK-ang | 89. piN- |
| 26. taN- | 58. paK-i | 90. piN-ang |
| 27. taN-ang | 59. appaK- | 91. piN-i |
| 28. taN-i | 60. appaK-ang | 92. appiN- |
| 29. pa- | 61. appaK-i | 93. appiN-ang |
| 30. pa-ing | 62. mappak- | 94. appiN-i |
| 31. pa-i | 63. mappak-ang | 95. mappiN- |
| 32. appa- | 64. mappak-i | 96. mappiN-ang |


97. mappiN-i	129. matting-	163. klitik
98. nipiN-ang	130. pappi-	164. kata ulang
97. mappiN-i	131. pappi-ang	165. ungkapan
98. nipiN-ang	132. pappi-i	166. metapora.
99. nipiN-i	133. pappa-	
100. si-	134. pappa-ang	
101. si-ang	135. pappai	
102. si-i	136. pasi-	
103. su-	137. pasi-ang	
104. assi-	138. pasi-i	
105. siN-	139. appasi-	
106. siN-ang	140. appasi-ang	
107. siN-i	141. appasi-i	
108. saN-	142. mappasi-	
109. saN-ang	143. mappasi-ang	
110. saN-i	144. mappasi-i	
111. paka-	145. nipasi-	
112. paka-ang	146. nipasi-ang	
113. paka-i	147. nipasi-i	
114. appaka-	148. sipa-	
115. appaka-ang	149. sipa-ang	
116. appaka-i	150. sipa-i	
117. mappaka-	151. -al-	
118. mappaka-ang	152. -an-	
119. mappaka-i	153. -ar-	
120. nipaka-	154. -im-	
121. nipaka-ang	155. -in-	
122. nipaka-i	156. -ul-	
123. ka-	157. -um-	
124. ka-ang	158. -i-	
125. ka-i	159. -i-ang	
126. tar(a)-	160. -ang	
127. ting-	161. -ang-ang	
128. atting-	162. -lek	


 a - ber- (awalan): *a-laga* berkelahi; *a-sare* memberi.


 a apa, apakah: == *niakka tau tea ri doek*, apa ada orang yang tidak suka uang.


 a abjad kedelapan belas dari aksara Makassar.


 -a 1. yang (kata sandang) : *rassi jeknek allumpa-lumpa assuluk ri batu naparak kebok dudua*, air penuh melimpah-limpah keluar pada batu hampar yang sangat putih, 2. (kata sandang, tidak diartikan, kadang-kadang diartikan dengan itu): *ammari mari tommi gunturuka*, guntur itu berhentilah juga sedikit.


 abak abad : *ri* == *makaruampuloa na uru niak kappalak airikbak*, pada abad kedua puluh mula pertama ada kapal terbang.


 abang dahi : *niak pammatei ri* == *(n)na*, ada tanda pada dahinya.


 abong abon; daging sayat: == *kakdokamma*, abon lauknya.

 acara acara: *tunggak-tunggalak allo* == *RRI nipantamak ri surak kabarak*, tiap-tiap hari acara RRI dimuat dalam surat kabar.

 acarak acar, sayuran campur aduk

 ada *kaadaang* keadaan : *antekamma na*, bagaimana keadaannya.

 adak adat : *turuk ri na kammamjo*, menurut adatnya begitulah.

 adaministrasi administrasi : == *nisusungi ri kapala sikolaya*, administrasi yang disusun oleh kepala sekolah.



adang I Adam (nabi Adam) : *anak cucunna nakbi* ==, anak cucu nabi Adam,



adang II rintang; pallawa; lawa

adang-adang merintang : *teako* == *i andikna*, jangan kau halangi adiknya;

anngadang mengadang : *teako* == *i oto ri aganga*, jangan menghadang oto di jalanan.



adelek adil;

anngadeli mengadili : *jassa* == *parakara*, jaksa mengadili perkara;

niadeli diadili : *pammunoanga anjo* == *mi*, pembunuhan itu sudah diadili;

pangadelang pengadilan: == *tinggi*, pengadilan tinggi.



adegang adegan; bagian babak dalam sandiwara.



agama agama: *arnakgalak* == *isilang*, menganut agama Islam.



agang I teman, kawan;

ak-agang berkawan, bersama: *inakke* == *i Baco*, saya berkawan si Baco, *manggeku siagang* == *na*, bapakku dengan kawannya.



agang II jalan: == *la keremae anne*, jalan kemana ini.



agarak agar-agar: == *naparek kanre jawa*, agar-agar dibuat kue.



agararia agraria: == *angurusuki passalakna buttaya*, agraria yang mengurus soal tanah.



ageng —> aheng



ah ah: == *anngapa naniak kammaya*, ah, mengapa ada yang demikian.



ahak Ahad: *allo* ==, hari Ahad.



ahallo ahli: == *nujung*, ahli nujum.



ahenda agenda: *niukirik ri* == *ya*, dicatat dalam agenda.



aheng agen: == *na surak kabarak "Merdeka"*, agen surat kabar "Merdeka".



aherak akhirat: *assakribattang lino* == *laherek bateng*, bersaudara dunia akhirat, lahir batin.



ai hai (kata seru): == *anngapa nakamma 'njo*, hai mengapa begitu.



ajarak ajar;

anngajarak mengajar: *gurua* == *ri kalasaka*, guru mengajar di kelas;

niajarak diajar: *anak-anaka* ==, anak murid diajar;

appilajarak belajar: == *mancak*, belajar silat;

pappilajarang pelajaran: == *matematika*, pelajaran matematika



aji aji;

anngaji mengaji: == *kurang*, mengaji Quran.



ajong ajun: == *sipekturuk*, ajun inspektur.



ajudang ajudan



ajusuk juz: *tallumpulo* ==, tiga puluh juz.



akademi akademi: *assikola ri* == *banga*, ia bersekolah di akademi bank.



akak akar: == *kayu lombo*, akar kayu besar;

ak-akak berakar: == *mi pokok lemoa*, sudah berakar pohon jeruk itu.

akba I banjir: == *lompo antabai Aceh*, banjir besar menimpa Aceh.

akba II ayah: == *na i Hamidah*, ayah si Hamidah.

akeka akekah; upacara pemotongan rambut bagi bayi
ak-akeka berakekah: == *anak lolo*, mengadakan akekah (selamatan) terhadap bayi.

aki aki: == *oto*, aki oto.

akibak akibat: *punna sibakjiko, apa == na*, kalau engkau berkelahi apa akibatnya.

akida akidah; kepercayaan; keyakinan.

akjalak ajal: *narapikmi == na*, sudah sampai ajalnya.

akkak kudis bernanah yang sangat gatal

akkalak akal: *tena == na*, tidak ada akalnya;

amgakkali mengakali: *teako == tau tenaya sikolana*, jangan mengakali orang yang tidak ada pelajarannya.

akkang tenang; berhenti,

makkang tenang; senang: == *minjo pakmaikku*, sudah senang hatiku itu.

akluk telan;

amgaktuk menelan: *pakrisik karrok-karrokna punna ==*, sakit tenggoroknya kalau menelan.

akmasak basah, kebasahan

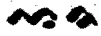
akmuruk hancur: == *kamma kaca tukguruk*, hancur seperti kaca jatuh.



akok akik: == *naparek paramata cincing*, batu akik dijadikan permata cincin.



akorok akur: *tena* == *purna nipakdame*, tidak akur kalau didamaikan.



akrang teran; meneran (menekan dan menahan nafas seperti orang yang hendak bersalin);

ammakrang mengejan; meneran: *purna manaki* == *i*, kalau melahirkan dia mengejan.



akrasak cirit;

ammakrasak buang-buang air: *garring* ==, buang-buang air.



akrung jalan; *akrungang* jalan-jalan



akte akta;akte: == *kalassukanna anakna*, akte kelahiran anaknya.



aku mangaku mengaku, mengia



ala padahal; apalagi: == *ia mamoseng kagauk nyamang duduja*, apalagi hanya pekerjaan yang baik.



alabung album: == *pammanatangang poto*, album tempat menyimpan foto.



alagojo algojo; jagoan: *battumi* == *a*, sudah datang algojo.



alahamdulillahi alhamdulillah; segala puji bagi Allah: ==



kamiakmaki lulusuk ri ujianga, alhamdulillah, karena kita sudah lulus ujian.



alajabarak aljabar: *pappilajarang* ==, pelajaran aljabar.









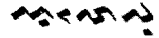






alak pagar; *pangalak* pagar: == *bulo*, pagar bambu.



alakali alkali.



alamak I alamat; adres: *kere mae* == *na*, di mana alamatnya.

-  **alamak** II tanda: *apa todong anjo == ri ubunna*, apa pula itu tanda pada ubun-ubunnya.
-  **alamanak** penanggalan: == *napanralaka Balai Pustaka*, almanak yang dicetak Balai Pustaka.
-  **alang** alam: *karaenna sikuntu ==a*, raja semesta alam.
-  **alanro** pelancar: == *rinring*, pelancar dinding.
-  **alarak** (nama tumbuhan air).
-  **alarang** alarm; tanda bahaya: *assakrai ==a*, *barang niak ballak akkanre*, bunyi alarm, barangkali ada kebakaran.
-  **alepu** alif: == *hurupuk uru-uruna ri kuranganga*, alif abjad pertama pada Quran.
-  **ali** halang, rintang;
anngali-ali menghalang-halangi: *teako == ri jama-jamangku*, jangan menghalang-halangi pekerjaanku;
panngali-ali rintangan: *jai == ri aganga*, banyak rintangan di jalan.
-  **alik** segan, malu;
anngalik-alik segan; malu: *teako ==i annganre*, jangan malu-malu makan, ==i *battu*, ia segan datang
panngalik keseganan: *tau tena ==na*, orang tidak ada malunya (keseganan).
-  **alimbukbuk** debu: *bajunna rassi ==*, bajunya penuh debu;
alimbukbukang berdebu: *agang ==*, jalanan berdebu.
-  **aling** alim; taat beragama.
-  **alipang** lipan, kelabang: *nikokkoki ri ==*, digigit oleh lipan.
-  **alitana** gegat, rayap: *nakanrei ==*, dimakan rayap.

Allah Allah; Maha Pencipta

allak 1. antara; celah; sela-sela: *accinik ri == na pakkekbuka*, melihat dari celah pintu, 2. angkasa: *kappalak anrikkak ri == a*, kapal terbang di udara, 3. alpa; tidak hadir: *== i antama assikola*, alpa masuk sekolah;

kaallak-allak ajaib: *amu == antu naboyaya karaenga*, barang ajaib yang dicari raja itu.

alle ambil;

amngalle mengambil: *== pakmaik*, mengambil hati;

amngalleangi mengambilkan: *inai == anakna*, siapa yang mengambilkan anaknya;

pasialle sambungan; hubungan: *== antu otereka*, sambungkan tali itu;

nipasialleang dipertalikan; dikawinkan: *akboya-boyamako bainena == ko*, carilah perempuan supaya dikawinkan dengan engkau;

panngalleang ambilkan: *mangeiseng na == jeknek pagakdea*, pergi lagi mengambilkan air tukang kedai itu;

alleang sehingga; hingga: *== para ammontuluk bajik siagang kasalamakkang*, hingga semua mendapat kebaikan dan keselamatan;

nialle diambil: *iami == rappang*, djalah yang diambil sebagai contoh;

nialleang diambilkan: *== tongi kananna na nipanngaliki*, diambilkan juga bicaranya dan disegani.



allo hari: == *kalassukang nakbi Muhammak*, hari kelahiran nabi Muhammad,

tau akrarang == *(n)na*, orang yang naik bintangnya,

anngalloi menjemur: == *ase*, menjemur padi;

nialloi dijemur: *kaeng* ==, kain dijemur;

panngalloiang penjemuran: == *ase*, penjemuran padi;

tanngallo tengah hari;

paianngalloang empat hari.



alluk tanah subur di sekitar aliran sungai



allung keranda, peti mayat: *mayaka nipantama ri* == *a*, mayat itu dimasukkan ke dalam keranda.

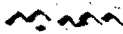


alo I halangi,

anngalo-alo menghalang: *niak* == *i jappana*, ada yang menghalang-halangi perjalanannya,

nialo-alo dihalangi: == *jappana*, dihalangi jalannya,

panngalo-alo perintang: == *agang*, perintang jalan.



alo II burung enggang



alorok alur: == *binanga*, alur sungai;



anngalorok mengalir, == *papang*, mengalir papan.



alu alu: == *napake akdengka*, alu yang dipakai menumbuk.



alung-alung alun-alun, tanah lapang yang luas depan istana



alusuk halus: *care-care* == *naballi*, kain halus dibeli;

anngalusu menghaluskan: == *kasaraka allambusi*

appekkoa, menghaluskan yang kasar meluruskan yang bengkok.



ama kutu ayam: *kamboti niak* == *na*, sangkak yang ada

kutu ayamnya.



amak I kiamat;

kiamak kiamat: *punna sallang* == *mo linoa tenamo tau tallasak*, bila dunia sudah kiamat, tidak ada lagi orang hidup;

siamak sesuai; sepaham: *tena na* == *sisarikkattang*, tidak sepaham bersaudara;

passiamakkang persesuaian: *tena* == *lalang pakrasangang*, tidak ada persesuaian dalam negeri.



amak II siamak; saling berpadu; suka menyukai.



amalak amal; perbuatan: == *bajika anngerangi taua mange ri kalakbiranga*, amal baik membawa kemuliaan.



amandemeng amandemen.



amang aman: == *sikali anne kamponga*, kampung ini aman sekali;

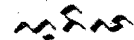
appakaamang mengamankan: == *Sulawesi Selatang*, mengamankan Sulawesi Selatan.



amarak ganja: == *poke*, ganja tombak.



ambak hantam: == *i sanggenna tepok*, hantam sampai patah;
anngambak menghantam: memukul: liliknu ==, giliranmu memukul, *panngambak* pemukul.



ambalak permadani: kasifah: == *laparakna*, permadani alasnya.



ambang emban: bebat: ikat: == *ulu*, bebat kepala:

anngambang membebat: == *jarang*, membebat kuda;

panngambang pengikat: == *selek*, pengikat keris;

tarambang sangkelik: == *napake anngambik pokok kaluku*,

sangkelik dipakai memanjat pohon kelapa

ambani karib; dekat: == *mi bajika ri katte. bangsa indonesia*

sudah dekat kebaikan bagi bangsa Indonesia;

sikambani berdekatan: == *ballakku siagang ballakna*, berde-

katan rumahku dengan rumahnya.

ambarak gamang; takut: == *i anciniki tubirika*, gamang

hatinya melihat jurang

ambaralak admiral; laksamana : == *na butta Gowa*,

laksamana kerajaan Gowa.

ambaring geraguk: *kakdokang* ==, lauk geraguk

ambawa dangkal: *binanga* == *ya akkullei nilimbangi*,

sungai yang dangkal bisa diseberangi

ambek suara kambing

ambeng cerca; cemoh: *anngambeng* ==, mencemoh, *teako*

== *i parannu tau*, jangan mencemoh sesamamu manusia.

ambik daki; panjat; *anngambik* mendaki: == *moncong*,

mendaki gunung, *panngambik moncong* pendaki

gunung;

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

anngambik 1. menjelang: == *tanngalloi alloa kuembami*

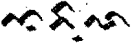



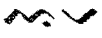
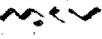




tedongku-mange akramme ri binangaya, menjelang

tengah hari kuhalaulah kerbauku pergi merendam

dirinya di sungai (danau), 2. memanjat: == *pokok*

taipa, memanjat pohon mangga.

ambing ambin: *kasorok tallu* == *na*, kasur tiga ambinnya

-  **ambulang** ambulan(s); mobil palang merah :oto == *napake*, oto ambulan(s) dipergunakan
-  **amelek** amil: == *patarima sakkak pittarak*, amil penerima zakat fitrah
-  **aming** amin: *punna appalak doangi tauna nibacai* “==”, bila minta doa dibaca “amin”
-  **ammak** ibu: == *kalenna*, ibu kandungnya; *ammak-ammak* nuncikari: == *na baine jakdalaka* muncikari perempuan lacur.
-  **ammang** 1. umum; biasa: *panggappana* == *a tena nasiratang*, pendapat umum tidak cocok, 2. gumam *anngammang* menggumam: == *golla-golla*, menggumam gula-gula.
-  **amme** rendam: *anng*== *care-care*, merendam kain, == *bine*, merendam benih.
-  **ammong** gumam : *angammong*, menggumam
-  **ammuk** peram: *anng*==, memeram; == *unti*, memeram pisang; *niammuk* diperam: *unti tanruk* ==, pisang tanduk diperam
-  **ammuko** besok: == *membarak nu'ccinik tau nigauk-bawang nabajik panngassennu ri lalang anjo gauka sakulle-kullemu antulungi*, besok lusa apabila engkau melihat orang diperkosa dan tahu betul hal itu sekuat-kuatnya engkau menolongnya
-  **ampallasak** empelas: == *niparek pakkesok*, empelas dibuat penggosok

anngampallasak mengempelas: == *busi motorok*,
mengempelas busi motor



ampang empang; bendung;

anngampang membendung: == *bawa binanga*, membendung
muara sungai

panngampang pengempang: == *jukuk bolu*, pengempang
ikan bandeng



ampe akhlak; perangai: *antekamma* == *na*, bagaimana
akhlaknya



ampere ampere.



amperengang empedal: == *jangang*, empedal ayam.



ampibi ampibi: *teng* ==, tank ampibi.



ampik sanding;

siampik berdekatan: *bunting baineya ammempo* ==
buraknena, pengantin perempuan duduk berdekatan
suaminya.



ampolok I amplop: *surak ammake* ==, surat bersampul.



ampolok II potongan kayu bakar



ampung ampun; maaf: *appalak* ==, minta ampun.



anak anak: *lompo-lompomi* == *na*, sudah besar anaknya;
akmanak beranak; bersalin: *Aminah* == *i subanngi*, Aminah
bersalin kemarin;

anak-anak anak-anak: *niak sitau* == *burakne kukang lappa-*
sak ada seorang anak laki-laki yatim piatu;

paranakang peranakan, indo: == *Balanda siagang Cina*,
peranakan Belanda dengan Cina;

anakkoda nakhoda; juragan: == *biseang*, nakhoda perahu;
anak guru murid; santri: == *(n)na pa kyai*, murid pak kyai.



anakang ikan gabus kecil.



anang anyam;

annganang menganyam: == *tapperek*, menganyam tikar.



ancang-ancang ancang-ancang, persiapan untuk mulai.



anarak suara; ribut sekali: *tena* == *nilanngerek*, ribut
 sekali, suaranya tidak terdengar.

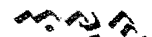


ancak ulah; tingkah: *teako jai* == *nu*, jangan kau banyak
 ulah.



ancang ancang: *anngapa nainakke nu* ==, mengapa saya
 diancam?;

anngancang mengancam: == *siangang badik*, mengancam
 dengan badik.



ancuruk hancur: == *tabasikali*, hancur sama sekali;

anngancuruk menghancurkan: == *i pirinna*, menghancurkan
 piringnya.



andalang andalan; dipercaya; dijagokan.



andelek andil; arisan: *antamaki ri* == *repprek-reppekanga*,
 ia masuk arisan barang pecah belah.



andik adik: *i Badu* == *i Ali*, si Badu adik si Ali;

ak-andik beradik: == *burakne*, beradik laki-laki;


andilek, adinda, == *teako larroi*, adinda jangan marah.





ane ani; lunsin;

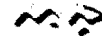
anngane melunsin: == *bannang sakbe*, melunsin benang
 sutra;

niane dilunsi: *lipak* == *a ri Balangdangang*, sarung yang dilunsi di Balandangang.

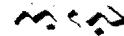
 **anemerek** anemer: == *anjamai ballakna*, anemer yang kerjakan rumahnya.

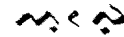
 **angkak** nilai; harga: *iami'njo taku* == *siapa*, itulah tak kuhargakan berapa, *tena* == *na*, tidak ada harganya; *niangkak* dihargai: *doek ta* ==, uang tidak laku.

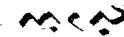
 **anggala** saing; *nianggalai* disaingi: *patanna gauk ta* ==, yang punya helat tak dapat disaingi.


 **anggang** kangkang; *manggang* mengangkang: == *i tinro*, mengangkang tidur; *panggang* kangkang: == *i bongganmu*, kangkangkan paham;


tappanggang terkangkang: *mempo* ==, duduk terkangkang.


 **angge** I batas, hingga: *keremae* == *(n)na*, dimana batasnya.

 **angge** II pak *la kereki mae* ==, akan kemana pak!

 **anggek** panggilan anak laki-laki.

 **anggorok** anggur: == *na imung*, anggur yang diminum.

 **anging** angin: *tena todong* == *ammirik*, tidak ada juga angin bertiup.

 **angkak** angkat; *anggangkak* mengangkat: == *karong berasak*, mengangkat karung beras;

niangkak diangkat: == *akjari guru*, diangkat jadi guru;


anngangkakangi angkatkan; == *kanre*, angkatkan nasi;

diangkat: == *akjari guru sikola*, diangkat menjadi guru sekolah.


 **angkik** hormat;

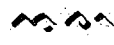
angangkik menghormat: == *mange ri tau toa*, menghormat kepada orang tua;

niangkik dihormati: *tau erok* ==, orang mau dihormati.


 **ani** akui; iakan: == *mi maknassana i kau allukkaki*, akui sajalah bahwa kaulah mencuri;

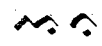
annгани mengaku: == *mi palukkaka*, sudah mengaku pencuri itu.

 **anjak** berhala: == *nabolik i rate ri pammakkanna*, berhala disimpan di lotengnya.


 **anjo** itu: *ri kamponga* == *niak sibatu ballak*, di dalam kampung itu ada sebuah rumah.


 **anjong** anjung


 **anjoreng** di sana: *apaji na apparri-parrimo mange* ==, sebab itu ia cepat-cepat ke sana.

 **annang** enam: == *rupiah nisareangi*, enam rupiah diberikan;

annang pulo enam puluh.

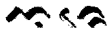
 **anne** ini: == *caritana pung boyok-boyok*, ini kisah sang boyok-boyok.

 **annuk-annuk** suara-suara; sungut-sungut: *tena* == *passamgalinna sakranna siagang anakna*, tidak ada suara-suara kecuali suaranya dan anaknya.

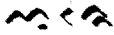
 **anoa** anuang



anraik timur: *lappasaki jaranna na lari* ==, kudanya lepas dan lari ke timur.



anrek I tidak ada, == *bainenna*, tidak ada isterinya.



anrek II anggrek.



anrinni disini, di: == *ri puntanaya tena baine, samnging tau ganaji*, di benua ini tidak ada perempuan, melulu orang betina saja.



anro harap;

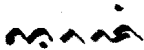
anro-anro harapan: == *na tau toana*, harapan orang tuanya.



anrok upik



anrong ibu: *bajikannginne nipelak siagang* == *na*, lebih baik dibuang bersama ibunya, == *tau* pemuka masyarakat, == *guru* guru, == *jangang* induk ayam, == *bembe*, induk kambing, == *lontarak* abjad, == *tau* pembesar, == *laia* biang jahe.



antala *anngantalai* menanti; meladeni: == *toana*, meladeni tamu.



antama masuk: *anjo pakokoa bainenna ammantang ri ballak buraknenna* == *akboya kayu ri romanga*, isteri peladang itu tinggal di rumah, suaminya masuk di hutan mencari kayu.



antang henti;

mantang berhenti; selesai tugas

pantang hentikan == *i otoa*, hentikan oto itu.



antarak antar;

pangantarak pengantar: == *surak*, pengantar surat.

~~~~~ antekamma bagaimana: == *batemu ampisangi*, bagaimana caranya memikul.

~~~~~ antena antene: == *telepisi*, antene televisi.

~~~~~ anti anti; lawan; musuh: == *pelorok* anti peluru.

~~~~~ anting *anting-anting* anting-anting: == *bulaeng napake anakna*, anting-anting emas dipakai anaknya.

~~~~~ antitoksin antitoksin: == *nipasuntikangi*, antitoksin disuntikan dia.

~~~~~ antu 1. itu: *kipau sai bedeng* == *pau-pau na kulamngereki*, coba ceriterakan kisah itu supaya saya dengar, 2. adapun: == *arimnu Jayalangkarak taena tau kamma matuana siagang kapanritanna*, adapun adikmu Jayalangkara, tiada orang bertuah dan pandainya seperti dia.

~~~~~ anu 1. barang: == *sikekdek duduji sallang tarromiseng barang sedikit saja marah lagi*, 2. *anu, antah*: ri pakrasangang == *niak tau panrita, di negeri anu ada seorang ahli*.

~~~~~ anyuk *hanyut*;  
anyukang hanyutkan: == *i antu anak cilakaya, hanyutkan anak celaka itu*.

~~~~~ ao *tiri*: *ammak* ==, *ibu tiri*.

~~~~~ aong aum

~~~~~ apa apa: == *mamo la nagaukang punna tea anjama, apa saja yang akan dia perbuat kalau tidak mau bekerja*;  
*apa-apa* apa-apa: == *mamo la nagaukang, sama turukppi*

*nanagcaukang*, apa-apa saja yang akan dia perbuat nanti sepakat baru dia perbuat; *mingka* == *sallang kugappa ri lampaku iatommo massing kisukkurang*, tetapi apa-apa nanti saya peroleh itulah yang kita syukuri;

*apaji* makanya; sebab itu: == *nasimpung dudumo pakmaikna Dg Mammuntungi*, makanya amat susahlah hati Dg Manuntungi;

*anngapa* mengapa: == *andiknu*, mengapa adikmu?;

*apa-apaia* apa lagi: *sarroi appakalompo ri tau toa* == *nikamaya karaeng*, sering memuliakan orang tua apalagi yang dikatakan raja.



**apalak** hafal: *na* == *i kuranganga*, dihafal Quran itu; *anngapalak* menghafal: == *kali-kaliang*, menghafal kali-kalian.



**apang** apam; nama kue: == *nabalukang*, apam dia jual.



**aparak** hampar; alas;

*anngaparak* menghampar: == *tapperek*, menghampar tikar.



**apasak** prihatin;

*anngapasak* prihatin: *i Tantawi Jauhar bajiki gauk-gaukna na* == *pole*, si Tantawi Jauhar baik tingkah lakunya dan prihatin lagi, == *apparutusuk tau toa*, rajin melayani orang tua.



**apelek** hapal: *ku* == *mi anjo ayaka*, sudah saya hafal ayat itu;

*anngapelek*, menghafal: == *kali-kaliang*, menghafal kali-



kalian.



**apik** pengapit; pengawal: == *na bunting buraknea*, pengapit mempelai laki-laki.



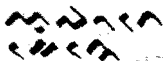
**apiung** afiun; candu: == *naisok*, afiun yang dia isap.



**apokak** adpokat; pengacara: == *anngerangi anjo parakaraya ri pangadelanga*, adpokat membawa perkara itu ke pengadilan.



**apotek** apotik: *ri* == *a amalli pakballe*, di apotik membeli obat.



**apotekerek** apoteker: == *akbalu pakbelle*, apoteker menjual obat.



**appak empat;**

*appak-appak* empat-empat: *niak sekre allo na sirapakkang ngaseng* ==, pada suatu hari bertemulah dia keempat-empatnya.



**appik** kelabang; pintal: *rante* == *ranrang*, rantai pintal tali-temali;

*anngappik* memintal: == *uk*, memintal rambut.



**apung** embun: *battu allo kaalloang batu* == *kadingingang*, datang panas kepanasan datang embun kedinginan.



**Ara** nama kampung di Bulukumba.



**araba** Rabu: *allo* == *maka appaka*, hari Rabu yang keempat.



**arak** cium: == *i panjokjokmu*, cium telunjukmu;

*anngarak* mencium: == *bunga mawarak*, mencium bunga mawar.



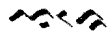
**araloji** arloji; lonceng: == *sei'o napake*, seiko dipakai.



**arasak** aras; takhta: ==*na karaeng Allah taala*, aras (takhta) Allah taala.



**are I** gerangan: *nakanamo pakmaikna Abdul Rasidok, apa tong*== *sallang kubalassangko*, berkatalah dalam hatinya Abdul Rasido, apa juga gerangan nanti kubalaskan kau ...



**are II** are: *koko lima* ==, kebun lima are



**areng** nama: *i Sitti* ==*na*, si Sitti namanya, == *kodi*, nama buruk, == *kodiji nagappa*, hanya nama buruk yang diperoleh;

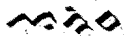
*paarengang* jabatan; pangkat: *ala i katte mamoseng niaka* == *ta*, apalagi tuanku yang ada jabatannya.



**ari** henti: ==*ai rolong punna manngangko*, hentikan dulu kalau kau capek.



**aring** adik: *antu arinnu Jayalangkara taena tau kamma matuana, siagang kapanritanna*, adapun adikmu Jayalangkara tidak ada orang yang seperti bertuah dan keahliannya.



**arisang** arisan: == *reppok-reppekang*, arisan pecah belah.



**aro** pintu bubu berupa corong: == *karanjeng*, aro keranjang.



**arrok** teriak; bahana: *suaraki* ==*a*, ramai teriak itu.



**arrung** bunyi; gemuruh; suara: == *oto*, bunyi oto.



**aru** *amngaru* mengamuk: ==*i ri wattunna dilantik karaenga*, mengamuk pada waktu baginda dilantik.



**arusuk** 1. arus: *rampe naerang* ==, terdampar dibawah arus, 2. harus; halal; rela: ==*amo alle*, yang halal saja.

ambil.



**asak** as; poros.



**asalak** gerayang;

*amngassalak*, menggerayang: == *ri sassanga*, menggerayang di waktu gelap.



**asarak** Asar (waktu sembahyang): *sambayang* ==, sembahyang Asar.



**ase** padi: *aklamung* == *ri tanaya*, bertanam padi di sawah.



**aseng** semua: *aseng-aseng*, semua, seluruh..



**asi** hormat; mengerti adat: *angasi*, menghormati.



**asorok** pakai: *na massing na* == *ngasengmo lipakna*, masing-masing dipakailah sarungnya;

*amngasorok* memakai; memasukkan: == *saluarak*, memakai celana.



**aspiring** aspirin: == *na paballe*, aspirin dipakai obat.



**assa** 1. tentu; pasti; nyata: == *mi taenana erok ampariballakik ka battu banggikik*, pastilah tidak ada orang yang mau merumahkan kita karena datang malam, 2. sah: == *i pakbuntinganna nasabak rellana tau toana*, sah perkawinannya karena direstui orang tuanya;

*amngassai* mengecek: == *paklampanna*, mengecek keberangkatannya, 3. sah, resmi: *sirak* ==, surat sah; *amngassai* mensahkan, mensahkan perjanjian.



**assak** I asak, desak;

*anggassak* mengesak: == *kasorok*, mengesak kasur;

*siassak-assak* berdesak-desak: == *i taua ri kamedia*, orang penuh berdesak-desak di bioskop.



**assak II** as; kartu as.

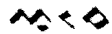


**assalak** asal: *eroki batu andallekang* == *tena kikalarroi*, ia mau datang menghadap asal jangan di marahi;

*appiassalak* mengutuk: == *ak punna tenako ammoterek*, saya mengutuk kalau engkau tidak kembali.



**assang** 1. insang: == *jukuk*, insang ikan, 2. dehem: *ammassang-massang*, mendehem-dehem: == *i pantarang kallik*, mendehem-dehem di luar pagar.



**asseng** tahu: *na* == *mi kalenna tuang putirik tianang*, tahulah diri tuan putri hamil;

*amngasseng* tahu, mengetahui: *tau* == *bajika*, orang tahu kebaikan;

*panngassengang* pengetahuan, ilmu: *natabai* ==, kena ilmu;

*piassengiangi* beritahukan: *i kaumo antama nanu* == *angkanaya* ...., engkau masuk kemudian beritahukan.....

*kaassengang* ketahuan: *sanggenna* == *mo gaukna ri pakrasangang napammantangia*, sampai ketahuanlah perbuatannya di kampung tempat tinggalnya;

*niasseng* diketahui: *taenapa* == *lulusukna*, belum diketahui lulus tidaknya;

*siasseng* berkenalan: == *i siangang bupati*, berkenalan dengan bupati;

*mangasseng* arif: *niakka tau* == *iangasenna*, adakah orang

yang arif akan segala hal;

*pappiassengang*, maklumat: == *napassuluk pammarenta*,

maklumat dikeluarkan pemerintah;

*asseng-asseng* kenalan: *bajikkik ri paranga tinro katena* ==

*ta kamma'nne mae*, baik kita tidur di padang karena tidak ada kenalan kita di sini.

~ ~ ~

**assi l** isi: *bicara tena* == *(n)na*, bicara tidak ada isinya;

*amngassi* berisi: == *mi lamea*, ubi telah berisi, 2. daging: ==

*jangang*, daging ayam.

~ ~ ~

**assung** lesung: == *pakdengkang ase*, lesung untuk

menumbuk padi.

~ ~ ~

**astaga** astaga: == *panggaukanna*, astaga peerbuatannya.

~ ~ ~

**asyura** Asyura (perayaan 10 Muharram): == *nisuak-suarri*,

Asyura diramaikan.

~ ~ ~

**asuransi** asuransi: == *nibayarak ri jiwasraya*, asuransi

dibayar di jiwasraya.

~ ~ ~

**atak** atap: == *ballak*, atap rumah.

~ ~ ~

**atalasak** atlas: == *indonesia* atlas Indonesia.

~ ~ ~

**atase** atase: == *Japang ri Ujung Pandang*, atase Jepang di

Ujung Pandaang.

~ ~ ~

**ate** hati; jantung: *takkallsak* == *(n)na*, terguncang jantungnya;

*amnganre* == *jangang*, makan hati ayam.

~ ~ ~

**atekak** itikad: == *bajik*, itikad baik.

~ ~ ~

**ati** hati: *i kattetonji na jokjok* == *ngku*, hanya anda yang

ditunjuk hatiku;

*pariati* perhatikan: == *'njo nasehakku*, perhatikan nasihatku

itu.



**atong** atom: *bong* ==, bom atom.



**atorok** atur: == *i bajik-bajik*, atur baik-baik;

*anngatorok* mengatur: == *lalu lintas*, mengatur lalu lintas;

*atorang* aturan: == *sala*, aturan salah.



**atta** *niatta* di kuasai: *nigappai* == *ri balinna*, dapat dikuasai oleh musuhnya.



**attak** 1. kontol; pelir; alat kelamin (laki-laki): *tappelakmi* == *napakamma matakao*, putus alat kelaminnya disebabkan penyakit raja singa, 2. takik; *angantak*, menakik: == *pokok gatta*, menakik pohon karet.



**attik** 1. hampir;

*siattik* hampir; sedikit: == *mami nilappo oto*, hampir digilas oto, 2. tetes: *sikali anngiming sampulo* ==, sekali minum sepuluh tetes;

*anngattiki* menetes: == *pakballe mata*, menetes obat mata.



**attuk** kentut;

*attarattuk* kentut: == *lompo*, kentut besar.



**attung** dentum; gaung.



**au** abu: == *pallu*, abu dapur.

**aubine** (nama tumbuhan): == *parekang pattaratak* ... aubine, bakal pengikat atap.



**aule** aduhai; hai: == *bunting naik mako mae*, aduhai pengantin silakan naik kemari.



**aung** aum;

*anngaung* mengaum: *meong* ==, kucing mengaum.



**awalak** awal: *jumadil awalak* jumadil awal.



**awalli** aulia; wali, orang yang suci: == *ampantamai isilang bonena anne pakrasanganga*, aulia yang mengislamkan penduduk negeri ini.



**awang** 1. dedak: == *nakanre kitika*, dedak yang dimakan bebek; 2. *awangang* tanamkan, kuburkan: *niak tau anciniki ri wattuna* == *(n)na barang-baranna*, ada orang yang melihat waktu ditanamkan barangnya; *anngawang* menanam; mengubur: == *tau mate*, mengubur orang mati.



**awi** (kata seru): == *didi*, aduh, == *didi, pakrisikna*, aduh sakitnya.



**awo** tiri: *mangge* ==, bapak tiri, *anrong* ==, ibu tiri, *anak* ==, anak tiri.



**ayak** 1. ayat: == *kurang*, ayat al Quran, 2. pinggang: == *lanting*, pinggang ramping.



**ayang** tunggu;

*ayangang* tunggu: *inai nu* ==, siapa engkau tunggu; *anngayangang* menunggu: == *tu numalo*, menunggu orang lewat.



**ayo** lenggang: *bajiki* == *na*, elok lengannya.



**ayoka** gandar: == *tedong*, gandar kerbau.



**ayuk** hanyut: *ayukang* hanyutkan.



**ba** I huruf kelima dari abjad Makassar.



**ba** II ya; betul: *suaraki pasaraka?* == *suarakji*, ramaikah pasar? ya, betul ramai.



**baba** baba (panggilan kepada Cina peranakan): == *ca cu tung*, baba ca cu tung, *lakereki mae* ==, akan kemana baba.



**babak** bab; bagian: == *makatalluna*, bab yang ketiga.



**babingka** bingka: *anganre* == *bambang* makan bingka hangat.



**babu** babu; pembantu: *akjari* == *ri Cinaya* menjadi babu pada orang Cina.



**baca** baca

*ammaca* membaca: == *surak kabarak*, membaca surat kabar; *baca-baca* mantera: *porei* == *na*, luar biasa manteranya; *pammacang* pembacaan: == *sanjak*, deklamasi.



**bacok** nama panggilan anak laki-laki



**baccuk** becuk (n.ikan laut)



**badak** badak: == *battu ri Jawa* badak dari Jawa.



**badang** badan; tubuh



**badawi** Badui (nama suku di Arab): *suku* ==, suku Badui.



**badik**; keris: == *pasang timpo* keris berganja; *akbadik* berbadik: == *i aklampa*, berbadik ia pergi (ia membawa badik dalam berpergian).




**badok** badut; lawak

*badok-badok* pelawak: == *sandiwara* pelawak sandiwara;



*akbadok-badok* mabadut: == *kamma tau pepe*, mabadut  
bagai orang bisu.

𐄂 𐄃 𐄄

**baeng** batas

*pakbambaeng* perbatasan: == *kota Ujung Pandang*,  
perbatasan kota Ujung Pandang.

𐄂 𐄃 𐄄

**bagalak** besar, gemuk: == *ngasengi anne jukuka*, gemuk  
ikan ini semua.

𐄂 𐄃

**bagang** bagan.

𐄂 𐄃 𐄄

**bagasi** bagasi: == *na tau beru lampaya*, bagasi orang yang  
baru berangkat.

𐄂 𐄃

**bage** bahagi: == *siapa barang anne*, terbahagi berapa barang  
ini?;

*akbage*, membagi: == *barang-barang*, membagi harta;  
*pambageang* pembahagian.

𐄂 𐄃 𐄄

**bageak** (nama kue yang terbuat dari sagu): == *nakanre*,  
bageak dia makan.

𐄂 𐄃 𐄄

**bagorek** (nama tumbuh-tumbuhan buahnya pahit, sebagai  
obat cacing), *naballei anakna* == *nasabak gallang-  
gallangngangi*, dia mengobati anaknya bagorek karena  
cacingan.

𐄂 𐄃 𐄄

**bagulik** kelereng: *akkarena* ==, bermain kelereng.

𐄂 𐄃

**bai** tunggang; kendaraan

*akbai* menunggang; mengendarai: == *jarang*, menunggang  
kuda;

*pabai* pengendara; joki: == *jarang paklumba* joki kuda pacu.

𐄂 𐄃 𐄄

**bainang** belimbing: == *nasukkik*, belimbing yang dijolok.

𐄂𐄃𐄄

**baine** wanita; perempuan: *akboya-boyatommako* == *na nipasialleangko*, carilah wanita supaya dipertalikan dengan engkau;

*akbaine* beristri: == *tau kalumannyang*, beristri orang kaya.

𐄂𐄅

**bajak** baja: *berang tena* == *na*, parang tidak berbaja:

𐄂𐄆

**bajik** I baik: == *gauk-gaukanna na 'mgapasak todong pole*, baik tingkah lakunya dan sigap pula.

𐄂𐄇

**bajik** II indah: *tammaka-makai* == *na jijirik lamung-lamuma*, jejer tanaman-tanamannya alangkah indahnya.

𐄂𐄈

**baju** baju

*akbaju* berbaju: == *jasak na 'mmake dasi mange ri tau buntinga*, berbaju jas dan memakai dasi ke pengantin.

𐄂𐄉

**bakak** bakat; pembawaan.

𐄂𐄊𐄋

**bakarak** sukun; == *napallu gangang*; sukun dimasak sayur.

𐄂𐄌

**bakbak** bebat: == *na anak loloa*, bebat sibayi.

𐄂𐄍𐄎

**bakbalak** pemukul: == *ganrang masigik*, pemukul beduk mesjid.

𐄂𐄏𐄐

**bakbarak** I bubar; tersebar: == *mi taua ri karebosi*, sudah bubar orang di lapangan Karebosi.

𐄂𐄑𐄒

**bakbarak** II kelupas

*takbakbarak* terkelupas: == *i parrokok bokkakna*, terkelupas pembalut lukanya.

𐄂𐄓𐄔

**bakbarak** III sakit-sakit; kurang sehat: == *i taua ri anne pakrasanganga*, kurang sehat orang-orang di negeri ini.

𐄂𐄕𐄖

**bakbasak** siram; == *i bunga-bungaya*, siram bunga-bunga itu

𐄂𐄂

**babbik** kulit: == *mutiara*, kulit mutiara;

*takbabbik* terkelupas: == *i kerang bokkakna*, keropeng lukanya terkelupas.

𐄂𐄂

**bakda** tembus; bolong: == *i uringa*, periuk tembus.

𐄂𐄂𐄂

**bakdilik** bedil; senapan; senjata: == *lakbu pasoronna*, senapan panjang larasnya.

𐄂𐄂

**baki** baki; dulang; talam

𐄂𐄂

**bakji** pukul; kelahi; gelut; duel

*ammakji* memukul: == *palukkak*, memukul pencuri

*passibakjiang* perkelahian;

*sibakji* bergelut; berkelahi: == *sisakribatang*, berkelahi bersaudara.

𐄂𐄂

**bakka** anjak

*akbakka-bakka* beranjak-anjak: *jarang* ==, kuda beranjak-anjak.

𐄂𐄂

**bakkak** ampul; muai

*akbakkak* mengampul; memuai; membesar; mengembang: == *kammai balong nituik*, mengembang bagai balon ditiup.

𐄂𐄂𐄂

**bakkarak** kembang; mekar.

*takbakkarak* terkembang: *punna* == *mo sombalaka kasipalli latoaliya*, kalau layar sudah terkembang pantang kembali.

𐄂𐄂𐄂

**bakkasak** gembira; riang

*takbakkasak* gembira: *na* == *mo pakmalikna allanngereki anakna lulusuk ujiang*, dan gembiralah hatinya

mendengar anaknya lulus ujian.

ㄉ ㄨ

**bakke** bangkai: == *jangang nakanre kongkong*, bangkai ayam dimakan anjing.

ㄉ ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

**baklalo** segera: == *nisareantommi pakbageanna*, segera diberikanlah bagiannya.

ㄉ ㄨ ㄨ

**bakle** seberang

*bakleang* di seberang: == *bianangai ballakna*, di seberang sungai rumahnya.

ㄉ ㄨ

**bakmi** bakmi: == *nakanre*, bakmi dia makan.

ㄉ ㄨ ㄨ ㄨ

**bannusuk** kelupas; terkelupas: == *i bukkulemma nataba pattunung*, terkelupas kulitnya terkena pemukul.

ㄉ ㄨ

**bakuk** I bakul: == *napake akdengkä*, bakul dipakai menumbuk.

ㄉ ㄨ

**bakuk** II ukur; takar: == *i rolong nampa mupalemba*, ukur dulu baru kau salin;

*akbakuk* mengukur: == *care-care*, mengukur kain;

*erokmi bakuk* mau-maumu.

ㄉ ㄨ

**bakuk** III sejak: == *lekbaknamo mate tau toana tenamo naleburang*, sejak mati orang tuanya tidak pernah sehat-sehat lagi.

ㄉ ㄨ

**bala** I bala; bahaya: *natabai* ==, kena bahaya;

*sibala-balai* berbala-bala: *teaako* == *sisakribatang*, jangan berbala-bala bersaudara.

ㄉ ㄨ

**bala** II cadang; rencana

*akbala-bala* berencana: == *appaenteng ballakanne taunga*, berencana mendirikan rumah tahun ini;

*nibala-balai* dicadangkan: == *niangkak walikota*, di-  
cadangkan diangkat walikota.

**balabasak** mistar; bebas: == *napake annggarisik*, mistar  
diapakai menggaris.

**balacung** belacu: == *naparek saluarak*, belacu yang dibuat  
celana.

**balakbak** I: balut  
*akbalakbak* membalut: == *bokkak*, membalut luka.

**balakbak** II: berkas; ikat: *siapa* == *anne aseya*, berapa ikat  
padi ini.

**balala** rakus; belalah: *tau balala annganre*, orang rakus  
makan.

**balampoak** elang: == *annyentok jangang*, elang menyambar  
ayam.

**balanak** belanak: *jukuk* == *aklange ri jekneka*, ikan belanak  
berenang di air.

**balanda** Belanda

**balang** rawa: == *nilamungi kangkung*, rawa ditanami  
kangkung.

**balangu** belenggu; pasung

*akbalangu* membelenggu: == *tau pongorok*, membelenggu  
orang gila.

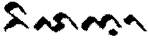
**balangko** belangko: == *surak tammak*, belangko ijazah.

**balango** sauh

*akbalango* melabuh sauh: *biseang* ==, perahu melabuh sauh.

**balanja** belanja; biaya: *napasangkakangi* == *ku siangang*

*pakeangku*, dicukupkan belanja dan pakaianku;  
*akbalanja* berbelanja: == *ripasaraka*, berbelanja di pasar.

 **balao** tikus: == *jinjo kapang akgarek-gerese*, tikus itu barangkali mengaruk-garuk.

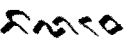
 **balapang** balapan; lomba

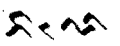
 **balasak** balas, ganjar


*ambalacak* membalas: *Alla Taalapa* == *i*, nanti Tuhan yang membalas;


*pakbalasak* pembalasan == *na Alla Taala*, pembalasan Tuhan.


 **balatuk** bongkah; gumpal


 **balase** belase: == *berasak*, belase beras.

 **balek** belek: *puma mikulleji appanaik tongko jeknekri* == , kalau engkau bisa naikkan air ke belek.

 **balembeng** banir: == *pokok baranak*, banir pohon beringin.


 **balerek** dewasa; akil baliq: == *mi nasabak amminrami sakranna*, sudah akil baliq karena sudah berubah suaranya.

 **balewang** tangguk; jaring berbingkai

 **bali I** lawan: *niami* == *ya*, lawan sudah ada;

*akbali* berlawanan; berpasangan: == *karanjenga*, keranjang itu berpasangan;

*pabali-bali* penyangkal: == *bicara tau toa*, penyangkal bicara orang tua.

 **bali II** jawab

*baliang* jawaban: *puma appalappasak kana tutukna lebbak*

*todong kanaya na ==i*, kalau mengeluarkan bicara  
sambutannya betul bicara itu dijawabkan.

𐄂 𐄂 𐄂 𐄂

**balibi** dauk (warna kuda)

*jarang balibi* kuda dauk

𐄂 𐄂

**balik**

*balik-ballang* pendusta; penipu: *i M siulu-ulurrammi tau*  
==, si M sudah berkawan dengan pendusta.

𐄂 𐄂 𐄂 𐄂 𐄂 𐄂

**balingkakkasak** tangkas; cekatan: *baklalo == bainenna*  
*niak toananna*, tiba-tiba cekatan istrinya ada tamunya.

𐄂 𐄂 𐄂 𐄂

**balira** belera: == *napake attannung*, belera dipakai  
menenun.

𐄂 𐄂 𐄂 𐄂

**balita** balita

𐄂 𐄂 𐄂 𐄂

**balittang** belur

*akbalittang* babak belur: == *i dongkokna nataba pattunrung*,  
babak belur punggungnya kena pemukul.

𐄂 𐄂

**balla** layur: *akballa*, melayur.

𐄂 𐄂

**ballak** rumah

*akballak* berumah: == *batu*, berumah batu;

*appariballak* merumahkan; menginapkan dirumah: *assami*  
*taena na erok ==i ka battu banngiki*, pastilah tidak  
ada orang yang mau merumahkan karena kita datang  
malam;

*siballak* serumah: *naiajia == ji i Mallekkoang*, akan tetapi  
serumah juga i Mallekkoang.

𐄂 𐄂

**ballang** belang: *tedong ==a niballi ri Tana Toraja 5 juta*  
*rupia*, kerbau belang dibeli di Tana Toraja 5 juta ru-

piah.

ᮊᮧᮒᮧ

**ballasak** payah

*akballa-ballasak* berpayah-payah: == *battu natenatonja apa-apa nigappa*, berpayah-payah datang padahal tidak ada juga apa-apa didapat.

ᮊᮧᮒᮧ

**balle** I obat

*pakballe* obat-obatan: == *garring rammusuk*, obat sakit demam;

*akpakballe* berobat: *mangei ri ballak garringa* ==, ia ke rumah sakit berobat.

*amballei* mengobati: *dottorok* ==, dokter mengobati.

ᮊᮧᮒᮧ

**balle** II bohong; dusta

*balle-balle* bohong; dusta: == *napau*, bohong dia bicarakan;

*akballe-balle* berdusta: == *i Sangkala*, berdusta si Sangkala;

*pakballe-balle* pendusta: *teyako sarei doe sabak* == *i*, jangan kamu beri uang sebab pendusta.

ᮊᮧᮒᮧ

**balli** beli

*ammalli* membeli: == *songkolok siagang kopi*, membeli ketan dan kopi;

*paballi* pembeli: == *taripang*, pembeli teripang.

ᮊᮧᮒᮧ

**ballisik** I benci; gemas: == *sikali anciniki gaukna buraknema*, ia sangat benci melihat kelakuan suaminya.










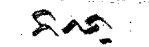





ᮊᮧᮒᮧ

**ballisik** II iblis: *i* == *anggappa anggoda*, iblis dapat menggodanya.

ᮊᮧᮒᮧ

**ballok** tuak: *angimung* == *najukuk langga*, meminum tuak dengan ikan panggang.



-  **ballorang** gamang; penakut: *tau* == *sibakji*, orang penakut berkelahi.
-  **balok** balok: == *kayu jati*, balok kayu jati.
-  **balombong** gorong-gorong; riol
-  **balong** balon: *ri pasua-suarang 18-8-1995 jai* == *nilappasak*, pada perayaan 17-8-1995 banyak balon dilepaskan.
-  **balu** janda; balu: *ri wattu bundu jai tau* ==, pada waktu perang banyak orang janda.
-  **balubusuk** tidak bertanduk (kambing)
-  **baluk** I jual: *akbaluk* menjual: == *tapperek paramadani*, menjual tikar permadani;
-  **pabaluk** penjual: == *jukuk kalotorok*, penjual ikan kering;
-  **bahu-balukang** jual-jualan: *tunga-tunggalak pasarak niak naung ri pasaraka andallekangi* == *nna*, tiap-tiap pasar, ada yang turun ke pasar menghadapi jual-jualannya:
-  **baluk** II gulung: == *tapperek*, gulung tikar.
-  **balutak** masakan daging bercampur darah
-  **bamba** kuak; sibak: *takbamba* terkuak
-  **bambaeng** batas: == *na Gowa na Takalarak*, batas Gowa dan Takalar.
-  **bambalak** nakal; bandel: *anak* == *a najakkalak polisi*, anak nakal di tangkap polisi.
-  **bambaloseng** tongkol jagung: == *naparek passosorok*

*pakeang*, tongkol jagung dijadikan sikat pakaian.

𑀓𑀓

**bambang** panas: == *allo*, panas matahari;

*appakabambang* memanaskan-manaskan: == *pakmaik*,  
memanaskan hati;

*ammambang* menghangatkan: == *gangang*, menghangatkan  
sayur.

𑀓𑀓𑀓

**bampo** gala; kelulut: == *akrukmung ri pokok kayua*, gala  
bersarang pada pohon kayu.

𑀓𑀓

**banci** I beliung: == *napake amgeke butta*, beliung yang  
dipakai menggali tanah.

𑀓𑀓

**banci** II benci

𑀓𑀓

**bandak** katai; pendek: *jangang* ==, ayam katai; ayam siam.

𑀓𑀓𑀓

**bandala** peti; bandela: == *pammoneang paku*, peti tempat  
paku.

𑀓𑀓

**bandang** I bandan: *kanre jawa* ==, kue bandan.

𑀓𑀓

**bandang** II sarung: == *pisitolak*, sarung pistol.

𑀓𑀓𑀓

**bandarak** bandar: == *a ambayarak ngasengi betana taua*,  
bandar yang membayar semua kemenangan orang.

𑀓𑀓

**bandarang** wanita P: == *a niak ammak-ammakna*, wanita  
P ada muncikarinya.

𑀓𑀓

**bandeng** banding; samanya

𑀓𑀓𑀓

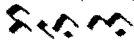
**bandera** bendera: *niak tong rua tallu* == *eja nitannang  
anjoeng*, ada juga dua tiga bendera merah dipasang di  
sana.

𑀓𑀓

**bandong** ambai

*ammandong* mengambai: == *juku ri tamparanga*,

mengambai ikan di laut.



**baneang** bagian bawah perut: ==*na tulusuk pakrisik*, perutnya selalu sakit.



**bang** I azan: *kalanngerangi sakra* ==*a taena nabajik paknassana*, kedengaran suara azan sayup-sayup sampai.



**bang** II ban: ==*sapeda aklappok*, ban sepeda meletus.



**bang** III bank: ==*annarima tabanasak*, bank menerima tabanas.



**bang** IV jalur: *kuda lari 5 bang*, kuda lari 5 jalur.



**bangka** I bobol; lubang: *na* ==*i rinringa na'nngalle apa-apa*, dia melubangi dinding dan mengambil barang-barang.



**bangka** II kaget; kejut

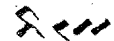
*takbangka* terkejut: ==*i allanngereki anjo karebaya*, terkejut mendengar berita itu.



**bangkalak** nama pohon



**bangkawang** bengkawan: *pattonkok nipa si* ==, atap nipa sebengkawan.



**bangkeng** kaki: *akbissa* ==, membasuh kaki.



**bangko** 1. bangku: ==*pamempo-mempoang*, bangku tempat duduk-duduk, 2. bakau: *cumi* ==*napake anggarusuk*, arang bakau dipakai menyeterika.



**bangkulik** ikat pinggang; sabuk: ==*kulik buaya*, sabut kulit buaya.



**bangkuruk** bangkrut: ==*mi banga*, sudah bangkrut bank.

ㄉ ㄛ

**bangsa** bangsa: *adakna tassekre-sekrea* ==, kebiasaan tiap-tiap bangsa.

ㄉ ㄛ

**bangsak** bangsat; jahat: *tau* ==, orang jahat.

ㄉ ㄛ ㄛ

**bangsalak** bangsal; barak; lumbung: == *pammoneang ase*, bangsal tempat padi.

ㄉ ㄛ .

**bangung** bangun; bangkit; terjaga

*ambangung* bangun, terjaga: *sinampek mange tinro*, *sinampek* == *naik*, sebentar pergi tidur sebentar bangun;

*bangungang* bangunkan: *na sikali-kalinna na* == *ulurna*, dan tiba-tiba dia bangunkan kepalanya.

ㄉ ㄛ

**bani** I madu; tawon

*jeknek bani* air madu: *pakballea anne dipareki battu ri* == *siagang kebok bayao*, obat ini dibuat dari madu dan putih telur.

ㄉ ㄛ

**bani** II dekat

*ambani* dekat; hampir: == *mak nacilakai*, hampir aku dicelakai.

ㄉ ㄛ

**banjak** iming; rayu; bujuk

ㄉ ㄛ ㄛ

**banjarak** banjar: *jukuk* == *naballi*, ikan banjar dia beli.

ㄉ ㄛ ㄛ

**banjuluk** main-main; gurau: *tiyai kana* ==, bukan kata main-main.

ㄉ ㄛ

**bannak** nakal; dugal

*kabannakkang* kenakalan: == *na tenamo naniasseng nikana-kana*, kenakalannya tidak dapat lagi dibicarakan.

ㄉ ㄛ

**bannang** benang: == *kebok naparek pakeang*, benang putih

dibuat pakaian.

⚡⚡⚡

**bannarak** sembab; balut

*ambannarak* sembab; balut: == *i tompok matanna lanri sallona anngarruk*, matanya balut karena lama menangis.

⚡⚡

**banggak** bingung; gemap: == *i anciniki tau jaiya*, bingung melihat orang banyak.

⚡⚡

**banggi** malam: *niak sekre* == *na'mbangung naik* ..., pada suatu malam dia bangun ...;

*appabanggi* menumpangkan bermalam: *taena mi* == *tau iarekana niak tau nubata-batai*, tidak ada engkau menumpangkan bermalam atau ada orang yang kau tuduh.

⚡⚡⚡

**banngo** bodoh; bingung

*akbanngo-banngo* berbodoh-bodoh: == *kamma tau pongorok*, berbodoh-bodoh seperti orang gila.

⚡⚡⚡⚡

**banoang** sarung parang, keris dll.

⚡⚡

**banta** bantah; debat

*akbanta* membantah: == *teai allukkaki anjo radioa*, membantah bukan dia mencuri radio itu;

*sibanta* berbantah: == *siagang ammakna*, berbantah dengan ibunya.

⚡⚡⚡⚡

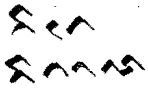
**bantaeng** Bantaeng

⚡⚡

**bantang** I balik sakit; bentang: == *i nasabak anjama terasaki*, bentang sebab bekerja keras.

⚡⚡

**bantang** II rentang; bentang



*appabantang* merentangkan: == *oterek*, merentangkan tali.

**banteng** banteng: == *battu ri Jawa*, banteng dari Jawa,

**bantolang** lamban: tedong == *akjappa*, kerbau lamban berjalan.



**bantu** bantu; tolong

*ambantu* membantu: *inai* == *i anngongkosi sikolana*, siapa membantu membiayai sekolahnya;

*sibantu* saling membantu: == *kik sallang punna niak musu*, kita saling membantu kalau ada musuh.



**banyak** angsa: == *napiara manggena*, angsa dipelihara bapaknya.



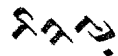
**bannyang** angin ribut; angin keras



**bara I** bara: *nakamma todong* == *pepek bambanna aganga nionjok*, seperti bara api juga panasnya jalanan diinjak.



**bara II** kandang: *akparek* == *jangang*, membuat kandang ayam.



**baraccung** mercun; petasan: *nipapisangkangi appalappok* ==, dilarang memasang petasan.



**barahala** berhala: *annyomba* ==, menyembah berhala.



**barakgok** tudung muka: == *napake buntinga*, tudung muka dipakai pengantin.

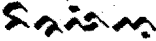



**barakkak** berkah: == *pappalak doanta kusalamakja battu ri Ujungpandang*, berkah doa Anda aku telah selamat sampai di Ujungpandang.





**barakkasaak** berkas; jaras


*si barakkasak* sejaras: == *ase*, seberkas padi.


 **baraliang** berlian: == *paramata cincinna*, berlian permata cincinnya.

 **barambang** I dada: == *na 50 i cm*, dadanya 50 cm; *sibarambangang* berdada-dadaan: *sibakji* ==, berkelahi berdada-dadaan.


 **barambang** II muka; halaman: *boyai ri* == 17, cari pada halaman 17.

 **baranak** beringin: *lambanna golkar pokok* ==, lambang golkar pohon beringin.


 **barang** I mudah-mudahan (semoga) : *bajikangi riolo kupapicinikang ri taua* == *anu nikanreji*, lebih baik kuperlihatkan dulu kepada orang mudah-mudahan (semoga) sesuatu yang baik dimakan.

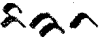
 **barang** II mungkin: == *kana pappalece jintu andik*, mungkin hanya kata pujian itu saja adik.

barang-barang barang-barang: *nampa na awangang ngaseng* == *(n)na*, lalu ditanamkan semua barang-barangnya.

 **barani** berani: *niak erok dikana* ==, ada yang mau dikatakan berani;

*kabaraniang* keberanian: *tena tau ampasikammai* == *na*, tidak ada orang yang menyamai keberaniannya.

 **baranneng** gentong: == *lompo*, gentong besar.

 **barata** kabung

*akbarata* berkabung: *patampulo alloi sallona* ==, empat puluh hari lamanya berkabung.

 **barebesek** tercecer, terhambur

*takberebesek* tercecer; terhambur: == *i doekna ri aganga*,  
tercecer uangnya di jalan, == *i jeknek matanna*  
*allanngereki karebaya*, terhambur air matanya  
mendengar berita itu.

Si a

**barek** baret: == *na tantaraya*, baret tentara.

Si a

**bari** basi: *kanre bari* nasi basi.

Si a Si e

**barigade** brigade: *nikiringi mange ri Ambon* == 12, bri-  
gade 12 dikirim ke Ambon.

Si a

**barik** loreng; barik: *macang* ==, harimau loreng;  
*akbarik berloreng*: == *i nikarakmusuk ri meong*, berloreng  
digaruk kucing.

Si a Si o

**barikbasak** pagi-pagi: *naia* == *namo massing apparurumi*  
*na'aklappa assulukang pakrasangang*, pada waktu  
pagi-pagi tiba masing-masing berkemaslah kemudian  
berjalanlah keluar dari kampung.

Si a

**baringang** anak tangga

Si a Si a

**baring-baring** was-was; khawatir.

*takbaring-baring* khawatir: == *ak ka tuju allomi lampanna*,  
khawatir aku karena sudah tujuh hari perginya;  
*appabaring-baring* mengkhawatirkan: == *pakmaik*,  
mengkhawatirkan hati.

Si a

**barrang** nama pohon

Si a Si o

**barrasak** sapu

*akbarrasak* menyapu: == *parallakkeng*, menyapu pe-  
karangan;

*pakbarrasak* sapu, penyapu: == *capiuk*, sapu lidi.



ᮊᮧᮒᮧᮒ

**barrisik** baris; jejer

*akbarrisik* berbaris: == *i tantaraya ri Karebosi*, tentara berbaris di lapangan Karebosi;

*appabarrisik* menjejerkan: == *lamung-lamung*, ,menjejerkan tanaman.

ᮊᮧᮒ

**barrung** sombong: == *appau*, sombong bicara.

ᮊᮧᮒ

**baru** waru; pohon baru.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**barrusuk** obati; sadarkan.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**barua** germo: *nagappai buraknenna ri ballakna* ==, didapati suaminya di rumah germo.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**barubu** berubu; angin kencang dari barat.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**baruga** balairung (di istana): *battungasemmi tumalompoa andallekang ri* == *ya*, sudah datang para pembesar menghadap di balairung.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**barukang** nama ikan laut.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**barukbuk** serbuk; remah: == *kanre*, remah nasi, == *tau*, sampah masyarakat, == *garagaji*, serbuk gergaji.

ᮊᮧᮒ

**barung**

*barung-barung* balai-balai: *ammempo ri* ==, duduk di balai-balai.

ᮊᮧᮒ

**bas** (ak) bas; mandor; kepala pekerja.

ᮊᮧᮒ

**basa** 1. basah: == *napakamma bosu*, basah karena hujan; *akbasa-basa* berbasah-basah: == *aklampa*, berbasah-basah berangkat, 2. bahasa: == *Anggarrisik*, bahasa Inggris.

ᮊᮧᮒ

**basi** rabat, potongan harga; diskonto

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**basing-basing** bangsi

*akbassing-bassing* berbangsi: *pakalawaki* == *narurungang tedonna*, gembala berbangsi menggiring kerbaunya.

ㄨ ㄨ ㄨ

**basse** berkas; ikat

*akbasse* memberkas; mengikat: == *ase*, mengikat padi;

*sibasse* seberkas: == *ase*, seberkas padi.

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

**bassek-bassek** pelayan, pembantu rumah tangga.

ㄨ ㄨ

**bassi** besi: *kurungang* ==, perangkap dari besi.

ㄨ ㄨ

**bassik** garis finish; garis batas.

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

**bassorok** kenyang; puas: *manna care-caremma ta* == *nakanre katimbang*, walaupun pakaiannya tidak kenyang dimakan belalang;

*ammassori* mengenyangkan: *kanre-kanreang* ==, makanan mengenyangkan.

ㄨ ㄨ

**bassung** busung; kembang perut karena kena kutuk.

ㄨ ㄨ

**bata** bata: *batu* == *nitunu*, batu bata dibakar.

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

**bata-bata** ragu-ragu; bimbang; sangka: *niak tau nu* == *i*, ada seorang yang engkau sangka, (curiga).

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

**bataliong** batalion: *sekre* == *nikiring mange ri Ace*, satu batalion yang dikirim ke Aceh.

ㄨ ㄨ

**batak** suku bangsa di Sumatera

ㄨ ㄨ

**batang** batang; pokok: == *kaluku*, batang kelapa *ikatte jeknek na inakke* == *mammanyuk*, anda ibarat air dan aku adalah batang yang hanyut.

ㄨ ㄨ ㄨ

**batara** dewata; batara: *naniakmo* == *ya turung ri Gowa*, maka turunlah dewata di Gowa.

ㄨ ㄨ ㄨ

**bate** I. cara: *toami mingka* == *na akkareso tanisauri ri*

*turungkaya*, sudah tua tetapi caranya bekerja tidak dikalahkan pemuda, 2. tanda; bekas: == *bangkeng jarang*, bekas kaki kuda; *pammatei* tanda: == *tallasak*, tanda hidup; == *lima*, tanda tangan.

**bateng** batin: *assakribattang lino aherak laherak* ==, bersaudara dunia akhirat lahir batin.

**bati** usik; cerca  
*ambati-bati*, mengusik: *inai erok* == *ak*, siapa yang mau mengusikku.

**batta** belah: *rappo sibatta* pinang sebelah.

**battalak** berat: == *i pakmaikna allappassanko*, berat hatinya melepaskanmu;  
*kabattalang* keberatan: *na* == *i nasabak mubunona bembena*, dia keberatan sebab engkau bunuh kambingnya.

**battang** perut: *lombo battang*, besar perut.

**battasak** nyata; jelas: *tenamo na* == *sakrama*, tidak jelas lagi suaranya.

**batte** laga; sabung

*akbatte* berlaga: *jangan* ==, ayam berlaga.

**battik** berbelang-belang, bintik

*akbattik* berbintik: *jarang* ==, kuda berbintik.

**battu** datang: *alasiapa-siapaya jangan-jangan* == *angkanrei anjo rappo-rappo kayua*, alangkah banyaknya burung datang memakan buah-buahan itu; *appabattu* menyampaikan: == *sallang*, menyampaikan salam.

**battuang** arti: *carakdeki na* == *i Quranganga*, pintar.

mengartikan Quran.



**batu** batu

*sibatu* sebuah, suatu: *niak* == *ballak*, ada sebuah rumah.



**bau** cium: *akbau* mencium, mengecup



**bauk** wangi; harum: *minyak* ==, minyak wangi, *andik* ==, adik sayang.



**baung** bangun, dirikan: *baung ballak*, bangun rumah.



**bawa** mulut: *tongkokmi* == *nu namutarima tippak*, tutuplah mulutmu dan terima cepat.



**bawang** saja: *ammantang* == *jak appakrik-pakrisik*, tinggal saja aku bersusah-susah;

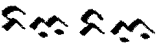
*ambawang-bawang* mengabaikan, menyia-nyiakan: == *i tau toana*, menyia-nyiakan orang tuanya.



**bawi** babi: == *annganre lame kayu*, babi makan ubi kayu.



**baya** sama, menyamai: *tena* == *bannakna*, tidak ada yang menyamai kenakalannya;



**baya-baya** tali kelat: == *na i ta tulusuk panggai*, tali kelatnya I tatulusuk panggai.



**bayang** tipis: *kain bayang* kain tipis.



**bayao** telur

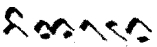
*akbayao* bertelur: *jangan* ==, ayam bertelur.



bayarak bayar

*akbayarak* membayar: == *inrang*, membayar hutang;

*pakbayarak* pembayaran: *doek* == *sima radio*, uang pembayaran radio.



**bayonek** sangkur: == *natakgalak tantaranya*, sangkur yang dipegang tentara.



**bayuang** tunangan; cinta; pacar:

*akbayuang* bertunangan: == *siagang anak tukalumannyang*,  
bertunangan dengan anak orang kaya.



**bea** bea; cukai: *punna anngerangkik apa-apa nipasuluki*

== *na*, kalau membawa barang dikeluarkan beanya;  
*bea-bea* malu; segan: *na* == *mo nasakring rupanna i Kaseng*,  
dan malulah dirasa si Kasim.



**bebasak** bebas: == *mi batu ri tarungkua*, dia sudah bebas  
dari penjara.



**bebe** liur

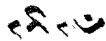
*akbebe* berliur; mengeluarkan air liur: == *nasabak tallung*  
*allomi takkahuruk*, ia mengeluarkan air liur karena sudah  
tiga hari tidak merokok.



**bebek** kilas: *takbebek* terkilas; melintas cepat



**becak** becak, tiga roda.



**bedeng** 1. gerangan: *riolo* == *niak karaeng lombo luarak*  
*dudu parentana*, dahulu ada gerangan raja agung yang  
luas sekali kerajaannya.



**bedeng** 2. bedengan.



**bek** I bek; pemain belakang sepak bola.



**bek** II —> bedeng I.



**bekak** kakatua: == *akdongkok ri pokok kayua*, burung  
kakatua bertengger di pohon kayu.



**bekbek** prambussa; puru Jawa.



**bekberek** getar

*takbekberek* gemetar: == *i limanisa antarima anjo suraka*,

gemetar tangannya menerima surat itu.

☞ ☞

**bekkang** ulat: == *annganre biralle*, ulat makan jagung.

☞ ☞ ☞ ☞

**bekkerék** beker; piala.

☞ ☞

**beklang** bilas

*akbeklang* membilas: == *piring sollanna natangkasak*, membilas piring supaya bersih.

☞ ☞ ☞ ☞

**beknusuk** kurang: *tena na* == *kanrena*, tidak kurang nasinya.

☞ ☞ ☞

**bela** kawan; sobat; teman: *pore tojengko* == *accinik baine*, bijak sungguh engkau kawan memilih perempuan;

*aaakbela-bela* bersahabat: *siapa are sallona* == *anjo I Mallekkoang salami pikiranna*, beberapa lama bersahaabat si Mallekkoang sudah salah akalunya.

☞ ☞

**belak** babat; tebas

*akbelak* membabat: == *romang lompo la niparek koko*, membabat hutan lebat yang akan dijadikan kebun.

☞ ☞ ☞

**belek** kaleng: *minyak tana sekre* ==, minyak tanah satu kaleng.

☞ ☞ ☞

**bella** jauh: *teai tau* ==, bukan orang jauh;

*sikabellai* berjauhan: == *pakrasanganna*, berjauhan negerinya.

☞ ☞ ☞ ☞

**belo** hias

*belo-belo* hiasan;

*akbelo-belo* berhias: == *kale siagang pakeang*, berhias diri dengan pakaian.

☞ ☞ ☞ ☞

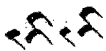
**belong** kuntal-kantil: *takbelong-belong*, terkuntal-kantil.



**bembang** denda; hukum: *ni == tallung allo nasabak tena na'kbayarak sima*, ia dihukum tiga hari karena tidak membayar pajak.



**bembe** kambing: == *laki nasamballe*, kambing jantan yang disembelih.



**bembeng** usung; angkat  
*ammembeng* mengusung; mengangkat: == *tai mate*, mengusung orang mati;  
*nibembeng*, diangkat: *na == mo pakkakdokanga*, maka diangkatlah hidangan.



**bemo** bemo: == *nadongkoki*, bemo yang ditumpangi.



**bene** cecer; hambur: *tekbene-bene* berceceran; berhamburan.



**bendi** delman; dokar: == *nibesok ri ruang kayua jarang*, dokar yang ditarik oleh dua ekor kuda.



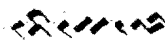
**bendo** bendo; ketu; kopiah Jawa.



**benggolok** benggol: *tallu == nasareangak*, tiga benggol yang diberikan kepadaku.



**bengisik** pipit: == *aannganre ase ri tanaya*, pipit makan padi di sawah.



**bengkelek** bengkel: *appakabajik oto ri == a*, memperbaiki oto di bengkel.



**bengkok** bengkok; tidak lurus.



**bengkorok** campur; aduk

*sibengkorok* bercampur: *minnyak == jeknek*, minyak bercampur air;

*appasibengkorok* mencampurkan: == *ballok najeknek*,

mencampurkan tuak dengan air.

ㄟㄟㄟ

**bengo** 1. mabuk; teler

*ammengo* memabukkan: *lame kayu* ==, singkong memabukkan;

*nibengo* dimabuk: == *i ri jukuk*, dimabuk ikan, 2. ribut

*ammengo* ribut: *teako* == *nasabak tinroi bapakmu* jangan ribut sebab bapakmu tidur.

ㄟㄟ

**bensing** bensin: == *naballi tallung literek*, 3 liter bensin yang dia beli.

ㄟㄟㄟㄟ

**bensolok** bensol: == *napake kappalak anrikkaka*, bensol yang dipakai kapal terbang.

ㄟㄟ

**bentang**

*takbentang* terpelanting: *sapedana* ==, sepedanya terpelanting.

ㄟㄟㄟ

**bente** bertih: *kammai* == *i lalang uring*, seperti bertih dalam periuk.

ㄟㄟㄟ

**benteng** tiang: *ammanjeng ri* == *a*, bersandar ke tiang.

ㄟㄟ

**berang** parang: == *pammolong jukuk*, parang pemotong ikan;

*akberang* berparang: *pakoko* ==, petani berparang.

ㄟㄟㄟ

**berasak** beras: == *eja nasuro balli*, beras merah yang dia suruh beli.

ㄟㄟㄟ

**berek** pelir; zakar; kemaluan laki-laki.

ㄟㄟㄟ

**beresang** cecer; hilang dari jalan.

ㄟㄟㄟ

**beroang** beruang.

ㄟㄟ

**beru** baru: *ammakei baju* ==, dia memakai baju baru.





**bese** *takbese-bese* teranjak-anjak, tergesa-gesa.




**beseng** *beseng-beseng* nama ikan laut.



**beserek** seteru: *teako campuri ==na*, jangan campuri seteru mereka;

*akbeserek* berkelaahi: *rua anak-anak ==*, dua orang anak-anak berkelahi, bertengkar



**besok** gait, tarik

*akbesok* menarik: *== oterek jarang*, menarik tali kuda.



**beta** menang

*ammeta* menang: *Ameriika == ri bunduka*, Amerika menang dalam peperangan.



**bete-bete** (nama ikan): *== naballi*, ikan bete-bete yang dia beli.



**beterei** baterai: *== senterek napake radioa*, baterai senter yang dipakai radio.

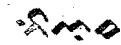


**biak** nama pulau di Irian.



**bialo** pintas

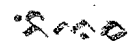
*takbialo* sepintas lalu: *na niak todong == tekne-teknena*, supaya ada juga dirasa sepintas lalu manis-manisnya.



**biasa** biasa

*kamma biasa* seperti biasa;

*kabiasaang* kebiasaan: *turuk ri ==na taua anrinni*, sesuai kebiasaan orang di sini.



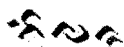











**biasak** bias, pantul



**bibe** cibir, cemoh: *akbibe-bibe*, mencemoh.



**biberek** bibir: *==i rawangang*, bibir bagian bawah.

-  **bicara** bicara  
*akbicara* berbicara: *kammaminjo batena i Kaseng* ==,  
 begitulah caranya si Kaseng berbicara;  
*pasibicaraang* pembicaraan: *antekammaji* ==na, bagaimana  
 pembicaraan itu.
-  **biccekang** bintil: == *taenapa nareppek*, bintil yang belum  
 pecah.
-  **bidadari** bidadari: *kontuko andik* ==, *allo banngi*  
*takukaluppai*, adik sepantun bidadari, siang malam  
 takkan kulupa.
-  **bidak** lilitan sarung
-  **bidalak** bilal: == *annyambayangi tau mate*, bilal  
 menyembahyangi orang mati.
-  **bija** pamili; keluarga: *tenamo tau bajik ampatta-pattau*  
*ala* == na, *ala belana apa paia tau maraenga*, tidak  
 ada lagi orang baik-baik yang menegurnya baik  
 pamilinya, maupun temannya apa lagi orang lain.
-  **bikang** bingka; kue bingka.
-  **bikbik** kupas: *ia lekbak* ==a *talluji rupiah sipikulukna*,  
 yang sudah dikupas tiga rupiah sepikul saja.
-  **bike** buka; singkap; selak; terbuka sedikit.
-  **bikngasak** belah: ==i *ulunna nataba palu-palu*, belah  
 kepalanya kena palu-palu.
-  **biku** I siput: == *annganreya lekok-lekok*, siput yang makan  
 daun.
-  **biku** II biku; biksu; pendeta Budha.

**bila** banjang: == *panjakkalak jukuk ri tamparanga*, banjang penangkap ikan di laut.

**bilang** hitung: == *i doeknu*, hitung uangmu;  
*akbilang* menghitung: == *doek*, menghitung uang;  
*sibilangang* seratus: == *rupiah*, seratus rupiah.

**bilik** bilik; kamar.

**bilokka** mentimun: == *nipasicampuruk esik*, mentimun dicampur es.

**biluk** belok; putar haluan.

**bilukluk** beledu: *songkok* == *napake*, kopiah beledu yang dia pakai.

**bima** Bima; nama kota di NTT.

**bimbarak** podium; mimbar: *hatteka appakaramulami naik ri* == *a*, khatib mulai naik di mimbar.

**bina** bina; pelihara, rawat.

**binanga** sungai: *sarikbattanna akbiring ri* == *luaraka*, saudaranya di pinggir sungai yang luas.

**bine** I benih; bibit: == *nitauruk ri tanaya*, benih disemaikan di sawah;

*pakbineang* pesemain.

**bine** II perempuan; isteri: *akkalabine* bersuami isteri.

**bingisik** gelatik; pipit: *akbongka* ==, menggera pipit.

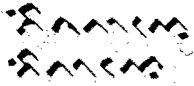
**bingkasak** lunglai karena berat kerjanya.

**bingkung** cangkul

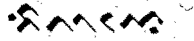
*ammingkung* mencangkul: == *tana*, mencangkul sawah.

**binting** jinjing; bimbit

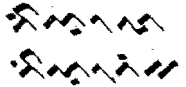
*amminting* membimbit: == *tasak*, membimbit tas.



**bintatoeng** kacang batang.



**bintoeng** bintang: == *aji ri langika akkilo-kilo lebbak aktrinra lebbak pakrang*, bintang saja di langit berkilau-kilau habis terang padam lagi.



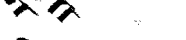
**biola** biola



**biotika** biotika, makhluk hidup



**bipang** kue bipang.

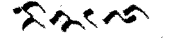


**bira** birah: == *nakeke*, birah yang dia gali.

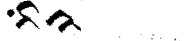


**biraeng** nama pohon

*biraenga* "biraeng" (nama semacam pohon): *aklaklangi rawangama pokok kayu* ==, bernaung di bawah pohon kayu "biraeng".



**biralle** jagung: == *nakanre tau anjamaya tana*, jagung dimakan oleh orang yang mengerjakan sawah.



**birang** *care-care siberang* kain sejalur.



**biring** *ri* == *binangaya*, di pinggir sungai

*akbiring* meminggir: == *agangko akjappa*, meminggir jalan kau berjalan.



**birisik** benci: == *ak anciniki gauk-gaukna*, aku benci melihat tingkah lakunya.



**biritta** kabar, berita: *Haji Patombongi kaleleangi* == *na ...*, Haji Patambongi termasyhur kabarnya ...;

*akbiritta* mengundang: *battui* == *sabak lanapakbuntingi anakna*, dia mengundang sebab akan mengawinkan anaknya.

**biro** biro, kantor

**biroang** beruang: *lekbakmako accinik* ==, pernahkah engkau melihat beruang.

**birok** juling: *bajiki rupanna na* == *sikedkdek*, indah mukanya dan juling sedikit.

**bisa** bisa; boleh

**bisak** belah; gelotak

*ammisak* membelah: == *kaluku*, membelah kelapa.

**bisang** besan: == *na assarei lipak*, besannya yang memberi sarung.

**bise** dayung

*akbise* mendayung: == *biseang lombo*, mendayung perahu besar.

**biseang** perahu: *kammatonji ebarakna tunnyoronga* == *na tappada-pada annyorong*, ibarat orang yang mendorong perahu kalau tidak sama-sama tentu tidak dapat bergerak.

**bisik** bisik: *teako* ==, jangan berbisik-bisik.

**bisikoik** biskuit: == *naballiangi anakna*, biskuit dibelikan untuk anaknya.

**bisong** bison: == *battu ri Jawa*, bison dari Jawa.

**bissa** cuci; basuh

*akbissa* mencuci, membasuh: == *lima*, mencuci tangan, == *berasak*, mencuci beras;

*nabissai* dicucikan: == *bangkenna karaenga*, raja dicucikan kakinya.



**bissorok** busur: *oterek bantanna* == *a*, tali busur panah.



**bissu** dukun: == *battu andallekang ri karaenga*, dukun datang mengadap baginda.



**bitisik** betis: == *na lompo kamma batang kaluku*, betisnya besar seperti batang kelapa.



**biung** miring: == *i anne kaenga*, kain ini miring.



**bobo** makanan (untuk unggas): == *jangang*, makanan ayam.  
*akbobo* makan: *jangang* ==, ayam makan.



**bodo** pendek; singkat

*nibodoi* dipersingkat; dipendekkan: == *paua narapikmi allo nipantantua*, perkataan dipersingkat maka sampailah pada hari yang ditentukan.



**boe** buyut: *sallomi mate* == *na*, sudah lama mati buyutnya.



**bogo** bongok: *tedong* ==, kerbau bongok.



**bokak** kopra; kelapa kering



**bokbok** I buku: *ammolik* ==, menyimpan buku.



**bokbok** II tetas; menetas



**bokbok** III bentang, lubang tiang



**bokdong** bundar: *mejang* ==, meja bundar.



**bokkak** luka; abuh: == *sallomo napisakringi*, luka yang sudah lama diderita.



**bokki** pendek: *baju* == *napake* baju pendek yang dia pakai.



**boknok** busuk: *jukuk* == *nabalukang*, ikan busuk yang dia jual.



**boko** belakang

*boko gauk* akibat perbuatan: *anngassengi annangarak* ==,

tahu mengkaji akibat perbuatan;

*akboko*, membelakang: == *mi ri katte lanri tingginamo pangkakna*, sudah membelakangi kita karena sudah tinggi pangkatnya.



**bokong** bekal: *tantaraya anngerang ngasengi* ==, semua tentara membawa bekal;

*akbokong* berbekal: == *kanre na jujuk*, berbekal nasi dan ikan.



**bola** bola



**bolak** bolak *bolak mata*, mencuat matanya.



**bolang-bolang** laba-laba: *bunruluk ripake antangkasi rukmung* == *a*, sikat yang dipakai membersihkan sarang laba-laba.



**bole** keong, siput.



**bolik** taruh, biar: == *mi kamma ongosokmo nipasadiangi atamma sombangku* ....., biarlah ongkos saja disediakan untuk hamba tuanku .....

*nibolik* disimpan; ditaruh: *na* == *anjo kurunganga i rawa*, dan disimpan kurungan itu di bawah.



**bolong** hitam: *kongkong bolong* anjing hitam



**boloting** ulu hati: *garring* == *bainena*, isterinya sakit ulu hati.



**bolu** bandeng: *jujuk* ==, ikan bandeng: *jujuk* == *niballi ri pasaraka*, ikan bandeng dibeli di pasar.



**bombang** gelombang

*akbombang* bergelombang: == *kamma liukang lompona*,

berombak bagai pulau besarnya.

𑌒𑌒𑌒

**bombong** pucuk: *jai* == *rapanmu, marawanting sang-kammammu*, banyak pucuk bandinganmu, daun muda sesamamu.

𑌒𑌒

**bonang** air pasang: == *pi namannyombalang* nanti air pasang baru berlayar.

𑌒𑌒𑌒

**bonarak** busuk: *niak* == *ri binangaya*, ada busuk di sungai.

𑌒𑌒𑌒

**boncisik** buncis: == *nipallu gangang*, buncis disayur.

𑌒𑌒𑌒𑌒

**boncorok** bocor: == *i uhunna nataba batu*, kepalanya bocor kena batu.

𑌒𑌒

**bonda** bunda: *nakanamo* == *na Jayalangkara*, berkatalah bunda Jayalangkara.

𑌒𑌒𑌒

**bone** I isi: *bone kambu* isi hati; *ammone* mengisi: == *i karong berasak*, mengisi karung beras; *pammoneang* tempat: == *taipa tiknok*, tempat mangga masak.

𑌒𑌒𑌒

**Bone** II salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan.

𑌒𑌒

**bong** bom: == *jukuk ambalai*, bom ikan mencederakannya.

𑌒𑌒

**bonga** gurau

*bonga-bonga* kelakar

*akbonga-bonga* berkelakar: == *i ri andikna*, berkelakar kepada adiknya.

𑌒𑌒

**bongga** paha: == *kananna nataba pelorok*, paha kanannya yang kena peluru.

𑌒𑌒

**bongka** gera; usir

*akbongka* menggera: == *jangang-jangang*, menggera



burung;

*pakbongka* pengusir: == *setang*, pengusir setan.

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

**bongkarak** bongkar

*ammongkarak* membongkar: == *lurang*, membongkar muatan,

ㄨ ㄨ ㄨ

**bongki** buyung; pasu: == *pammoneang jeknek najujung*, pasu tempat air dia junjung.

ㄨ ㄨ ㄨ

**bongong** kudung; undung: *sala-sala pamodea, niak* == *na kallonna ammake* ==, ganjil si tukang hias, ada kudungnya, tapi lehernya memakai kudung.

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

**bonsai** bonsai, tanaman yang dikerdilkan.

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

**bonrolok** benjol

*akbonrolok* berbenjol: == *ulunna nataba batu*, berbenjol kepalanya kena batu.

ㄨ ㄨ ㄨ

**bontek** ketimun: == *naparek lapakkang*, ketimun dibuat lalap.

ㄨ ㄨ ㄨ

**bonto** daratan

*akbonto* mendarat: *naikmi* == *tantaraya*, tentara sudah mendarat.

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

**bopek** bupet: == *beru naballi*, bupet baru yang dia beli.

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

**borodirik** bordir

*akborodirik* membordir: == *kaeng seperei*, membordir kain seperei.

ㄨ ㄨ ㄨ

**borok** jaminan: *apa* == *nu punna annginrangko doek*, apa jaminan kalau engkau meminjam uang.

ㄨ ㄨ ㄨ

**borong I** rumpun: == *bulo*, rumpun bambu



**borong II** borong; kumpul

*akborong-borong* berkumpul: *niak ngasengkik battu == ri ballak*, supaya anda semua datang berkumpul di rumah.



**borrak** burak == *nadongkoki nakbi Muhammad S.A.W.*, burak yang ditumpangi nabi Muhammad S.A.W.



**borro** kejam; sombong: *teako == dudu anrimmi*, jangan terlalu sombong di sini.



**bosi** hujan: *battumi == lompoa*, turunlah hujan keras.



**botek** telur: == *jukuk tuing-tuing*, telur ikan terbang.



**boto** ramal; ahli nujum: *nakkanamo == a*, maka berkatalah ahli nujum itu;

*boto-botoang teka-teki*.



**botolok** botol: == *pammoneang ballok alling*, botol tempat cuka.



**botorok** judi

*akbotorok* berjudi: *tau == nijakkalak pulisi*, orang yang berjudi ditangkap polisi;

*pabotorok* penjudi: == *i napainung*, dia penjudi dan peminum.



**bottok** busuk; cemar

*ambottoki* mencemarkan: == *areng bajikna*, mencemarkan nama baiknya.



**boya** cari

*akboya* mencari: *i Baso kalauk ri Jawa == baine*, si Baso ke Jawa mencari perempuan;

*amboyai* mencari: *inaimo rolong mange == pappidallekna*  
*Alla Taala tallasak ammuko barikbasak*, siapakah

dahulu pergi mencari rezeki pemberian Tuhan besok pagi;

*akboya-boya* mencari-cari: == *mako mange baine na nipasialleangko*, carilah perempuan supaya dipertalikan dengan engkau.

**boyok** labu: == *naparek palhu golla*, labu dijadikan kolak.

**bu** bubu: *attanang* ==, memasang bubu.

**buak** I terbit (matahari; bulan)

*ambuak* terbit: == *mi alloa*, matahari sudah terbit;

*dalle takbuak* matahari yang mulai terbit;

*takbuak (ambuak)* mulai naik.

**buak** II buat: *buak apa amngalle garring* buat apa mengambil penyakit.

**buang** buang

*ammuang* menebar: == *jala*, menebar jala;

*nibuang* dibuang: *lame kayu kodiya* == *mi*, ubi kayu yang busuk dibuang.

**buburuk** bubur: == *ase pumik lekleng*, bubur ketan hitam, *tallang bubur* tenggelam betul-betul: == *biseanna*, tenggelam betul-betul perahunya.

**bubusuk** I gelulur; bergelugur: == *saluarakna lanri longgang dudui*, bergelugur celanya karena terlalu longgar;

**bubusuk** II lolos: == *i bangkemma naung ri sakboa*, lulus kakinya masuk di lubang;

**bubusuk** III isi: *tana assengai* == *uring kanrea*, tidak tahu

isi periuk nasi ini;

*nibubusi* dihujani; diserang: == *batu anjo palukkaka*, pencuri itu dihujani batu.

ᶑ.ᶑ.

### buccuk

*nibuccuki* didorong dengan ditodong: == *poke*, ditodong dengan tombak;

*takbuccuk* menanjak; membumbung; terbit: == *i alloa niak tommi battu*, pada waktu matahari terbit sudah datang juga, *dallekna* ==, menanjak rezekinya.

ᶑ.ᶑ.

### bujang bujang

ᶑ.ᶑ.ᶑ.

**bujuruk** lurus; bujur: *ammonrang* == menelentang lurus, *sissik* ==, tidak ada apa-apanya, tidak ada ilmu-ilmunya.

ᶑ.ᶑ.

### buka buka

*akbuka* berbuka: == *puasa*, berbuka puasa.

ᶑ.ᶑ.

### bukbuk I bubuk, kutu beras

ᶑ.ᶑ.

### bukbuk II cabut.

*ammukbuk* mencabut: == *bulu epa*, mencabut bulu ketiak; *nibukbuk* dicabut: == *i bulu sumikna*, dicabut bulu kumisnya; *nipammukbukang* dicabutkan: == *i selek*, dicabutkan keris;

ᶑ.ᶑ.

**bukkuk** *akbukkuk* membungkuk: == *appakalabirik ri karaenga*, membungkuk menghormat kepada baginda.

ᶑ.ᶑ.

### bukbuk menir, becahan beras kecil-kecil

ᶑ.ᶑ.ᶑ.

### bukkuk bungkuk

ᶑ.ᶑ.ᶑ.ᶑ.

**bukkuleng** kulit: *tau kapalak* == *na*, orang yang tebal kulitnya.

**bukrung** (sebangsa tebu, biasa dibuat pengatur dan penjahit atap nipah atau rumbia pada bengkawan).

**buku** tulang: == *tedong naballi*, tulang kerbau dia beli.

**bulaeng** emas; mas: *cincing* ==, cincin emas.

**bulak** *ase bulak* nama ikan laut.

**bulalak** bular: *tau* == *matanna*, orang yang bular matanya.

**bulang** bulan: == *sampulonapi anrua nabunting i Makutaknang Dg. Mamuntungi*, nanti pada bulan duabelas Makutaknang Dg. Manuntungi akan kawin.

**bulek** usung; pikul

**bulekang** usungan; tandu: == *tau mate*, usungan orang mati.

**buleng** putih: *jangang* == *napolong*, ayam putih yang dia potong.

**bulerang** *unti bulerang* pisang raja, pisang ambon.

**bulerek** bulir: == *ase lolo*, bulir padi muda.

**bulintak** terbalik

*takbulik-bulintak* terguling-guling: == *nataba anging*, terguling-guling kena angin.

**bullung** ubur-ubur: == *nakana taripang*, ubur-ubur disangka teripang.

**bulo** bambu: == *naparek kallik*, bambu dia buat pagar; *akbulo sibatang* bersatu padu: == *i taua ambelai nagarata*, kita bersatu padu membela negara.

**bulok** bulog (badan urusan logistik)

**bulu** bulu: *pakbarrasak* == *jangang*, sapu bulu ayam;

*bulu-bulu* bulu-bulu: *ammentengi* == *ngku allanngereki anjo*

*caritaya*, merinding bulu-buluku mendengar cerita itu.

**buluk** gunung: *anngambik* ==, mendaki bukit.

**bumbung** I bubung; timbun

*akbumbung* membubung: == *kamma moncong*, membubung  
bagai gunung;

*bumbungang* bubungan: == *ballak*, bubungan rumah.

**bumbung** II tabung, periam.

**bundalak** bundar: == *i battanna napakamma bassorok*,  
bundar perutnya karena kenyang.

**buncinik** kadal; bengkarung: == *aklemerek ri pokok kayua*,  
kadal merayap di pohon kayu.

**bunduk** tempur; perang

*akbunduk* berperang; bertempur: *Hasamuddin* == *siagang*  
*Balandaya*, Hasanuddin berperang dengan Belanda.

**bunga** kembang: *akkarang* ==, mengubah kembang.

**bungkeng** seludang: == *rappo naparek sekrok*, seludang  
pinang dibuat timba.

**bungko** bungsu: *anak* ==, anak yang bungsu.

**bungkusuk** bungkus

*akbungkusuk* berbungkus: == *kamma babbik biralle*,  
berbungkus bagai kulit jagung;

*pakbungkusuk* pembungkus: == *kanre jawa*, pembungkus  
kue.

**bungorok** bungur: == *naparek kanjolic*, bungur dibuat  
pelita.

**bungung** sumur; perigi: == *jeknek imung*, sumur air minum,

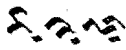


**buno** *bunuh*

*ammuno* membunuh: *nitahangi nasabak == tau*, ia ditahan karena membunuh orang.



**bunreng** buncit: == *battanna annganre tallung piring*, buncit perutnya sudah makan tiga piring.



**bunruluk** sikat: == *gigi napake akkesok gigi*, sikat gigi dipakai menggosok gigi.



**buntalak** buntal: == *nagappa najala*, buntal dapat dia jala.



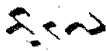
**bunting** kawin: *i Baso ==*, si Baso kawin;

*akbunting* kawin, menikah: *aklampami i Baso kalauk ri Jawa ==*, berangkatlah si Baso ke Jawa untuk kawin; *pakbuntingang* perkawinan: *rempo-rempo ==*, perlengkapan perkawinan.



**buntutuluk** dapat; temukan: *ka iajik na ki == i anne sare kammaya lanri salana gautta*, sebabnya kita dapat nasib begini karena salah perbuatan kita;

*ammuntutuluk* bertemu; mendapatkan: *na' == mo sekre kampong*, ia mendapatkan sebuah kampung.



**bupék** bupet



**bura I**

*bura-bura* dusta; bohong: *inakke teak balle-balle, lompo kalengku lompoang == ku, katakucinikai*, saya tidak mau berdusta, badanku besar, lebih besar dustaku karena saya tidak melihat.



**bura II** semprot



**burakne** laki-laki: *niak rua ==*, ada dua laki-laki,

*akburakne* bersuami: == *tau kalumannyang*, bersuami orang kaya.

**burasak** buras: == *napallu*, buras dia masak.

**burese** penyakit bengek: *natabai* ==, dikena penyakit bengek.

**burik** bintik: *jangang burik*, ayam burik;

**burintik** bintik: *jangang* == *napalotteng*, ayam bintik dia sabung.

**busa** busa: == *sabung*, busa sabun; == *jeknek*, busa air; *akbusa* berbusa: == *bawana kamma sabung*, berbusa mulutnya bagai sabun.

**bussang** gelisah; resah: == *pakmaik*, sakit hati; *natabai* == *pakmaik*, ditimpa resah hati.

**bussuluk** benjol: == *ulumma nataba batu*, benjol kepalanya kena batu.

**busu** pasu: == *nabonei jeknek*, pasu diisi air.

**buta** buta: *anjo taua* == *ri cakdi-cakdina*, orang itu buta sejak kecil.

**buto** pelir

*nibuto* dikebiri: *sapi* ==, sapi yang dikebiri.

**butta** tanah: == *passolongang ceratta*, tanah tumpah darah kita.

**butti** bukti

*pappakabutti* penghormatan: *sallang doang* == *na anatta*, salam doa penghormatan ananda.

**buttuk** ulat; belatung: == *taipa tiknok*, belatung mangga



masak.

**buttusang** segera; serentak: *i Kallang lebakna nipeppék ri palukkaka ná ==mmi laria antamak ri pakrasanganga*, si Kallang sesudahnya dipukul pencuri dia serentak lari masuk ke kampung.

**buya** buya: *buya Hamka*, buya Hamka.

**buyang** kertas.

**caba** caba (calon bintang).

**cabale**

*cabale-bale* kecil mungil.

**cabang** cabang: *Golkar cabang kecamatan*, Golkar cabang kecamatan.

**cabia** semacam tumbuhan yang dapat dibuat obat; *chaviva officinarum*.

**caca** cacah; sensus.

**cacca** cemoh; keritik.

**cacak** I pasak tenun: *puei == na*, pasak tenunnya terbelah.

**cacak** II tato; lukisan pada tubuh.

**caccak** cecak.

**cadok** duduk;

*accadok* duduk termenung.

**cairik** lumpur; cair; benchah;

*paccairang* tempat di bawah jamban pada bagian belakang rumah panggung.

**cak** I setempel; merek; cap;

*accak* bermerek: *cincin ==*, cincin setempel; *ladinga anne taena == na*, pisau ini tidak ada mereknya; *angapa nu == a tau taena sirikku*, mengapa engkau cap aku tidak ada malu.

**cak** II cat; cet.

**cakalang** ikan tongkol: *bitisik kamma battang ==*, betis seperti perut cakalang.

**cakalele** sere.



**cakdak** 1. depak; 2. celurit.

*accakdak* mendepak: == *i bangkenna jaranga akjappaya*, mendepak kaki kuda berjalan.



**cakdi** kecil: *ri* == *nami nalammorok ni bukbuk*, pada waktu kecilnya saja mudah dicabut; *tau* == *langewai tau lompoa*, orang kecil mau melawan orang besar; == *pakmaik*; kecil hati;

*cakdi-cakdi* kecil-kecil; masih kecil: *para* == *nasingai*, masih kecil-kecil sudah bersahabat.



**cakdo** sedak;

*taccakdo* tersedak: == *i lekbak annganre*, tersedak sesudah makan.



**cakdokdok** mengantuk: *nampa tommi nabattui* ==, baru jugalah didatangi mengantuk.



**cakkarak** suarang; hasil karya (bersama): == *na gallaranga*, hasil karya gelaran bersama isterinya; *tena na* '==, tidak berhasil.



**cakko** sembunyi (lihat cokko).

*ancakko* bersembunyi: == *ri boko pakkekbuk*, bersembunyi di belakang pintu;

*taccakko* tersembunyi: *puma* == *assalaka, apaya nicinik*; kalau asal-usul tersembunyi apa yang harus diperhatikan.



**cakkok** cekuk;

*accakkok* mencekuk: == *jarang*, mencekuk kuda.



**cakkuruk** 1. susut; kerut; kendur (tidak tegang); 2. nama

semacam tumbuhan (cekur): *akdengkai bakra* ==, ia membuat (menumbuk) bedak cekur: == *poro paccam-puruk jamu*, cekur untuk ramuan jamu.

~ ~

**cakma** kecap; mamah;

*accakma* mengecap; merasai: == *bawi*, mengecap seperti babi.

~ ~ ~

**cakmarak** kotor; kumuh.

~ ~ ~

**cakngiru** 1. bermuka masam: *na* == *mo i Sakka nanakana tena sikali nakullei aklumpaka bela*, dan bermuka masam lah si Sakka lalu berkatalah tidak bisa sekali aku melompat teman; 2. seringai;

*accakngiru* menyeringai: == *allanngereki pappiwalingku*, menyeringai mendengar jawabanku.

~ ~ ~ ~

**calabai** (seorang laki-laki yang tampaknya baik dalam cara berpakaian dan roman muka seperti seorang perempuan).

~ ~ ~ ~

**calaga** setang sepeda; setir motor.

~ ~

**calak** I syal: *kallonma nibaluki* == *bulu kebok*, lehernya terbelit syal bulu putih.

~ ~

**calak** II gasal.

~ ~ ~ ~

**calapari** pohon yang daunnya kecil panjang dan kulitnya digunakan dalam ilmu kedokteran, *alyzia stellata*.

~ ~ ~ ~


**calappak** —> kancing no.2


~ ~ ~ ~ ~

**calelek** (nama burung hutan); puyu hutan.

~ ~ ~ ~ ~

**calimperek** banyak cakap; usil: *tau* == *bawana*, orang yang banyak cakap.


 **calincing** ujung jarum yang bercincin (biasa terbuat dari tanduk).

 **calla** cela: == *rewata*; cela Allah;  
*accalla* mencela: == *kamma tau tenaya bottokna*, mencela  
bagai orang yang tidak ada busuknya;

*paccalla* celaan; aib: *gau nipanggappaiya* == *siagang kapanrakang*; perbuatan yang mendatangkan celaan dan kerusakan;

*paccala-calla* suka mencela;

*nicallang* kejelekan: == *i ripakrasanganna ...*, kejelekannya di kampungnya ...


 **callak** celak mata (sebangsa bubuk hitam untuk memalut kening (bulu mata));


*accallak* mengalut: == *bulu mata*, mencelak bulu mata.

 **callamilerek** *nama sebilah keris.*


*calle*


*calle-calle* leher kandungan (rahim).


 **callik** semacam bunyi keras atau teriakan, karena sakit atau kaget.

 **callok** celup;


*akcallok* mencelup: == *jala*; *mencelup jala*, mencelup jala.

 **callong** kelihatan di suatu tempat, kelihatan menonjol.

 **calo** calo; makelar; perantara.

 **calobe**

*maccalobe* menjamah.

 **calobi** sejenis bentuk anyaman: *anang* ==, anyaman calobi.



**calodung** sejenis anyaman: *anang* ==; anyaman calodung.



**camangi** camangi; semacam rempah-rempah atau bumbu yang harum.



**camara** I nama untuk kerbau hitam yang ubun-ubunnya dan bagian muka kepalanya serta ujung ekornya putih, biasa juga dikatakan untuk manusia yang seluruh badannya hitam kecuali ada di bagian kepalanya yang putih.



**camara** II cemara; eru



**camba** asam: *aklekok-loloi* ==*ya*, asam itu berdaun muda.



**cambang** cambang (rambut di pipi);

*accambang* berbauk: *tau akjanggok* == *pole*, orang berjanggut berbauk pula.



**cambero** sentuh; kena sedikit.



**cambok** cambuk: == *nitunrungangi ri tuanna*, cambuk dihantamkan oleh tuannya;

*accambok* mencambuk: == *palukkak jangang*, mencambuk pencuri ayam.



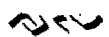
**cambuek** 1. semacam kulit kerang yang besar, 2. nungging.



**cammarak** I pupuk, kompos



**cammarak** II cemar, kotor.



**camme** iba; pilu == *dudu pakmaikna*, iba (pilu) sekali hatinya.



**cammik** kucing (dialek Turatea)



**cammo** ompong: *tau toa* ==, orang tua ompong (giginya); *tau toa* == *tena giginna*, orang tua ompong tak bergigi.

campaga cempaka (nama semacam pohon): *manrallena* == *ya*, ketika cempaka berbunga; *jangang* ==, ayam bangkas.

campallek cempelik (semacam permainan judi dengan memakai alat mata uang logam, mata uang itu dibuang ke atas dan ditebak pada salah satu bidangny).

campero pamer; memperagakan: *tau toa* ==, orang tua yang memamerkan diri.

campek (semacam tumbuhan kacang-kacangan, biasa dibuat sayur), *Phaesus vulgaris*.

campaloga campuran: *ni* ==, dicampur.

campugi tembuni (barang yang keluar sesudah bayi lahir): == *anak lolo*, tembuni orok.

campulilikang tak tentu arahnya, kusut: *annawa-nawa* ==, berpikir tak menentu, darah bulanan tak menentu, haid sumbang.

campuruk campur; aduk;  
*accampuruk* bercampur: *teako* == *tau kodi gaukna*, jangan bercampur orang salah;  
*sicampuruk* bercampur, bergaul: == *siagang tau sala*, bergaul dengan penjahat.

camummuk *daeng camumuk* nama semacam lagu untuk anak-anak.

canang canang; gong kecil.

cancang cencang.

cand: *ku* == *pakmaikna*, tidak

kuketahui jalan (gerak) hatinya.

𐄂𐄃𐄄

**candu** candu (semacam alkohol berwarna coklat).

𐄂𐄃𐄄𐄅

**cangeak** (semacam burung) bahak.

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆

**canggoreng** kacang tanah: *annyanggarak* ==, menggoreng kacang tanah.

𐄂𐄃𐄄𐄅

**cangiru** cemberut

*accangiru* mengerut mukanya: *naciniminjo lapung anak-anak* == *tappana mingka natahangiji*, setelah dilihatnya itu sang anak mengerut mukanya, tetapi masih ditahannya.

𐄂𐄃𐄄

**cangke** cengkeh (semacam tumbuhan).

𐄂𐄃𐄄

**cangkek** semacam permainan anak-anak

𐄂𐄃𐄄𐄅

**cangkirik** cangkir: == *ni-padongkokri talang*, cangkir ditata di atas talam.

𐄂𐄃𐄄

**canik** nanah kudis

𐄂𐄃𐄄

**caning** ingin; hendak: *apa kutaeng na* == *ri nakke*, apa gerangan diinginkan padaku.

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆𐄇

**cango-cango** dagu: == *na nataba batu*, dagunya dikena batu.

𐄂𐄃𐄄

**canning** manis; senang (kiasan): == *pakmanik*, manis hati; senang hati.

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆

**cannorok** merdu: *assakrai siagang sakra* ==, berbunyi dengan bunyi yang merdu.

𐄂𐄃𐄄𐄅

**cao** sejenis ikan kecil.

𐄂𐄃𐄄

**capak** abai: *teako* == *i bahaya anjo*, jangan abai bahaya itu; *ancapak* 1. mengabaikan: *teako* == *bahaya anjo*; jangan



- mengabaikan bahaya itu; 2. pandang enteng: *na == ak parangku tau*, aku dipandang enteng sesama manusia.

capatu

capatu sepatu

capele

capele tanahak; kecewa: *== ak kalekbakmi taua annganra nampa battu*, aku kecewa karena orang sudah makan barulah saya datang.

capi

capi sapi: *anak ==*, anak sapi.

capila

capila cêrewet; gatal mulut: *anngapa nu == kamma*, mengapa engkau begitu cêrewet.

capio

capio cepiau (sebangsa tudung kepala).

capiuk

capiuk lidi (tulang daun enau atau kelapa): *pakbarrasak == napabarrasak*, sapu lidi dia pakai menyapu.

capo

capo eceng;

*capo-capo* enceng gondok

cappa

cappa perjanjian: *== ya ri Bungaya*, perjanjian Bungaya.

cappak

cappak ujung; akhir; tepi: *aklipak == catorok*, memakai sarung tepinya berpetak-petak (seperti papan catur).

capparu

capparu semacam mangkuk kecil beserta tutupnya, tempat menyimpan bedak atau minyak rambut.

cappi

cappi sumbing; sobek: *== bawa*, sumbing mulut; *taena == na*, tidak ada sobeknya.

cappo

cappo gugur; jatuh: *== mi giginna anaka*, sudah gugur gigi anak itu.

cappok

cappok semacam dos (kotak) kecil terbuat dari kuningan atau besi tempat tembakau atau sirih.

campodek

campodek montok (untuk anak-anak)

*cappodek-podek* manis kelihatan; montok.

~ ~

**cappuk** habis: == *mi na tagannakapa pole*, sudah habis dan belum cukup lagi.

~ ~

**cara** secara; ala: *iangasenna* == *Barak*, segala-galanya ala Barat.

~ ~ ~

**carakdek** pandai; pintar;

*kacarakdekang* kepandaian; ilmu: *tau niaka* == *na na agang singai*, orang yang ilmuan dia temani;

*nicarakdeki* ditipu: == *ri paranna tau*, ditipu sesama manusia.

~ ~ ~

**scaramelek** cermai (semacam pohon), buahnya sering dimakan.

~ ~ ~

**carammeng** kaca; *accarammeng* berkaca, = *ko na muciniki tanjaknu*, berkaca engkau supaya melihat wajahmu.

~ ~

**care** kain;

*care-care* kain: *nampami naalle* == *lipakna*, barulah diambil kain sarungnya; == *na kekkek*, pakaiannya robek; *accare-care* berpakaian: *tenamo na* ==, tidak berpakaian lagi.

~ ~ ~

**caribukbuk** sesuatu yang kecil-kecil (benda kecil-kecil, perkara kecil-kecil).

~ ~

**carik** —> cekbak

~ ~ ~

**carillak** 1. semacam ulat kecil biasa merusakkan padi;  
2. semacam pohon: *lekak* == *a nipaleklengi*, daun carillak dipakai menghitamkan.

~ ~ ~

**carimpek** —> caleperek.

~ ~ ~

caripu sandal kayu; cerpu.

~ ~ ~

carita cerita: *ame* == *na pung Boyok-boyok*, ini cerita Boyok-boyok; *antekamma 'ntu mae* == *na pung kura-kura*, bagaimana kisah sang Kura-kura;

*accarita* berbicara; bercerita: == *angkanaya matem manggena*, bercerita bahwa ayahnya sudah meninggal.

~ ~ ~

carrok

*accarrok* menderu: == *i anginga*, angin menderu

~ ~ ~

carruk

*accarruk-carruk* berbunyi-bunyi: == *i battanna la pung anak-anak napakamma cipuruk ammoterek baturi sikolaya*, berbunyi-bunyi perut sang anak-anak karena kelaparan pulang dari sekolahnya.

~ ~ ~

caru

*caru-caru* semacam suguhan atau sajian pada waktu mengupacarai perahu, rumah atau empang.

~ ~ ~

caruara makan dengan lahap (melahap).

~ ~ ~

carumikmik sesuatu yang kecil-kecil: *barang-barang* ==, barang-barang yang kecil-kecil.

~ ~ ~

catok catia; angkup; penjepit.

~ ~ ~

catorok catur: *aklipak cappa* ==, bersarung pinggir catur (berpetak).

~ ~ ~

cau

*cau-cau* olok-olok; ejek: *kana* ==, kata olok-olok.

~ ~ ~

cauluk sejenis kain sarung Bengkulu dengan potongan

**cawak** lesung pipi (sama artinya dengan cewak atau tewak).

**cawang** halus (dalam hal bentuk tubuh dan perilaku atau gerak-gerik).

**caya** cahaya: == *na matangku*, cahayanya mataku;

**accaya** berseri: == *rupanna kalulusuki ri ujianga*, berseri wajahnya karena lulus ujian.

**ce** cih (kata seru): == *teamoko de!*, cih tidak usahlah!

**cecce** (kata seru yang menyatakan celaan atau tidak setuju).

**cecceng** curang: *tau* == *gauk*, orang curang perbuatannya.

**cego**

*cego-cegoang* sakit-sakitan, uring-uringan.

**cekbak** tanda bekas luka di bagian muka/kepala.

**cekka** merugikan; tidak adil: *anngapa na niak ri atinnu erokko ku* == *sipuo doek?*, mengapa ada di hatimu ingin kau kurugikan.

**cekla** 1. garam: *bunga* ==, garam halus; 2. asin: *jeknek* ==, air asin;

**accekla** menggaram: == *jukuk*, menggaram ikan; *jukuk pallu* ==, ikan pindang.

**cekngo**

*takcekngo* salah urat; tergeliat; terkilir

**ceko** curang; tidak patut; tidak adil: *sima* ==, pajak curang (tidak patut).

**cekrok**

*taccekrok* tertimba sedikit.

**cekuk** bunyi derik.

**cele** cela

*cele-cele* kain cela.

**cellek** ejek; olok-olok,

**cembong** guncang;

*taccembong* terguncang.

**ceme** menang karena kartu dobel

**ceme-ceme** semacam umbi atau semak-semak yang dapat dijadikan obat; *Melanthesa B1*.

**cempang** gasal; kurang: *tena == na anne doeka*, tidak ada kurangnya uang ini; ganjil: *tallu iamintu bilang ==*, tiga ialah bilangan ganjil.

**cempe**

*cempe-cempe* semacam tumbuhan, batangnya menjalar, buahnya bundar seperti kelereng; *Phaseolus vulgaris* div.var.

**cendarawasi** cenderawasih (nama burung).

**cende** lari anjing (lari-lari cepat): *ku == anji anjo*, dapat saya bawa itu dengan lari-lari anjing saja.

**cendolok** cendol

**cenggerek** kuat (keras; sehat): *== iji nenekna*, neneknya masih kuat.

**cengke** cangkung: *accengke* mencangkung.

**cengkong** bengkok dan pendek sejak lahir (dikatakan untuk lengan).

**cenreng** lari anjing (lari dengan langkah pendek).

**ceorok** encer;

*acceorok* mencair: *mentega* ==, mentega mencair.

ꦏꦼꦩꦏꦏꦶ

**cepak** semacam ikan.

ꦏꦼꦥꦺꦫꦏꦶ

**ceperek** 1. semacam pinggan terbuat dari aluminium atau besi/kaleng; 2. rata, tidak dalam.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cerak** darah;

*accerak* berdarah: == *i nataba kaca*, berdarah kena kaca.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cerek** teko: == *pappalluang jeknek*, teko pemasak air.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cewak** teko: == *pappalluang jenknok*, teko pemasak' air.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cewak** → cawak.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cibang** semacam burung, hitam warnanya, ekornya bercabang seperti gunting.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cibeng** → cibang

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cica** tahi mata

*paccicaang* tempat keluar tahi mata.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cicik** I cicit;

*akcicik* mencicit: *balaoa* ==, tikus mencicit.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cicik** II lubang; peluang: *tena* ==, tidak ada peluang; tidak ada jalan.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cidi** (kotoran yang keluar dari dubur tetapi sangat sedikit); *takcidi* berak sedikit.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cidong** duduk (dialek Turatea).

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**ciduk** runcing: *ampappaki* == *a*, *ampokkoli taranga*, memotong yang runcing, menumpulkan yang tajam.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cika** muntah-berak: *natabai* == *tannga banngi*, dikena muntah berak tengah malam.

ꦏꦺꦫꦏꦶ

**cikali** sepupu sekali (singkatan dari pada sampo sikali)

**cikda** cepat sekali (misalnya perbuatan atau sesuatu yang terjadi;

*ancikda* bergegas; cepat-cepat; ==*ko*, bergegaslah;

*nicikda* disentak; direnggut: ==*i nyawana*, direnggut nyawanya.

**cikdak** (semacam seruan menyalahkan): ==*ko*, *balala!* rasailah, rakus!

**cikduk** dengkol; bengkok

**ciknong** jernih; bening; hening; nyaring: *jeknek* ==, air jernih; *sakra* ==, suara nyaring; ==*i atingku angtulungkik*, ikhlas hatiku menolongmu; *na* == *todong kammaya-tompa ambawana jekneka*, dan jernih juga airnya apalagi dangkal; *jeknek tamparang* ==*i*, air laut jernih.

**ciko** (nama ikan kecil): == *naparek kakdokang*, ikan ciko dibuat lauk.

**cikorok** ———> kacikorok.

**cikrik** tunas: *taenamo* ==*na*, tidak ada lagi tunasnya.

**cilaka** 1. celaka: *punna anak* == *tonja*, *apa matu-matunna*, kalau anak celaka apa saja gunanya;

*kacilakaang* kecelakaan: *natabai* ==, dia kena kecelakaan  
2. sial; *tamaka-makai bedeng* ==*na andikku Jaya-langkara*, konon tiada dikatakan sial adikku Jaya-langkara.

**cilakorok** ———> *kua-kua* (kua no.1).

**cillak I**

*accillak-cillak* gemerlap: == *natabai singarak*, gemerlap

kena cahaya.

**cillak II** belalak

*accillak* membelalak: == *mata*, membelalak mata.

**cilo**

*cilo-cilo* semacam kopiah belang yang biasa dipakai pada pesta perkawinan putra raja.

**cimbeng** cimbeng; perayaan orang Cina.

**cimbokang** kembokan (tempat cuci tangan).

**cimpak** bengkok ke atas ujungnya.

**Cina** Cina (Tionghoa): *nakana I Baharuddin ri sitau* == *patoko niareng Tung Liong Seng*, kata Baharuddin pada seorang Cina (Tionghoa) bernama Tung Liong Seng.

**cinaguri** ——> laklupang (semacam tumbuhan biasa dibuat obat).

**cincao** mangao (semacam kue yang terbuat dari sagu/agar-agar).

**cincing** cincin: == *bullaeng paramata intang*, cincin mas permata intan;

*paccincingang* jari manis.

**cinde** cindai (sebangsa kain sutra yang berbunga-bunga).

**cinik** lihat;

*ancinik* melihat: *siapako siagang* == *i gaukna i Mallekkoang anjo wattua*, berapa orang engkau berkawan melihat perbuatan si Mallekkoang waktu itu; 2. menilik: *pore tojengko bela* == *baine*, bijak sungguh engkau kawan menilih perempuan;



*nicinik* dilihat: *naia* == *na bainenna i Baso ri Karaenga* .....

adapun setelah raja melihat isteri si Baso .....

*paccinik* pandang: *apatong andik mu* == *i ri nakke*, apa jugalah

adik pandang pada diri saya;

*ancinik* melihat (itu): == *naik ke bok ngaseng raponna*, meli-

hat (itu) ke atas putih semua buahnya;

*kupappacinikang* kuperlihatkan: *bajikangi ri olo* == *ri tauma*,

*barang anu nikanrei*, lebih baik kuperlihatkan dahulu

kepada orang mudah-mudah sesuatu yang baik

dimakan;

*kacinikang* kelihatan: == *i kataianna*, kelihatan kemaluannya.

**cinna** gairah; ingin; mau: == *i amganre taipa*, ingin makan

mangga;

*sikacinnai* bercintaan: *tau* == , orang bercintaan;

*cinna-cinik* cinta berahi: == *taenaya nagampang samang*

*ammoterek*, cinta berahi yang tak kunjung padam.

**cinnong** ———> ciknong (jernih).

**cinrolok** semacam tumbuhan, biasa dibuat obat.

**cipik** sipik.

**cipok** semacam tutup kepala terbuat dari kain (biasanya putih) biasa dipakai oleh haji.

**cipuruk** lapar: *accarruk-carruki battanna lapung anak-*

*anak napakamma* == *ammoterek battu ri sikolaya*,

berbunyi-bunyi perutnya sang anak karena lapar pulang

dari sekolah.

*kacipurang* kelaparan: *bala* == , bahaya kelaparan.

**ciro** semacam ikan (nama ikan).

**ciu** ciu; semacam minuman keras.

**ciuk** desing;

*akciuk* mendesing: == *i sakranna peloroka*, mendesing suara pelor;

*akciuk-ciuk* berciut-ciut (berbunyi-bunyi): == *tolingku*, telingaku berciut-ciut.

**coa** berseri; bersemangat: *tena* == *na allangngereki anakna tena nalulusuk*, dia tidak bersemangat mendengar anaknya tidak lulus; == *i batu buraknena*, berseri datang suaminya.

**coba** coba: == *i bedeng tampiling*, cobalah tempeleng; *coba-coba* coba-coba: == *mako batu ammuko*, coba-cobalah kau datang besok.

**coberek** menggesek (mencubit) mulut dengan telunjuk.

**cobok** semacam pisau bentuknya mirip bentuk badik.

**coborok** gelabur: *na* == *i kalemma naung ri jekneka*, ia gelaburkan diri ke dalam air.

**coccorok I**

*cocorang* tempat berpegang sepanjang tangga (bambu atau kayu);

**coccorok II** luncur;

*accoccorok* meluncur: == *battu ri takbinga*, meluncur dari gunung;

*taccoccorok* terluncur: == *i bangkengku nasabak laccuki*, terluncur kakiku karena licin.

**cocok** cocok; sesuai: == *sikali napakkanaia*, cocok sekali apa yang dia bilang;

*appasicocok* menyesuaikan: == *gajina siagang balanjana*, menyesuaikan gaji dengan belanjanya.

**codo** *tedong codo* kerbau yang tanduknya lengkung ke bawah.

**cokko** sembunyi;

*accokko* bersembunyi: == *ri boko pakkekbuk*, bersembunyi di belakang pintu;

*annyokko* menyembunyikan: == *duriang tiknok*, menyembunyikan durian masak;

*accokko-cokkoang* bermain cari-mencari;

*cokkoang* ribu: *si* ==, seribu, sama artinya sisakbu.

**cokmok** tambun; gemuk: *anjo sapia parakai bajik-bajik sollanna na* ==, sapi itu peliharaan baik-baik supaya gemuk;

*cokmok-cokmok* nama ikan laut; gemuk; gempal: *jangang* ==, ayam gempal.

**cokngarak** keheranan.

**coko** dungkul: *niak tedonna* ==, ada kerbaunya yang dungkul; bertanduk melengkung ke bawah (kerbau): *tedong* ==, kerbau dungkul.

**collong** julus;

*appacollong* menjulurkan: == *lila*, menjulurkan lidah.

**colo** kecewa; kecil hati.

**colok** korek api, geretan;

*accolok* berkorek; menyalakan korek: == *ri wattu bamgia*,  
menyalakan korek di waktu malam.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**condong** pendek (dikatakan kepada bulu atau rambut).

ᮊᮧᮒᮧ

**conga** tengadah;

*acconga* menengadah: == *i napatanro lima*, dia menengadah  
sambil mengulurkan tangan;

*sicongai* saling menatap. *anjo tedonga* ==, kerbau itu saling  
menatap.

ᮊᮧᮒᮧ

**congkang** terbalik: *biberek* ==, bibir terbalik.

ᮊᮧᮒᮧ

**conrik** (bulu yang terletak di bagian belakang kepala ayam  
jantan).

ᮊᮧᮒᮧ

**conto** contoh; model.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**coppok** puncak: == *moncong* puncak gunung.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**copping** subur: *sannaki* == *na gangang-gangang*  
*nalamunga*, amat subur sayur-sayuran yang dia tanam.

ᮊᮧᮒᮧ

**cora** terang; bercahaya; gemerlap: == *na pepeka*, cahaya  
api.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**coro** condong ke depan dan beringas: == *i tolimna*  
*allenngeriki kananna balimna*, condong ke depan  
kupingnya mendengar kata-kata lawannya (merah  
kupingnya).

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**corong** corong; pengeras suara

ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒ

**corong-corong** sempoa: == *napake akrekeng*, sempoa  
dipakai menghitung.

ᮊᮧᮒᮧ

**cubik** cubit

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**cucu** cucu: == *palak bangkeng*, cucu tekapak kaki, *anak*

ᮊᮧᮒᮧᮒ

==(n)na Adang, anak cucu Adam.

ꦑꦸꦕꦸꦫꦸꦏ꧀

**cucuruk** cucur (semacam kue): == *bayao*, kue cucur yang terbuat dari telur dan gula pasir.

ꦑꦸꦶ

**cui** 1. *cui-cui* nama sejenis burung; 2. nama semacam royong (bahasa berirama).

ꦑꦸꦏꦧꦺꦁ

**cukbeng** sumbing: *mangkok* ==, mangkok sumbing.

ꦑꦸꦏꦺ

**cuke** cukai; bea: *anjo barang-baranga nipasuluki* == *na*, barang-barang itu dikeluarkan beanya.

ꦑꦸꦏꦸꦏ꧀

**cukkuk** cukup; sempurna.

ꦑꦸꦏꦸꦫꦸꦏ꧀

**cukkuruk** cukur;

*accukkuruk* bercukur: == *bulu sumik*, bercukur kumis;

*paccukkuruk* tukang cukur.

ꦑꦸꦏꦭꦏ꧀

**cuklak** tunas;

*accuklak* bertunas.

ꦑꦸꦏꦸꦭꦸꦏ꧀

**cukuluk** peringkat terakhir.

ꦑꦸꦏꦸ

**cula** cula (semacam tanduk yang terdapat di hidung atau di jungur binatang).

ꦑꦸꦭꦁ

**culang** 1. *culan*; *paear cina*; 2. gumpal; gulung: *madak si* ==, candu segumpal.

ꦑꦸꦑꦸꦭꦺꦥꦺꦫꦺꦏ꧀

**culeperek** → caleperek.

ꦑꦸꦭꦶꦏ꧀

**culik** culik; melarikan orang.

ꦑꦸꦭꦶꦁ

**culing** kepala (mangkuk) pipa candu.

ꦑꦸꦩꦩ

**cuma** cuma; hanya

ꦑꦸꦩꦶꦏ꧀

**cumik** arang: == *kakdono napake anggarrusuk*, arang tempurung diapaki menyeteri

ꦑꦸꦩꦶꦏ꧀ꦑꦸꦩꦶꦏ꧀

**cumik-cumik** ikan soton. (ikan soton ...).



**cupak** cupak (semacam ukuran takaran): == *berasak*, cupak beras.



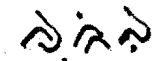
**cupalak** kusut; tanpa ujung; tanpa hasil: == *mi nawanawangku*, sudah kusut pikiranku.



**cura** tajam *batu* ==, semacam batu yang sangat tajam di pegunungan.



**curak** corak: *lipak* ==, sarung bercorak.



**curiga** rantai-rantai yang diperpukulkan (semacam alat musik kuno).



**curu**

*picuru* keturunan; hadiah atau pemberian mertua kepada anak mantunya.



**cuti** cuti; libur; pakansi; istirahat bekerja.



**dacing** dacing: == *napake annimbang berasak*, dacing dipakai menimbang beras.



**dada**

*baju balla dada*, baju belah dada.



**dadarak** dadar: == *nakanre toanaya*, dadar dimakan oleh tamu.



**dadasak** pantis

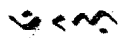
*andadasak* memantis: == *kannying*, memantis alis.



**dadik** dadih; air susu (sapi, kerbau dsb): == *nasareangi amngimungi ankna*, dadih diberikan minum anaknya.



**dadu** dadu: *nipappisangkangi akkarena* ==, dilarang bermain dadu.



**daeng** 1. daeng (gelar kehormatan orang Makassar, 2. kakak: *niakmi* == *mi*, sudah ada kakakmu, 3. suami: *kere mae* == *mi*, dimana suamimu.



**dakjalak** dajal: *sekre waktu na battu* ==, pada suatu waktu nanti akan datang dajal.



**dakka** langkah: == *na taena nalambusuk*, langkahnya tidak lurus.



**dakkik** lekat; rekat

*akdakkik* melekat: *niak cek* == *ri lipakmu*, ada cat melekat pada sarungmu;

*appadakkik* merekatkan: == *karattasak*, merekatkan kertas.



**dalang** 1. lambat; lamban: == *i jappana anne tedonga*, lambat jalannya kerbau ini;

*akdalang-dalang* berlambat-lambat: *teako* == *i*, jangan

berlambat-lambat, 2 tidak suka keluar rumah (jarang kelihatan), pingitan: *tau toto* == *napassuroi*, gadis pingitan dia lamar.

دالما

**dalima** delima: *rappo* == *nakanre*, buah delima dia makan.

داللك

**dallek** rezeki; perolehan: *punna niak anngappa* == *taseng kitawa-tawa*, kalau ada yang mendapat rezki itulah yang kita bagi-bagi.

داللة

**dallele** dalil: *apa* == *na anjo bicaramu*, apa **dallinya** perkataanmu itu.

داللك

**dallekang** muka; hadapan: *ri* == *ballaka niak pokok kahuku*, di muka rumah ada pohon kelapa;

**andallekang** menghadap: *nisuroi battu* == *ri karaenga*, ia disuruh datang menghadap baginda.

دالما

**damang** tali kelat di perahu.

دالما

**damarak** damar: == *napasolong battu ri batanna*, damar ditakik dari pohonnya.

دالما

**dame** damai; akur: == *mi siagang sarikbattanna*, sudah akur dengan saudaranya;

**akdame** berdamai: *bajikanngang* == *ko, teako sisatai*, lebih baik berdamai, jangan berselisih;

**pekdameang** perdamaian: *tena* ==, tidak ada perdamaian.

دالما

**dampeng** gendak; gundik: *siagangi aklampa* == *na*, bersama gundiknya berangkat.

دالما

**dampok** ript: == *unti nakiringiangi ammakna*, ript pisang dikirimkan ibunya.

دالما

**dampuluk** bongkot: *anngkei* == *katuku*, ia menggali



bongkot kelapa.

**dana** dana; biaya

**danda** denda: *apa == na punna ammakji tau*, apa dendanya bila memukul orang;

*andanda* mendenda; menghukum: *pulisi == i pabotoroka*, polisi mendenda penjudi;

*pandanda* hukuman; peringatan: *kusareko ==*, aku beri hukuman.

**dandang** I henti

*akdandang* berhenti: *== akbicara*, berhenti bercakap;

*appidandang* memperhatikan: *== bicara*, memperhatikan cerita.

**dang** dam (n. permainan dengan keping-keping bulat dan papan bertapak catur): *batu ==*, bulatan berkeping-keping untuk bermain dam.

**danggalak** pening: *== i ulungku annawa-nawai sarengku*, pening kepalaku memikirkan nasibku.

**danggung** dagang;

*akdanggung* berdagang: *== berasakak*, saya berdagang beras;

*pakdanggangan* perdagangan: *== anne alloa tukguruiki*, perdagangan sekarang merosok.

**danne** selesma;

*akdanngge* selesma: *garring == cakkdi anakna*, demam selesma anaknya.

**daniari** dinihari: *== pi na'mbangung tinro*, nanti dinihari

baru bangun tidur.

**danngong** dengung;

*akdanngong* berdengung: == *kamma ganrang*, berdengung  
bagai gendang.

**dangkak** hinggap;

*akdangkak* berhinggap: *jangang-jangang* == *ri pokok kayu  
tinggia*, burung hinggap pada pohon tinggi.

**dansa** dansa;

*akdansa* berdansa: == *siangang baine jakdalak*, berdansa  
dengan perempuan jahat.

**dapak** *jukuk dapak* ikan pepes

**dapang** dammah (mengatakan u pada huruf Arab): *alepu*  
= alif dammah u.

**dapar** lantai: == *tehelek ballakna*, lantai tegel rumahnya.

**dara** sia-sia; sia-sia: == *ko ka teai tu maraeng*, sayang,  
engkau bukan orang lain, == *i apa-apaya*, sia-sia apa-  
apa itu;

*appakadara* menyia-nyiakan: == *apa-apa*, menyia-nyiakan  
apa-apa.

**dara-dara** main dakon-dakon

**darajak** derajat; pangkat; taraf: *tinggi* == *nu punna bajik  
panggaikkanu*, tinggi derajatmu kalau baik tingkah  
laku.

**darek** kera: == *na lakbui ingkonna*, kera itu panjang  
ekornya.

**darasak** daras;

*andarasak* mendaras: == *i korang*, ia mendaras Quran.

ندد

**daserek** (bila bambu biasa dibuat lantai rumah, pagar dll);  
== *papang ballakna*, lantai papan rumahnya.

ندد

**datok** datuk; nenek: *matei* == *na i Ali*, meninggal nenek si Ali;

*datok-datok* boneka: = *naballiangi anakna*, boneka dibelikan anaknya.

ندد

**dattarak** daftar: == *pajama ri labuanga*, daftar buruh di pelabuhan;

*andattarak* mendaftar: == *tumakbutta*, mendaftar penduduk.

ندد

**dattek** jentik; menjentik: *na* == *i tolinna anjo anak-anaka*, ia menjentik telinga anak itu;

*andattekk* menjentik: == *bagulik*, menjentik kelereng;

*pandattekk* jentikan: *natabai* ==, kena jentikan.

ندد

**dattok** detak: *kalanngerangi* == *na janga*, kedengaran detak jam;

*akdattok* berdetak: == *i ulumma nataba batu*, berdetak kepala-nya kena batu.

ندد

**dattuluk** ceding; kerdil: *jaranna i Tantawi Johar* == *i*, kuda si Tantawi Johar kerdil;

*nidattuli* dikerdili: == *ri baine*, dikerdili gara-gara perempuan.

ندد

**dawa-dawa** masak-maakan dan hidangan.

ندد

**dawak** tinta; dawat: == *eja napake annulisik*, tinta merah dia pakai menulis.

ندد

**dede** gedor; ketok berkali-kali; tembak bertubi-tubi;

*an. kekkebuka*, siapa menggedor pintu.

degarak

*degarak pandegarak pendekar: i Sahabuddin antamakmi golongang == ri kamponga came, si Sahabuddin sudah termasuk golongan pendekar di kampung ini.*

dego

*dego serambi;*

*dego-dego serambi: mangei akkasuiang ri karaenga ri == ballak lompoa, ia pergi menghadap baginda di serambi istana.*

dek

*dek I atau: == talekbakkapi niparessang, atau belum pernah diperiksa.*

dek

*dek II dek; geladak kapal.*

dekkeng

*dekkeng pelindung: jai padanggang ammake ==, banyak pedagang memakai pelindung.*

deknang

*deknang semenda;*

*akdeknang bersemenda: bajikkik == nakisiewa-ewai, baik kita bersemenda agar tolong-menolong.*

dempolok

*dempolok dempul;*

*andempolok mendempul: == ak papang reppek, saya mendempul papan pecah.*

dende

*dende gulir; guling*

dendeng

*dendeng dendeng: == kakkokamma, dendeng lauknya.*

dengka

*dengka tumbuk; hantam: == i asea, tumbuk padi itu. == i*

*punna anngewa, hantam kalau melawan;*

*akdengka menumbuk: == ase, menumbuk padi;*

*pakdengka penumbuk; alu: == ase, penumbuk padi;*

*pakdengka-dengka gobek.*

desa

*desa dusun: == ya anne jai-jai tonji tumakbuttana, dusun*

ini agak banyak juga penduduknya.

di I bukan:

*anggorok* ==?, *anggur* bukan?

di II benar: *iyó* == ? ya benar.

*didi* kuning: == *bayao*, kuning telur

*didik* didik;

*andidik* mendidik: *bajiki* == *tau toana*, baik cara mendidik orang tuanya.

*dinamo* dinamo: == *sapeda naballi*, dinamo sepeda dia beli.

*dinarak* dinar: *siapai* == *ballinna anne rantea*, berapa dinar harga kalung ini.

*dinging* dingin: == *mi nampa nataro kanrena*, sudah dingin baru diturunkan nasinya;

*akdinging-dinging* berdingin-dingin: == *ri Malino*, berdingin-dingin di Malino.

*dipoloma* surat tamat; diploma: == *guru natarima*, diploma guru dia terima.


*disik* dinas: == *15 taung*, dinas 15 tahun


*doang* 1. *doa*: *appalak* == *ngasengkik mange ri Alla Taala*, minta doa kalian kepada Tuhan, 2. *uang*: == *a nikiringi mange ri Jepang*, uang dikirim ke Jepang.


*dobolok* *dobel*: *akkarena* ==, main *dobel*.

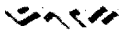
*dodong* letih; capek; lemah: == *i battu anngalle jeknek*, letih dari mengambil air;

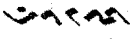
*kadodongang* kelemahan: *niakmi ri* == a, sudah ada pada kelemahan.

 **dodorok** dodol: == *naparek ammakna i Hamida*, dodol dibuat ibu Hamida.


 **doek** uang; duit: == *palusik*, uang palsu, == *akjeknek*, uang berbunga, *tau jai* == *na mingka gikgiliki*, orang banyak uangnya tetapi kikir.


 **doja** siak: == *mange appalak-palak berasak*, siak pergi meminta-minta beras.

 **dokek jantung**: == *untia*, jantung pisang; == *unti napallu gangang*, jantung pisang dimasak sayur.


 **doleng** gelapai;

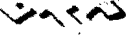
*takdoleng* tergelepai: == *i limanna*, tergelepai tangannya.

 **dolomik** dinamit: == *nipake annumbang jambatang*, dinamit dipakai meruntuhkan jembatan.

 **domi** domino (kartu 28 lembar);


*akdomi* bermain domino: == *sanggenna singlarak*, bermain domino hingga siang.

 **dompalak** dongok; dungu; tolol: *anngapa naniak tau* == *kamma*, mengapa ada orang begitu bodoh.


 **dompe** kelepai; kulai;

*andompei* mengelepai: == *i lekok untia*, daun pisang itu mengelepai,


*takdompe* terkelepai: *toli bembea'njo* == *i*, kuping kambing itu terkelepai.

 **dondong** buru-buru;


*akdongdong* terburu-buru: == *mi manna tenapa nalekkbak bicarana*, sudah terburu-buru walaupun pembicaraan belum selesai.


 **dongkok** belakang: *pakrisiki* == *ku*, sakit belakangku;  
*akdongkok* naik; mengendarai; menumpang: == *oto*, naik oto;


*appadongkok* meletakkan: *battui* == *bunga*, ia datang meletakkan bunga.


 **dongok** bodoh; tolol: == *i ri sikolana*, bodoh di sekolahnya;  
*akdongkok-dongok* berbodoh-bodoh: == *akbosi-bosi*, berbodoh-bodoh berhujan-hujan;


*nipakdongkok-dongok* diperbodoh: == *i Baso*, si Baso diperbodoh.


 **donteng** bungkal;  
*akdonteng* 1. berbungkal: *anggappai bulaeng* ==, ia mendapat emas berbungkal, 2. membeku: == *mi cerakna*, darahnya sudah membeku.


 **doraka** durhaka: *i Baso* == *i ri tau toana*, si Baso durhaka kepada orang tuanya.


 **dosa** dosa: *taena tau tangkasak battu ri* == *ya*, tak ada seorangpun yang bersih dari dosa.

 **doseng** dosen; guru pada perguruan tinggi.


 **dosok** dos: == *pammoneang bakrak*, dos tempat bedak.


 **dottorok** dokter: == *ballak garring*, dokter rumah sakit.


 **duda** duda; janda laki-laki


 **dudu** amat; sangat; terlalu: *a...* *simpung* == *mo*


*pakmaikna Dg Manuntungi*, makanya amat sedihlah  
hati Dg Mannuntungi.


 **duelek** duel; berlaga; bertarung.

 **dulang** talam: == *kalompoanna karaenga*, talam kebesaran  
baginda.


 **dumbak** getar; debar; denyut  
*akidumbak* bergetar: == *i dokekku (barambangku) allamngereki  
sakaranna marianga*, bergetar jantungku (dadaku)  
mendengar bunyi meriam.


 **dumma** damma; berbunyi "u".

 **dundu** tunduk;  
*akdundu* menunduk: *na* == *mo naung karaenga allamngereki  
kananna kapitang pabunoa*, maka tunduklah (ke  
bawah) raja mendengar perkataan komandan jagal.

 **dupa** dupa;  
*akdupa* berdupa: == *i ri bannginna Jumaka*, dia berdupa pada  
malam Jumat;

*pakdupaang* pedupaan.

 **duriang** duren; durian: == *nasukkik*, durian dia jolok.


 **duta** duta: == *na Japanga battu anrinni*, duta Jepang tiba  
di sini.


 **dutuluk** bingkal; bungkal.

 **duyung** duyung; ikan duyung.




e


 e hai; wahai: == *sakribatangku iami 'nne kupaung ngasengko*, wahai saudaraku, inilah saya beritahukan kepadamu semua.


 ebarak umpama: *kammatonji* == *na tunnyoronga biseang na tappada-pada annyorong*, umpama orang yang mendorong perahu kalau tidak sama-sama tentu tak dapat bergerak;


*angebarak* umpama, mengumpamakan: == *ri tau kasiaasia*, mengumpamakan pada orang miskin;


*pangebarak* umpama, perumpamaan: == *inakke na ikatte*, perumpamaan saya dengan anda.


 ece mata uang nilai sepuluh sen

 edede wahai; aduh

 edok cibir; yek; cemoh


 eja merah: *jukuk* ==, ikan merah, == *cerakna ammattik naung ri buttaya*, merah darahnya bercucuran ke bumi.

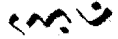
 ekak intip; selidik: *na ekakak palukkak*, saya diintip pencuri.


 ekbak sayat; kupas


*angekbak* 1. menyayat; mengupas: == *taipa*, mengupas mangga,

2. menyadap: == *ballok*, menyadap nira.

 ekda idah: *narapikmi* == *na*, sampailah idahnya.

 ekdak derap; geratih: == *jaranna kammai tau akkacapi*, derap langkah kudanya bagai orang main kecapi.

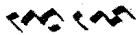
 ela *angela-ela matanna* matanya liar.

 ellak garong; rampok

*angellak* menggarong: == *tau akjappa ri aganga*,  
menggarong orang liwat di jalan;

*paellak* penggarong: == *tedong*, penggarong kerbau;

*pangellakang* penggarongan: == *apa-apa*, penggarongan  
barang-barang.



**ellek** ejek; ganggu

*angellek-ellek* mengganggu: == *tau pepe*, mengganggu  
orang bisu;

*paellek-ellek* pengganggu: *i Baso* == *ri taua buta*, si Baso  
pengganggu orang buta.



**elo** elo (ukuran panjang): *care-care sekre* ==, kain satu elo.

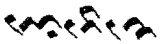


**elu** jemu; bosan; sudah tidak suka lagi.



**emba** 1. giring

*anngemba* menggiring: == *olok-olok*, menggiring hewan  
(binatang), 2. pagar; kawasan; pekarangan: *tedong  
lalang* == *ku takkulleai nitadok*, kerbau dalam  
kawasanku tak bisa ditangkap.



**emberek** ember: == *pammoneang jeknek*, ember tempat  
air.



**embong** bilas; sepul

*angembong* membilas: == *care-care rakmasak*, membilas  
kain kotor.



**empang** empang

*pangempang* tebat; tambak: == *jukuk bolu*, tambak ikan  
bandeng.




**empo** duduk; sila: *naimo anak takugesarak* == *na*, siapa


gerakan anak tidak kuusik duduknya;


*ammempo* duduk: == *kalanna-lannasang*, duduk gunda gulana; *mamempo* duduk: == *mi i Marabintang annawa-nawai saremma*, duduklah si Marabintang memikirkan nasibnya;


*pammempoang* tempat duduk: == *na karenga*, tempat duduk baginda;


*empoang* kedudukan, jabatan: *tena nanggappa* == *ri kantoroka*, tidak dapat kedudukan di kantor.

 **emuk** jilat; colet: == *pajamu*, coletlah pantatmu.

 **encerek** encer; cair: == *i tainna lanri anjambang-jambanna*, encer kotorannya karena muntaber.


 **enggong** geleng: *enggong ulu* geleng kepala.

 **engkolak** engkol (perkakas tukang kayu untuk melubang):  
== *napake tukanga annyokbolok kayu*, engkol dipakai tukang melubang kayu.

 **enrung** cinta; kasih; rindu; cinta berahi: == *i ri tau lingkamo ri anja*, cinta berahi kepada orang yang telah berpulang; *sikaenrungi* saling bercinta: *tau* ==, orang yang saling bercinta.

 **enselek** ensel.

 **entang-entang** uri-uri

 **enteng** *ammenteng* berdiri;

*paenteng* didirikan;

*appaenteng* mendirikan: == *pirima lombo*, mendirikan Firma besar;

*entengang* dirikan: == *i sambayanga*, dirikan sembahyang.

**epa** ketiak: *koccik* == *mu, arak-arak panjokjokmu*, cungkil ketiakmu dan cium telunjukmu.

**epek** I efek; surat saham; surat obligasi.

**epek** II jepit; gencet: == *i limanna punna-tena naerok ammari aklukkak*, jepit tangannya bila tidak mau berhenti mencuri;

*angepek* menjepit: == *lima palukkak*, menjepit tangan pencuri;

*pengepek* penjepit: == *cumik*, penjepit arang.

**eperek** hampa; kosong: *ase* == *tena assinna*, padi hampa tak berisi.

**epong** ikat; kumpulan: *epongi birallea* ikat jagung itu.

**eppang** umpan: == *jukuk lompo*, umpan ikan besar; *angeppang* mengumpan: == *kongkong siagang dageng*, mengumpan anjing dengan daging.

**era** era; masa: era pembangunan.

**erang** bawa: *ka naerang jaki mange ri kodiya, ta na* == *mange ri bajika*, karena kita dibawanya saja ke keburukan, tidak dibawa kepada kebajikan;

*angerang* membawa: *i Baso tena memampi* == *jinak akjanggok*, si Baso belum membawa musang berjanggut;

*pangerangi* akibat: *passabakkang kammatompa* == *(n)na bunduk lino makaruaya*, sebab dan akibat perang dunia yang kedua.

**ere** air (dialek Bantaeng).

**erok** mau; kemauan; kehendak; keinginan: *punna kammai paleng* == *na sombangu*..., jika begitu kemauan tuanku ...

**eruk** geliat

*ameruk* menggeliat: == *i ri tinrona*, menggeliat pada waktu tidur.

**erung** sudah kurang; hampir habis.

**esa** esa; satu.

**esak** surut: *jeknek* ==, air surut, == *tomminne tamparanga*, laut ini pun surutlah;

*amesak* menyusut; menyusut: == *i anne jeknek bungunga*, air sumur ini menyusut.

**esik** es: *appareki* == *liling ri ballakna*, ia membuat es lilin di rumahnya;

*angesik* menges; merendam dengan es: == *i jukuk*, menges ikan.

**essuk** geser; ingsut

*amessuk*, beringsut; bergeser: *tena naerok* == *ri pammempoanna*, dia tidak mau beringsut dari duduknya.

**etek** tetek (bhs anak-anak): mau etek mamak.

**ewa** lawan; tantang: == *i punna nabakjiko*, tantang bila dia memukulmu;

*angewa* melawan; menantang: *inai barani* == *anjo palukkaka*, siapa berani melawan pencuri itu;

*ewangan* senjata; perlengkapan: *nipasuluk ngasemmi* ==

*lanipakea bunduk*, telah dikeluarkan semua senjata yang akan dipakai berperang ;

*pasiewang* pertandingan; pertarungan: == *sijaguruk*, pertandingan tinju.



**ewangang** senjata; peralatan: *tantara siagang ewangangna* tentara dengan senjatanya.



**gaba** gaba; padi yang belum ditumbuk.



**gabarading** gabardin (pakaian untuk baju atau celana): ==  
== *naparek saluarak*, gabardin dia dijadikan celana.



**gabung** gabung; kumpul.



**gado-gado** gadang; tidak tidur pada malam hari.



**gading** gading (cula gajah);

== *gajah* gading gajah;

*bulo gading* bulu gading; bulu perindu; buluh suling.



**gado-gado** gado-gado: == *nabalukang*, gado-gado dia jual.



**gae** 1. singkap 2. alat penangkap ikan.



**gagak** gagap;

*akgagak* gagap: == *i akbicara*, ia gagap berkata-kata.



**gagapek** bestik; gepuk: == *natoanangi toanana*, bestik  
dijamukan tamunya.



**gaja** gajah: == *na sirkus akjallok*, gajah sirkus mengamuk.



**gaji** gaji; upah: == *na Rp.500.000,-*, gajinya Rp. 500.000,-;

*anggaji* mengupah; menggaji: *inai* == *ko Rp. 50,-*, siapa  
yang menggaji engkau Rp. Rp.50,-.



**gak** teman-teman; kawan-kawan.



**gakbarak** ambal: *kabusuk daparakna nitongkok* ==, seluruh  
lantainya ditutup ambal.



**gakde** kedai: *annyungke tongi* = *bapakku*, bapak saya  
membuka juga kedai (berkedai);

*pagakde* tukang kedai: *i Sangkala siagang ri sepppek-seppekna*  
==, si Sangkala dengan tetangganya tukang kedai.



**gakdong** gedung: == *pelorokna nigampami*, gedung mesiuinya sudah diketemukan.



**gakga** gagah; cantik; tampan: == *sikali ammake Dg.Manuntungi*, amat tampan Dg.Manuntungi berpakaian.



**gakgarak** hardik; bentak: *teako* == *i andikmu*, jangan hardik adikmu.



**gala** cagak;  
*panggala-gala* cagak; penopang; pasak: == *buttaya*, pasak bumi.




**galang** memasang kelereng terakhir.



**galasarak** 1. simpang siur;  
*akgalasarak* terserak; simpang siur: == *i bokbokna ri mejanga*, bukunya terserak diatas meja; 2. lantai pada biduk: *bulo* == *na biseanna*, bambu lantai biduknya.



**galasi** gelas: == *napake anngimung*, gelas dipakai minum.



**galeda** geledah;  
*akgaleda* menggeledah: *pulisi* == *ballak*, polisi menggeledah rumah.



**galendong** kawan; teman



**galenrong** gelendong: *apparekak* ==, saya membuat gelendong;  
*sigalenrong* segelendong: *bannang* ==, benang segelendong.





**galesa** gelisah, tidak tenang.





**Galesong** Galesong, nama kecamatan di Kabupaten Takalar Sul-Sel.





 **galeterek** lincah, banyak tingkah: *anjo tau loloa == sikali*, gadis itu sangat banyak tingkah.


 **galikgik** geligi;  
*takgalikgik* tergeligi: *==i amnganre camba*, dia tergeligi makan asam.



 **galimbuarak** bebar;  
*akgalimbuarak* terbebar: *==i bania ri rukmunna*, lebah itu terbebar dari sarangnya.


 **gallang** 1. tembaga: *uring == napake appallu*, periuk tembaga dipakai memasak: 2. *gallang-gallang* cacing: *eppanna ==*, umpannya cacing  
*gallang-gallang* cacingan.

 **gallarak** gelar: *Basse Galesong ==na Dg. Sikati*, Basse Galesong gelarannya Dg. Sikati;  
*gallarang* gelaran (kepala kampung): *battungasemmi tau jaia siagang ==(n)na*, datanglah sekalian rakyat dan gelarannya.

 **gallung** ikal;  
*anggallung-gallung* ikal: *ukna ==i*, rambutnya ikal.

 **galluruk** gema; riak;  
*anggalluruk* beriak; bergulung: *bombang ==*, gelombang bergulung.

 **galokgorok** gelegar;  
 *akgalokgorok* menggelegar: *battumi akbaya ==*, datanglah banjir menggelegar.

 **galung** tanah; sawah;

*akgalung* bersawah: *jāma-jamaanna taua anrinni* ==, pekerjaan orang di sini bersawah.

ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒ

**galunggung** gunung Galunggung.

ᮊᮧᮒ

**gama** (ucapan singkat dari agama) agama, kepercayaan;  
2. *nigama-gama* diikat sebaik-baiknya (rapi): *barang-baranna lekbakmi* ==, barang-barangnya sudah diikat dengan rapi.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**gamacca** tepas: == *rinrinna*, tepas dindingnya.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**gamalak** kurang malu: *tau* == *appalak-palak*, orang kurang malu meminta-minta.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**gamale** gaya; irama; lagu;

*akgamale* bergaya: == *ri panggonga*, bergaya di atas panggung.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**gamasi** 1. nama ikan laut: *jukuk* == *nasanggarak*, ikan gamasi dia goreng; 2. cempedak: *natabai gatta* ==, dikena getah cempedak.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**gambang** ragi: == *nasareangi potenna*, ragi diberikan tapenya.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**gambarak** gambar;

*akgambarak* menggambar: == *jangang-jangang*, menggambar burung.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**gamberek** gambir: == *napacampuruk lekok*, gambir dicampur sirih.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**gambusuk** gambus;

*akgambusuk* bergambus: *sawiya* == *napinawang kelong*, kelasi bergambus diiringi nyanyian.



**gamelang** gamelan: *annunrung* ==, memalu gamelan.



**gammarak** gagah; tampan: == *nicinik*, gagah dilihat.



**gammi** gemi (nama ikan laut): *kammai* == *akdakkik*, seperti gemi melekat.



**gamo** gamuh: == *pammoneang jeknek*, gamuh tempat air.



**gamossolok** sembab; bengkok: == *i bitisikna nataba passempak*, sembab betisnya kena tendang.



**gampang** mudah; gampang: *garring* == *sikali aklettelektek*, penyakit mudah sekali berpindah-pindah.



**gampang** bual;

*akgampung* membual; berbual: *teako* == *i pakrupai*, jangan membual, buktikan.

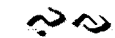


**gamuru** gemuruh: == *sakranna anginga*, gemuruh suara angin.



**gana** betina: *jangang* ==, ayam betina;

*akgana-gana* bersenggama: *jangang* ==, ayam bersenggama.



**ganca** mata kaki;

*ganca-ganca* pergelangan kaki: *sangge* == *i cerakna*, darah sampai ke pergelangan kakinya.



**gancok** gancu; gait: == *pakbesok karung*, gancu pengait karung.



**ganda** I ganda;

*niganda* diganda: == *i rua*, diganda dua.



**ganda** II kerang hijau;



**gandeng** gandeng; bonceng;

*akgandeng* menggonceng: == *karanjeng*, menggonceng

keranjang;

*nigandeng* digonceng: *i Ali == ri Baso*, si Ali digonceng si Baso;

*pagandeng* penggonceng: *==.taipa*, penggonceng mangga.

شانه

**gandi** kendi; geleta: *== pamhoneang jeknek*, kendi tempat air.

گانه

**gangang** sayur: *== tiboang napallu*, sayur kacang dia masak.

گانه

**ganggang** erat; kuat: *takgalak == oterekna*, pegang erat talinya;

*paganggang* eratkan; pererat; perkuat: *==i oterekna*, pegang erat talinya.

گانه

**ganja** ganja; candu; narkotika;

گانه

**ganjalak** ganjal; alas: *==i kaderamu*, alas kursimu;

*angganjalak* mengganjal: *== mejang*, mengganjal meja.

گانه

**gannak** genap; cukup; sampai: *puma == tallung allo lampaku kutammoterang, nasuro toakak sombangku ri Dg. Imang*, kalau sampai tiga hari, aku belum kembali supaya disuruh jenguk hamba tuanku oleh Dg. Imam.

گانه

**ganra** pantas; patut; siganrai tena batu ka larroi, pantas ia tidak datang karena ia marah

*siganrai* sepantasnya: *==ko tukguruk kalari 90 motoroknu*, sepantasnya kau jatuh karena lari 90 motormu.

گانه

**ganrang** gendang;

*akganrang* bergendang: *inai == ri ballak lompoa*, siapa yang bergendang di istana.

*paganrang* pemukul gendang: *== bulo*, pemukul gendang

bambu.

ꦒꦤ꧀ꦱ

**gansa** angsa: *jai* == *napiara*, banyak angsa dia pelihara.

ꦒꦤ꧀ꦠꦁ

**gantang** I bagian belakang mata kaki: *akbokkaki* == *(n)na*, luka bagian belakang mata kakinya.

ꦒꦤ꧀ꦠꦁ

**gantang** II gantang; cupak;

*akgantang* menggantang: == *i berasak*, ia menggantang beras;  
*sigantang* segantang: == *berasak naballi*, segantang beras dia beli.

ꦒꦤ꧀ꦠꦺꦁ

**ganteng** genteng: == *pattonkokna ballakna*, genteng atap rumahnya.

ꦒꦤ꧀ꦠꦶ

**ganti** I pilin; pintal; sering; appaganti; menghasut; memanaskan

*niganti* disering: *bannang* ==, benang disering;

*angganti* menyering: == *bannang*, menyering benang.

ꦒꦤ꧀ꦠꦶ

**ganti** II hasut; dorong.

ꦒꦤ꧀ꦠꦸꦩ

**gantuma** (sejenis kutu yang melekat di sarung karena lama tidak dicuci terutama pada zaman pendudukan Jepang).

ꦒꦤ꧀ꦠꦸ

**ganturo** pelimbahan.

ꦒꦤ꧀ꦠꦸ

**gappa** dapat; peroleh: *mingka apa-apa sallang ku* == *ri lampaku ia tommo massing kisukkurang*, akan tetapi apa saja yang saya peroleh dari perjalananku, itulah yang kita syukuri;

*anggappa* memperoleh; mendapat: == *i bayao*, ia mendapat telur;

*nigappa* didapat: == *i akgaug bawang ri bainenna*, ia didapati berbuat serong oleh isterinya;

*panggappa* pendapat; fikiran: *antekamma == nu ri anjo gauka*, bagaimana pendapatmu tentang hal itu;

*panggappa* pendapat; fikiran: *antekamma == nu ri anjo gauka*, bagaimana pendapatmu tentang hal itu;

*panggappang* pendapatan: *siapa == na siallo*, berapa pendapatannya sehari.

ꦒꦥꦸꦭꦁ

**gapullung** kerumun;

*akgapullung* berkerumun: *== i kaluaraya ri bangkenna*, berkerumun semut pada kakinya.

ꦒꦫ

**gara** rapuh; mudah rusak: *teako pakei ntu sapedanu ka == i sikraka panraki*, jangan pakai sepeda itu, karena sudah rapuh jangan sampai rusak.

ꦒꦫꦒꦫ

**gara-gara** gara-gara.

ꦒꦫꦒꦶ

**garagaji** gergaji;

*akgaragaji* menggergaji: *== kayu*, menggergaji kayu.

ꦒꦫꦩꦧꦁ

**garambang** gerayang; raba;

*akgarambang* meraba-raba: *tau butaya == i*, orang buta meraba-raba.

ꦒꦫꦤꦏ

**garanak** granat: *== napassambila tantaraya*, granat dilemparkan oleh tentara itu.

ꦒꦫꦠꦏ

**garattak** gertak;


*akgarattak* menggertak: *teako sambarang ==*, jangan sembarang menggertak.


ꦒꦫꦗ


**gareja** gereja;

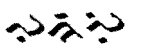
*akgareja* bergereja; bersembahyang (agama Kristen): *jamaaya == i ri allona Ahaka*, jemaah bersembahyang pada hari

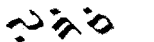
Minggu.

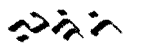
 **garepposok** berderak: == *i lekok kayu kalotoroka naonjok*,  
berderak daun kayu kering dia injak.


 **garese** gerisik;  
*akgarese* menggerisik: == *i balaoa i lalang ri pattiya*, meng-  
gerisik tikus itu dalam peti.


 **garetek** kretek.


 **garikgik** gerigi;  
*akgarikgik* bergerigi: == *i birinna*, pinggirnya bergerigi.


 **garisik** garis: == *pasimbang*, garis batas;  
*akgarisik* bergaris: == *i rupanna*, mukanya bergaris;  
*anggarisik* menggaris: == *karattasak*, menggaris kertas.


 **gariting** keriting: *uk* ==, rambut keriting.

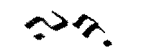
 **garoang** gelonggong;  
*akgaroang* bergelonggong: == *i anne kayua*, kayu ini  
bergelonggong.

 **garoba** gerobak: == *nabesoka jarang, sapi, iareka tedong*,  
gerobak yang ditarik oleh kuda, sapi, atau kerbau.

 **garoto** ampas: == *minyak*, ampas minyak.

 **garring** sakit: *mangei attoak tau garring ri ballak* == *a*,  
pergi menjenguk orang sakit di rumah sakit.

 **garrusuk** gerus: *lipak* ==, kain gerus;  
*akgarrusuk* menggerus; menyeterika: == *saluarak*,  
menggerus celana.

 **garu** 1. aduk; kacau: *akrerepi nampa nu* ==, sesudah  
mendidih baru kau aduk;

*akgaru* mengaduk: == *tarigu*, mengaduk terigu; 2. ganggu; kacau;

*anggaru* mengganggu: *punna niak* == *ak kuparapaki ri polisia*, bila ada yang menggangguku saya laporkan kepada polisi.

ᑲᑲᑲᑲ

**garuda** garuda: *belo-belo pammempoanna buntinga* == *anrikkbak*, hiasan tempat duduk pengantin garuda terbang.

ᑲᑲᑲᑲ

**garumbang** gaduh; gempar; geger; rusuh: == *na kamma belek tukguruk*, gaduhnya seperti kaleng jatuh.

ᑲᑲᑲᑲᑲᑲ

**garumesa** sibuk; kesibukan: == *mi pamaria kassakrami gunturuka*, petani mulai sibuk karena guruh mulai berbunyi.

ᑲᑲᑲᑲ

**garuta** (jampi-jampi) yang dipasang di kebun agar buah-buahan jangan dicuri atau kalau dicuri dapat celaka.

ᑲᑲ

**gasak** gas: *ariari* == *na punna erokko ammantang*, undurkan gasnya bila engkau berhenti.

ᑲᑲ

**gasing** gasing.

ᑲᑲ

**gassa** aluminium: == *niparek uring*, aluminium dibuat periuk.

ᑲᑲᑲᑲ

**gassalak** ganjil: *bilang* ==, bilangan ganjil.

ᑲᑲ

**gassing** kuat, sehat: *tau* ==, orang kuat; *kagassingan*, kekuatan; *gassing-mi*, sudah sehat/sembuh

ᑲᑲᑲᑲ

**gassingi** 1. sering; kadang-kadang: == *tonji niak battu mae*, sering juga ia datang kemari; 2. kuat: == *anne tedonnu*, kerbau ini kuat; 3. sehat: *sukkurukmakik*



*kaniakmakik* ==, syukur karena kita sudah sembuh.

~^

**gatta** getah; karet: == *niparek bang oto*, karet dibuat ban mobil.

~^

**gattang** tegar; tegang.

~^~^

**gauk** 1. biru (nama warna): *care-care* == *naballi*, kain biru dia beli; 2. daya: *apamo* == *punna mate Dg. Basoku*, apa daya kalau meninggal Dg. Basoku; 3. kerja, buat: *akgauk kodi*, berbuat jahat: == *bawang*, menipu, memperkosa; *panggaugang* perbuatan: *tau kodi* ==, orang jahat perbuatannya.

~^~^

**gaung** gaun; baju wanita yang dipakai pada pesta.

~^~^

**gayong** dayung: == *napake appalolok biseang*, dayung dipakai menggerakkan perahu;

*akgayong* mendayung: == *biseang*, mendayung perahu.

~^~^

**gawak** gawat: *gawak darurak* gawat darurat.

~^~^

**gawang** gawang; kiper.

~^~^

**gawe** *pegawe* pegawai.

~^~^

**gaya** gaya; sikap; tingkah laku: *bajiki gayana mingka jai inramna* gayanya baik tapi utangnya banyak.

~^~^

**geak** tengkar; debat; bantah;

*akgeak* bertengkar; berbantah; berdebat: *teako* == *i*, jangan bertengkar.

~^~^

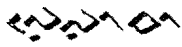
**geco**


*geco-geco* kelontong: *appasakra* ==, membunyikan kelontong.


~^~^


**gegerek** ribut: *na tamaka-maka* == *na sakra kattok-kattoka*,


tidak dikatakan ribut suara tong-tong.


 **gekgosok** goyang; ingsut: == *i pangkenna-na runang raponna*, goyang dahannya supaya jatuh buahnya.


 **gekno** guncang;  
*akgekno* berguncang: == *i jeknek lalang beleka*, berguncang air di kaleng.


 **gelang** gelang (nama tumbuhan yang biasa dimasak sayur):  
== *naparek gangang*, gelang dibuat sayur.


 **gelek** I gelitik: *ku* == *i epana*, saya gelitik ketiaknya.

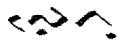
 **gelek** II geli: == *ak ambacai surakna*, geli aku membaca suratnya.


 **gendong** gelantung;  
*takgendong-gendong* gelantungan; kuntal-kantil: == *i susunna*, kuntal-kantil teteknya.

 **genggo** goyah: == *i gigina*, giginya sudah goyah.

 **genggong** gerinding (nama bunyi-bunyian): == *napasakra*, gerinding dia bunyikan.

 **geong** goyang: *geong ballaka* rumah ini goyang.

 **gentung** gantung;  
*anggentung* menggantung: == *tau*, menggantung orang;  
*nigentung* digantung: *palukkak jai* == *ri Singapura*, pencuri banyak digantung di Singapura.

 **gesarak** usik-usik: *naimo anak taku* == *empona*, siapa gerangan anak tidak kuusik duduk/silanya;  
*anngesarak* 1. merombak: == *ballak*, merombak rumah; 2. membatalkan: == *puasa*, membatalkan puasa.

ꦒꦺꦥꦺꦁ

**gepeng** gepeng; penyok; pipih.

ꦒꦺꦥꦺꦏ

**geppek** berkas: *ase sigeppek* padi seberkas.

ꦒꦺꦁꦺꦁ

**genteng** semasih; selama: *genteng tellasakku* semasa aku hidup.

ꦒꦶꦁ

**giang** giang (nama ikan laut).

ꦒꦶꦁꦱꦏ

**gibasak** gibas; domba: == *naballi*, domba dia beli.

ꦒꦶꦁ

**gigi** gigi: == *na keboki na tangkasak*, giginya putih lagi bersih.

ꦒꦶꦁ

**giging** benci sekali, *takgiging*, berkerik giginya karena benci.

ꦒꦶꦁꦶꦁ

**gikilik** kikir: *nicallai ri taua ka sannaki* == *na*, dicela oleh orang karena sangat kikir.

ꦒꦶꦁ

**giling** putar, palingkan: *gilingi kalennu* putar badanmu.

ꦒꦶꦁꦶꦫꦶꦏ

**gilirik** gilir; aplos;*akgilirang* bergilir: == *i taua anjama*, bergiliran orang bekerja.

ꦒꦶꦁꦶꦫꦶ

**gimbalak** domba; biri-biri: *appiarai* ==, ia memelihara biri-biri.

ꦒꦶꦁꦧꦫꦏ

**gimbarak** jejer; deret; baris;*akgimbarak* berderet: == *ko ammempo*, duduklah berjejer.

ꦒꦶꦩꦥ

**gimpe** erot; bengot: == *i rupanna nataba panjaguruk*, erot mukanya kena tinju.

ꦒꦶꦁꦠꦶꦁ

**ginting** masih;*gintingang* semasih; selama; masih: *pakajai amalaknu ri* == *tallasaknu*, perbanyak amalimu selama masih hidup.

ꦒꦶꦫꦶꦏ

**giok** gerak;*akgiok* bergerak *tena nakulle* ==, tidak bisa ia bergerak;*pagiok* gerakkan == *i bangkennu*, gerakkan kakimu.

ꦒꦶꦫꦶꦏ

**girik** ulak; giling: *anggirik marica* mengulak merica.

ꦒꦶꦫꦶꦁ

**giring** genta;*giring-giring* genta: *appasakrai* ==, ia membunyikan genta.

ꦒꦶꦱꦶ

**gisi** gizi

ꦒꦶꦱꦶꦫꦶꦏ

**gisirik** giling; gilasi;*nigisirik* digiling; digilas: == *i sanggenna alusuk*, digiling sampai halus.

ꦒꦶꦠ

**gita** bantat: *roti* ==, roti bantat: == *iji 'nne kanrea*, nasi ini masih bantat.

ꦒꦶꦠꦶ

**giti** gelitik: *punna tea ambangung* == *epanna*, kalau tak mau bangun gelitiklah ketiakny.

ꦒꦺꦕꦺꦁ

**gocang** guncang;*anggoncang* mengguncang: == *loterei*, mengguncang undian; *nigocang* diguncang: == *i nampa assuluk*, diguncang barulah keluar.

ꦒꦺꦕꦺꦏ

**gocok** kocok; guncang: == *i antu karatua*, kocok kartu itu.

ꦒꦺꦒꦺ

**gogo** I *gogo ranca* gogo ranca; padi ladang.

ꦒꦺꦒꦺ

**gogo** II gogo.

ꦒꦺꦒꦺꦏ

**gogok** undur-undur.

ꦒꦺꦒꦺꦱꦺꦏ

**gogosok** lempor: *sare tongi* == *ruambatu*, berikan juga lempor dua buah.

ꦒꦺꦒꦺꦏꦺꦫꦺꦏ

**galokgorok** kejuju;

ꦒꦺꦒꦺꦏꦺꦫꦺꦏ

**akgoklorok** mengejuju: *teako* == *i antama mae*, jangan mengejuju masuk.

ꦒꦺꦒꦺꦏꦺꦫ

**golkar** golkar; golongan karya; golongan karaeng.

ꦒꦺꦒꦺꦏ

**golok** bola;

ꦒꦺꦒꦺꦏ

*akgolok* main bola: *taua* == *ri paranga*, orang main bola di lapangan.

ᨀᨁᨂᨃᨄ

**gommok** alat pelicin; pelumas: == *nasareangi motorokna*, pelumas diberikan motornya.

ᨀᨁᨂᨃᨄ

**gompo** kumpulan; onggok; gumpal: *tallung* == *taipa*, tiga onggok mangga;

*akgompo-gompo* bergumpal-gumpal: == *i rammanga*, bergumpal-gumpal awan.

ᨀᨁᨂ

**gong** gong; gemberang: *ammunrung* ==, membunyikan gemberang.

ᨀᨁᨂᨃ

**gora** teriak;

*akgora-gora* berteriak-teriak: *teako* == *i kamma tau pongorok*, jangan berteriak-teriak seperti orang gila.

ᨀᨁᨂᨃᨄ

**gorobak** gerobak.

ᨀᨁᨂᨃᨄ

**gorodi** gurdi: == *napake tukanga*, gurdi dipakai tukang.

ᨀᨁᨂ

**gorrak** rampok;

*akgorrak* merampok: == *tedong tumakbutta*, merampok kerbau rakyat.

ᨀᨁᨂᨃ

**gosang** rambut tidak teratur, rambut semrawut.

ᨀᨁᨂᨃ

**gotong** pikul: *gotong royong*, gotong royong

ᨀᨁᨂᨃᨄ

**goyang** goyang; dayung: *na* == *i sapedana*, didayunglah sepedanya.

ᨀᨁᨂᨃᨄ

**Gowa** (nama kerajaan Makassar), sekarang, Kabupaten Gowa.

ᨀᨁᨂᨃᨄ

**gowangang** bengek; keputihan di rongga mulut karena infeksi.

ᨀᨁᨂᨃ

**gua** gua; leang.

ᨀᨁᨂᨃ

**guba** *niguba* dirangkai: *bunga* ==, bunga dirangkai.

*niguba* dirangkai: *bunga ==*, bunga dirangkai.

ꦒꦸꦕꦶ

**guci** guci: *niak sekre == doekna*, uangnya ada satu guci.

ꦒꦸꦢꦁ

**gudang** gudang: *== raukang akkanre*, gudang rotan terbakar.

ꦒꦸꦭꦶꦁ

**guling I** kemudi: *tepoki == a*, patah kemudi.

ꦒꦸꦭꦶꦁ

**guling II** guling; gulir; geluncur: *angguling-guling*, berguling-guling; *== i naung ri tobereka*, berguling-guling turun ke jurang.

ꦒꦸꦭꦶꦥꦱꦏ

**gulipasak** lipas: *== annganre care-careenna*, lipas yang memakan kainnya.

ꦒꦸꦩꦧꦺ

**gumbera** kerangga: *nakokkokak ==*, saya digigit kerangga.

ꦒꦸꦩꦥꦸꦭꦏ

**gumpuluk** kumpul;

*gumpulang* kumpulan; kesatuan;

*akgumpuluk* berkumpul: *jai tau == ri paranga antayangi kabattuanna parasidenga*, banyak orang berkumpul di tanah lapang menanti kedatangan presiden.

ꦒꦸꦩꦸꦫꦏ

**gumuruk** gabak; mendung; redup;

*gumuruki* hari gabak; hari mendung.

ꦒꦸꦤ

**guna** imbal; upah;

*pakguna* imbalan; upah: *siapa == na anjama ballakna*, berapa upahnya untuk mengerjakan rumahnya.

ꦒꦸꦚꦶꦫꦁ



**guncirang** gagang kemudi: *ikattemo antakgalaki == a*, andalah yang pegang gagang kemudi (menjaga kemudi).

ꦒꦸꦤꦶꦏ

**gundik** gundik; perempuan yang tidak resmi (isteri piaraan): *siangangi == na aklampa*, bersama-sama gundiknya pergi.

ꦒꦸꦫꦶꦭꦶ



**gurilla I** gerilya; perang sembunyi-sembuyi

**gurilla II** monyet besar; kera raksasa

**gurinda** gerinda; canai: *batu ==*, batu canai;

*akgurinda* mencanai: *==i bassi*, ia menggerinda besi.

**gurindang** gurindam; sajak dua baris

**guru** guru;

*akguru* berguru: *==ak ri tau panritaya*, saya berguru kepada orang yang pandai (alim).

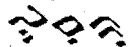
  


**gurung** gurun; padang pasir

**gusuk** kusut; semrawut: *bannang gusuk*, benang kusut
















**gusung** beting: *anjo kappalaka sorei ri ==a*, kapal itu kandas di beting.



**gusuruk** gempur; usir;

*nigusuruk* diusir: *nampami battu na ==mo*, baru saja datang ia telah diusir.

-  **ha** huruf akhir abjad Makassar.
-  **hadang** hadang; rintang.
-  **haderek** hadir; ada: *niak ngasemi* == *tau toana anak sikolaya*, sudah hadir semua orang tua murid; *kahaderang* kehadiran: == *tau toana anak-anaka taklalo kuminasai*, kehadiran orang tua murid sangat saya harapkan.
-  **hadia** hadiah; premi: *bulang-bulangi anggappa* == *lima rupiah*, tiap-tiap bulan mendapat hadiah lima rupiah.
-  **hak** hak; kekuasaan: *taena* == *mu ri anne apa-apaya*, engkau tidak berhak atas barang ini.
-  **hakdasak** hadas; kotoran;  
== *lombo* hadas besar;  
== *cakdi* hadas kecil.
-  **hakdisik** hadis: *pabattui* == *na nakbita Muhammad SAW*, sampaikan hadis Nabi kita Muhammad SAW.
-  **haking** hakim: *akjari* == *panngadelang pakrasangangi*, menjadi hakim pengadilan negeri.
-  **hakjak** hajat; niat; maksud: *apa are kutaeng* == *na kareanga*, apa gerangan hajat baginda.
-  **hakji** haji: *naiki* == *taunga anne*, ia naik haji tahun ini.
-  **halamang** halaman
-  **halang** kendala; halang; rintang; alang;  
*halangang* kendala; halangan; rintangan; alangan; aral: *puma tena* == *niakjak batu*, bila tiada halangan saya datang.
-  **hallalak** halal: *kanre-kanreang* ==, makanan yang halal;



*nihallalang* dihalalkan: == *i ri patanna*, dihalalkan yang punya.

∞∞

**hama hama**: == *annganre lamung-lamung*, hama makan tanaman.

∞∞∞

**hamarak hamar**: == *nainung*, hamar dia minum.

∞∞∞

**handuk handuk**: == *napake akjeknek*, handuk yang dia pakai mandi.

∞∞∞∞

**haramanika harmonika**: *anjo anak-anaka attuik* ==, anak-anak itu meniup harmonika.

∞∞

∞∞∞

**harang haram**: *sanning doek* == *nakanre*, semua uang haram dia makan;

*niharangang* diharamkan.

∞∞∞∞

**haranak geranat**: *appassambilai* ==, ia melemparkan granat.

∞∞∞∞∞

**hare raya hari raya**

∞∞∞∞

**harusuk patut; pantas; wajar**: == *jak kibuno, nakulompomo, akkullemak kisuro-suro*, pantas saja dibunuh, sedang aku sudah besar sudah dapat disuruh-suruh.

∞∞∞

**hatang hatam**

∞∞∞

**hawa I hawa; iklim.**

== *bambang* hawa panas, iklim panas.

== *sitaba-taba* hawa sedang.

== *napasu* hawa nafsu.

∞∞∞

**hawa II isteri Nabi Adam.**

∞∞∞

**hera hijrah**: *taung 1414 hera* tahun 1414. Hijriah.

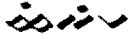
∞∞∞

**herang takjub; heran**: == *i anciniki ballak aklangkak-langkaka*, dia heran melihat rumah bertingkat-tingkat.

∞∞∞∞

**hiasang parahiasang perhaiasan**: *jai sikali* == *napake*

*buntinga*, banyak sekali perhiasan dipakai pengantin.



**hikima** hikmat: *appilajarak panngassengang* ==, belajar ilmu hikmat.



**himarak** himar: *ri butta Arab nipattekeki* ==a, di negeri Arab dibebani himar.



**hipotek** hepotek; surat pernyataan berutang



**hotelek** hotel; penginapan: *ammantangi ri* ==a, ia tinggal di hotel.



**hukung** hukum;

*nihukung* dihukum: *tallu taungi sallona* ==, tiga tahun lamanya ia dihukum.



**hurupuk** aksara; huruf: *punna anngassemmako* == Arab, *carakdekmako anngaji*, bila engkau tahu huruf Arab engkau sudah pintar mengaji.

I 1. si (kata penunjuk orang): *apaji na niareng tommamo ri taua i Kukang*, maka dinamailah juga oleh orang si Kukang. (kalau disambungkan pada kata ganti orang pertama dan kedua, dalam Bahasa Indonesia tidak diterjemahkan): *i nakke*, saya, *i kau*, engkau, 2. di: *na i lalang kammanami anjo*, maka di dalam keadaan itu, *i timborok*, di selatan, *i timborang*, di selatan tetapi lebih pendek, 3. dia; (ia kata penunjuk orang): *aklampa-i mange-mange amboyai katallassanna*, ia pergi ke mana-mana mencari penghidupannya, 4. itu kata ganti petunjuk, biasa juga sebagai kata ganti persona); *lebbaki limbak-limbakmi sikekdek*, sudah itu reda-redalah hujan sedikit.

ia ia; dia: == *memang todong angallei bokbokku*, memang dia mengambil bukuku;  
*iaji* hanya (maka): == *na niak ambengkoroki keboka*, lanri *lekoknamami*, hanya (maka) ada yang mencampuri yang putih, karena daunnya saja;  
*iaka* tetapi, akan tetapi: *mangemako* == *teamamako sallo*, pergilah engkau, tapi jangan lama;  
*iakameng* (*iakameng*, *iakeng*) sedangkan: == *tau sibekrea ulunna nukamalleang*, *apaseng ...*, sedang orang yang satu kepalanya kau takut, apalagi ...;  
*iamamo* itu saja: == *gaukang*, itu saja lakukan;  
*iamami* hanya (tidak ada yang lain): == *natungga mangeya allaling-lalingangi taua jeknek*, tak ada lain yang dia

- kerjakan (hanya) pergi mengambilkan orang air;  
*iami* itulah: *kere nikana bajik == nialle*, yang mana dikatakan baik maka itulah yang diambil;
- iami 'njo* itulah: == *sabakna na tena battu*, itulah sebabnya maka ia tidak datang;
- iami 'me* inilah: == *lontarak ampaknassai pau-pauanna i Kukang*, inilah lontarak (kisah) yang menjelaskan cerita si Kukang;
- iami 'ntu* yaitu; ialah; itulah: *sekre nicallanngi ri pakrasanganna ==, biasai nigappa...*, satu kejelekannya di kampungnya ialah biasanya di dapat...;
- iamo* itulah; itu sajalah: == *turuki*, itu sajalah turuti (ikuti);
- iangaseng* sekalian, semua: == *gauk salaya, tanangaiai agama-maya*, semua perbuatan jahat, tidak disukai agama;
- iapa* barulah, nanti: == *na niak bajik punna nibunoi*, barulah (nanti) ada baiknya kalau dibunuh;
- iareka* atau: *sala ia-ianamamo laniangkak-angkaka == la nipisang-pisang*, apa-apa saja yang akan diangkat-angkat atau dipikul-pikul;
- iatommi* hanya: == *'me akkulle kugappa ri lampangku*, hanya inilah yang bisa saya dapat dalam perjalananku;
- iatommi 'njo* itu jugalah: == *wattua na niak battu mae*, pada waktu itu jugalah ia (ada) datang kemari;
- naia* adapun: == *battunamo mange ri empolang ri dallekanna belana* adapun setibanya ditempatnya di hadapan sahabat-sahabatnya;

*naiajia* akan tetapi: == *wajiki ri kambe rupa taua ampakniaki nikanya tangarak siagang pammile*, akan tetapi wajib bagi kami yang dikatakan manusia mengadakan yang dinamakan pertimbangan dan pemilihan;

*naia sanik* akan tetapi: == *tanaassengapi angkana rappo-rappo kayu apa'ne*, akan tetapi belum diketahui (bahwa) buah-buahan apa ini.



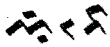
**iang** jangan; semoga tidak terjadi: == *ku mabassung*, jangan aku menjadi busung.



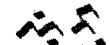
**ibada** ibadah (pengabdian kepada Allah).



**iballisik** iblis: *lanri sarrona napinawang erokna* ==, karena seringnya diikuti kemauan Iblis.



**ibeng** *paibeng* (seorang laki-laki yang mengiringi penari /joget).

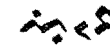


**ibu** ibu: == *Camak* ibu camat.



**ida** idah; masa tunggu seratus hari bagi perempuan cerai.

**iblis** ———> iballisik.

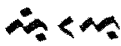


**ibeng** ———> ibeng.



**ididi** aduh (kata seru): == *kodong, paccena bokkaku*, aduh kasihan, pedisnya lukaku.

**idil fitri** aidil fitri (hari raya 1 Syawal).



**iek** ya (pak; bu; atau tuan; kata penyapa): == *ri sekrea kampong, ri olo anne* ....., ya, di satu kampung, waktu dahulu ini...



**ihirang** ihram; suci: *pakeang* ==, pakaian yang dipakai ketika bersuci diri (ketika berziarah di Mekah).



**ija** masih: *niak* == *ammantang inranna*, masih ada tinggal utangnya.



**ijak** ancam;

*angijak* mengancam akan memukul: *inai* == *ko*, siapa yang mengancam anda;

*ijakkang* ancaman.



**ijimak** kesesuaian pendapat: *amminawangi ri* == *na tu panritaya*, ia mengikuti pendapat ulama.



**ijiraelek-ijirailik** Izrail (salah seorang di antara empat penghulu malaikat yang bertugas mengirim malaikul maut kepada orang yang akan mati.



**ikau** kau.



**ikkik** gerak-gerak; lenggak-lenggok.



**ikkirik** getaran (gerak) pada bagian tubuh: == *naparek pammatei*, getaran pada bagian tubuh dijadikan tanda pengenal;

*mikkirik* (kata dasar kedua dari ikkirik) bergetar;

*ammikkirik* bergetar : == *biring-biring matangku*, bergetar pinggir mataku.



**ilak** anjak

*angilak-ilak* gegabah; terlalu berani; tidak hati-hati: == *duduko*, engkau terlalu gegabah.



**ilang** ingin sekali; berahi akan: == *i ri anjo bainea*, ia ingin sekali kepada perempuan itu;

*sikailangi* saling mengingini, cinta berahi : == *bainenna*, ia dengan isterinya saling mencintai.



**ilasak** ikat: ==*i gulinga*, ikat (tambatkan) kayuh (kemudi) itu;  
*panngilasak* pengikat kemudi.

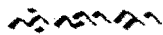


**illak** ingin; hendak: *niak anjo na* == *ri kau*, ada itu dia  
inginkan daripadamu;

*paillak* buka; jadikan terbuka: ==*i matanna*, buka matanya;

*millak* (kata dasar kedua dari illak) buka, melek;

*ammillak* terbuka mata, melek: == *matanna*, terbuka  
matanya.



**ilorok** air liur; iler: *ammattiki* ==*na* menitik air liurnya.



**imang** 1. iman: *taenamo* == *ri barambanna*, tidak ada lagi  
iman dalam dadanya, 2. dendam: *angimang*, men-  
dendam: *kodi taua* == *ri paranna tau*, tidak baik (or-  
ang) mendendam kepada sesama manusia, 3. imam: *i  
nai* == *ri kamponga anne*, siapa imam di kampung ini.



**inakke** ———> nakke.



**India** India; negara India.



**indik** *kaindik-indik* banyak tingkah: *tau* == *memang antu*,  
memang orang yang banyak tingkah itu.



**indok** indok: == *logo*, indok logo.



**ingak** ingat;

*appaingak* mengingatkan: *inai* ==*i* ?, siapa mengingatkan  
dia?;

*pakaingak* peringatkan;

*paingak* ingatkan: ==*ak punna kukaluppai*, ingatkan saya,  
kalau saya lupa;

*pappakaingak* peringatan;

*nipakaingak* diperingati;

*ingak-ingak* ingat-ingat, hati-hati: == *ko ri lampannu*, ingat-ingatlah (hati-hatilah) engkau dalam perjalananmu.



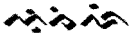
**ingkong** ekor: *lakkuma* == *na anjo balaoa*, panjang sekali ekor tikus itu, 2. ekor: *angingkong* mengekor: *tuli* == *ri tau koasaya*, selalu mengekor pada orang yang berkuasa (sebagai langau di ekor gajah (ungkapan)).



**inja** masih: *salah* == *kontu*, masih salah engkau itu.



**inja** masih: *mingka naparrangi* == *akjappa nasabak battumi sassanga na bella inja pakrasanganna*, tetapi masih ditahan olehnya berjalan sebab sudah tibalah waktu malam dan masih jauh kampungnya.



**injilik** Injil; kitab perjanjian baru.



**inna** tiba-tiba: == *na cinikmami kapitang pabunoa siagang joakna*, tiba-tiba dilihatnya komandan algojo dengan pasukannya.



**inong-inong** tanda-tanda: *tena* == *nna labattu*.



**inrallang** (sejenis tumbuhan yang daunnya harum biasa dipakai mengharumkan kain).



**inrang** utang: 1. *mangei akbayarak* ==, ia pergi membayar utang, 2. pinjam: *anginrang* meminjam, *inai* == *doek*, siapa meminjam uang;

*appinrang* memberi pinjam: *teako sarro* == *i*, jangan sering meminjamkan;

*pappinrang* piutang: *jai* == *na ri taua*, banyak piutangnya



pada orang (lain);

*kainrang*, keutangan, berutang.

**inro** putar

*pinro* (kata dasar kedua daripada inro); berputar;

*amminro* berputar: *teai* == *gasinna*, tidak mau berputar gasingnya;

*painro* putar (jadikan berputar): *ta na assengai na* == *gasinna*, tidak tahu dia putar gasingnya;

*sinroang* berputar (berkeliling) bersama: *kere mae sanggenmu* ==, sampai di mana kamu berkeliling (berputar) bersama;

*inro-inro* baling-baling: == *naparekangi andikna*, baling-baling dia buat kan adiknya;

*ak-inro-inro* bermain baling-baling: *inai 'njo* == *silakbusuk allo?*; siapa main inro-inro seharian ?

*pitiinro-inroi* tak menentu ke mana dia berputar-putar;

**inruk** enau; aren: *palapa* == *naparek rinring*, pelepah enau dibuat (dia buat) dinding.

**insak** I imsak.

**insak** II insaf.

**intang** intan: *tapporasaki* == *a ri bawana*, berhambur intan dari mulutnya.

**inti** inti; sari; pati; saripati.

**inung** minum

*anginung* minum: == *ak jeknek kaluku sumpaeng*, saya minum air kelapa tadi;

*painung* peminum: *jai* == *anjo ri kamponga*, banyak peminum di kampung itu;

*inungang* minuman: == *teresak nainung*, minuman keras dia minum;

*inung-inungang* minuman: *jai* == *nibalukang ri tokoa*, banyak minuman dijual di toko.



**io** ya; ia (pengakuan): == *bajikmi*, ya, baiklah;

*angioi* mengiakan: *inai* == *anjo panggaukanga?*, siapa mengiakan (nengakui) perbuatan itu ?;

*paio* ajal: *narapikmi* == *na*, sudah sampailah ajalnya.



**iok** → iek



**iong** ion, atom yang bermuatan listrik.



**iparak** ipar (saudara isteri kita atau isteri/suami saudara kita).



**ipik** impit; jepit

*naipik* diimpit (dijepit) oleh ..., *limangku* == *pakkekuk*, tangan saya dijepit oleh pintu.



**ipok** ipuh (semacam pohon yang mengandung racun).  
Antiaris Toxicaria.



**ipong** ipon (kemenangan telak pada permainan judo).



**irada** iradat (kehendak Tuhan).



**Irak** Irak (suatu negara di Timur Tengah).



**irang** I idam (keinginan makan yang masam-masam dan sebagainya).



**irang** II Iran (negara tetangga Irak).



**irik** embus; tiup: *irikko anging* bertiuplah angin

*mirik* (kata dasar kedua daripada iruk) bertiup, berembus;  
*ammirik* bertiup: *ta kupakbeangako nairik anging* ==, tidak  
 saya luaskan engkau ditiup angin berembus;  
*nairik* ditiup oleh angin: *dingingi dongkokku* == *anging*,  
 dingin belakangku ditiup (oleh) angin.



**iruk** irup; hirup

*anngiruk* menghirup; mengisap (air atau benda cair yang lain):  
 == *jeknek jukuk*, saya menghirup air ikan (rebus).



**isa** I Isya (satu) di antara lima waktu sembahyang, mulai  
 lepas Magrib sampai waktu subuh: *assambayang* ==,  
 bersembahyang Isya (malam).



**Isa** II Nabi Isa.



**Isarak** 1. kayu bulat panjang penggilas tanah biasa ditarik  
 oleh kerbau di kebun; 2. pergaulan suami isteri (dari  
 bahasa Arab); 3. isyarat; tanda (segala sesuatu yang  
 dipakai sebagai tanda);

*angisarakkang* mengisyaratkan: *anakna* == *i mae ri nakke*,  
 anaknya mengisyaratkan itu kepada saya.



**isibak** ketentuan; kesungguhan (dari bahasa Arab).



**Isilang** Islam; agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad  
 SAW.



**Isimaelek** Ismail: *nakbi* == nabi Ismail.

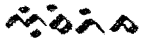


**ising** izin, keluasan (dari bahasa Arab).



**isitihara** (dari bahasa Arab) istikharah; mohon berkat, petun-  
 juk, dan kebaikan kepada Tuhan: *sembayang* ==, shalat  
 istikharah.





**isitinja** istinja: mencuci pantat atau kemaluan sesudah buang air: *parallui nipakabajik nikanaya* ==, perlu diperbaiki (diperhatikan dengan sungguh-sungguh) istinja itu.



**isok** —> isok.



**isseng** tahu.

*angisseng* tahu; mengetahui: *inai* == *akmancak?*, siapa tahu main pencak?;

*paissengang* beritahukan: == *i batenu anjama*, beri tahukan dia caramu bekerja;

*pangissengang* pengetahuan, ilmu: *annuntuk memangko* == *ri wattumu gassinginja*, menuntut memanglah engkau ilmu, semasa engkau masih sehat (kuat).



**isuk** isap.

*angisuk* mengisap: *inai'njo* == *kaluruk?* siapa itu mengisap rokok?;

*naisuk* diisap: *kaluruk sarruk* == *bapakna* rokok keras (rasanya) diisap oleh ayahnya.

ja

**ja** kebetulan (betul): *lanri siampik-ampikna ton* == *kuburukna sikalabini*, sebab kebetulan berdekatan juga kuburnya suami isteri.

jabak

**jabak** *jabak tangang*, jabat tangan

jabatang

**jabatang** jabatan; pekerjaan; tugas.

jabatangeng

**jabatangeng** → jamataeng.

jabe

**jabe** (karakter, sifat seseorang yang tampaknya gembira dan suka memperlihatkan tingkah (gaya) yang menyenangkan) ; genit, manja: *antu I Mina tau lolo* ==, memang si Mina itu memang genit (manja);

*akjabe-jabe* bermanja-manja: *punna niangangi appau I Sunggu biasai* ==, kalau si Sunggu diajak bicara, biasa ia bermanja-manja.

jabibi

**jabibi** kismis; zahib (rozyn), sebangsa buah anggur yang kering: *anjo rotia nisarei* ==, roti itu diberi kismis.

jadawalak

**jadawalak** jadwal: *appareki* == *pappilajarang*, ia membuat jadwal pelajaran.

jadi

**jadi** jadi.

jaga

**jaga** 1. jaga: *silekba-lekbasakko* ==, kamu berganti-ganti jaga; 2. pesta; kenduri: *inai* == *bulang ri olo?*, siapa berpesta bulan lalu?;

*akjaga* 1. menjaga; mengawal; mengawas: *inai* == *pangempang anrinni?*, siapa yang menjaga (mengawas) empang di sini?; 2. berpesta: *inai* == *suarak kamma?*, siapa yang berpesta begitu ramai?;

*pajaga* penjaga; pengawal: == *pakkekuk anjo kutaeng*,

penjaga pintu itu gerangan;

*jagai* awasi: == *kalengnu ri gawk kodia*, awasi dirimu dari perbuatan jahat.

جاغوا

*jago* jago; kampiun; calon utama.

جاغوروك

*jaguruk* tinju: == *i punna teai nisuro*, tinju dia kalau tidak mau disuruh;

*anjaguruk* meninju: *inai kaminang gassing* ==?, siapa yang paling kuat meninju;

*panjaguruk* tinju: *kammaminjo kananna, nanaayoang* == *na*, demikian katanya sambil mengacungkan tinjunya;

*pajaguruk* peninju; petinju: *Muhammad Ali kapang* == *kaminang gassing*, Muhammad Ali barangkali petinju yang paling kuat;

*sijaguruk* bertinju (saling meninju): *nasaurukak I Jumak* ==, saya kalah bertinju oleh si Jumak.

جاهاهك

*jahalek* jahil; buruk tingkah laku.

جايبانك

*jai* banyak: *akkalimbuko ka* == *lamuk*, berselimutlah engkau sebab banyak nyamuk; *tau* ==, orang banyak;

*majai* banyak: *anjo karaenga, karaeng lombo luarak parentana* == *joakan*, raja itu, raja agung luas kerajaannya dan banyak prajuritnya;

*appakajai* memperbanyak: *teako lanre* == *passidakka*, jangan kau bosan memperbanyak sedekah;

*sanjai* sebanyak: *sijuta* == *nikanaya simaliung*, sejuata sama banyak dengan yang dikatakan semiliun;

*jaiang* lebih banyak: *kere* == *sisakbu iareka silassa*, mana

yang lebih banyak, seribu atau selaksa?;

*jaiangang* lebih banyak lagi: *i Neni jai janganna, I Mina jaiang, mingka I Muna* ==, si Neni banyak ayamnya, si Mina lebih banyak, tetapi si Muna lebih banyak lagi; *jaina* banyaknya: *siapa* == *pokok kaluku i lalang ri kokonmu?*, berapa banyaknya pohon kelapa di dalam kebunmu?

**jaik** jahit: *baju lebbak* == *kuballi*, baju yang sudah (selesai) dijahit saya beli;

*pajaik* tukang jahit: *sannak jaina* == *ri kotaya*, banyak sekali tukang jahit di kota.

*jaikang* jahitan: *niak* == *parallu la kupalebbak anne alloa*, ada jahitan sangat perlu saya selesaikan hari ini.

**jaja** nama suatu keris (sekarang tidak lagi dipakai).

**jajak** → tanrak.

**jajarak**

*jajarang* atau *jajareng* bagian rumah tempat orang duduk bersama.

**jak** 1. zat; ada: == *na Alla Taala takkullei nipappilajari*, zat Allah tidak dapat dipelajari; 2. (dari ja + ak) betul saya: *mange* == *antu sallang punna niak saweku*, betul saya pergi nanti kalau ada kesempatanku.

**jaka** sibuk;

*tassijaka-jaka* sibuk; giat: == *tommi angalleangi rappo-rappo kayu toananna*, sibuk jugalah mengambilkan buah-buahan (untuk) tamunya.

**jakkak** jebak (sejenis sangkar burung) biasa dipakai sebagai alat untuk menjebak atau menangkap burung sejenis dengan yang ada di dalam sangkar tersebut (sangkar perangkap), biasa juga dinamai *kurungan jakkak*. *apparekak kurungan* ==, saya membuat sangkar jebak.

**jakdalak** jahat: *tena tau* == *anne ri kamponga*, tidak ada orang jahat di kampung ini;

*kajakdallang* kenakalan: *inai anjo apparek* ==?, siapa yang membuat kenakalan (kejahatan) itu?

**jakek** jaket; baju luar.

**jakja** panggil: *inai nu* == *mange anjama?*, siapa engkau panggil bekerja?;

**jakjak** tegak: == *dudui anne bentenga*, tiang ini terlalu tegak

**jakjakang** semacam sesajen pada waktu diadakan upacara potong rambut.


**jakjalak** 1. nama sejenis ikan: *jukuk* == *kuballi ri pasaraka*, ikan jakjalak saya beli di pasar; 2. tekan; telekan: *akjakjalak* bertelekan: == *siwaliak ri kaderaya*, saya bertelekan sebelah tangan pada kursi;

*jakja(l)lang* tekankan: == *bajiki naung sollanna na makmasak*, tekankan baik-baik ke bawah supaya padat.

**jakkak** 1. zakat: *teako takkalupai ampasuluki* == *barang-barannu*, jangan engkau lupa mengeluarkan zakat hartamu; 2. jengkal;




*sijakkak* sejengkal: *lakbuangi* == *sulepenu na sulepeku*, lebih panjang sejengkal ikat pinggangku; 3. buah (biasanya kemiri) yang berbiji tiga: *langkaraki na niak sapiri* == *nigappa*, jarang ada kemiri berbiji tiga didapat (ditemui).


 **jakkalak** tangkap: *punna na asseng karaenga gaukku maknassa nasuro* == *ku*, kalau raja tahu perbuatanku pasti disuruh tangkap aku;


*anjakkalak* menangkap: == *i tau akjallok ri pasaraka*, dia menangkap orang mengamuk di pasar;


*nijakkalak* ditangkap: *nacinikku* == *nalumpaki tommami anjo taua na-nakokkok*, ketika aku dilihat ditangkap diloncatilah juga orang itu lalu digigit;


*pajakkalak* penangkap: *teako anngarruki* == *tau 'njo*, jangan menangis, penangkap orang itu.

 **jakkarak** → palagesang.


 **jakkolok** → jakkalak.

 **jakek** jaket

 **jakmerek** basah (untuk pakaian): *taena kubasa, mingka* == *mak*, saya tidak basah, tetapi pakaian saya sudah basah.

 **jala** jala: == *doang nasirak bapakku*, jala udang disirat oleh bapak saya;

*anjala* menjala: *jai tau* == *jukuk ri pangempanna Daeng Bella*, banyak orang menjala ikan di empang Daeng Bella.

 **jalak** jalak (sejenis burung): *niak nikana* == *tedong niak*

*todong nikana* == *bulaeng*, ada dinamai jalak kerbau  
ada pula dinamai jalak emas.



**jalakjak** jala-jala, anyam;

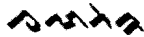
*nijakjalak* dijala-jala, dianyam; *tontongang* == *napake ballakna*, jendela dijala-jala (berkisi) dipakai di rumahnya.



**jalampak** (semacam kerai, jalinan bilah bambu atau rotan yang diletakkan di atas bumbungan rumah atau rumah-rumah di perahu sebagai pelindung angin).



**jalang** jalan: *tena* ==, tidak ada jalan.



**jalangarak** (sejenis burung kecil putih warnanya).



**jaleko** (sejenis kulit kerang).



**jalengarak** melihat kiri-kanan dengan keheranan



**jalik** tikar rotan; bidai: == *kuballi sibakkarang*, tikar rotan saya beli selembur.



**jaling** jalin; ikat;

*anjaling* menjalin: *inai'njo* == *daserek?*, siapa itu menjalin bilah lantai?;

*nijaling* dijalin: *ballakna Daeng Beta ammakei daserek* == *kawak*, rumahnya Daeng Beta memakai lantai bilah dijalin kawat;

*panjaling* penjalin: *raukang kuparek* ==, rotan saya buat penjalin.



**jalla** sangat suka; kangen; rindu: *tau sikajallai*, orang saling mencinta



**jallak** tekan turun; tolak ke bawah;

*takjallak* tertekan turun; tertolak ke bawah; == *i naung oloang biseanga*, tertekan turun haluan perahu.

**jalling** kerling; jeling: *punna erokko angissengi* == *bellamami*, kalau kau ingin mengenal dia kerling saja dari jauh;

*anjalling* mengerling; menjeling: *anjo tau loloa* == *i nampa aklampa*, gadis itu mengerling lalu pergi;

*nijalling* dijeling; diperhatikan: *ku* == *ku nitoak*, supaya aku dijeling, dijenguk.

**jallok** amuk: *najalloki saremma* dia mengutuk nasibnya *akjallok* mengamuk: *tau pongorok* ==, orang gila mengamuk.

**jalopok** lunglai; lemah;  
*takjalopok* (dalam keadaan tergeletak tak berdaya).

**jalumak** gelemat atau gelumat: *kayu apa nuparek* ==?,  
kayu apa engkau buat gelumat?.

**jama** 1. kerja: *nanajama pole* == *(n)na kamma ri lekbaka*, maka dikerjakanlah kembali pekerjaannya seperti yang sudah-sudah; 2. jamah; sentuh; raba: == *i limanna*, rabalah tangannya;

*anjama* bekerja: *mangei* == *tana siangang anakna*, ia pergi bekerja sawah bersama anaknya;

*najama* dikerjakan: *na* == *mi pole jamanna kamma ri lekbaka*, maka dikerjakanlah kembali pekerjaannya seperti yang sudah-sudah;

*sipanjamang* sama-sama bekerja pada satu tempat: *inai nuangang* == *anjo ri kantoroka?*, dengan siapa engkau

sama-sama bekerja di kantor itu?;

*jama-jamaang* pekerjaan: *rua tallu* == *na asseng*, dua tiga pekerjaan dia tahu;

*jama-jamaang mate* pekerjaan tidak ada gunanya; *pajama-jama*, pegawai: *niakmi tuang dottorok siagang* == *na*, sudah ada tuan dokter dengan pegawainya.



**jamak** I. jabat; pegang: == *tangang* pegang tangan.



**jamak** II berjamaah; jamak: *assambayang jamak*, sembahyang berjamaah



**jamalak** nakal: == *na anjo anaka*, nakal sekali anak itu.



**jamarrok** zamrud: *paramata* == *nabalukang anjo taua*, permata zamrud dijual oleh orang itu.



**jamataeng** jabat tangan;

*akjamataeng* berjabat tangan: == *ak siagang i Ali ri wattungku si buntuluk*, saya berjabat tangan dengan si Ali pada waktu saya bertemu.



**jambak** jumbai;

*takjambak* terjumbai: == *i ukna*, terjumbai rambutnya.



**jambalak** sumbat: == *sai botoloka*, coba sumbat botol itu.



**jambang** 1. jamban; bagian rumah Makassar (rumah panggung) yang digunakan sebagai tempat mencuci atau buang air kecil (kadang-kadang juga air besar): *daserek* == *narauk bapakna*, bilah lantai untuk jamban diraut oleh bapaknya; 2. kotoran: *teai assuluk* == *ku*, tidak mau keluar berakku;

*akjambang* berak; buang air besar: *i lalangko ri kakusuka*

==, engkau berak di dalam kakus;

*pakjambangang* kakus; tempat buang air besar: *anne ri kamponga tena* == *attantu*, di kampung ini tidak ada tempat buang air besar tertentu.

~ ~ ~

**jambatang** jembatan: *anne kamma jai* == *nipakabajiki*, sekarang banyak jembatan diperbaiki.

~ ~ ~

**jambo** jumbai;

*jambo-jambo* jumbai-jumbai; rumbai-rumbai: *taipa* ==, sejenis mangga.

~ ~ ~

**jambu** jambu: == *jeknek kuballi ri pasaraka*, jambu air saya beli di pasar.

~ ~ ~

**jamek**

*jamek-jamek* (selaput yang menyalut ginjal).

~ ~ ~

**jammak** adu; lapor;

*akjammak* mengadu: *anjo anaka* == *i ri ammakna*, anak itu mengadu kepada ibunya;

*ampakjammakang* mengadukan: *i Nurung* == *ak ri pulisia*, si Nurung mengadukan saya kepada polisi;

*nipajammakang* diadukan: *parallui* == *anjo tau salaya ri pammarenta*, perlu orang jahat itu diadukan kepada pemerintah.

~ ~ ~

**jammang** zaman; masa: == *riolo sisalai siagang* == *anne kamma kammaya*, zaman dahulu berbeda dengan zaman sekarang.

~ ~ ~

**jammeng** mati; meninggal dunia: == *ak ia*, sungguh aku (akan) mati.

ᮊᮊ

**jampang** peduli; perhatikan;  
*jampangi* pedulikan: *teamako* == *ak*, tak usah engkau pedulikan saya.

ᮊᮊᮊ

**jampe** hujan; air: == *lukmuk naalle* (*jeknek lakba*), air tawar dia ambil; == *kakdorok* (*jeknek cekla*), air asin.

ᮊᮊᮊ

**jampi** I semacam warna bulu kuda (kuning muda): *jarang* == *nomorok sekre sumpaeng*, kuda jampi nomor satu tadi.

ᮊᮊᮊ

**jampi** II tekan; pencet; pijit.

ᮊᮊᮊᮊ

**jandela** jendela: == *kaca napake ballakna*, jendela kaca dipakai rumahnya.

ᮊ

**jang** jam, 1. perkakas untuk mengukur waktu: *miak* == *ri kantorokna*, ada jam di kantornya; 2. waktu yang lamanya enam puluh menit: *tujuh* == *najappai nampa battu*, tujuh jam dia jalani baru tiba.

ᮊᮊ

**jangang** ayam: *anrong* == *akkotek*, induk ayam berkotek.  
*jangang-jangang* burung: *anjakkalaki* == *i Ali*, si Ali menangkap burung.

ᮊᮊᮊ

**janggi** raksasa.

ᮊᮊᮊᮊ

**janggok** janggut: *lakbui* == *na*, panjang janggutnya; *bunga* ==, semacam bunga;  
*akjanggok* berjanggut: == *tongi bembeku*, berjanggut juga kambing saya.

ᮊᮊᮊ

**jangka** I sisir: == *kutu naballi ammakku*, sisir kutu dibeli oleh ibuku; == *tanjung naparek Daeng Beta*, sisir tenun di buat Daeng Beta;

*akjangka* bersisir: *inai* == *sumpaeng?*, siapa bersisir tadi?

ㄹㄹ

**jangkang** sibuk: *tassijangkang-jangkang*, terlalu sibuk, tergopoh-gopoh; == *i ka jai toananna*, sibuk sekali karena banyak tamunya.

ㄹㄹ

**jangki** pao jangki (nama jenis mangga).

ㄹㄹㄹㄹ

**janjabila** (nama suatu sumber minuman dari surga).

ㄹㄹ

**janjang** pandang; tatap; lihat: == *tarrusuki*, pandang terus (baik-baik) dia;

*sijanjang* berpandangan: *salloi* ==, lama dia berpandangan.

ㄹㄹ

**janji** janji: *apa* == *(ng)ku ri kau?*, apa janji saya padamu?;

*akjanji* berjanji: *punna* == *taua parallui nipakrupa*, kalau orang berjanji perlu (harus) dibuktikan;

*pasijanjiang* perjanjian: *narapikmi anne* == *ta*, kini telah tiba saatnya perjanjian kita.

ㄹㄹ

**janna** lemak: *jaina* == *na anjo jukuk kutumua*, banyak sekali lemaknya ikan yang saya bakar itu;

*pakjannang* (sejenis lampu, bahannya dari barang yang berlemak/berminyak).

ㄹㄹ

**jannang** 1. nyenyak: == *i tinrona*, nyenyak tidurnya; 2. pengawas, kepala: == *pangempang*, pengawas empang; *nitannangi* ==, dilantik dia sebagai kepala kampung; 3. tenang; tetap: *paka* == *i pakmaikna*, tenangkan hatinya.

ㄹㄹ

**Japang** Jepang; Nippon.

ㄹㄹ

**japing** (semacam kerang).

ㄹㄹ

**jappa** 1. langkah: *patampulo* == *lakkuna*, empat puluh

langkah panjangnya; 2. jalan;

*akjappa* berjalan: *tena tai kucini* == *i rate ballak*, tak ada orang saya lihat berjalan di atas rumah;

*makjappa* berjalan: *na* == *mo naik ri ballakna hakinga*, maka berjalanlah masuk kerumah ahli hukum itu;

*appajappa* menjalankan: *inai 'njo* == *oto mangilak-ilak kamma*, siapa itu menjalankan mobil begitu hebat;

*pajappa bangkeng* pejalan kaki: *punna karueng aklam-paiseng* ==, kalau sore pergi lagi berjalan-jalan.

**jappok** busuk; hancur: *taipa* == *ammattung*, mangga busuk jatuh;

*akjappok* menjadi busuk (hancur): == *ak ala takamma*, saya menjadi busuk (hancur) kalau tidak demikian.

**Jappong** Jepang: *ri tokoa niak bammang bulaeng* ==, di toko ada benang mas Jepang.

**jappu-**

*kajappui* tahu benar; mengerti sungguh-sungguh;

*pijappui* pengertian, pengenalan, mengerti: == *i karaenmu* kenali benar Tuhanmu.

**jappuk** jemput: *apa nu* == *ri bakuka?*, apa kau jemput di bakul?;

*sijappuk* sejemput: == *ji biralle kuboboangi jangangku*, hanya sejemput jagung saya berikan (makanan) kepada ayamku.

**jarak** jarak: *siapa jarakna*, berapa jaraknya.

**jarambak** sejenis jendela; tingkap.



ㄨㄨ

**jarang** I kuda: *na anjo wattua niak todong rua pakalawaki* == *anciniki*, dan pada waktu itu ada dua orang pengembala kuda melihatnya;

*akjarang* berkuda: == *ak mange ri pasaraka*, saya berkuda pergi ke pasar;

*jarang-jarang* kuda-kuda: *palapa unti naparek* ==, pelepah pisang dia buat kuda-kuda; == *tanataba bakbalak*, kuda yang tidak kena pukulan (kiasannya dikatakan kepada orang yang tahu melaksanakan tugasnya walaupun tidak diperintah).

ㄨㄨ

**jarang** II jarang; tidak biasa.

ㄨㄨㄨ

**jarappa** (nama untuk kerbau yang mempunyai tanduk lurus).

ㄨㄨ

**jari** 1. jadi: == *mo sibakji-bakji para ia*, jadilah berkelahi sesamanya; 2. turunan, anak cucu: == *tau panrita*, turunan cendekiawan; 3. anak: *naimo* == *tatak-kallasak atenna*, siapalah anak tidak berdebar hatinya;

*akjari* jadi, menjadi: *na* == *mo tianang puttiri Sakandamaya*, maka jadilah hamil putri Sakandamaya;

*manjari* menjadi: == *sallang asea*, padi nanti menjadi;

*panjari* jadikan, buktikan: == *erokmu*, buktikan kemauanmu;

*nipakjari* dijadikan: *i Mallannasi* == *juru tulisik ri karaeng*, si Mallannasi dijadikan juru tulis oleh raja.

ㄨㄨ

**jaring** (semacam salut yang terbuat dari bilah bambu atau pinang yang dijalin).

ㄨㄨ

**jarra** jera: *taena na* == *ri pattunrunna i Anu*, belum jera ia dipukul oleh si Anu.

ㄞ ㄞ

**jarrak** jarak (sejenis tumbuhan): *minnyak == kuballi*, minyak jarak saya beli.

ㄞ ㄞ ㄞ

**jarrek** 1. kukuh; kuat; teguh; erat: *takgalak ==i*, pegang erat-erat; *sikkok ==*, ikat erat; *anne kayua ==i*, kayu ini kuat; 2. akrab: *sollanna katambang ==na passarikbattanganna*, supaya bertambah akrab persahabatannya.

*anjarreki* mengukuhkan: *mangei == kana*, ia pergi mengukuhkan kata (pembicaraan);

*majrrek* kuat menyimpan, memegang: *==i ri kana tojeng siagang rahasia*, ia kuat memegang kata benar dan rahasia.

ㄞ ㄞ ㄞ

**jarrok** cekik;

*kajarrokang* tercekik: *inai'njo bembe == kallonna*, siapa punya kambing tercekik lehernya;

*jarrok* cekik: *== kallonna*, cekik lehernya.

ㄞ ㄞ ㄞ

**jarumak** jerumat; tistik: *inai lipak nu ==?*, siapa punya sarung engkau jerumat (tistik)?

ㄞ ㄞ ㄞ

**jarung** jarum: *taccinikamak buto ==*, saya tidak melihat lagi lubang jarum; *== naboya na pangkuluk tappelak*, jarum dicari lalu kapak hilang.

ㄞ ㄞ

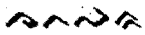
**jasak** jas; baju jas.

ㄞ ㄞ

**jassa** jaksa: *pappalakna tuang === iami'ntu nihukkungi sampulo allima taung*, permintaan (tuntutan) tuan jaksa ialah ia dihukum lima belas tahun.

ㄞ ㄞ

**jassi** injeksi.



**jatapparang** kependekan dari Aja-tapparang, yaitu satuan daerah di Sulawesi Selatan yang meliputi: Sidenreng, Sawito, Suppa, Alitta dan Rappang.



**jata** jatah; bagaian yang telah ditentukan.



**jati** jati (sejenis pohon): == *naparek papang*, jati dia buat (menjadi) papan.



**jekjek** bilis (sejenis penyakit mata, mata merah dan berair).



**jekkong** curang: == *anjo pabaluka*, curang (dia) penjual itu;

*kajekkongang* kecurangan: *ammumbami* == *i Anu*, sudah ketahuan (terbongkar) kecurangan si Anu.



**jeknek** air: == *imung kualle*, air minum saya ambil; == *cekla nakalimokmorok*, air asin dia kumur-kumur; == *uring*, bubur kacang; == *doek*, bunga uang;

*akjeknek* 1. mandi: *kamma dinginna punna* == *kik*, seperti dinginnnya kalau kita mandi; == *songok*, mandi keringat;

*memandikan*: *bapakku* == *mayak*, bapak saya memandikan mayat;

*nijeknek* dimandikan: *silalomna lebbak* == *ri ammakna*, baru saja selesai dimandikan oleh ibunya; 2. berbunga: == *doek*, wang berbunga.



**jeko** bengkok; belok: *agang* == *niolo*, jalanan belok (belok-belok) dilalui; *balabasak* == *naballi andikmu*, belebas bengkok dibeli adikmu;

*pakjeko* bajak: *dodomi tedongku akbesok* ==, sudah lelah

(payah) kerbau saya menarik (menghela) bajak.

ㄟㄨㄨ

**jempang** 1. tutup: == *i sokbolokna anjo biseanga*, tutuplah lubang perahu itu; 2. badung (semacam alat biasa terbuat dari perak, khusus dipakai sebagai penutup kemaluan anak perempuan yang masih kecil): *i Mina ammakei* == *ri cakdi-cakdina*, si Mina memakai badung pada masa kecilnya;

*akjempang* membendung: *jai tau mange* == *binanga*, banyak orang pergi membendung sungai;

*pakjempang* penutup: *papang naparek* == *jeknek*, papan dia buat penutup air.

ㄟㄨㄨ

**jepek** 1. lunak; lembek: == *duduo kanrena*, terlalu lembek nasinya; 2. bubur: *erokak annganre* ==, saya mau makan bubur;

*pakjepekang* periuk: tempat membuat bubur: == *nainrang ammakna*, periuk tempat membuat bubur dipinjam oleh ibunya;

*jepek sura* bubur asyura: == *napallu ri banngia*, bubur asyura dia masak tadi malam.

ㄟㄨㄨ

**jerak** kubur: *mangemi ri* == *na anronna manggena*, pergi ia dikubur ibu bapaknya;

*pakjerakkang* pekuburan: == *lompo kuolo ri banngia*, pekuburan besar saya lalui tadi malam.

ㄟㄨㄨ

**jere** huyung.

ㄟㄨㄨ

**jessi** injeksi; suntik.

ㄟ

**ji** 1. betul (penegasan): *niak* == *ri ballakna*, betul ada di

rumahnya; 2. hanya, masih: *erokna* == *pole appalak anginrang*, hanya masih mau lagi meminta pinjam.

ᵛᵛᵛᵛ

**jibaku** nekat bunuh diri.

ᵛᵛᵛᵛ

**jijirik** jejer; baris; deret: *tamaka-makai bajikna* == *lamung-lamunna*, bukan main indahny jejer tanaman-tanamannya; == *pammempoang natannang*, jejer tempat duduk dipasang;

*akjijirik* berbanjar; berjejer: == *mangeko ri sakri*, kamu berjejer ke samping.

ᵛᵛ

**jik** jip: *oto* == mobil jip.

ᵛᵛᵛᵛ

**jikjilik** 1. ingin, rindu akan: *iami 'nne nikana* == *tasilatei*, inilah yang dikatakan rindu yang tidak layu (tidak tertahan tidak berhenti); 2. celup;

*pajikjilik* celupkan: == *i naung ri peoka*, celupkan dia ke dalam lumpur.

ᵛᵛᵛ

**jikkik** sambar; ambil; angkut: *na* == *mi balangkoak jangangku*, disambarlah ayamku oleh burung elang.

ᵛᵛᵛᵛ

**jikkirik** zikir: *tuang Kali angalle* ==, tuan Kali mengambil (membawakan, melagukan) zikir.

ᵛᵛᵛᵛ

**jilik** jilid: == *maka ruaya nibaca ri sikolaku*, jilid yang kedua dibaca di sekolahku;

*nijilik* dijilid: *lebakmi* == *bokbokku*, sudah jilid bukuku.

ᵛᵛᵛ

**jimak** jimat, azimat: == *palagesang*, (semacam jimat yang terbuat dari kertas bertuliskan kata-kata Arab, terbungkus dengan kain putih, biasa diikatkan pada lengan anak kecil).

𐄂𐄃

**jina** zina; sundal: *gauk* == *nagaukang*, perbuatan zina dia lakukan.

𐄂𐄃

**jinak** musang: == *anjakkalak jangang*, musang menangkap ayam; *iami 'nne pau-paunna* == *akjanggoka*, inilah kisah musang berjanggut;

*majinak* mendesak, merunding (kasih mesra): *anne enrunngu pilak* == *mami*, rinduku (hasratku) ini semakin mendesak (merunding) juga.

𐄂

**jing** I jin: *niak tau akbela-bela* ==, ada orang bersahabat dengan jin.

𐄂

**jing** II jin: (huruf ke lima abjad Arab).

𐄂

**jing** III jin (celana jin).

𐄂𐄃𐄄

**jingarak** → dinarak.

𐄂𐄃

**jingkak** → cimpak.

𐄂𐄃𐄄

**jingkirik** jengkerik: *sanning sakra* == *nilanngerek punna banngimo*, bunyi jengkerik melulu kedengaran kalau sudah malam.

𐄂𐄃𐄄

**jinisik** jenis: *naia olok-oloka jai* == *na*, (adapun) binatang itu banyak jenisnya; *jukuka jai* == *na*, ikan itu banyak jenisnya.

𐄂𐄃

**jinjing** junjung; tinggi: == *i lipaknu na tea basa*, junjung (dia) sarungmu supaya jangan basah;

*pakajinjing* junjung tinggi; tinggikan: == *i sikekdek*, tinggikan (dia) sedikit.

𐄂𐄃

**jintang** jintan: == *kebok kuboya*, jintan putih saya cari; == *lekleng naboneangi kanrejawana*, jintan hitam ditaruh

pada kuenya.

**Jipang** nama sebuah kampung di Takalar.

**jirik** goyang; lempar;

*takjirik* tergoyang; terlempar: *sikekdekmi ku == naung ri solonga*, hampir saya tergoyang (terlempar, terdorong) turun ke selokan.

**joak** pasukan: *battumi kapiteng pabunoa siagang ==na*, datanglah komandan jagal beserta pasukannya.

**jogek** joget;

*pajogek* pemain joget: *suaraki tau accinik-cinika ==*, ramai orang yang menonton pemain joget.

**joja** sibuk; bersiap untuk suatu pesta, atau perjalanan atau perang: *tenamo == anjorenganna ri wattuna erok aklampa*, tak ada lagi sibuk di atasnya (sangat sibuk) pada waktu ia hendak berangkat;

*kajojang* keonaran: *appaumba ==*, menimbulkan keonaran.

**jok** jok; tempat duduk berlapis kasur.

**jokjok** tunjuk: *basa == kupake*, bahasa tunjuk (bahasa isyarat) saya pakai;

*anjokjok* menunjuk: *limanna ==*, tangannya menunjuk;

*nijokjok* dituduh: *ia == aklukkak*, ia dituduh mencuri;

*najokjok* ditunjuk oleh: *taena maraeng == taua pasangalinna i Mallannasi*, tidak ada lain ditunjuk orang kecuali si Mallannasi;


*najokjokang* ditunjukkan olehnya: *ku == panngagaang nipanggappaia katallasang*, aku ditunjukkan jalan


untuk mendapatkan kehidupan;


*panjojok* penunjuk: *takkang naparek* ==, tongkat dia dijadikan penunjuk; 2. telunjuk: *akbokkaki* ==*na*, luka telunjuknya;


*pappijokjok* petunjuk: *anggappai* == *battu ri anrong gurunna*, ia mendapat petunjuk dari gurunya;

*jokjokang* tunjukkan: == *ak ballaknu*, tunjukkan saya rumahmu.

 **jokjolak** (ceret yang melekat pada teko (=jokjolang): *lakbui* ==*na anjo cereka*, panjang ceretnya teko itu.


 **jokkok** berhenti (tidak terus); istirahat: == *bela tattokroi bangkenna*, berhenti dulu teman kakiku tertumbuk.

 **jole** *akjole-jole* lalu-lalang.

 **jolok** sejenis cerat yang tidak melekat pada cerak: *ammakeko* == *punna appalembako minnyak*, pakailah cerat kalau engkau memindahkan minyak (ke tempat lain).


 **jombe** rumbai;

*jombe-jombe* rumbai-rumbai.

 **jonga** rusa: == *laki kugappa sumpaeng*, rusa jantan saya dapat tadi;

*akjonga* berburu rusa: *silalonna battu* == *bapakku*, baru saja datang bapakku dari berburu rusa;

*pajonga* pemburu rusa: *niak* == *anngerang tadok*, *niak todong* == *anngerang bakdilik*, ada pemburu rusa membawa jerat, juga pemburu rusa membawa bedil.

 **jonggolang** (semacam kapal atau perahu).



**jongkak** langkah panjang (ke muka): == *niparek pakbakuk*, langkah panjang dipakai sebagai pengukur.

**jongki** (rumah yang mempunyai serambi belakang dapur): *tanasakringamo nibangka* == *na ballakna*, tidak dirasaya serambi belakang rumahnya dibongkar.

**jongosok** pembantu; bujang: *inai arenna anjo* == *battua sumpaeng*, siapa nama pembantu yang datang tadi.

**jonjo** (semacam cerek yang terbuat dari tempurung kelapa dengan sebuah bambu sebagai ceratnya bersama sebuah pegangan).

*takjonjo* tertonjol; teranjur: *kayu apa anjo* == *assuluk ri tontonganga?*, kayu apa itu tertonjol keluar di jendela?.

**jonjongang** corong: *lakbui* == *na*, panjang corongnya.

**jopok** tumpuk; gumpal: *tuju* == *rammang kebok kacinikang*, tujuh gumpal awan putih kelihatan; *tassijopok-jopok* setumpuk-tumpuk: *romang* == *kulaloi*, hutan setumpuk-tumpuk saya lalui.

**jorek** disitu: *jorek ri ballak* disitu di rumah.

**jorik** garis; gores, coret: *sarei* == *i rawanganna anjo kana muukirika*, beri garis di bawah kata yang kau tulis itu; *akjorik* menggores: *carakdekmi* == *andikku*, sudah pandai menggores adikku; 2. bergaris-garis: *karattasak* == *nipangukiri ri sikolaya*, kertas bergaris-garis dipakai menulis di sekolah;

*nijorik* digaris; ditulis: *niak antu patturioloang* ==, ada itu silsilah ditulis (digaris);

*jorika* undang-undang (kiasan): *anne bicaraya niaki ri* ==, bicara (hal) ini ada dalam undang-undang;

*jorik passanggaenga* tapal batas: *taenapa nanaloloi* ==, ia belum meliwati tapal batas.

~ ~ ~

**jorok** 1. (singkatan dari Johorok); Johor: *bulaeng* == *ku-taeng anjo*, emas Johor rupanya itu; 2. anjur, terlanjur (terliwat): *teako* == *dudu*, jangan engkau terlanjur (terliwat).

~ ~

**jujung** junjung;

*anjujung* menjunjung: *Haji Patombongi lamange* == *i koranga*, Haji Patombongi akan pergi penjunjung Quran.

~ ~

**jukjuk** (sejenis sumbu besar yang terbuat dari kain, lalu dibakar ujungnya): *iami 'njo pammempoang* == *lombo*, inilah tempat duduk sumbu besar, untuk mengusir setan.

~ !!

**jukuk** ikan: *ammalliko* == *siagang berasak*, beli ikan dan beras (olehmu).

~ ~ ~

**jule** canggung; disharmoni; kurang selaras: == *ko kucinik ammake kaca mata*, (kurang harmonis) engkau saya lihat (kalau) memakai kaca mata.

~ ~ ~

**Juli** Juli; bulan ketujuh.

~ ~

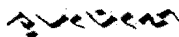
**julu** sama (se-): *parallukik antuhungi* == *bangsata*, perlu kita menolong sebangsa kita;


*akjulu* sama: == *pappasangik antu paleng*, sama amanat kita gerangan;

*nijulu* dimiliki bersama: *manggeji* ==, hanya ayah dimiliki


bersama: *sekreaji ta==*, hanya yang satu tidak dimiliki bersama;


*julu atia* yang sehati; yang seia sekata (nama kelompok penyanyi, juga nama nyanyian, biasa juga dikatakan kepada sekelompok orang yang bersahabat karib: *assulukmi seng ==*, tampil lagi kelompok yang sehati.


 **jumadelek** Jumadil (nama bulan Arab); == *aherak*, Jumadil Akhir; == *awalak* Jumadil Awal.


 **Jumak** 1. Jumat (nama hari): *allo == kubattu*, hari Jumat saya datang; 2. jumat (tujuh hari): *inakke niakmi rna == tasicinik jeknek bukkulengku*, sudah dua jumat kulitku tidak bersentuhan air;


*akjumak* (bersembahyang Jumat): *la mangeak == sinampek*, saya akan pergi bersembahyang Jum'at sebentar.


 **jumalla** jumlah: *allei == na*, ambil (itu) jumlahnya.

 **jumba** jubah (sejenis baju yang panjang): == *lekleng napake battu ri Makka*, jubah hitam dia pakai (datang) dari Mekah.

 **jumbe** jumbai: *takjumbe-jumbe*, terjumbai-jumbai.

 **jumpaik** (sejenis tumbuhan yang pahit rasanya, batangnya rendah terletak di tanah, daunnya kecil, biasa dibuat sayur, warnanya hijau).

 **jumpandang** Ujungpandang: *i lalangak ri benteng == akkantorok*, saya berkantor di (dalam) benteng Ujungpandang.

 **jungge** hiasan kepala dari kertas berwarna: *ammakei ==*

*tau akbarisika*, orang berbaris itu memakai hiasan kepala.

P. P.

**jungkik** (sejenis kamar yang sangat bagus yang kadang-kadang di sebelah luarnya disambung dengan jamban): *ammakei* == *anjo balla lompoa*, rumah besar itu memakai kamar khusus yang indah.

P. P.

**junang** turun; jatuh ke tanah; (biasa di dikatakan untuk layang-layang): *oterek* ==, tali yang diikatkan pada rangka tali layang-layang untuk mengatur keseimbangan; *ammekkok-mekkokki layang-layangku katappuki* ==na, berkepak-kepak layang-layang saya sebab putus tali junangnya.

P. P. P.

**jungarak** ikut bermain, ikut serta: *takkuleami antama* ==, tidak dapat lagi ia ikut serta (ikut bermain).

P. P.

**juni** Juni (bulan keenam dari penanggalan Masehi).

P. P.

**jungjung** junjung; membawa sesuatu dengan meletakkan di atas kepala: *apa ki* == *daeng*, apa yang abang junjung?

*junjungang* junjungan; beban: *na allemi 'njo* == *battalatta*, dia ambillah itu junjungan (beban) berat tuan.

P. P.

**junnuk** junub: *parallui niasseng bajik nikanaya akjeknek* ==, perlu dikektahui dengan baik yang di dikatakan mandi junub.

P. P. P.

**juragang** juragan: == *masahorok antu Dg. Beta*, Dg. Beta itu juragan ternama.

P. P.

**juri** juri; panitia penilai.

P. P.

**juru** 1. juru: *inai* == *tulisikna karaenga?* siapa juru tulis

raja? 2.tukang: *kemae* == *koncina karaenga*? dimana tukang kuncinya raja?

*akjuru* memasak: *ammak sia* == *ri bokoang*, mak Sia memasak di belakang;

*makjuru mata* mencuci muka: *nampami* ==, baru saja (ia) mencuci muka.

**jurusang** jurusan: *jurusang ekonomi* jurusan ekonomi.

**jurusuk** terus; lurus: == *lampaku*, saya pergi terus; *kayu* == *kupilei*, kayu lurus saya pilih.

**juta** juta; miliun: *sitamnga* == *sawalakna dangganganna*, setengah juta untungnya dagangannya.

//

**ka** huruf pertama pada abjad Makassar.

// -

**ka-** 1.sebab, karena, lantaran: *akkalimbukko* == *jai lamuk*, berselimut engkau sebab banyak nyamuk, 2.ke (awalan): ==*karaenganga ri Gowa*, kerajaan Gowa, 3.hanya: *ala iamamoseng* == *gauk nyamang duduji*, apa lagi, hanya pekerjaan yang enak, 4.jika: == *kammaji na teai pakalawaki antulungi, darami*, jika kiranya bukan gembala kuda menolongnya, payahlah dia.

// 5 //

**kabalak** kabel, kawat listrik.

// 5 //

**kabarak**, kabar; berita; akhbar: *allanngerekak* == *angkana kappala hakjiya tukguruki ri Kolombo*, saya mendengar berita bahwa kapal haji jatuh di Colombo.

// 5 5 5 5 5

**kabelek** Kabil == *anakna Nakbi Adang*, Kabil anaknya Nabi Adam.

// 5 5

**kabeng** I sentuh, colek.

// 5 5

**kabeng** II kabin

// 5 5 5 5

**kabobok** cembung; tonjol.

// 5 5 5 5 5

**kabuarrang** tersebar: == *rahasiana*, terebar rahasianya.

// 5 5 5

**kabusuk** semua; seluruh; antero: == *pakrasangang, naik ballinna baranga*, seluruh negeri naik harga barang; *anngabusuk* menyeluruh; merata: == *i bosiya*, hujan menyeluruh;

*nikabusuk* seluruh: == *i tanaya nilamungi ase*, seluruh sawah ditanami padi.

// 5 5

**kaca** 1. kaca; cermin;

*kaca-mata* kaca mata;

*akkaca mata* berkaca mata: *anjo tau toaya* ==i, orang tua itu berkaca mata, 2.gelas: 5 == *kopi naimung*, 5 gelas kopi dia minum.

⚡⚡

**kacang** kacang.

⚡⚡⚡

**kacannong** lepuh

*akkacannong* melepuh: *limanna* == *nakanre pepepek*, melepuh tangannya dijilat api.

⚡⚡⚡

**kacaping** kecapi (alat buntyi-bunyian, musik tradisional Sulawesi Selatan):

*akkacaping* berkecapi: *anjo sawiya* ==, kelasi itu berkecapi.

⚡⚡⚡

**kacele** kecewa; kecil hati;

*appakacelei* mengecewakan: *anjo gajina* ==, gajinya mengecewakan.

⚡⚡

**kacci** kecut; masam: *taipa loloa* == *kanyamena*, mangga muda kecut rasanya.

⚡⚡⚡

**kaccilik** putus; patah: ==i *kallonna nisamballe*, putus lehernya dipotong.

⚡⚡

**kaci** kaci; kain kaci.

⚡⚡⚡

**kacikorok** tengkuk (bagian leher): *nisamballei* == *na sanggenna tappuk kallonna*, dipotong tengkuknya sampai putus lehernya.

⚡⚡⚡

**kacoak** lipas: *lakbusukmi care-carena nakanre* ==, habis kainnya dimakan lipas.

⚡⚡⚡

**kacubong** kecubung: ==a *akkullei niparek tambako kaluruk*, kecubung dapat dijadikan rokok.


**kacuk** lengkung

*takkacuk-kacuk* lengkung; melengkung: == *i uloranna annyambang jukuk lombo*, melengkung jorannya menangkap ikan besar.



**kacunda** kecunda: == *napake akkanji care-care*, kecunda dipakai menganji kain.



**kadalle** kacang kedele: == *nalambung ri kokonna*, kacang kedele ditanam dikebunnya.



**kadalarasa** kadaluarsa; lewat waktu, sampai batas waktunya.


**kadamang** nasi

*kakdo kadamang* nasi mentah: == *nakanre*, nasi mentah dia makan.


**kadangkang** rangkak

*akkadangkang* merangkak: == *ko antama anjakkalaki jangannu*, merangkaklah masuk menangkap ayammu.


**kadapangang** n.ikan laut.

**kadera** kursi

*akkadera* memakai kursi; duduk di kursi: *punna erokko* == *ammalikko*, bila engkau mau duduk dikursi, belilah.


**kadida** kedip


**kadondong** kedondong: *anjo* == *a toa ngasemmi*, kedondong itu sudah tua semua.


**kae-kae** robek-robek; sobek-sobek


**kaeng** 1.kain: == *balacu naballiangi anaknya*, kain belacu dibelikan anaknya, 2.ayah (panggilan anak kepada



bapakanya dari golongan bangsawan).

**kaik** kait; gaet

*akkaik* mengait; menjolok: *anak-anaka* == *layang-layang*,  
anak-anak mengait layang-layang;

*nikaik* digaet; dikait: *tukguruki* == *bangkenna*, ia jatuh digaet  
kakinya;

*pakkaik* pengait; penjolok: *iaminne* == *taipa*, inilah pengait  
mangga.

**kaili** nama kota di Sulawesi Tengah.

**kairi** kiri *akjappako ri* ==, engkau berjalan di sebelah kiri.

**kajang** kajang: == *naparek rinring*, kajang dibuat dinding.

**kajannak** kaget; heran

*takkajannak* terkaget; kaget: *nampami nasungke anjo suraka*  
== *mi*, baru dibuka surat ini dia sudah kaget.

**kajonjorok** kejur: *ukna* == *kamma pakbarrasak monjong*,  
rambutnya kejur bagai sapu ijuk.

**kakak** kakak; abang: *mangei ri sikolaya siagang* == *(n)na*,  
pergi ke sekolah dengan abangnya.

**kakatua** kakatua: == *napake ammukbuk paku*, kakatua  
dipakai mencabut paku.

**kakba** Ka'bah; baitullah: *mangei assiara ri* == *ya*, ia pergi  
bersiarah ke Ka'bah.

**kakbak** 1.kebat 2.lebat

**kakbalak** kebal: *anjo tau* == *a tena nakanrei pelorok*,  
orang kebal itu tidak ditembus peluru.

**kakbilik** cubit

*amngakbilik* mencubit: *punna baineya* ==, *lappassammi*,  
bila perempuan saja mencubit biarkan saja.

ㄥㄥ

**kakbong** gentat; cembung

ㄥㄥㄥ

**kakbuluk** setubuh; mengadakan hubungan badan

*akkabbuluk* bersetubuh: *punna eromako* == *buntimmako*  
*tetterek*, bila engkau sudah mau bersetubuh kawinlah  
cepat;

*nikakbuli* disetubuhi: *baine lekbakamo* == *tenamo natuleng*,  
perempuan yang sudah disetubuhi, tidak asli lagi.

ㄥㄥ

**kakdang** pejam

*akpakakdang* memejamkan: == *mata*, memejamkan mata.

ㄥㄥㄥ

**kakdaro** tempurung: == *napake annginung ballok*,  
tempurung dipakai minum tuak.

ㄥㄥㄥ

**kakdek** coba; jika: == *i kau mange tena nakamma anjo*  
*kaadaama*, jika engkau kesana tidak begitu keadaannya.

ㄥㄥㄥ

**kakdeng** kadim: *Allah Taala ji assipak* ==, hanya Allah  
yang bersifat kadim.

ㄥㄥㄥ

**kakdok** nasi; makan

*akkakdok* bersantap; makan: *kukellaiko ammantang ngaseng*  
==, saya harapkan anda semua tinggal bersantap;

*kakdokang* lauk; sayur: *apa na* == *anjo taua*, apa dibuat  
lauk orang itu;

*akkakdokang* berlauk: == *i jeknek mata*, berlauk air mata.

ㄥㄥㄥㄥ

**kakdorok** tegang; keras: *amne care-careya* == *sikali nataba*  
*pakkanji*, kain ini keras sekali kena kanji;

*kakdorok tangarak* keras kepala; suka bertegang urat leher;  
*kakdorok pakmaik* keras hati; besar hati.

/// ii

**kaki** kaki

*sikaki* satu kaki (n.ukuran): *senga njo silawarak ukkuranna*  
 7 ==, seng selemba itu ukurannya 7 kaki.

/// ii ii

**kakjalak** mahal: == *ngasengi apa-apaya*, mahal semua  
 barang-barang.

/// ii

**kakkak** robek

*anngakkak* merobek; membuka dengan paksa: *palukkkak* ==  
*rinring*, pencuri membuka dinding.

/// ii ii ii

**kakkalak** 1.gaplek: == *mami nakanre*, hanya gaplek saja  
 dia makan, 2.tawa: *ammakkalak*, tertawa: *teako* ==  
*ri dallekanna tan jaiya*, jangan tertawa di muka orang  
 banyak.

/// ii ii ii

**kakkalu** keluan: *tedonga ammakei* == *kakmurunna*, kerbau  
 memakai keluan pada hidungnya.

/// ii ii ii

**kakkarak** robek, sobek

/// ii ii ii

**kakkasak** kibas, kerai

*kakkasang* kibaskan: == *i lipaknu*, kibaskan sarungmu;  
*takkakkasak* mekar: *ukna kammai bombong* ==, rambutnya  
 bagai pucuk mekar.

/// ii ii ii ii

**kaklero** mamah; kunyah;

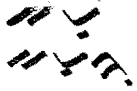
*akkalero* memamah: *kammai bembe* == *a tappana*, seperti  
 kambing memamah rupanya.

/// ii ii ii

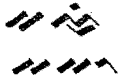
**kakmasak** rembes

*akkakmasak* merembes: == *i anne karattasaka*, kertas ini

merembes.



**kakmuk** ketan: *kanre kakmuk*, nasi ketan.



**kaknyik** sayap: == *jangang-jangang*, sayap burung.



**kako** lilit; gulung

*appakako* melilit: == *lipak ri ayakna*, melilit sarung dipinggangnya.

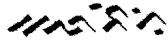


**kakrang** hampar; gelar

*akkakrang* menghampar: == *tapperek*, menghampar tikar.  
*annempa kakrang*: menampar; menempeleng.



**kala** *kala-sekre* salah satu; salah seorang: *punnak niak* == *ta anne appaka anggappa dallek iaseng massing kitawa-tawa*, kalau ada salah seorang di antara empat orang ini mendapat rezeki, itulah kita bagi-bagi.

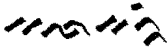


**kalabini** pasangan; suami isteri

*sikalabini* berpasangan; suami isteri: == *aklampa mange ri Jakarta*, suami isteri berangkat ke Jakarta.



**kalak** burung gagak: == *ansentoki dagenna*, buruk gagak menyambar dagingnya.



**kalakari** perekat

*akkalakari* merekatkan; menyambung: == *papang*, dia merekatkan papan.




**kalakbok** kejut; kaget


*takkalakbok* terkejut: == *atengku*, terkejut jantungku.





**kalikbong** lubang: *lebbaki mangemi akkeke* ==, sesudah

itu pergilah ia menggali lubang.

 **kalakatti** kalakati; kacip: == *napapue rappo*, kalakati dipakai membelah pinang.

 **kalampetok** n.ikan laut

 **kalang** kait: *pakkalang* pengait


 **kalangkari** kelamkari: == *naparek baju*, kain kelamkari dibuat baju.


 **kalantang** kelantang


*akkalantang* mengelantang: *Amina* == *care-care*, Aminah mengelantang kain.

 **kalantuek** tungging; tunggang

*akkalantuek* menungging: *teako* == *i punma lebbakko tattai*, jangan menungging jika kamu habis berak.

 **kalasak** 1. kili: == *na ame pakjekoa tappukmi*, kili bajak ini sudah putus, 2. kelas; pangkat: == *siapami anaknu ri SMP*, sudah kelas berapa anakmu di SMP.

 **kalasi** kelasi; anak buah kapal.

 **kalattak** gigit: *kugappa ku* == *lilaku*, dapat kugigit lidahku; *amngalattak* menggigit: == *unti*, menggigit pisang.

 **kalawaki** gembala

*akkawalaki* menggembala;

*akkawalaki tedong* menggembala kerbau;

*pakkalawaki* penggembala: *na anjo wattua niak todong rua* == *jarang anciniki*, pada waktu itu ada juga dua penggembala kuda melihatnya.

 **kalawing** gendong

*akkalawing* menggendong: *tutuko punna* == *anak-anak*,  
hati-hati bila menggendong anak-anak.

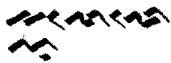
*pakkalawing* penggendong: *anakna karcenga nierang ri* == *na*,  
anak baginda dibawa oleh penggendongnya.



**kale** diri; awak: == *nna kukellai battu*, dirinya kuharapkan  
datang;

*kale-kale* sendirian: == *(n)na battu*, ia datang sendirian;

*pakkaleang* perawakan: == *sitaba-taba*, perawakan sedang.



**kaleleang** terkenal; termasyhur: == *i kakahunannyanganna*,  
termasyhur kekayaannya.



**kaleleng** semacam tumbuhan melilit.



**kalengkeng** lengkung;

*akkalengkeng* melengkung: == *i tinro lanri dinginna*, ia tidur  
melengkung karena dingin.



**kalengkerek** nama ikan; semacam ular; belut: == *a bajiki*  
*nikanre*, belut enak dimakan.



**kalewang** kelewang: == *napatekbak*, kelewang dipakai  
memarang.



**kali** I kali

*sikali* sekali: *naba* == *kananna*, benar sekali perkataannya.



**kali** II kadi; hakim agama.



**kalibannang** kebingungan; heran; keheranan: == *i anciniki*  
*jaina jukuk*, ia heran melihat ikan yang banyak itu.

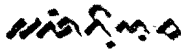



**kaliki** pepaya: *annganreko* == *punna terasak tainmu*,  
makanlah pepaya bila keras kotoranmu.

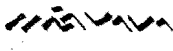


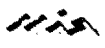
**kalimatak** lintah darat; linta daun: *nikokkoki ri* ==, ia digigit

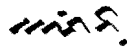
lintah daun.

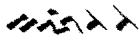
 **kalimbuasang** hampir sembuh: *niakmo ==ri ia*, dia sudah hampir sembuh.

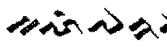
 **kalimokmorok** kumur-kumur  
*akkalimokmorok* berkumur-kumur: *==ko punna ambangung tinro*, berkumur-kumurlah bila bangun tidur.


 **kalimommong** kemam; gunam  
*anngalimommong* berkemam: *== jeknek*, berkemam air.


 **kallik** pagar: *pakabajiki ==nu sollanna tea antama bembea*, perbaikilah pagarmu supaya kambing tidak masuk.


 **kalimbuk** selimut  
*akkalimbuk* berselimut: *==i lanri dinginna*, ia berselimut karena dingin;  
*nikalimbuki* diselimuti: *==ri ammakna*, ia diselimuti oleh ibunya.


 **kalingangang** tercengang: *== anciniki kalompoanna Alla Taala*, tercengang melihat kekuasaan Allah Taala.

 **kalipakrangang** berkunang-kunang penglihatan/hilang ingatan, pingsan: *==i nataba bambang allo*, ia pingsan kena panas mata hari.

 **kaliru** khilaf: *punna paleng ==ak siratangak nipakaingak*, kiranya aku khilaf pada tempatnya aku diperingati.

 **kalla** alpa: *tena ==ku*, tidak ada alpaku.

 **kallak** lebam; bendam; belur: *==i kalenna nataba batu*, lebam badannya kena batu.

 **kallang** 1.kalam: *== napaukirik*, kalam dipakai menulis,

2. hitam mengkilap (nama warna).

//////

**kallappok** gepeng: *belek-belek* ==, kaleng yang gepeng.

//////

**kallong** leher: *punna liwak ri tuju alloa nutanggappa eja memangi* ==*nu*, kalau liwat tujuh hari lantas tidak dapat, merah batang lehermu;

*nikallong* termengkelang: ==*i ri buku jukung*, ia termengkelang oleh tulang ikan.

//////

**kalluk** cukur; potong;

*pakalluk* tukang cukur;

*akkalluk* mencukur; menggundul: *pacukkuruka* ==*i anak-anaka*, tukang cukur menggundul anak itu.

//////

**kaloak** keluak: == *napacampuruk ri pallu-palluna*, keluak dicampurkan pada masakannya.

//////

**kalokbang** lubang: *bangkenna takloposoki naung ri* ==*a*, kakinya terperosok masuk lubang.

//////

**kalolok** jongkok

*akkalolok* berjongkok: ==*i mange andallekang ri karaenga*, ia berjongkok menghadap baginda.

//////

**kalomang** unang-unang: *kamma tongi* == *naerang mangede mange ballakna*, bagai unang-unang rumahnya dibawa kemana-mana.

//////

**kalomping** gantal (daun sirih digulung atau dilipat): *appareki* ==, ia membuat gantal.

//////

**kalongkong** kelongkong: *anjo* ==*a bajiki nirujak*, kelongkong itu enak dirujak.

//////

**kalarok** alur; anak sungai: ==*a anne kotoroki*, anak sungai



ini kotor;

*kalorang* serokan: *amangkasi* ==, membersihkan serokan.

**kalotorok** kering: *anne kayua* ==*mi*, kayu ini sudah kering;

*anngalotori* mengeringkan: == *kareppek*, mengeringkan keripit.

**kaluara** semut: == *angkokkoki anakna*, semut yang mengigit anaknya.

**kaluk** lilit; gelung

*akkaluk* melilit: *tiboanga* ==*i naik ri batang kayua*, bacang itu melilit ke pohon;

*nikaluki* dililit: == *ri ularak*, ia dililit ular;

*appakaluk* melilitkan: == *kaeng panjang*, melilitkan kain panjang.

**kaluku** kelapa; kerambil: *kammai golla na* ==, bagai gula dengan kelapa.

**kalumeme** senggulung; kaki seribu: ==*a tena nakkulle nikanre*, senggulung tidak bisa dimakan.

**kalumeng** lisut; layu: *teako amalli bunga* ==, jangan kau beli bunga yang telah lisut.

**kalumpang** kelumpang.

**kalumping** (daun sirih yang dililitkan bersilang): *appangajai* == *siagang rappo*, ia makan sirih dengan pinang.

**kalupepeang** *kalumannyang-kalupepeang*, kaya raya → konglomerat: *punna* == *mo taua*, biasai *takkaluppa ri Allah Taala*, bila orang sudah kaya biasanya lupa kepada Tuhan.

///. //.

**kaluruk** rokok

*akkaluruk* merokok: *biasai* == *tallung bungkusuk siallo*, biasanya merokok tiga bungkus sehari;  
*pakaluruk* perokok: == *a allakbusuk colok*, perokok menghabiskan korek.

///. //.

**kalurung** mata bajak.

///. //.

**kalusuk** I lesut; layu: *anne lekoka* == *mi*, daun ini sudah layu.

///. //.

**kalusuk** II gosok; gelosok;

*akkalusuk* menggosok: *teako* == *matammu*, jangan menggosok matamu.

///. //.

**kaluppa** lupa: *punna ammu kopi nu* == *iseng antu sallang*, kalau nanti besok kau lupa;

*takkalupa* terlupa; lupa; tak sadar: *punna tena ku* == *lekba-kak nasare doek*, kalau saya tidak lupa, pernah saya diberi uang.

///

**kamak** qamat; berdiri; disuruh berdiri sembahyang: == *mi kaantamakmi wattu Isa*, iqamatlah karena sudah Isya.

///. //.

**kamanakang** kemenakan: *punna* == *sangkamma anatta*, jika kemandakan samalah anak kita.

///. //.

**kamando** aba-aba; komando: *assare* ==, memberi komando.

///. //.

**kamangi** kemangi; selasih: *annyamangi* == *ya nipanaung ri ganganga*, enak kemangi dicampur sayur.

///. //.

**kamase** kasih;

*anngamaseang* mengasihani: == *ko mange ri parammu tau*, mengasihanihlah kepada sesama manusia;

*panngamaseang* pengasih, belas kasih: *apa == na karaenga kitarimai*, apa belas kasih baginda kita terima.

u u u u

**kamannyang** kemenyan: *dupa == bauki rasanna*, dupa kemenyan wangi.

u u u u

**kamarak** kamar: *siapa == ane sikolaya?*, berapa kamar sekolah ini?

u u

**kambang** bengkak;

*akkambang* membengkak: *== bangkenna*, kakinya membengkak.

u u u u

**kambarak** kembar: *bannang == tallu*, benang kembar tiga.

u u u

**kambe** kami; masyarakat: *i == tumakbuttaya apa nakana pamarenta iatosseng nituruki*, kami rakyat apa yang diperintahkan pemerintah itulah yang kita jalankan.

u u u u u

**kambilo** —> kambilong.

u u u u

**kambilong** pundi-pundi; besek: *anjo pabaluk-baluka napisangi == na*, pejaja itu memikul pundi-pundinya.

u u u u

**kamboti** kambut: *== jangang*, sangkak ayam.

u u

**kambu** 1. inti (bagian yang paling di dalam pohon, buah dll): *== onde-onde*, inti onde-onde, 2. hati: *bone kambu isi hati: kupasulukammako ane == ngku*, saya sudah mengeluarkan isi hatiku.

u u

**kambuk** gerayang

*akkambuk* menggerayang; menggaruk: *== i manna takatalak*, ia menggaruk walaupun tidak gatal.

u u u u u

**kambussuluk** bengkak; benjol

*akkambussuk* berbenjol; membenjol: *== i ulunna nataba batu*,

membenjol kepalanya kena batu.



**kamedì** gambar hidup; bioskop: *mange ngasengi accinik-cinik* ==, semuanya pergi menonton gambar hidup.



**kameja** gamis; kemeja.

*baju kameja* baju kemeja.



**kameyara** *anging* ==, angin sepoi-sepoi basah.



**kamikase** kamikaze; pesawat terbang Jepang pada Perang Dunia II.



**kaminang** paling: *wattu* == *mabajika nipaklampang iamintu allo Jumaka*, saat yang paling baik kita berangkat ialah pada hari Jumat.



**kamma** 1. kian; begitu; demikian

*sikamma* sekian: == *rolong kupabattuangkik*, sekian saja saya sampaikan, 2. kuasa: *angkammai*, menguasai: *inai* == *anne pangempanga*, siapa yang menguasai empang ini.



**kammik** jaga

*akkammik* menjaga: *I Kallang* ==, si Kallang menjaga, *I Kallang mange tommi ri ampikku ammempo kamma tau* ==a, si Kallang pergi di dekatku duduk seperti orang yang menjagaku ....



**Kammisik** Kamis: *allo* == *naklampa mange ri Surabaya*, hari Kamis ia berangkat ke Surabaya.



**kammua** seperti; bagai: == *i nakke na ikau tena pasisalang*, seperti saya dengan engkau tidak ada perbedaan.



**kamudì** kemudi: *takgalaki bajik-bajik* == *na*, pegang baik-baik kemudinya.



**kamukmusuk** kuncup

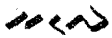
*akkamukmusuk* menguncup: *bunga-bunga* ==, kembang menguncup.



**kamummuk** ungu: *anne lipaka ammakei curak* ==, sarung ini memakai corak ungu.



**kamuning** kemuning: *kayu* == *naparek pangulu selek*, kayu kemuning dibuat hulu keris.



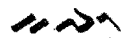
**kampe** teluk: *kappalak tallanga anjo niakmi aklabu ri* == *a*, kapal yang teggelam itu sudah berlabuh di teluk.



**kampilik** pundi-pundi: *rassi doek* == *na*, pundi-pundinya penuh uang.



**kamping** sisip.



**kampung** kampung: *tena siapa sallona akjappa battumi mange ri sekrea* ==, tidak lama berjalan sampailah pada sebuah kampung.



**kampu** cerana: *punna mangei tau assuro, anngerangi* ==, bila orang pergi melamar, membawa cerana.



**kana** kata; bicara; ucap;

*akkana* berkata: == *mi sombaya mange ri Baso*, berkatalah sang raja kepada si Baso;

*akkana-kana* memberi tahu: *battui* == *ri pakbuntinganna Dg Mannuntungi*, datang memberi tahu tentang perkawinan Dg. Mannuntungi;

*nikana* disebut; dikatakan: *apa* == *pupuk*, apa disebut pupuk;

*nikanang* dikatakan: == *punna tojeng*, dikatakan kalau kebenaran.

𑌕𑌖

**kanang** bijak; baik: *sangga* == *i appalappasak kana*, amat bijak mengeluarkan bicara;

*kanang-kanang* cantik; gagah; indah: == *memang tongi bunga tonjonga mattompok jeknek*, sangat indah bunga seroja di permukaan air;

*kakanang-kanangang* kecantikan; kegagahan: == *na tuang puttirik tena ampasingkammai*, kecantikan tuan putri tidak adaandingannya.

𑌕𑌖

**kanang** kanan: *lima* == *annyoang* tangan kanan menyuap.

𑌕𑌖𑌕

**kananga** kenanga: *bunga* == *bauki rasanna*, bunga kenanga wangi.

𑌕𑌖𑌕𑌖

**kanare** kenari: == *niparek campurang kanrejawa*, kenari dijadikan campuran kukis.

𑌕𑌖𑌕

**kancang** kencang: *anngapa na* == *kamma anginga*, mengapa angin terlalu kencang.

𑌕𑌖𑌕

**kancing** kancing: == *baju*, kancing baju.

𑌕𑌖

**kandak** jangkung, tinggi semampai

𑌕𑌖𑌕𑌖

**kandao** sabit: == *napake annattak rukuk*, sabit dipakai memotong rumput.

𑌕𑌖𑌕𑌖

**kandalak** lepra: *soссорang tugarring* ==, turunan orang berpenyakit lepra.

𑌕𑌖

**kandang** kandang, kurungan: == *bembe*, kandang kambing; == *macang*, sel.

𑌕𑌖

**kandu** henti; reda: *taena* == *na bosia*, tidak hentinya hujan; *akkandu* mereda: == *mi anginga*, angin sudah mereda.

𑌕𑌖𑌕𑌖𑌕𑌖

**kanekkerek** kelereng

*akkanekkerék* main kelereng: *anjo anak-anaka ==i*, anak-anak itu main kelereng.

/// 7 7  
/// 7 7

**kanikrik** kangkung

**kaningking** kelingking: *==na accerak nataba bingkung*, kelingkingnya berdarah dikena pacul.

/// 7  
/// 7 7

**kanjak** kakap: *ammalli jukuk ==*, ia membeli ikan kakap.

**kanjarak** ronta, ngamuk;

*akkanjak-kanjarak* meronta-ronta: *==i kanipakmaruangi*, ia meronta-ronta karena dimadu.

/// 7 7 7 7

**kanjilo** ikan gabus: *jannai ==a nitumu*, ikan gabus enak dibakar.

/// 7 7 7 7

**kanjolik** pelita (terbuat dari biji kemiri, jarak dll): *bajikmi ni tumu ==a*, sudah baik dipasang pelita.

/// 7 7

**kannask** asin: *juku ==*, ikan asin;

*akkannasak* mengasin: *== bayao*, mengasin telur.

/// 7 7

**kangkang** I kores; gores; garuk

*akkangkang* garuk; menggaruk: *== takatalakmami annawanawai panggaukanna buraknenna*, ia menggaruk pada hal tidak gatal, memikirkan perbuatan suaminya.

/// 7 7

**kangkang** II genggam: *niak na == doek ruampulo ringgit*, ada digenggam uang 20 ringgit;

*annangkang* menggenggam: *== batu*, ia menggenggam batu.

/// 7 7 7

**kangkong** kangkung (jenis sayur-sayuran): *kakjalak tommi ballinna ==a*, sudah mahal juga harga kangkung.

/// 7 7

**kanre** 1. nasi; makanan: *ruami allo rua banngi tanasero*

== *bawana*, sudah dua hari dua malam tidak disentuh nasi mulutnya;

*annganre* makan: *lappasammi anak-anaka* == *ri olo*,  
biarkanlah anak-anak makan lebih dahulu;

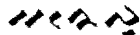
*manganre* makan: *siallo maki 'nne sipattang ta* ==, sudah  
satu hari satu malam kita tidak makan;

*pannganreang* piring; tempat makan: *reppelmi* == *na*, sudah  
pecah piringnya, 2. bakar; terbakar: *akkanre* kebakaran:  
== *i sibatu pakrasangang*, terbakar seluruh kampung.



**kanro** harap; mohon

*annganro* memohon; menharap; berharap: == *ak ri Allah Taala dasi-dasi naniak tonja anakku*, aku berharap kepada Allah Taala mudah-mudahan aku dikaruniai juga anak.



**kanrepuk** kerut; lisut

*akkanrepuk* mengerut: == *biberekna lebbak nijaik*, mengerut bibirnya sesudah dijahit.



**kanropeng** kelopak: == *lebonga taklalo katalakna*, kelopak rebung terlalu gatal.



**kantalak** kental

*akkantalak* mengental; kental: *anne kanjia* == *dudui*, kanji terlalu kental.



**kanting** kantin.



**kantisik** asah; gosok;

*akkantisik* mengasah: == *berang*, mengasah parang;

*kantisang* asahan; batu asahan: *siapa nuballiangi* == *a*,



berapa kau belikan batu asahan itu.

**kantorok** kantor: *anjamai ri == na BPB*, dia bekerja pada kantor BPB.

**kanuku** kuku: *==a punna lakbui nitokbaki*, kuku bila panjang dipotong.

**kanunang** (nama tumbuhan sebangsa pohon).

**kannying** alis: *==na kamma bulang sipattang*, alisnya bagai bulan sehari;

*sikido kannying* bermain mata.

**kanyame** kecap; rasa: *==i rolong apa-apaya nampa nuakluk*, kecap dahulu apa-apa barulah ditelan;

*akkanyame* mengecap: *susami ==ya apa-apa punna toamaki*, sudah susah mengecap makanan bila kita sudah tua.

**kaong** kaum; golongan: *== Yahudi*, kaum Yahudi, *iaminne ==na nakbi Musa*, inilah kaum Nabi Musa.

**kapak** gelepar

*akkapak-kapak* menggelepar: *== lebbak nisamballe*, menggelepar sesudah dipotong;

*nipakapak* dikibaskan: *== kaknyikna*, dikibaskan sayapnya.

**kapala** kepala: *matemi == kantorokna*, sudah meninggal kepala kantornya;

*angkapalai* mengepalai; memelopori: *inai == anjo karicuanga*, siapa yang mengepalai kekacauan itu.

**kapalak** tebal: *baju == napake*, baju tebal dia pakai; *kapalak rupa* tebal muka; tidak ada malu.

///

**kapang I** perkiraan, duga, sangka  
*pakkapang* dugaan; sangkaan: *kammami 'nnjo ==na*,  
 demikianlah perkiraannya;  
*nikapang* disangka; diduga; didakwa; dituduh: *==i aklukkak*  
*jangang*, dia dituduh mencuri ayam.

///

**kapang II** barangkali; walau: *manna == sikatoang*  
*kulakbusuk memang tonji*, biar barangkali satu  
 tempayan kuhabiskan juga.

///

**kapasak** kapas: *==a niparek care-care*, kapas dibuat kain.

///

**kapatiang** pujian; sanjung: *tau ==*, orang mau disanjung.

///

**kape** lambai

*akkape* melambai: *==ko barang nacinikjakik*, melambai-kau,  
 mudah-mudahan dia melihat kita.

*appakape* melambaikan: *== bandera*, melambaikan bendera.

///

**kapek** kipas: *==i anjo tau garringa*, kipas orang sakit itu;

*akkapek* mengipas: *== pepek*, mengipas api.

///

**kaperek** kafir: *tau ==a tena na annyomba mange di Alla*  
*Taala*, orang kafir itu tidak mau menyembah Allah  
 Taala.

///

**kapetta** restu

*nikapettai* direstui: *tau == ri Alla Taala*, orang direstui oleh  
 Allah Taala.

///

**kapialu** demam kura: *nataba garring ==*, dia kena demam  
 kura.

///

**kapitang** komandan; kepala: *== pabuno*, komandan  
 pembantai, komandan jagal, *niakmi battu ==a*, sudah

datang komandan jagal.



**kapiteng** kapten: *naikmi pangakna anjari* ==, sudah naik pangkatnya menjadi kapten.



**kaporok** kapur: == *barusuk*, kapur barus, *anjo mayaka nisarei* == *barusu*; mayat itu diberi kapur barus.



**kapoterek** 1. siput kecil: == *jai ri tanaya*, siput banyak di sawah, 2. pilin: *ku* == *i bawannu punna appalikkoko*, aku pilin mulutmu bila berbicara kotor.



**kappalak** kapal: == *hakjia tukguruk ri Colombo*, kapal haji jatuh di Colombo;

*akkappalak* naik kapal: == *i mange ri Jakarta*, ia naik kapal ke Jakarta;

*kappalak anrikkak* kapal terbang;

*kappalak jeknek* kapal laut.



**kappararak** talam: *anjo kakdoka nipadongkoki ri* ==, makanan itu diletakkan di atas talam.



**kappisik** kempes

*akkappisik* mengempes: == *mi banna*, sudah kempis bannya,

*appakappisik* mengempiskan: == *bang*, mengempiskan ban.



**kappok** gepeng; keempat

*balek-balek akkappok* kaleng gepeng.



**kapuk** tutup: == *antu karanjennu*, tutuplah keranjangmu; *sassang* ==, gelap gulita.



**kapulaga** kapulaga.



**kapulung** kepong; kerumun

*akkapulung* berkerumun: == *i taua ri kamedia*, berkerumun

orang di bioskop;

*nikapullungi* dikerumuni: == *i kaluara*, ia dikerumuni semut.

⚡⚡⚡

**kapurruk** kerut

*akkapuk-kapuruk* berkerut-kerut: == *i kulikna*, kulitnya berkerut-kerut.

⚡⚡⚡

**kara-kara** I gara-gara: *kara-kara ikaumintu kulokok*  
gara-gara kaulah maka saya luka.

⚡⚡⚡

**kara-kara** II petai: == *napallu gangang*, ia menanak sayur. petai.

⚡⚡⚡

**karabolok** karbol: == *napancaung ri pakjambanganna*, karbol ditaruh di kakusnya.

⚡⚡⚡

**karaccak** *nikaraccak* digigit lumat-lumat, digigit sampai hancur.

⚡⚡⚡

**karaeng** raja: *anakna* == *a akbotorok*, anak raja berjudi.

⚡⚡

**karak** peta bumi.

⚡⚡

**karaka** kepiting yang dapat memanjat pohon

⚡⚡

**karakbak** tangkai ujung bambu.

⚡⚡

**karakbek** gamit

*akkarakbek* menggamit: *dareka anjo carakdeki* ==, kera itu pintar menggamit;

*nikarakbek* digamit: *tena* == *i nanngarruk*, tidak digamit terus menangis.

⚡⚡⚡

**karakkaji** gergaji, zig-zag

*akkarakkaji* menggergaji: *biseang anne* ==, perahu ini zig-zag.

⚡⚡⚡

**karakmusuk** cakar, garuk: *nikarakmusuk* dicakar, digarut  
*akkarakmusuk* mencakar: *anjo janganga* == *bangkenna*,

ayam itu mencakar kakinya;

*nikarakmusuk* dicakar: *acceraki bangkenna == ri meong*,  
berdarah kakinya dicakar kucing.

///

**karamak** keramat: *jai tau mange assira ri tampak-tampak*  
==*a*, banyak orang pergi berziarah ke tempat-tempat  
keramat.

///

**karambang** raba; pegang: *teako sambarang ==*, jangan  
sembarang raba;  
*akkarambang* meraba-raba: *inai == ri sassanga*, siapa  
meraba-raba di waktu gelap.

///

**karampallang** tersesat; terhalang: *==i kapang anne taua*  
*ri bos*, orang ini mungkin terhalang hujan.

///

**karang** I karang  
*anngarang* pengarang: *== surat*, mengarang surat;  
*nikarang* dikarang: *anne kittaka ==i Abd. Muis*, kitab ini  
dikarang oleh Abd. Muis.

///

**karang** II batu karang

///

**karanjang** keranjang: *ammalliko == kasaraka ananganna*,  
beli keranjang yang kasar jalinannya.

///

**karattasak** kertas: *== nisarei attappa gauk eja-eja*, kertas  
yang diberi berwarna biru kemerah-merahan.

///

**kareba** kabar; berita: *apa'ntu mae == sarikbattang*, apa  
kabar saudara.

///

**karemeng** jari: *== limanna tepok*, jari tangannya patah.

///

**karena** main.

*akkarena* bermain: *== kammaya anjo tena nabajik*, bermain

demikina tidak baik;

*akkare-karena* main-main; bermain-main: *teako* == *i anrinni*,

jangan bermain-main di sini;

*karenang* mainan: *apa* == *na kamedia*, apa mainan bioskop;

*pakarena* pemain; penari: == *baine buraknenna*, suaminya  
pemain perempuan.

uauu

**karepak** sering-sering: *sikarepaki bosu*, sering-sering hujan

uauu

**kareppek** kerupuk: == *nabalukang anjo anak-anaka*,

kerupuk dijual anak-anak itu.

uauu

**kareso** kerja

*akkareso* bekerja: *ammari-mari sabak manngangi kodong*

== *ri alloa*, ia beristirahat sebab capek bekerja tadi  
siang;

*nikaresoi*, diusahakan: == *pi antu apa-apaya nampa*

*nigappa*, apa-apa nanti diusahakan baru diperoleh.

uauu

**kareta** kereta

*kareta pepek* kereta api: *ri olo jai* == *napake karaenga*,

raja-raja dahulu banyak memakai kereta.

uauu

**karetek** keretek

uauu

**kari** kari: *pallu kari masak kari*.

uauu

**kariango** jeringau: *biasai* == *a niparek pakballe*, jeringau

biasa dibuat obat.

uauu

**karibobo** kelilip

*kariboboang* kelilipan: == *i matanna*, matanya kelilipan.

uauu

**karik** belur; gores

*takkarik-karik* tergores: == *i rupanna nikarammusuk ri bai-*

𑀓𑀫𑀸𑀓

*nienna*, mukanya tergores-gores digaruk oleh isterinya.  
**karisak** kerisut, tidak licin: *buajaya* == *i bukkulenna*, buaya  
 kerisut kulitnya.

𑀓𑀫𑀸𑀓𑀫𑀸

**karisiteng** Kristen: *pangatorang situruka siagang agama*  
 == *a*, peraturan sesuai agama Kristen.

𑀓𑀫𑀸𑀓𑀫𑀸

**kariuk** (nama burung); burung hantu.

𑀓𑀫𑀸𑀓

**karo** cepat; lekas

*karo-karo* cepat-cepat;

*akkaro-karo* cepat-cepat; bergegas: == *ko akjappa bosil sal-*  
*lang*, cepat-cepat berjalan nanti hujan;

*nakaro-karoi* dipercepat: == *jama-jamanga sollanna tetterek*  
*lekkak*, pekerjaan supaya dipercepat agar lekas selesai.

𑀓𑀫𑀸𑀓𑀫𑀸

**karoba** gerobak: *jama-jamanna annyorong* ==, kerjanya  
 mendorong gerobak.

𑀓𑀫𑀸𑀓𑀫𑀸𑀫𑀸

**karociccik** keriting

*akkarociccik* berkeriting: *jai tau Irian* == *ukna*, di Irian  
 banyak orang berkeriting rambutnya.

𑀓𑀫𑀸𑀓𑀫𑀸

**karokbak** bopeng: == *i rupanna lekkak garring puru*,  
 bopeng mukanya sesudah cacar;

*akkarokbak* berbopeng; berlubang: *jai agang* == *lanri bosina*,  
 banyak jalan berlubang karena hujan.

𑀓𑀫𑀸𑀓

**karong** karung: *si* == *berasak naballi*, ia membeli beras  
 sekarang.

𑀓𑀫𑀸𑀓𑀫𑀸𑀫𑀸

**karontigi** pacar

*akkarontigi* menaruh pacar; berpacar: *anne banngia* == *mi*  
*tana ri ballakna buntinga*, malam ini, malam berpacar

di rumah pengantin.



**karoppok** kerupuk: == *naballi ammakna ri pasaraka*, ibunya membeli kerupuk di pasar.



**karorok** bagor: *sombalak* == *napake biseanga*, layar bagor dipakai perahunya.



**karossang** ampas: == *kaluku napake allaccuki tembok*, ampas kelapa dia pakai melicinkan lantai.



**karrak** dahak

*akkarrak* berdahak: *punna* == *i cerak assuluk*, bila ia berdahak darah keluar.



**karrasak** 1. sial: *lanipai anak* == *a*, *anak cilakaya*, akan diapakan anak yang sial itu, 2. angker; seram: *tēako jai giok*, *anne anrinni tampak* ==, jangan banyak tingkah disini tempat angker.



**karring** 1. kering: *timorok* ==, musim kering, 2. garing, gurih: *sanggaraki sanggenna* ==, goreng sampai gurih.



**karro** makruh: == *i taua akkalimorok punna appuasai*, makruh berkumur-kumur bila berpuasa.



**karrok** tenggorok

*karrok-karrok* tenggorokan: *kupassareangi* == *ku punna napassa*, aku berikan tenggorokan bila dipaksa.



**karruk** menangis

*anngarruk* menangis: *na appilollong tojeng kamma tu* == *a*, *nilanngerek*, dia menggonggong seperti orang menangis kedengaran;

*nikarruki* ditangisi: *naiaya battuna* == *ri ammakna*, setelah



datang dia ditangisi oleh ibunya;

*pakarruk* cengeng; tukang menangis: *punna anak-anak* ==  
*teako ganggui*, kalau anak cengeng jangan diganggu.

**karungkung** topeng; kedok; samaran: *ammakei* == *bassi*  
*naung asselang*, ia memakai topeng besi menyelam.

**karueng** sore: *anne* == *a nabattu*, sore ini dia datang.

**karuknyek** gerising

*akkaruknyek* menggerising: == *i rupanna nigappa balle-*  
*ballena*, mukanya menggerising ketahuan dustanya.

**kasak** kas: *annarimai doek ri* == *nagara*, ia menerima  
uang dari kas negara.

**kasarak** kasar: == *i anne bannanna lipaka*, sarung ini kasar  
benangnya;

*kasa-kasarak* besar-besar: == *i anne jukuka*, ikan ini besar-  
besar;

*akkasarak* menjelma: == *mi jinga*, jin sudah menjelma;

*mangkasarak* Makassar: *coto* ==, coto Makassar.

**kasaturi** kesturi: *ammalli minnyak* ==, ia membeli minyak  
kesturi.

kasek kaset: *kasek kosong*, kaset kosong

**kasiak** rasa: *antekamma* == *na anne lamea*, bagaimana  
rasanya ubi ini;

*akkasiak* berasa; rasanya: == *kacci anne ganganga*, berasa  
masam sayur ini;

*pakkasiak* perasaan: *kodi* == *na anciniki burakinenna*  
*anngerang baine*, tidak enak perasaannya melihat

suaminya membawa perempuan.

ᮊᮧᮒᮧᮒ

**kasiasi** miskin: *punna niciniki anne taua, tantumi tau* ==, kalau diperhatikan orang ini, pastilah orang miskin; *nipakkasiasi* diremehkan; dihina: *sallomak* == *ri parangku tau*, sudah lama saya dihina sesama manusia.

ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒ

**kasipalli** pantang; pemali; terlarang: == *taua ammempo ri pakkekbuka punna labanngimo*, pemali orang duduk di pintu bila mulai malam.

ᮊᮧᮒ

**kaso** kasau: *appakaramulami nipataba* == *na anne ballaka*, rumah ini sudah mulai dipasang kasaunya.

ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒ

**kasorok** kasur: *sannantongi tinro ri* == *7 ambinna*, senang juga tidur di kasur 7 tingkat.

ᮊᮧᮒ

**kassak** keras, kuat: == *i pammentenganna balia*, lawan kuat pertahanannya, *anne kasoroka* == *i bonena*, kasur ini keras isinya;

*tiknok kassak* mengkal; setengah matang: *akkullemi nipaturung anne taipaya kajaimi* ==, mangga ini sudah bisa diturunkan karena sudah banyak yang mengkal.

ᮊᮧᮒ

**kassik** pasir: *anne* == *a niallei battu ri Jeneberang*, pasir ini diangkut dari Jeneberang.

ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒᮧᮒ

**kasuiang** I bakti

*akkasuiang* berbakti; mengabdikan: *inai* == *tojeng-tojeng mange ri Allah Taala nikamaseangi antu*, siapa bersungguh-sungguh mengabdikan kepada Tuhan pasti dikasihani;

*pakkasuiang* pengabdian: *taklalo* == *na mange ri buraknena*, pengabdian kepada suaminya luar biasa.

110.11.11

**kasuiang** II menghamba diri; mengabdikan  
*akkasuiang* mengabdikan: *sallomi* == *ri karaenga*, dia sudah  
 lama mengabdikan kepada baginda;  
*pakkasuiang* pengabdian: *lompo* == *na ri pakrasanganga*,  
 besar pengabdianannya kepada negara.

110.

**kasuk** selop  
*akkasuk* berselop; memakai selop: == *i mange ri buntinga*,  
 ia berkasut ke pengantin.

110.11

**kasukmang** ingat; sadar; pikir: == *sai anjo kana paionu*,  
 ingatlah janjimu;  
*pakkasukmang* ingatan: *ri* == *ku ia pata ane tanaya*, menurut  
 ingatan saya, dialah yang punya sawah ini.

110.11

**kasumba** kesumba: == *eja napake akkasumba lipakna*,  
 kesumba merah dia pakai mewarnai sarungnya.

110.11

**kasumpeng** benjol; bintil  
*akkasumpeng* berbenjol: == *i pilisikna nataba panjaguruk*,  
 berbenjol pipinya kena tinju.

110.11

**kasungeang** kenyang  
*kasungeang* kekenyangan: *teako jai didu kanre rappociduk*  
 == *ko sallang*, jangan terlalu banyak makan angka  
 nanti kekenyangan.

110.11

**katabang** geladak: *lebakmi nibissai* == *na kappalaka*,  
 kapal ini sudah dicuci geladaknya.

110.11

**katalak** gatal: == *i bangkenna nakokkok lamuk*, gatal  
 kakinya digigit nyamuk.

110.11

**katambak** (nama ikan): *jukuk* == *napekang*, ikan katambak

dia pancing.



**katammong** daging buah: == *rappo ciduk*, daging buah nangka.



**katarang** patron; pola: *appareki* == *baju*, ia membuat pola baju.



**katimbang** belalang; walang: *anjakkalaki* ==, ia menangkap belalang.



**katingalo** lalat: *punna wattu rappo-rappo kayu jai tongi* ==, bila musim buah-buahan banyak juga lalat.



**katinting** duri: *natokdoki* == *bangkenniaa*, ditusuk duri kakinya; *akkatinting* berduri: *bulo* ==, bambu berduri.



**katiolok** kelemayar: *punna napantamai* == *toliya tenamo nakkule assuluk*, bila kuping dimasuki kelemayar, tak dapat lagi keluar.



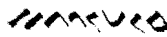
**katirang** malas: *anne i kau memang anak* ==, kau memang anak malas.



**katiri** kelentit (alat kelamin wanita): *kukattiliki* == *nu punna nakke muewa*, aku iris kelentikmu bila aku dilawan.



**katoang** tempayang; baskom: == *nabonei jeknek*, baskom diisinya air.



**katokmesek** ampas: == *kaluku*, ampas kelapa.



**katombo** (nama ikan): *jukuk* ==, ikan katambo.



**katta** tahan, sanggup



**kattak I** potong, kerat: *jukuk sikattak*, ikan sepotong



**kattak II** kangker: *kattak i lalang*, kangker bagian dalam



**kattang** ketam

*akkattang* mengetam: *i Baso* == *papang*, si Baso mengetam papan;

*pakattang* 1. pengetam: *anne papanga erangi* == *a*, papan ini bawakan pengetam, 2. penipu: *teako reppe-reppesi baine* == *anjo*, jangan dekati perempuan penipu itu; *pakattangang* serpih bekas mengetam: *allemi* == *na*, ambillah serpihnya.

**katte** 1. kami: == *bangsa Indonesia parallukik assamaturuk*, kami bangsa Indonesia perlu bersatu padu. 2. Anda, bapak, ibu: *i* == *mo mange anghaderi rapaka*, Bapak saja yang menghadiri rapat itu;

*katte-katte* kita-kita: *sanning* == *mami nisuro*, selalu kita-kita saja disuruh;

*para i katte* sama awak: *pakabajik* ==, perbaiki sama awak.

**kattek** → khatib

**katti** kati: *lima* == *berasak*, lima kati beras.

**kattilik** petik; potong

*anngattilik* memetik: == *i bunga*, ia memetik kembang.

**katto** potong; tuai

*akkatto* menuai: *appakaramulami taua* == *ri Gowa*, di Gowa orang sudah mulai menuai;

*nikatto* dipotong: *lebakmi* == *anne kaenga*, kain ini sudah dipotong;

*pakkatto* penuai; ani-ani: *anne* == *a kurang tarangi*, ani-ani ini kurang tajam.

**kattok** nama penganan terbuat dari ubi kayu

**kattok-kattok** tong-tong, kentongan

**katuluk** tumit: == *na akbokkaki nakanre tarali sapeda*,

tumitnya luka kena terali sepeda.

**katulung** kerumun: *gollaya na == i kaluara*, gula itu dikerumuni semut.

**katumbarak** ketumbar: == *naparek rampa ri kakkokanna*, ketumbar dibuat rempah lauknya.

**katumbeng** benjol  
*akkatumbeng* membenjol: == *i pilisikna nikokkok ri bainenna*, membenjol pipinya digigit oleh isterinya.

**katunrapalak** bilar; belur  
*akkatunrapalak* berbilar: == *kalenna nitunrung ri manggena*, badannya berbilar dipukul oleh bapaknya.

**katupak** ketupat: *puma paklapassang jai tau appallu ==*, bila hari raya banyak orang memasak ketupat.

**katupepek** para-para: *anne lasunaya panaiki ri == a sollanna tea attimboi*, bawang ini naikkan ke para-para supaya jangan tumbuh.

**katutui** jaga; awasi, pelihara baik, rawat baik-baik: *katutui panggakaukanmu*, jaga perbuatanmu

**katutusuk** desak: *nikatutusuk nisingarak inranna*, didesak disuruh bayar utangnya.

**kau** kau; engkau; anda: == *mo aklampa kale-kalennu*, kau saja berangkat sendirian.

**kau-kau** kapuk; randu: *ammalli == poro naparek pakhungang*, ia membeli kapuk untuk bantal;  
*akkau-kau* mengomel; mencerca; memaki: == *miseng matoanna*, mertuanya mencerca lagi;

*pakkau-kau* omelan; cercaan: *nataba miseng* ==, ia dikena lagi cercaan;

*nipakkau-kau* diomeli: == *ri matoanna*, ia dicerca lagi oleh mertuanya.

**kaulu** tonjol; istimewa

*akkaulu* menonjol: *ia tong ri pakrasanganga anne* == *kakalumannyanganna*, hanya dia saja yang menonjol kekayaannya di negeri ini.

**kawa** wajan: == *napake attanak minnyak*, wajan dia pakai menanak minyak.

**kawak** kawat: == *katinting nakallikangi kokonna*, kawat duri pagar kebunnya.

**kawang** kelompok; gerombol

*akkawang* berkelompok; bergerombol: *jukuk* == *najala*, ikan berkelompok dia jala.

**kawaru** melayani

*akkawaru* melayani: == *jing*, melayani jin.

**kawe** *kawe-kawe* banci; wadam; waria: *carakdek tongi akmode* == *ya*, banci itu pandai juga berhias.

**kayao** gapai; gayuk

*anngayao* menggayuk: == *bayao*, menggayuk telur.

**kayu** kayu: == *jati benteng ballakna*, kayu jati tiang rumahnya;

*sikayu* 1. seekor: *ammalli* == *jangang*, ia membeli seekor ayam. 2. satu pis (kain): == *kaeng naballi*, ia membeli satu pis kain.

𐄀𐄁𐄂𐄃

**kea** *akkea* bersetubuh: *battu kereko seng* ==, dari mana engkau bersetubuh;

*kea-kea* cecak terbang;

*nikeai* disetubuhi: *punna teako* ==, *teako mangei ri Kayangang*, bila tidak mau disetubuhi jangan engkau pergi ke Kayangan.

𐄀𐄁𐄂𐄃𐄄

**keasak** kias: *anngallekik* == *battu ri hakdisika*, kita mengambil kias dari hadis.

𐄀𐄁𐄂

**keba** *bayao keba* telur berguncang

𐄀𐄁𐄂𐄃

**kebok** putih: *banderana Indonesia eja siangang* ==, bendera Indoensia merah dan putih.

𐄀𐄁𐄂𐄃

**kecak** kecap: == *nabalukang anjo sambaluka*, kecap dijual langganan itu.

𐄀𐄁𐄂𐄃𐄄

**kecuk** derik; sanggit

𐄀𐄁𐄂𐄃

**keju** keju: == *naballi ri tokoa*, ia membeli keju di toko.

𐄀𐄁𐄂𐄃

**kekbuk** tutup: == *i antu tontongang*, tutup jendela itu; *anngkekbuk* menutup: *i nai* == *tontongang*, siapa menutup jendela?;

*nikebbuki* ditutupi: == *ri manggena*, ia ditutupi oleh ayahnya;

*pakkekbuk* penutup; pintu: *panrakmi anjo* == *a*, pintu itu sudah rusak.

𐄀𐄁𐄂𐄃𐄄

**kekdek** 1. dikit

*sikekdek* sedikit: *niak kana* == *lanapua ataya*, ada bicara sedikit mau diucapkan hamba 2. kalau, bila: kekdek mate kalau mati.





**keke gali**

*akkeke* menggali: *mangei* == *kalikbong ri boko ballakna*, ia pergi menggali lubang di belakang rumahnya;

*nikeke* digali; dilubangi: *sallomi* == *mingka tena nakkulle nitarrusuk*, sudah lama digali tetapi tidak ditembus;

*pakeke* penggali; orang yang menggali: == *tarawang*, penggali barang antik (galian);

*pakkeke* penggali; == linggis dsb: *anne* ==, ini penggali; *pakkekeangi* galikan: == *kalikbong antu jangan matea*, galikan lubang ayam mati itu.

*nipakkekeang* digalikan; dibuatkan lubang: *lekbakmi* == *kalikbong nalamungammi barang-baranna*, sesudah digalikan lubang, ditanamlah barang-barangnya.

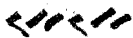


**kekerek keker**

*angekerek* mengeker; melihat dengan keker: *anjo tantaraya* == *musu*, tentara itu mengeker musuh;

*nikekerek* dikeker; dilihat dengan keker: *kappalakna balia* ==, kapal musuh dikeker;

*pakkekerek* pengeker; tukang keker: *ri kappalak pakbunduka niak* ==, pada kapal perang ada tukang keker.



**kekkek** robek; sobek: *angekkek* merobek, == *surak*, merobek surat.



**kekkesek gali**: *anjo biring binangaya na* == *i jeknek*, pinggir sungai itu tergali oleh air;

*amgekkeseke* menggali: *mangeko* == *kalikbong*, engkau pergi menggali lubang;

*nikekkese* digali; dikais: == *i anjo kassika*, pasir itu dikais;  
*pakkekese* penggali: *anjo taua* == *tau mate*, orang itu  
 penggali mayat.



**kekmok** ronyok; peot: *anjo tau kandalaka anngerangi*  
*balek-ballek* ==, orang lepra itu membawa kaleng  
 ronyok;

*akkekmok* meronyok; ronyok: == *i rinringa nataba batu*,  
 dinding itu ronyok dikena batu.



**keknang** kamu; semua; kalian: *e*, == *tajako ri oloang*  
*tamatemu*, wa hai kalian, siap-siaplah sebelum mati.



**kekrok** timba; sedot

*annekrok* menyedot: *inai* == *jeknek ri katoanga*, siapa  
 menyedot air di tempayan;

*nikekrok* ditimba: == *i jeknekna bungunga*, air sumur itu  
 ditimba.



**kekuk** derak, derik

*akkekuk* berderak: == *i anjo tangke kayua*, dahan kayu itu  
 berderak.



**kekruk** kikis; gores

*annekruk* mengikis; menggores: == *katuku lolo*, mengikis  
 kelapa muda;

*nikekruk* digores; dikikis: == *i dongkokna*, digores belakang-  
 nya.



**kella** ambisi; sangat harap; ingin: *punna tau* ==, *manna*  
*ammunoa tau nahallallangi*, bila manusia berambisi,  
 membunuh orangpun halal;

*akkella-kella* berambisi; sangat ingin: == *i niangkak akjari gubernur*, dia berambisi diangkat menjadi gubernur;  
*nikellai* diharap sangat: == *ki battu ammuko*, diharap sangat  
 Anda datang besok.



**kelo** kalah: *nakeloki ri litereka*, kita kalah dari liter.



**kelong** sb. sanjak atau syair; kelong

*akkelong* berkelong; bernyanyi: *anjo bainea akkarenai siagang* ==, perempuan itu menari sambil bernyanyi;  
*pakelong* penyanyi: *inai* == *akjari juara*, penyanyi siapa yang jadi juara.



**kelorok** kelor: *lekok* == *napallu gangang*, daun kelor dia buat sayur.



**kelu** iga; gading-gading

*kelu biseang* rangka perahu: *lekbappi nipataba* == *a nampami nipataba papang sakrinna siagang kata-banna*, nanti selesai dipasang rangka perahu barulah dipasang papan lambung dan geladak.



**kema** kemah; bangunan sementara dari terpal.

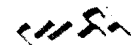


**kemae** di mana: == *ballak napammantangia palukkaka anjo*, di mana rumah tempat pencuri itu.



**kemalak** kerujut; kerut; kedut

*akkemalak* mengedutkan bibir: == *i tanra larrona*, ia mengedutkan bibir karena marah.

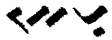


**kembong** guncang: *jeknek takkembong-kembong*, air terguncang-guncang.



**kempesek** kempis: == *purukanna*, pundi-pundimu kempis;

*ampakempesek* mengempiskan: ==i *bang sapeda*, ia mengempiskan ban sepeda.



**kemung** katup; tutup: ==i *bawanu punna takroko-rokoko*, tutup mulutmu bila batuk-batuk;

*akkemung* tertutup; terkatup; ==i *anne tudea*, tiram ini tertutup.



**kendek** kejut; kaget

*takkendek* terkejut: ==i *nalanngerek sakra gunturuka*, terkejut mendengar bunyi guntur;

*appakendek* mengagetkan; mengejutkan: *teako battu* ==, jangan datang mengagetkan;

*nipakendek* dikejutkan: ==i *ri aganna*, ia dikejutkan oleh kawannya.



**keok** keok; teriak

*akkeok* berkeok: *tannga banngi nakilanngerek jangang* ==, tengah malam kita mendengar ayam berkeok.



**keorok** tabur; hambur

*amngeorok* menabur: *lekbakmi* == *bine*, ia sudah selesai menabur benih;

*nikeori* ditaburi: *anjo kuburuka* == *bunga*, kubur itu ditaburi bunga;

*appakeorok* menghamburkan; menaburkan: *bainenna* == *bunga ri kuburukna buraknenna*, isterinya menaburkan bunga di pusara suaminya.



**kepo** gagal; tak berhasil: *kepoi PSM*, PSM gagal.



**keppok** peot; ronyok

*akkeppok* peot: == *i anne beleka nataba batu*, peot kaleng ini kena batu.

← IIIA

**kerang** keropeng; kotoran kering pada luka.

← IIIA

**kere** mana: == *tojeng*, == *sala*, mana yang hak, mana yang bukan.

← IIIA

**kerek** iris; potong; kerat

*akkerek* memotong: *mangei* == *kayu ri romanga*, ia pergi memotong kayu di hutan;

*anngerek* mengiris: *anjo bainea* == *lasuna*, perempuan itu mengiris bawang;

*nikerek* dipotong: == *siapa anne jukuka*, dipotong berapa ikan ini;

*pakerek* pemotong: *iaminne* == *tedong*, inilah pemotong kerbau.

← IIIA

**kereng** 1. kais *anngereng-ngereng* mengais-ngais: *janganng* ==, ayam mengais-ngais; 2. usap; sapu; hapus: == *ijeknek matannu*, hapus air matamu.

← IIIA

**keruk** genjang; erang erot: == *i anne garisika*, garis ini erang erot.

← IIIA

**kerung**

*kerung-kerung* n. ikan laut: == *nagappa napekang*, ikan kerung-kerung dapat dikailnya.

← IIIA

**kesok** gosok

*akkesok* menggosok: == *gigi*, menggosok gigi;

*nikesok* digosok: *punna* == *gigia allo-allo keboki*, bila tiap hari gigi digosok, putih.



**kesse** (bunyi api kalau disiram dengan air) desau; desir;  
*akkesse* berdesau: == *i lekok kalukua nataba anging*,  
 berdesau daun nyiur kena angin.



**kiamak** kiamat: *punna sallang* == *mo mate ngasemmi taua*,  
 bila kiamat sudah datang matilah semua orang.



**kibalak** kiblat: *punna assambayangi taua akdalle mangei*  
*ri* == *a*, bila orang bersembahyang menghadap ke kiblat.



**kik** anda: *mae* == *ammempo*, anda mari duduk.

**kida** kedip

*akkida-kida* berkedip-kedip: == *matanna*, matanya berkedip-  
 kedip;

*pakida-kida* kedip-kedipkan: == *i matanmu*, kedap-kedipkan  
 matamu.



**kidi** gelitik



**kido** kerling

*akkido kannying* mengerling; bermain mata: *teako* == *i ri*  
*bainenna taua*, jangan bermain mata kepada isteri  
 orang;

*sikido kannying* saling mengerling: *i Amina* == *siagang i*  
*Baso*, si Aminah saling mengerling dengan si Baso.



**kidong** ekor; buntut

*kidong jukuk* ekor ikan

*kidong darek* ekor kera



**kidung** nyanyian; lagu; puisi



**kijang** kaget, kejut

*takkijang* terkejut: == *i allanngerek gunturuk*, ia terkejut

mendengar guntur;

*pakijang* kagetkan: *teako* ==i, jangan kagetkan.

**ki** kita: *amminawangko mae Kallang* == *mange ri Lakiung*,  
mengikutlah Kallang kita pergi ke Lakiung....

**kik** *maekik anganre* Bapak mari makan!

**kikik** kikik (mengeluarkan bunyi kik);

*akkikik-kikik* berkikik-kikik: ==i *balaoa i lalang pattia*, tikus  
itu berkikik-kikik dalam peti;

*takkikik-kikik* terkikik-kikik: *ammakkalak* ==i, ia tertawa  
terkikik-kikik.

**kikkik** singsing

*pakikkiki* singsingkan: == *bangkeng saluarakmu*, singsingkan  
kaki celanamu;

*appakikkik* menyingsingkan: ==i *saluarak lanri lantanna  
jekneka*, menyingsingkan celana karena air dalam;

*takkikkik* tersingsing; tersentak; terkejut: ==i *battanguk  
anciniki anjo tau nalappoa oto*, tersentak perutku  
melihat orang yang tertabrak oto itu.

**kikkirik** 1.kikir; pelit: == *sikali appasuluk doek*, kikir sekali  
mengeluarkan uang, 2.kikir: == *napake tukanga*, kikir  
dipakai oleh tukang.

**kilak** kilat: *appadai* == *siagang gunturuk*, bersamaan kilat  
dengan guntur (guruh).

**kilang** kilang; pabrik: *kilang minnyak*, pabrik minyak.

**kilo** 1. kilau

*akkilo-kilo* berkilau-kilau: == *bintoenga*, bintang berkilau-

kilau, 2.kilo: *siapa == battalakna anne tedonga*,  
berapa kilo berat kerbau ini.



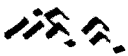
**kimbokang** kembokan: == *pakbissa lima*, kembokan  
tempat mencuci tangan.



**kimbolong** kandung  
*anngimbolong* mengandung: == *i battuang*, mengandung arti;  
*takkimbolong* terkandung: *punna niak == ri atinmu paumi*  
*mae*, bila ada terkandung di hatimu, keluarkanlah.



**kimboro** *anngimboroi* hampir bertelur: *jangang ==*, ayam  
dara, ayam gadis.



**kimburu** cemburu  
*akkimburu* bercemburu: *teako == i, tenaja'ntu nakuallei*  
*buraknennu*, jangan bercemburu, aku takkan me-  
ngambil suamimu;  
*pakkimburu* pencemburu: *teako bati-bati, == antu bainenna*,  
jangan ganggu, orang pencemburu isterinya.



**kimia** kimia



**kincak** pamer; tonjol  
*appakincak* memamerkan: *teako == punna teai barannu*,  
jangan memamerkan kalau bukan milikmu.



**kingking** kepit: == *lipak sakbena*, kepit sarung-sutranya.



**kintak** cegah; halang: == *cerak*, cegah darah keluar.



**kiok** panggil  
*akkiok* memanggil: *inai == sumpaeng*, siapa memanggil tadi;  
*nikiok* dipanggil: *anjo kongkonga == ri karaenna*, anjing  
itu dipanggil oleh tuannya;



*pakkiok* panggilan; undangan: *niakmi* == *na Allah Taala*, sudah datang panggilan Allah Taala.

iiiaa

**kiorok** tabur; hambur

*anngiorok* menabur: *bapakna* == *lessorok*, bapaknya menabur benih;

*nikiori* ditaburi: *buntinga* == *doek*, penagantin ditaburi uang.

*pangiiori* hadiah; kado; oleh-oleh: *jai* == *nagappa*, banyak dia dapat hadiah.

iiiaa

**kipperek** kiper (penjaga gawang): *anjo goloka napassa-reangi mange ri pajagana* == *a*, bola itu diberikan kepada kiper.

iiia

**kira kira**

*kira-kira* agaknya; kira-kira: *sareak tempo* == *siallo*, beri saya waktu kira-kira sehari;

*akkira-kira* mengira-ngira: == *kik tallung allo lampana*, kita mengira-ngira 3 hari perginya;

*pakkira-kira* perkiraan: *siapa* == *ta jaina*, berapa perkiraan anda banyaknya.

iiia

**kiring kirim**

*akkiring* mengirim: *i Baddu* == *surak mange ri kakanna ri Marusuk*, si Baddu mengirim surat kepada kakaknya di Maros;

*nikiring* dikirim: == *i doek ammakna*, ibunya dikirim uang;

*pakiring* pengirim: == *anne suraka anakna ri Bandung*, pengirim surat ini anaknya di Bandung.

iiia

**kissa** kisah; cerita



**kiti-kiti** nama tumbuhan



**kitik** itik; bebek: *ammolongi* == *bapaknya*, bapaknya memotong itik.



**kittak** kitab; buku: *ammacai* ==, dia membaca kitab.



**ko** kau; engkau: *erok* == *aklampa iareka tena?* engkau mau berangkat atau tidak?



**koak** mual; mau muntah

*akkoak* mual: *tenapa nabella jappana otoa* == *mi*, oto belum jauh jalannya sudah mual.



**koang** langkah panjang: *jarang akkoang*, kuda melangkah panjang.



**koasa** kuasa

*akkoasa* berkuasa: *punna larroa* == *tena apa-apa anjari*, bila nafsu berkuasa tidak ada apa-apa yang jadi;

*angkoasai* menguasai: *inai* == *anne buttaya*, siapa yang menguasai tanah ini;

*kakoasang* kekuasaan: *punna nisareko* == *teako takliwak-liwak*, bila diberi kekuasaan jangan keterlalu.



**koasak** *ase koasak* beras biasa; bukan beras pulut.



**kocak** kocak; guncang



**koccik** *anngoccik* 1. memasukkan tangan pada kantong, lubang dll. 2. mencopet; mencuri; menjambret:

*pakoccika* == *doek*, pencopet mencopet uang;

*pakoccik* pencopet: *ati-atiko ri* == *a*, hati-hatilah kepada pencopet;

*koccikang* kantong: == *saharak*, kantong celana.



**kodak** kodak; alat untuk memotret



**kodi** 1. buruk; tidak baik; jelek: == *tau tulusuk appareka patteteang*, tidak baik selalu membuat gara-gara;

*kodi gank* buruk tingkah laku: *kodi tappa*, *kodi kero*, buruk muka; seram; kejam;

*kodi ampe* buruk-perangai;

*amigodi* menjelekan: == *paccinik*, menjelekan pemandangan; == *pakmaik* merusak; merisaukan hati;

*nikodi* disusahkan; dirisaukan: == *ri mintunna*, ia disusahkan oleh menantunya;

*panngodi* perusak; pembuat kerusuhan, 2. kodi (20 lembar):

*ammalli lipak sekre* ==, ia membeli sarung satu kodi.



**kodok** *kodok-kodok* lampion: *ia ngaseng anak-anaka anngerang* ==, semua anak-anak membawa lampion.



**kodong** kasihan: ==! *inaimi ampakammai anakku*, kasihan, siapa yang memperlakukan anakku demikian;

*akkodong* merasa kasihan; simpatik: *sammaki* == *na matenna anakna i Basse*, merasa sangat kasihan pada waktu matinya anak si Basse;

*pakkodongang* rendahkan tingkah-laku: == *i kalenmu ri pakrasanganna taua*, rendahkan dirimu di negeri orang.



**koi** ranjang; tempat tidur: *beru-beru anne ammalli* ==, ia baru-baru ini membeli ranjang.



**koik** renda; kerawang



**koka-kola** coca cola



**kokang** kokang; menarik pelatuk senapan

**kokbang** kuburan Syekh Yusuf

**kokbik** 1. gamit

*amngokbik* menggamit: *teako pakabiasai kalennu == baine*, jangan membiasakan dirimu menggamit perempuan, 2. petik *amngokbik* memetik: *i Sangkala == kacaping*, si Sangkala memetik kecapi.



**kokdo** bungkuk (tunduk kepalanya seperti ayam sakit)

*akkokdo* menunduk; melengkung: *==i anne janganga nataba garring*, ayam ini menunduk karena sakit;

*pakokdo* lengkungkan: *==i kallonmu kondo*, hai burung bangau lengkungkan lehermu.



**kokkok** gigit

*amngokkok* menggigit: *i Baso == biralle tumu*, si Baso menggigit jagung bakar;

*angkokkoki* menggigit: *kongkonna tonji ==*, anjingnya sendiri yang menggigitnya;

*nikokkok* digigit: *andikna == ri kongkong*, adiknya digigit anjing;

*pakokkok* penggigit: *parakanga anjo == tai*, pelesit itu penggigit kotoran.



**kokkorok** bocor; rembes; meluap

*akkokkorok* bocor; meluap: *==i ceraka assuluk ri kakmu-runna*, darah meluap di hidungnya.



**koko** kebun: *ri biring binangaya niak ==*, di tepi sungai ada kebun;

*akkoko* berkebun: *nai* == *anrinni*, siapa berkebun di sini;  
*pakoko* pekebun; petani: == *cangkea jai nagappa doek*,  
 petani cengkeh banyak diperoleh uang;  
*pakkokoang* perkebunan: *anne* == *a cokmoki*, perkebunan  
 ini subur.



**kokocik** burung hantu: *punna banngi assakra* == *a*, bila  
 malam biasa burung hantu berbunyi.



**kokong** kokon; kepompong ulat sutera.



**kokrisik** gores

*akkokrisik* menggores; bergores: == *i kulikna nakangkang*,  
 kulitnya bergores dia garuk.



**kolak** kolak; masakan pisang dengan santan dan gula.



**kólera** kolera: *nipantamai pakballe pallawa* ==,  
 dimasukkan obat pencegah penyakit kolera.



**kollang** kolam: *anne* == *a sokboloki tembokna*, kolam ini  
 sudah bocor temboknya.



**kolombeng** sejenis kue.



**kolot** kolot: *tau toa* ==, orang tua kolot.



**kolong** kelom, bakiak;

*akkolong* berkelom: == *i mange ri kantoroka*, ia berkelom  
 ke kantor.



**kolu** kol: *gangang* == *kakdokanna*, sayur kol lauknya.



**koma** koma/tanda baca (,).



**kombang** terlantar, tidak dikerjakan: *ia ngaseng tana* == *a  
 naalle ngasengi pamarenta*, semua tanah terlantar  
 diambil pemerintah.

𑀓𑀕𑀓𑀓𑀓  
𑀓𑀕𑀓𑀓𑀓

**kombek** kendur; landung: *oterekna* == *i*, talinya mengendur.

**kombong** kembang; kembang;

*akkombong* mengembang: == *mi anne balonga*, balon ini mengembang;

*appakombong* mengembungkan: == *balong*, mengembungkan balon.

𑀓𑀕𑀓

**kompa** pompa;

*anngompa* 1. memompa: *inai* == *bang na'lappok*, siapa memompa ban hingga meletus, 2. menusuk-nusuk; memanaskan-manaskan: *inai* == *i na larro kamma*, siapa yang memanaskan-manaskan sampai ia marah sekali.

𑀓𑀕𑀓𑀓𑀓

**kompania** kompeni: == *angkoasai pakdaganganga*, kompeni menguasai perdagangan.

𑀓𑀕𑀓𑀓

**kompong** bantu: == *ak punna battu balia*, bantu saya bila musuh datang;

*anngompong* membantu: *battumi* == *tantara battua ri Jawa*, sudah datang membantu tentara dari Jawa.

𑀓𑀕𑀓𑀓𑀓

**komporok** kompor; anglo: == *minnyak napake*, kompor minyak dia pakai.

𑀓𑀕𑀓

**konci** kunci

*anngonci* mengunci: *i nai* == *lamari ri banngia*, siapa mengunci lemari tadi malam.

𑀓𑀕𑀓

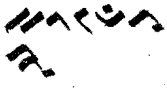
**konda** (diantara pasang surut dengan pasang naik/pasang tidak sempurna).

𑀓𑀕𑀓

**kondek** sanggul;

*akkondek* bersanggul: == *gulungi bainenna*, isterinya

bersanggul gulung.

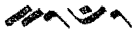


**kondekturuk** kondektur: ==*a annuiki poloik*, kondektur meniup peluit.



**kondo** burung bangau: ==*a punna anrikbaki napakapaki kaknyikna*, burung bangau bila terbang dikibaskan sayapnya;

*kondo-kondo* blau: *punna eroki bajik care-carea nisarei* ==, bila kain diharap baik diberi blau.



**kondok** ayun; goyang: *takkondok-kondok terayun-ayun*



**kongkong** anjing: ==*na tonji angkokkoki*, anjingnya sendiri yang mengigitnya.



**KONI** Komite Olahraga Nasional Indonesia.



**konsi** kongsi, langganan;

*akkonsi* berkongsi: *bajikang* ==*kik ammalli oto*, lebih baik kita berkongsi membeli mobil.



**kontak** 1. pikat; pengaruh: *naiabai* ==*na anjo bainea*, ia kena pikat perempuan itu;

*anngontak* memikat: ==*sikali giok-giokna*, sangat memikat tingkah lakunya;

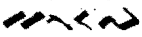
*nikontak* terpikat: ==*i ri anjo bainea*, ia terpikat oleh perempuan itu, 2. kena strom: ==*ri lisitirik*, ia disetrom listrik.



**kontang** kontan; tunai.

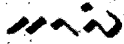


**kontu** seperti; bagai: ==*pepek na kapasak*, bagai api dengan kapas.

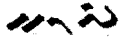


**kopeng** gelimbir;

*akkopeng* bergelimbir: == *i susunna lanri toanamo*, teteknya bergelimbir karena tuanya.



**kopi I** kopi: *annginungi* == *tallung kaca*, ia minum kopi tiga gelas.



**kopi II** *potokopi*, fotokopi



**koro** berang: *koro-koroang*, suka marah-marrah.



**koroba** gerobak: *lima* == *kassik na pake*, lima gerobak pasir dia pergunakan.



**korobang** kurban: *allo pallappasang* ==, hari raya kurban; *akkorobang* berkurban: *anne taunga* == *i 5 bembe*, tahun ini ia berkurban 5 ekor kambing.



**korociccik** keriting;

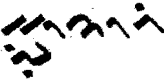
*akkorociccik* berkeriting: *suku Irianga* == *i ukna*, orang Irian berkeriting rambutnya.



**koromma** kurma: *teknei* == *battua ri Makka*, kurma dari Mekkah manis rasanya.



**korong** belanga: *anne* == *a butta pik niparek*, belanga ini tanah liat dibuat.



**korongtigi** inai; pacar;

*akkorongtigi* berinai: *anne banngia* == *mi taua*, malam ini orang berinai.



**koseng** koseng.



**kosok I** kaus.



**kosok II** kunyah; mamah: *anngosok tekbu*, mengunyah tebu.



**kosong** kosong: == *taena sikali bonena*, kosong tidak ada sama sekali isinya;



*bicara* ==, omong kosong.

**kota** 1. kota: *tumakbuttana* == *Madya Ujung Pandang* 750.000 tau, penduduk Kota Madaya Ujung Pandang 750.000 orang, 2. kunyah; mamah: *amngota*, mengunyah, *bajik makik* == *lekok*, kami persilakan mengunyah sirih, 3. *appakota*: menyumpah, berjanji: == *takbalak*, menyumpah prajurit.

**kotak** *kotak pos* kotak pos.

**kotek** kotek (suara ayam).

**koyok** pleister; koyok: == *napataba ri ulunna*, koyok dipasang pada kepalanya.

**kua** kuah; air gulai.

**kue** *kue donak* kue donat.

**kualak** agel: *oterek* == *napasikkok*, tali agel dia pakai mengikat.

**kubayak** kebaya: *baju* == *napake*, baju kebaya dipakai, *akkubayak* berkebaya: == *i mange ri buntinga*, ia berkebaya ke pengantin.

**kubik** kubik: *kassik sekre kubik*, pasir satu kubik.

**kuburuk** kubur; makam: *iaminne* == *na Diponegoro*, inilah makam Diponegoro.

**kudung** kudung; kain penutup kepala.

**kukang** yatim: *anak* ==, anak yatim;

*kukang lappasak* yatim piatu.

**kukkuk** tandas; habis (tentang rumput): == *mi rukuka nakanre tedong*, sudah tandas rumput dimakan kerbau.

**kukkuluk** kulit (kerbau; sapi dan sebagainya): *ammalli* ==

*tedong sampulo lawarakna*, dia membeli kulit kerbau sepuluh lembar.



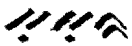
**kukmang** kuman; basil: *punna napantaimo taua* == *garring susami*, bila sudah dimasuki kuman penyakit sudah susah.



**kukmilik** bangkar; bantat: *anne taipaya* == *iji*, mangga ini masih bangkar.



**kuku** 1. kelapa (daging kelapa kukur): *leoki* == *a pasileoki ganggaya*, aduklah kelapa dengan gula, 2. suara burung tekukur: *amnguku*, berbunyi seperti burung tekukur, 3. menghina, mengejek: *tena nabajik* == *a paranta tau*, tidak baik mengejek sesama manusia.



**kukurang** kukuran: *allei mae* == *kalukua*, mari kukuran kelapa itu.



**kulambu** kelambu: *nalepaki pepek* == *na*, dijilat api kelambunya;  
*akkulambu* berkelambu: == *ko kajai lamuk*, engkau berkelambu karena banyak nyamuk.



**kulang** terbengkalai; tidak digarap: *sikamma butta* == *nalle ngasengi pammarenta*, seluruh tanah yang terbengkalai diambil pemerintah.



**kulantuk** lutut: *tilui* == *na nataba batu*, ngilu lututnya kena batu;  
*akkulantuk* berlutut: == *i ri dallekanna tau toana*, ia berlutut di hadapan orang tuanya.




**kulau** guliga: *inai-nai ammallaki* == *bassi maknassami kakkalakna*, barang siapa yang memiliki guliga besi, pastilah kebal.



**kuli** kuli; buruh.



**kulicca** telur kutu: *takkaloi jaina* == *na*, amat banyak telur kutunya.



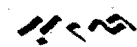
**kulik** kulit (kerbau, kayu): *ammalli* == *tedong*, ia membeli kulit kerbau.



**kuling** ulang; kali;  
*akkuling-kuling* berulang-ulang: == *i battu subanngi*, ia berulang-ulang kemarin datang;  
*pakkuling-kuling* ulang-ulang: *teako* == *i bicaranmu*, jangan ulang-ulang bicaramu.



**kulipasak** kecoak; lipas: *lakbusuki care-careenna nakanre* ==, habis kainnya dimakan lipas.





**kulle** dapat; bisa;  
*akkulle* dapat; bisa: *inai* == *angreppesi anjo tedonga*, siapa yang dapat mendekati kerbau itu;  
*nikulle* dapat: *punna tena* == *i teako angkaki*, bila tak dapat diangkat, tak usahlah;  
*ampikulle-kullei* sekuat tenaga: *akminasajakik* == *anggaukangi passuroanna tuni karaemmang*, kita berharap juga dengan sekuat tenaga melaksanakan sabda tuanku.



**kullu** kunang;  
*kullu-kullu* kunang-kunang: *accillak-cillaki* == *a punna*

*banngi*, kunang-kunang bercahaya di waktu malam;  
*akkullu-kullu* berkunang-kunang: == *i paccinikku*, ber-  
 kunang-kunang penglihatanku.


 **kuma** *kuma-kuma*, serangga kecil.


 **kumbalak** nakal; jahat; bebal: *punna* == *ko tena nakkulle ammantang anrinni*, bila engkau nakal, tidak bisa engkau tinggal di sini;

*kakumballang* kenakalan: *lanri* == *nakammamonjo tanjakna*, karena kenakalan, maka begitulah macamnya.

 **kumikmisik** keluh kesah;

*akkumikmisik* berkeluh kesah: *tammariai* ==, selalu berkeluh kesah.

 **kumisi** penilik: *napauangak* == *sikolaya, angkanaya bajikji sikolanu*, aku diberitahukan penilik sekolah bahwa sekolahmu dalam keadaan baik.

 **kumpuluk** kumpul; himpun;

*akkumpuluk* berkumpul: *niak ngasemmi* == *tantaraya*, tentara sudah berkumpul semua;

*takkumpuluk* terkumpul: *niakmo* == *doek Rp 50.000,-*, sudah terkumpul uang Rp 50.000,-;

*appakkumpuluk* mengumpulkan: *tantara Japanga* == *ngasengi ewanganna tumakbuttaya*, tentara Jepang mengumpulkan semua senjata rakyat;

*nipakkumpuluk* dikumpulkan: == *ngasemmi tubaranina Gowa*, sudah dikumpulkan perwira-perwira kerajaan Gowa;

*kumpulang* kumpulan; organisasi: *allammai* ==, melemahkan organisasi;

*parakumpulang* perkumpulan: *anne* == *a kurang bajiki jappana*, perkumpulan ini kurang baik jalannya.

**kunjung** 1. kunjung;

*angkungungi* mengunjungi; mendatangi; menziarahi: *inai* == *kuburukna Syekh Yusuf anngerangi bunga*, siapa yang mengunjungi makam Syekh Yusuf membawa bunga, 2. sengaja: == *kupirapikiangkik angkanaya subanngi na mate i Baso*, sengaja saya sampaikan kepada Anda bahwa si Baso meninggal kemarin, 3. *pangunjunggi* hajat; maksud: *apa* == *ma anjo taua*, apa hajat orang itu.

**kungkung** kendur; kerut;

*akkungkung* berkerut; mengendur: == *i berek-berekna napakamma dinging*, berkerut pelirnya karena dingin; *takkungkung* mengerut: == *limangku*, tanganku mengerut.

**kunraring** keluh; erang;

*akkunraring* mengeluh; mengerang: == *napakamma pakrisik*, mengerang karena sakit;

*pakkunraring* keluhan: == *tumakbuttaya takliwakmi*, keluhan masyarakat sudah terlampau;

*nipakkunraringang* disedihkan; dikeluhkan; disusahkan:

*iaminne* == *lanri taenana pakbali-balianna Dg Manuntungi*, inilah yang disusahkan karena Dg Manuntungi tidak ada kawan hidupnya.



**kunjuluk** labu kendur: == *napallu gangang*, dia memasak sayur labu.



**kunyik** 1. kuning: == *i raranna alloa*, sinar matahari kuning,  
2. kunyit: *ammalliko* == *jai-jai*, belilah kunyit banyak-banyak.



**kuntung** *kuntungku mate* lebih baik aku mati.

**kura** kura-kura: *Cinaya nakanrei* == *ya*, Cina makan kura-kura.



**kuraga** tipu: *natabai* ==, kena tipu;

*akkuraga* menipu: *inai biasa* == *nagappa tonji pakba-lasakna*, siapa suka menipu dia akan dapat akibatnya;

*nikuragai* ditipu; diperdaya: == *ri aganna*, ia ditipu oleh temannya;

*pakkuraga* tipuan; penipuan: *natabai* ==, ia kena tipuan.



**kurang** kurang: *anne piringa* == *sekre na silosing*, piring ini kurang satu buah satu lusin;

*kurang ajarak* kurang ajar

*kurang panngalik* kurang segan

*kurang pacce* kurang tanggung jawab

*kurang sirik* kurang malu

*akkurang* berkurang: == *i anne piringa sibatu*, piring ini berkurang sebuah;

*kakurangang* kekurangan: *jai tau makbutta mate* == *ri kanre*, banyak rakyat mati kekurangan makanan.



**kurangang** Quran: *punna lekbakmoko anngaji bolikmi* == *mu*, bila engkau selesai mengaji simpanlah Quranmu.



**kuriak** ketombe: *jai* == *na*, banyak ketombenya.

**kuring** sedih;

*akkuring-kuring* merana, sedih: *jarimi* == *nibokoi ri burak-nenna*, jadilah ia merana ditinggal suami.



**kurisi** benci;

*angkurusi* membenci: *inai* == *paranna tau nikurusi tongi 'ntu ri Allah Taala*, siapa membenci sesama manusia, dibenci juga oleh Tuhan;

*panngurusi* pembencian, gara-gara kebencian: *lanri pabeserekna nakjarimo* == *ri paranna tau*, karena suka bertengkar jadilah gara-gara kebencian bagi sesamanya manusia.



**kurita** gurita: *punna accinikko* == *ri tamparanga teako akkana-kanai*, bila engkau melihat gurita di laut, jangan berkata-kata.



**kuru** kerut;

*akkuru* mengerut: == *rupanna anciniki tawana*, mukanya mengerut melihat bagiannya.

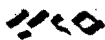


**kurung** kurung;

*amngurung* mengurung: == *ilalang ballak*, mengurung di dalam rumah;

*nikurung* dikurung; kandang: *anjo janganga* == *i tallung allo*, ayam itu dikurung 3 hari;

*kurungang* kurungan, kandang: *jangang paklottenga niboliki lalang* ==, ayam sabungan disimpan dalam kurungan.



**kuseng** kusen, kosen.

**kusiang** abdi;

*akkusiang* mengabdikan: == *ri karaenga kamma biasa*,  
mengabdikan kepada raja seperti biasa;

*pakusiang* buruh, pekerja: == *a anjamai 7 allo*, buruh bekerja  
7 hari;

*pakkusiang* pengabdian: *sukkukmi* == *ku ri kau*, sudah cukup  
pengabdianku kepadamu.

**kusirik** sais: == *bendia ampajappai bendina*, sais dokar  
menjalankan dokarnya.

**kusissilik** agas; nyamuk kecil: *katalaki bangkengku na  
kokkok* ==, gatal kakiku digigit agas.

**kusissing** usut; selusur;

*akkusissing* mengusut: == *ak lanri niak kabarak tabajik-  
bajik kulamngerek*, aku mengusut karena ada berita  
yang kurang enak saya dengar;

*nikusissing* diusut, diselusuri: == *rolong inai sala*, diusut  
dahulu siapa yang salah;

*pakkusissing* pengusutan; penyelusuran: == *na pulisia kurang  
annabai*, pengusutan polisi kurang tepat.

**kutadeng** gerangan; kira-kira, agaknya: *apa* == *hakjakna*,  
apa gerangan hajatnya.

**kutaeng** —> kutadeng.

**kutaknang** tanya;

*akkutaknang* bertanya: == *ak ri kau, inai bainé mukaeroki?*,  
aku bertanya, perempuan siapa yang kau cintai.



*nikutaknang* ditanya: *inai* == *punna battuki mange*, siapa ditanya bila kita sampai kesana;

*pakkutaknang* pertanyaan: *siapa* == *nasareangko*, berapa pertanyaan yang diberikan.

**kutang** kutang; BH;

*akkutang* berkutang: == *ji anjo baineya iareka tena?*, apakah perempuan itu berkutang atau tidak?

**kuttu** malas;

*akkuttu-kuttu* bermalas-malasan: *takkulleami taua* == *anne alloa*, tidak bisa lagi orang bermalas-malasan;

*pakkuttuang* pemalas: == *memang tongko*, memang kau pemalas.

**kutu** I kutu;

*akkuttu* berkutut; mencari kutu: *barikbasak-ijipi* == *miseng*, baru pagi-pagi mencari kutu lagi;

*sikutu-kutui* saling mencari kutu: *tau loloa* == *ri tukaka*, anak gadis saling mencari kutu di tangga.

**kutu** II *kutu-kutu* tumit; tungkak.

la-

la- akan: == *kupassukkukmi pau-pauma*, akan kusempurnakan kisahnya.

Lae-lae

Lae-lae pulau di depan kota Makassar.

laba

laba laba; untung; *kalabang*, keuntungan

labo

labo boros; abur.

*aklabo-labo* memboros, mengabur: *teako* == *i*, jangan memboros;

*kalaboang* keborosan: == *kammayanjo tena nabajik*, keborosan demikian tidak baik.

laboratoriung

laboratoriung laboratorium: == *pammaressang cerak*, laboratorium pemeriksaan darah.

labu

labu karam; tenggelam: *biseang* ==, perahu tenggelam;

*aklabu* berlabuh: == *ri ampikna Lae-lae*, berlabuh di dekat pulau Lae-lae;

*nilabu* ditenggelamkan: *tau* ==, orang yang ditenggelamkan.

labuk

labuk tepung: == *lame kayu*, tepung ubi kayu;

*aklabuk* menumbuk (tepung): == *lame kayu*, menumbuk tepung ubi kayu.

laci

laci laci; kotak kecil pada meja.

laccik I

laccik I (nama buah yang bijinya bisa dimakan), 2. pelencit;

laccik II

laccik II lincit; pelencit;

*taklaccik-laccik* terpelincit: == *i attukna*, terpelincit kentutnya;

*nilacciki* dilucuti: == *i sanjatana*, dilucuti senjatanya.

laccuk I

laccuk I licin: *teako akjappa antureng* == *i*, jangan berjalan di situ licin;

*allaccuki* melicinkan: == *panngulu selek*, melicinkan hulu keris;

*pallaccuki* pelicin: == *banua badik*, pelicin sarung badik.

**laccuk** II kolang-kaling; daging buah nipah.

**laco** kontol; kemaluan laki-laki: *tai laco*, kotoran kontol (cacian).

**lada** lombok; cabai: *nahambang* ==, kepedisan lombok, == *capak*, cabe rawit.

**ladang** beranda

*paladang* beranda: *ammempo* ri == a, ia duduk di beranda.

**lading** pisau: == *lappak*, pisau lipat, == *pammolong* *raukang*, pisau pemotong rotan.

**ladung** ladung; alat pemberat kail.

**laga** adu; laga;

*aklaga* berlaga; beradu: *hemhe* ==, kambing beradu.

**lagak** lagak; tingkah.

**lago** biras: *aklampai* ri *ballak garringa siagang* == na *antoaki iparakna*, ia pergi ke rumah sakit bersama birasnya akan menjenguk iparnya;

*aklago* berbiras: *i Baso siagang i Baco* == i, si Baso dan si Baco berbiras.

**lagi** lagi: *tamba lagi*, tambah lagi.

**lagu** langgam: *nipappilanngerangi* == *Hawai*, diperdengarkan langgam Hawai.

**lahang** lahan; tanah garapan; tanah kosong.

**laherek** lahir: *assarikkattang lino aherak* == *bateng*,

bersaudara dunia akhirat lahir batin.

ㄨㄨㄨ

**laik** *aklaik-laik* menumpang-numpang; *laikang*, tempat menumpang

ㄨㄨㄨㄨ

**laiya** sipedas; jahe: == *niparek sarakbak*, jahe dibuat banrek.

ㄨㄨ

**laja** lengkuas: == *napanauung ri ganganna*, lengkuas ditaruh pada sayurnya.

ㄨㄨ

**lajak** I ragu; khawatir: *teako* ==, *teako bata-batai*, jangan ragu, jangan was-was.

ㄨㄨ

**lajak** II layak; patut: *tau tanngasseng* == orang tidak tahu patut.

ㄨㄨ

**lakba** tawar; hambar: *jeknek* ==, air tawar, *takbu* ==, tebu yang hambar.

ㄨㄨ

**lakbak** lebar: == *i lekokna boyok nalamunga*, lebar daun labu yang ditanam;

*aklabbak* merantau: == *i ri pakrasanganna taua*, merantau ke negeri orang;

*palabbak* 1. perantau: *kelong* ==, pantun perantau, 2. bentangkan: == *i tappereka*, bentangkan tikar itu.

ㄨㄨ

**lakbang** rata; umum

*aklabbang* tersiar; merata: == *mi pau-paunna*, sudah tersiar beritanya;

*pappilakbangang* pengumuman: *niak* == *napasuluk pammarenta*, ada pengumuman dikeluarkan oleh pemerintah.

ㄨㄨ

**lakbi** I lebih: *bajikanngangi* == *natagannaka*, lebih baik lebih daripada tidak cukup.

**lakbi** II sisa: == *kanre*, sisa nasi.

**lakbirik** mulia; adil

*appakalakbirik* memuliakan: == *toana*, memuliakan tamu;  
*nipakalakbirik* dimuliakan: *tau* == *ri pakrasanganna*, orang  
yang dimuliakan di negerinya.

**lakborok** hancur; lebur

*allakborok* melebur: == *i bulaeng*, ia melebur emas.

**lakbu** panjang: *lima meterek* == *na*, lima meter panjangnya;

*allakbui* memanjangkan: *teako ammantangi anjoreng* ==  
*pau*, jangan tinggal di sana memanjangkan bicara.

**lakbusuk** habis: == *mi doekna*, uangnya sudah habis;

*lakbusuk allo* sepanjang hari: *taniassengai apa sabakna  
napakkarussuang* ==, entah apa sebabnya maka ia  
ranyuk sepanjang hari;

*lakbusuk banngi* sepanjang malam, semalam suntuk: *tinang  
sammangai* ==, tidak pernah tenang semalam suntuk.

**laki** jantan: *jantang* ==, ayam jantan.

**lakiyung** nama sebuah desa di kabupaten Gowa.

**lakju** 1. manja

*appalakju* memanjakan: == *anak*, memanjakan anak, 2.  
bosan, jemu: *na* == *mak taipa*, aku bosan mangga.

**lakkung** endap; diam: *angapa nu ri ballakja aklakkung*,  
mengapa di rumah saja diam.

**lakkak** sisir (tentang pisang)

*allaklaki* 1. memisahkan, menceraikan (tentang pisang) dari  
tandangnya; *i Ali* == *unti*, si Ali memisahkan pisang,

2. membeda-bedakan: *ri pakbuntinganga anjo tenamo na* == *taua*, pada perkawinan itu orang tidak membeda-bedakan lagi.



**laktakang** jelatang: *katalaki limanna nasero* ==, gatal tangannya kena jelatang.



**laklang** naung; teduh; lindung

*aklalang* berteduh: == *i rawanganna pokok kayua*, berteduh di bawah pohon;

*paklalangang* tempat bernaung: *punna bosu akboyako* ==, bila hujan cari tempat berteduh.



**laku** laku; laris.



**lalak** kilat

*aklalak* mengilat: == *i batua nataba pakkeke*, batu mengilat kena linggis.



**lalang** 1. dalam; pada: *na i* == *kammaña minjo naniakmo attimbo ri pakmaikna*, maka dari itu timbullah dalam hatinya;

*aklalang* berjalan: == *i rua allo rua banngi*, ia berjalan dua hari dua malam. 2. dalam; di dalam: *lalang ballak*, di dalam rumah.



**lale** gasang; suka bersetubuh: *tau toa* ==, orang tua gasang.



**lali** antara tawar dan asin (air); payau.



**laling** angkut; angkat.

*aklaling-lalingangi* mengangkut-angkutkan: *iamami natungga mangea* == *taua jeknek*, tak ada jalan lain dia kerjakan, pergi mengangkut-angkutkan orang air.



**lalo** lalu; lampau; lewat: *minggu* == *a nabattu*, minggu yang lalu dia datang;

*allalo* liwat: *inai* == *anrimmi nijakkalaki*, siapa yang lewat di sini ditangkap.



**laloasa** leluasa; bebas: *tau nitahanga tena na* == *nagiokang giokna*, orang tahanan tidak bebas berbuat sekehendaknya.



**lamak** jengkal: *silamak*, sejengkal.



**lamari** lemari

*lamari pakeang* lemari tempat menyimpan pakaian.



**lamba** 1. keluk (pada keris), == *tallu*, == *lima*, keris berkeluk tiga, keris berkeluk lima; 2. *aklamba-lamba* sarapan pagi: *maeki* ==, mari sarapan pagi.



**lambak** jalar; rambut

*aklambak* menjalar: *boyok* == *ri pokok kayua*, labu merambat ke pohon.



**lambang** lambang.



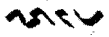
**lambarak** jalang: *tedong lambarak* kerbau jalang.



**lambasak** tidak kental.



**lambusuk** lurus: *tau* == *pakmaik*, orang yang lurus hati; *allambusi* meluruskan: == *agang*, meluruskan jalan.



**lame** ubi: == *lambak*, ubi jalar, == *kayu*, ubi kayu.



**lameng** lamin.



**lamma** lemah; lembut

*allammai* melemahkan, melumpuhkan: == *kumpulang*, melemahkan organisasi;

*nilammai* dilembutkan: == *pakmaika punna erok tau*

*aklampa*, dilembutkan hati apabila kita mau berangkat;  
*kalammang* kelemahan: *punna niakki ri == a nibetaki*, kalau  
 kita berada pada posisi kelemahan, kita kalah;  
*pallammai pakmaik* penawar hati.

**lammak** air yang menguap dari mayat atau tubuh orang  
 sakit: *battalaki garrinna manggena i Ali, assulukmi*  
 == *a ri kalenna*, berat penyakit ayah Ali, sudah menetes  
 air busuk pada kulitnya.

**lammek** hambar; kurang enak.

**lammang** leman; lempem bambu.

**lammorok** murah: == *i jukuka ri pasaraka*, murah ikan di  
 pasar;

*allammori* memurahkan: *lanri jaina pabaluk, najaimo*  
*pabaluk == lemona*, karena banyaknya penjual, maka  
 banyak memurahkan jeruknya.

**lammutasak** beluntas: *lekokna == a bajiki nipallu gangang*,  
 daun beluntas enak dibuat sayur.

**lampa** pergi; berangkat

*aklampa* berangkat: *ammukopa nu ==*, nanti besok kau  
 berangkat.

**lampang** 1. babak; periode: *sandiwara lima ==*, sandiwara  
 lima babak, 2. rimbun: == *sikali anne pokok kayua*,  
 pohon ini sangat rimbun, 3. bakul tempat nasi yang  
 dipakai sebagai piring.

**lamporok** onggok

*aklampok-lamporok* beronggok-onggok: == *i jukuka ri*  
*pasaraka*, ikan beronggok-onggok di pasar.



**lampu** lampu; pelita: *sikamma* == *a*, pakranngasentommi, sekalian lampu-lampu padamlah.

**lampuk** sambung: *potolok nilampuk* pinsil disambung.

**lamuk** nyamuk: *akkulambuk nuteya nakokkoki* ==, pakai kelambu supaya jangan digigit nyamuk.

**lamung** tanam

*aklamung* menanam: *tumakbuttaya* == *ase*, rakyat menanam padi; == *pakmaik*, menanam budi;

*nilamung* ditanam: *apa* == *rikokoa*, apa ditanam di kebun.

*paklamungang* tempat menanam: == *unti*, tempat menanam pisang;

*lamung-lamung* tanaman: == *na rakyaka panraki*, tanaman rakyat rusak;

*lamungang* bibit: == *unti*, bibit pisang.

**lancar** lancar: == *i bicara Indonesiana*, lancar bahasa Indonesia.

**landak** landak; binatang berbulu runcing.

**landang** teratak; tenda.

**langga** I panggang

*allangga* memanggang: == *jukuk bolu*, memanggang ikan bandeng;

*langga* rokok ikan pepes.

**langga** II alas; ganjal; galang

*allangga* menggalang: == *biseang*, menggalang perahu;

*nipalangganai* dilintangkan; disilangkan: == *berang kallonna*, disilangkan parang pada lehernya;

*tinggi langga* tinggi hati; sombong.



**langga III** gagah; tampan: *anakna karaenga == sikali*, putra baginda sangat gagah.



**langga IV** tindih: *silanggah-langgai*, bertindih-tindihan, == *i tau mateya*, orang mati bertindih-tindihan; *sipalanggai bongga*, bertindihan paha.



**lange** renang

*aklange* berenang: *mallaki tallang katanngassengai ==*, ia takut tenggelam karena tidak pandai berenang.



**lannga** bijen; wijen.



**lappo I** sejenis ikan yang sangat berbisa.



**lappo II** lantur, tabrak, tubruk

*aklappo* bertabrak: *oto == bemo*, oto bertabrak dengan bemo;

*allappo* menabrak: *oto == tallu roda*, oto menabrak becak;

*silappo* saling membentur, berbenturan: == *i tau ri aganga*, berbenturan orang di jalan.



**lappok I** letus

*aklappok* meletus: *bang ==*, ban meletus;

*palappok* letuskan, tembakan: == *i bakdiliknu*, letuskan senapan.gmu;

*aklappok-lappok* gerentam: == *mi buloa nasakring bambang*, gerentamlah bambu kena panas terik.



**lappok II** bertih, jagung sangrai.



**lapuk-lapuk** selaput

*lapuk-lapuk* selaput: *assuluki == na nitobok ri balinna*, keluar selaput perutnya kena tikam lawannya.

**lapung** sang; *naiki* == *tedong ri bangkenna moncong*, sang kerbau naik di kaki gunung; *lapung anak-anak*, si boca

**lara** rasa bawang putih

**larak** hanyut: == *i bisenga ka tassalai oterek balangona*, perahu hanyut karena terlepas tali jangkarnya.

**larang** larang; cegah: *nilarang*, dilarang; *larangang*, larangan.

**lareng** pangsa: *sibatuji duriang nakitallu jari taksilarengtaji*, hanya sebuah durian sedang kami tiga orang, jadi tiap orang sepangsa saja.

**lari lari**

*nipilari* ditinggalkan: == *ri aganna*, ditinggalkan oleh temannya.

**larisik** laku; laris: == *sikali baluk-balukna*, sangat laku barang jualannya.

**larrak** iris; sayat

*allarrak* mengiris, menyayat: == *jukuk*, menyayat ikan; *nilarrak-larrak* diiris-iris: *jukuk* ==, ikan diiris-iris.

**larro** marah; berang: == *sikali ri bainenna*, sangat marah kepada istrinya;

*aklarro-larro* marah-marah: *teyako* ==, jangan marah-marah;

*paklarroang* pemaarah: == *i buraknenna*, pemaarah suaminya;

*nikalarroi* dimarahi: == *ri manggena*, ia dimarahi oleh bapaknya.

**lasa** sakit tulang-tulang

**lasak** l. ruas

*lasak karemeng* ruas jari

*aklsak-lasak* beruas-ruas: *buloa* ==i, bambu beruas-ruas,  
2. langsung; duku: *balliangsai* == *andikmu*, belikan  
langsung adikmu.



**laso** zakar; kemaluan lelaki;

*laso anging* angin puting beliung;

*tai laso* 1. kotoran zakar, 2. cacian penghinaan.



**lassa** 1. laksa; sepuluh ribu: *sampulo sakbu nikana si* ==,  
sepuluh ribu namanya selaksa, 2. nama bumbu masak.



**lasso** *ia lasso* baiklah.



**lassuk** lahir: *salloi nampa* == *anakna*, lama baru lahir  
anakna;

*allassukang* melahirkan: *inai* ==i, siapa yang melahirkannya;

*nilassukang* dilahirkan: *i Baso* ==i *ri bulang rumallanga*,

Baso dilahirkan pada bulan Ramadhan.



**lasuna** bawang: == *kebok*, bawang putih = *eja*, bawang  
merah.



**late** layu : luntur; pudar: ==ngasengi *lekok kayua  
napakamma bambang*, layu semua daun kayu karena  
panas, ==mi *curak lipakna*, sudah luntur motif  
sarungnya

*tamalate* tidak layu: *bunga-bunga* ==, kembang tidak layu



**lateng** latin

*hurupuk lateng* huruf Latin: *anne bahasaya niukirik* ==i,

bahasa ini ditulis dengan huruf Latin



**lati** latih: *nilati annembak*, dilatih menembak

*latihang* latihan: *aklatihang* berlatih; *palati*, pelatih, instruktur

*aklatihang* berlatih: *amminawangi* ==, ia ikut berlatih

**latok** kakek: ==*na sallomi mate*, kakeknya sudah lama meninggalkan dunia

**latta** retak; bentet;

*aklakta* retak: ==*i pannea nataba battu*, retak pinggan itu kena batu.

**latuk**

*silatuk-latuk* 1. menggelatuk: ==*i giginna napakamma dinging*, menggelatuk giginya kedinginan, 2. berturut-turut: *pintallungi* == *battu*, tiga kali datang berturut-turut.

**lattang** bisul: *lompomi* ==*na*, sudah besar bisulnya

**lattok** detak

*aklaktok-lattok* berdetak-detak: ==*i kacaya nataba bos*, berdetak-detak kaca kena hujan;

*palattok* sentakkan; renggutkan: ==*i nyawana puma anngewa*, renggutkan nyawanya bila melawan.

**latturuk** sama mata; sama nomor; sama angka; seri

**lau** I labu tempat air

**lau** II *aklau-lau* mnguap: ==*mi erok tinro*, sudah menguap mau tidur.

**lauk** barat (arah angin)

*kalauk* menuju barat; ke barat; == *ri Jawa*, menuju (barat) ke Jawa.

**lawa**

*lawa-lawa* gelanggang: *antamai ri* ==*ya*, ia masuk ke

gelanggang pertarungan;

*allawai-lawai* merintang: *inai erok* == *anne aganga*, siapa yang mau merintang jalan ini;

*pallawa-lawa* perintang: *sarei* == *anne paranga*, beri perintang tanah lapang ini



**lawarak** 1. lembar; helai

*silawarak* selembat: == *lipak*, selembat sarung, 2. lawar: *annganre* == *jukuk*, makan lawar ikan



**layang** 1. layang

*layang-layang* layang-layang: *akpanaik* ==, menaikkan layang-layang, 2. lenyap; hilang;

*allayang* lenyap: == *mi bayao tuing-tuinga*, telur ikan terbang sudah hilang.



**layong** sirip: == *manngiwang*, sirip ikan hiu



**lea-lea** santai; tidak serius;

*aklea-lea* santai; == *appilajarak*, santai belajar



**leang liang**, gua; *leang-leang*, nama gua di Maros



**lebang** sanjung: *kontu intang kungainu jamarrok ku* == *annu*, *kontu bulaeng kubonemu ri pakmaik*, engkau kucintai  
bagai intan kusanjung  
bagai zamrud, sebagai emas  
kusimpan didalam hati.



**lebe** lebih: == *bajikang aklampakik anne alloa*, lebih baik kita berangkat sekarang.




















**lebong** I rebung; tunas bambu



**lebong** II subur; cepat besar



**lece** puji; sanjung; mau dikata *tau lece-leceang*, orang gila sanjung.

-  **leco-leco** senda gurau; penghias kata: == *kana*, senda gurau
-  **lecok** poles; usap : *nalecokmiseng biberekna*, dipoles lagi bibirnya
-  **leccok** keguguran; miskram.
-  **ledeng I** leding; air pipa.
-  **ledeng II** landrat; pengadilan negeri.
-  **ledo** lengan bagian atas
-  **lego lego**; membuang : *lego balango*, lego jangkar.
-  **lek andilek** wahai adindaku; *ammalek* ibundaku; *baulek* sayangku.
-  **lekkak** sudah, selesai: *lekkak anganre* sudah makan; *lekkak jaik*, sudah dijahit; *lekkak jama-jamang* selesai pekerjaan; *lekkak bainenna*, bekas isterinya; *antekamma kalekkakanna*, bagaimana kesudahannya, bagaimana penyelesaiannya; *appakalekkak jama-jamang*, menyelesaikan pekerjaan
-  **lekkak I** lempeng : *tambako lekkak*, tembakau lempang.
-  **lekkak II** *allekkak bunting*, mengantarkan mempelai perempuan ke rumah mertuanya.
-  **lekkerek** lingkaran; gulung: *kawak lekkerek*, kawat bergulung
-  **lekko I** belok : == *kanang*, belok kanan; aklekko membelok
-  **lekko II** == *bicara* tutur kata petah lidah.
-  **lekko III** seleweng; tipu; *allekkoang doek*, menyelewengkan uang.
-  **lekkong** kendur; lentur.
-  *aklekkong* melentur: *teyako lappasangi* == *otereka*, jangan dibiarkan melentur tali itu.

- lekleng hitam; kelam: == *puik*, hitam arang belanga
- leklesek sakit mata berair
- leko bebat: *alleko* membebat == *anaklolo*, membebat bayi.
- lekok 1. sirih 2. daun: *appanaik lekok* mengantar sirih pinang
- lela malam *nur-lela*, cahaya malam: *Nurlela* nama filem sinetron.
- lelang I *lelang jukuk*, lelang ikan.
- lelang II makan santai (tentang kerbau); tidak sungguh-sungguh makan.
- lelasak gugur: rontok: rappo kalukua == *buah*, kelapa gugur.
- lele I gilir; aplus : *natabai* == *akronda*, ia kena giliran meronda.
- lele II tular; jangkit : *aklele* berjangkit: *garring* ==, penyakit berjangkit, penyakit menular.
- lelong lelang: *lelong jukuk*, lelang ikan
- lema *lema-lema* angkat bersama-sama, == *i antu tau garringa*, angkat bersama-sama orang sakit itu.
- lemasak usap; raba; aduk: == *i antu mayaka*, usap mayat itu.
- lemek rayap; lata: *aklemek* melata, merayap: *olok-olok* ==, binatang melata.
- lemerek --> lemek.
- lemo jeruk; limau: *lemo kapasak*, jeruk nipis
- lempang limpa.
- lempek liuk; peok; lekuk; piuk *bajikanngangi* == *napossoka*, lebih baik peok daripada penyok.
- lena linen; kain linen.



- leo keprung; *alleo* mengeprung == *musu*, mengeprung musuh.
- leok campur; aduk: *akleok* bercampur : mencampur. *Cinaya tena naerok* ==, Cina itu tidak mau bercampur; == *simeng*, mencampur semen.
- lepa I dempul; lepe; lepah: *allepa* mendempul, melepah; == *biseang* mendempul perahu.
- lepa II poles : nilepa dipoles *kanrejawa* ==, kue dipoles.
- lepa III *lepa-lepa* perahu kecil.
- lepong genang : *aklepong* menggenang; *jeknek* ==, air menggenang.
- lepe lis; pelancar.
- lepek gagu; gagap.
- lepor (ok) *sileporang*, saling merayu saling memadu cinta.
- lerang kandang ayam digantung di bawah lantai rumah.
- lerek gelambir.
- lero kunya; mamah: *akkaklero* memamah
- lesang geser; pindah: *aklesang* pindah, berpindah.
- leso potong; gerak: *lesoi kallonna*, potong lehernya
- lete titi : *aklete*, meniti: *aklete ri tetea* meniti pada titian
- letek I genang : *akletek*, menggenang; == *jeknek matanna*, menggenang air matanya.
- letek II *sombalak letek*, layar persegi empat.
- leterek liter
- lettak I mampus; pupus == *i kongkonga naonjok oto*, anjing itu mampus digiling oto.
- lettak II lempeng : *tambako si* == tembakau selempeng.
- lettek pindah; *aklettek* pindah; berpindah; == *ballak* pindah

rumah.



**lewa** tegak; imbang; ==*mi anne bentenga* tiang ini sudah tegak.



**liang** dalam; saput; genang; *alliangi* dalam; *jeknek*==, air dalam; 2. menyaput; menggenangi: *akba* == *tana*, banjir menggenangi sawah.



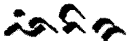
**liarak** liar



**liba** lekas; cepat: *libako ambangung*, engkau cepat bangun.



**libo** tepat; kena betul: *naliboi batu ulunna*, kepalanya tepat kena batu.



**libur(ang)** libur, istirahat.



**licak** lumat; hancur: ==*mi anne rampaya*, bumbu ini sudah lumat.



**lidi** lidi.



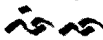
**liga** liga; perserikatan.



**likak** oleng; miring *likaki anne biseanga*, perahu ini oleng.



**liku** palung : *likuna tamparanga* palung laut.



**lila** lidah : *lida buaya*, lidah buaya.



**lilik** gilir: *natabai lilik* kena gilir



**liling** lilin.



**lima I** lima, 1 + 4



**lima II** tangan.



**limbak** reda; mulai berkurang; ==*mi bosia*, hujan telah reda.



**limbang** menyeberang, pergi ke sebelah; ==*jeknek*, menyeberang air.



**limbung** teduh, nyaman.



**limpo** kepung : *allimpo*, mengepung; membendung; ==*bali*,

mengepung musuh.

لڤڤڤڤ

**limung** limun.

لڤڤڤڤ

**linga** *aklinga-linga*, agak bingung, agak jijik; == *i angkanrei anne jukuka*, dia agak jijik makan ikan ini.

لڤڤڤڤ

**linggang** oleng; kurang keseimbangan; == *i anne biseanga*, agak oleng perahu ini.

لڤڤڤڤ

**lingge** *taklingge*, goyang; miring; == *anne biseanga* perahu ini goyang.

لڤڤڤڤ

**lingka** singgah, tinggal, pergi: *lingka ri anja*, pergi ke alam arwah.

لڤڤڤڤ

**lingkakasak** siap sedia; segera; == *ko mange anjama*, segera pergi bekerja.

لڤڤڤڤ

**lingkungan** lingkungan; daerah.

لڤڤڤڤ

**linta** lintah; pacet.

لڤڤڤڤ

**lintak** cepat; segera: *lintakko ambangung*, cepat bangun

لڤڤڤڤ

**lio** bidik: *lio bajik-bajik* bidik baik-baik.

لڤڤڤڤ

**lipak** sarung; *aklipak* bersarung, memakai sarung

لڤڤڤڤ

**lipang** lipang.

لڤڤڤڤ

**lipung** kerumun; berkumpul *aklipung* berkumpul: *tedong* ==, kerbau berkumpul.

لڤڤڤڤ

**lippu** buntu; bingung, sesat: == *nawa-nawanna*, buntu pikirannya.

لڤڤڤڤ

**lira** satuan mata uang Italia.

لڤڤڤڤ

**lisak** injak, lindas, gilas: *nalisaki oto*, ia digilas mobil.

لڤڤڤڤ

**lisang** lisan, *ujian lisang*, ujian lisan.

لڤڤڤڤ

**liserek biji**: *siliserek* sebiji, sebuah, sebutir

لڤڤڤڤ

**lisu** kisar; putar; pusar *aklisu* berkisar : == *anginga*, angin

berkisar bundar.



**literek** liter: *akliterek* berliter, menakar: *akliterek berasak*, menakar beras.



**liung** tertutup; terkatup; ==*mi bokkagna*, lukanya sudah tertutup.



**liwak** lewat : == *janjinna na tena ammoterek*, sudah lewat janjinya belum kembali.



**loa** pikun; linglung *akloa-loa* pikun; *tau toa* ==, orang tua pikun.



**loanang** *appakloanang* menjelek-jelekkkan; menghasut.



**lobak** lobak; kubis.



**lobang** lobang.



**loci** laci.



**loe** banyak *borong loe* rumpun yang banyak.



**logak** logat; kamus : *boyai ri* ==*a*, cari dalam kamus.



**logang** logam.



**logo** logo; lambang: *logo Garuda* lambang Garuda



**loja** penjaga masjid.



**loka** pisang.



**lokbang** kosong; tak berisi : ==*a nataba nabesok*, yang kosong dapat dia tarik;

*akpalokhang* mengosongkan; menghabiskan: *inai* ==*i anne bonena uringa*, siapa yang menghabiskan isi periuk ini.



**lokda** tumbuk: *allokda ase*, menumbuk padi

*aklokda* menumbuk: *inai* ==*ase ri banngiya*, siapa yang menumbuk padi semalam;

*nilokda* ditumbuk: *ase pumuk* == *ri banngiya*, beras ketan

ditumbuk tadi malam.



**lokkong** kendur; lentur

*aklokkong* melentur: *teako lappasangi* = *otereka*, jangan dibiarkan melentur tali itu.



**loklorok** air.

*akloklorok* mengalir: *jeknek binangaya* == *mange ri tamparanga*, air sungai mengalir ke laut;  
*niloklorang* dihanyutkan: == *i ri jeknek akba*, ia dihanyutkan banjir;

*loklorang* turunan, ahli waris: *teyai* == *na nilantik*, bukan turunannya dilantik.



**loklosok** lecet ; gelekak; terkelupas.

*akloklosok* terkelupas: == *mi paradana rinringa*, sudah terkelupas cat rumah, == *i kulantukna katuguruki subanngi*, lecet lututnya karena ia jatuh kemarin.



**loko** gulung

*alloko-loko* menggulung-gulung: *i Baso* == *i lipakna*, Baso menggulung-gulung sarungnya;

*takloko* tergulung; terlipat; == *i lima bajunmu*, terlipat lengan bajumu.



**lokok** luka: == *i limanna naekbak lading*, luka tanggannya kena pisau;

*allokoki* melukai; menusuk: *bassia anjo akkullei* ==, besi itu bisa melukai, *kana-kananna* == *pakmaik*, pembicaraannya melukai hati.



**lokoang** gerombol

*aklokoang* bergerombol : *tedonga* == *i battu*, kerbau datang

bergerombol.



**lolak** lolak; tiram laut.



**lolek** teman; kawan.

*aklolek* bergaul; berteman: *teyako* == *i siagang tau salaya*, jangan bergaul dengan orang jahat;

*paklolekang* pergaulan: *lanri* == *na tau sala nakjari tommo tau sala*, karena pergaulannya dengan orang jahat, jadi pula ia orang jahat.



**loleng** *cina* == cina asli, Cina tulen



**loli** luli; kapas gulung untuk dipintal



**lolo** muda: *annganrei kaluku* ==, dia makan kelapa muda; *tau lolo* gadis; gadis remaja

*lolo bangko* perawan tua, gadis tua



**lolok** 1. gerak; ingsut.

*aklolok* bergerak; berjalan: == *mi anjo otoa*, sudah berjalan oto itu;

*akpalolok* menjalankan, menggerakkan: == *oto*, menjalankan oto, 2. gerayang, *aklolok* menggerayang: == *ri banngiya*, menggerayang di waktu malam;

*aklolok-lolok* 1. berhati-hati; pelan-pelan: == *ko katinroi andikmu*, pelan-pelan karena adikmu tidur, 2. lalu lintas: *iangasenna* == *a niparessai*, semua lalu lintas diperiksa.



**lollong** 1. lolong; gonggong; raung: *bellai jakik*

*kilannngerekmo* == *kongkong*, kami masih jauh sudah mendengar lolong anjing, 2. bersama; dengan: *allemi anne ballaka* == *bonena*, ambillah rumah ini bersama isinya.

~~~~~ **lolo** muda *taulolo* orang muda, *aklolo* bertunas, berkuncup

~~~~~ **lolong** *silolongang* siap; sedia: == *mi pakbuntinganna* sudah siap prkawinannya.

~~~~~ **lomang** tolol; pikun : *tau toa lomang* orang tua pikun.

~~~~~ **lomba** kosong, hampa, ringan: *pelakmintu sapirinu* == *intu*, buang saja kemirimu itu, itu hampa.

~~~~~ **lomo** 1. gampang; mudah; ringan

lomo-lomo gampang; *jamang* == *jintu jamannu*, pekerjaan gampang pekerjaannmu itu, 2. kelongsong; selongsong; == *ularak*, kelongsong ular; ganti kulit.

~~~~~ **lommok** lembek; tidak keras.

~~~~~ **lomorok** nomor.

~~~~~ **lompo** besar: *inakke amparakai sanggenna* ==, saya memeliharanya sampai besar;

*allompoi* membesarkan: == *pakmaik lanri carakdekna*, membesarkan hati karena pintarnya

*malompo* maha besar: == *i Allah Taala*, Maha Besar Allah;

*nilompoi* dibesarkan: == *pakmaika punna natabaki kapanrakang*, dibesarkan semangat apabila kita ditimpa musibah;

*pakalompoi* 1. besarkan: == *battannu buntalak*, besarkan perutmu buntal, 2. muliakan; hormati: == *toanannu*, muliakan tamumu;

*appakalompo* 1. menghormati; memuliakan: == *tumapparenta*, memuliakan pejabat, 2. membesarkan: == *poterek*, membesarkan foto.

~~~~~ **lompok** gugus; kumpulan.

- loncing lonceng; bel : *pasakrai* == *a*, bunyikan bel itu.
- londeng belut: *laccuk kammai* ==, licin sebagai belut.
- longko ulam; lalap: *assipaki annganrea akkakkodang gangang* == *boyok*, agak enak makan dengan sayur ulam labu.
- longkorok subur; cepat pertumbuhannya: == *bakkaki anne birallea*, jagung ini cepat pertumbuhannya.
- longorang tangkai padi: == *asea katto*; tangkai padi tuai.
- langorok empuk; masak sekali: *anne taipaya* == *mi*, mangga ini sudah empuk.
- longko pucuk daun.
- longku walaupun aku, biar aku: ~~*longku lolo bangko, biar aku perawan tua.*~~
- longgak jangkung; jangkungan.
- longgang 1. longgar.
allonggangi melonggarkan: == *oterek bembe*, melonggarkan tali kambing, 2. bebas; leluasa; == *i katena anakna*, ia leluasa karena tidak mempunyai anak;
longgang bawa, bebas bicara, cerewet
longgang bangkeng bebas berjalan.
kalonggangang kesenangan: kesejahteraan: kebahagiaan:
niaki == *a ri ia*, kesejahteraan ada padanya.
- lonjok lapis; susun.
aklonjok-lonjok bersusun-susun: == *i taua ri paranga*, orang bersusun-susun di lapangan;
lonjok-lonjok rak: == *piring*, rak piring.
- lonna walaupun ia, biarpun ia: *lonna takburakne*, biar ia



loteng loteng.



lotteng adu, laga kelahi

aklotteng berkelahi; beradu: *parrangi janganna* ==, tahan
sekali ayamnya berlaga;

akpaklotteng mengadu: == *jangang*, mengadu ayam.



lowa pikun; lupa-lupa: *tau toa aklowa-lowwa*, orang tua
pikun.



loyang -loyang; talam besar.



loyo penat sekali; tidak berdaya.



loyok miring mau roboh.

tidak kawin



lonnok kempes, memar.



lonrong tunas yang baru tumbuh.



lontarak 1. huruf; abjad: ==*Mangkasarak*, abjad Makassar,
2. buku, kitab: ==*patturiolanga ri Gowa*, kitab sejarah Gowa.



lontang gudang; lepau; warung kecil.

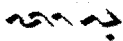


lopak tas dari anyaman daun lontar.



lopak-lopak epok (sebangsa tas kecil bertutup terbuat dari daun pandan atau daun lontar untuk tembakau):

ammakna carakdeki annganang ==, ibunya pandai menganyam epok.



lopu bius.

allopu membius: *carakdeki* == *ularak*, ia pandai membius ular;

nilopu dibius: ==*i ri palukkaka*, ia dibius oleh pencuri.



loreng loreng; coreng-coreng.



loro sampah: *pelaki* == *lekkaka nubarrasak*, buang sampah yang engkau telah sapu; *loro-loro tau*, sampah masyarakat; orang tak berguna.



lorong lorong; jalanan kecil.



los (ok) los : *tau losok bawa*, orang bacar mulut



lose tempat duduk terbaik di bioskop.



loserang nina bobok; emong.

palloserang penina bobok; pengemong;

kelong palloserang pantun penina bobok.



losi lusin.

silosi selusin : *janganna* ==, ayamnya selusin.



maapak maaf: *appalak maapak*, minta maaf



mabalak belur: *ammabalak* babak belur



mabok mabuk;

ammabok mabuk: == *i angirung ballok*, ia mabok minum tuak.



maca baca: *ammaca* membaca, == *surak* membaca surat



macang harimau; macan: *ri Sulawesi tena* ==, di Sulawesi tidak ada harimau.



maccing denting; dencing;

ammaccing berdenting: *doek senga* == *i punna tukgurut*, uang logam berdenting kalau jatuh.



macek macet



macuk landung: *lembaranga anne* == *i*, gelas ini landung.



madai memadai; lumayan;

ammadai memadai; lumayan: == *mi punna niak Rp.1.000,-*, sudah lumayan kalau ada Rp.1000.-



madak madat;

pamadak pamadat: *i Ali na agammi siulu-uhuang tau salaya kammaya* == *a*, si Ali sudah berkawan orang salah seperti pematat.



madang terlentang menunggu maut.



mado angguk;

ammado mengangguk: *teyako* == *kamma darek*, jangan mengangguk seperti monyet.



mae mari: == *kik amempo*, mari duduk; *kere* == *ballaknu*, di mana rumahmu; *kammanne* == *tena palukkak*, disini tidak ada pencuri.



maik napas: *tenami* ==*na*, sudah tidak ada napasnya;
akmaik bernapas: ==*ijipi*, ia masih bernapas;
pakmaik hati: *nabokomakik ri* ==*na*, kita sudah dilupakan
 di hatinya;
tassimaik-maik terengah-engah: ==*i battu lari*, terengah-
 engah dari lari.



majak menggadai: *majak tana* : menggadai sawah.



maju maju: ==*ko teyako munduruk*, maju, jangan mundur ;
appamaju memajukan: == takbalak: memajukan pasukan;
kamajuang kemajuan: *anne pakrasanganga* ==*na samakmi*,
 negara kita sudah banyak kemajuannya.



maka 1. kira-kira: ==*natarimajaki punna mangeki ri ballakna* ? : kira-kira kita diterima kalau ke rumahnya ?
 2. memadai; yang bisa: *niakmo* == ? : apa sudah ada yang memadai;

tammaka-maka bukan main; alangkah: ==*i bajikna jijirik lamung-lamunna*: alangkah baiknya jejer tanamannya.



makbung derung; gedebuk;

ammakbung bergedebak: ==*i kalukua tukguruk battu i rate*,
 bergedebuk kelapa jatuh dari atas.




makkang diam;


ammakkang diam; jangan bicara; jangan menangis; *para* ==
ngasengko ri olo, kalian diam dahulu;


pamakkang diamkan; tenangkan: ==*i andiknu*, tenangkan adikmu.





makmak sesak, padat: ==*mi taua di kamedia*, sudah padat orang dibioskop.


 **makmasak** padat; rapat; rapi; ==*mi buttana nionjok*, telah padat tanahnya diinjak-injak; *anne tappereka* ==*i ananna*, tikar ini padat anyamannya.


 **makota** mahkota: *ala siapa-siapaya karaeng malompo, ammakea* ==,, beberapa raja besar yang memakai mahkota

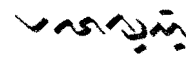
 **makrang** ejan;
ammakrang mengejan: == *kamma tau manak*: mengejan bagai orang bersalin.

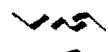
 **makring** dapat: *teyaki* == *na lumba, kapitang pabunoa*, janganlah kita dapat didahului oleh algojo.


 **makruk** gemuruh;
ammakruk bergemuruh; bercegar: *sakranna gunturuka* ==, bunyi petir bergemuruh.


 **makrung** jalan: berjalan : *kei makrung* dimana berjalan.

 **makuk** damba; ingin bertemu; sangat rindu;
akmakuk-makuk mendamba; menanti-nanti; merindukan; ==*ak ri ammakku*, aku merindukan ibuku.

 **malacui** benalu: ==*a aktimboi'i rate kayu*; benalu tumbuh di pohon.

 **malang** malam: *malang hare raya*, malam hari raya

 **maliang** pulang.
ammaliang berpulang: *pirang alloang areji sallona garring na* ==*mo ri pangngamaseanna Allh Taala*, beberapa hari saja sakit berpulanglah kerahmatullah.

 **malige** mahligai: *karaenga ammempo ri* ==*na*; baginda bersemayam di mahligainya.



maling cinta; kasih; sayang; kenang.

ammaling-maling kasih sayang; rasa kasihan: *sannaki == ri bainenna*, ia sangat kasih sayang kepada isterinya; *pammaling-maling* rasa kasihan; *tena == ri paranna tau*, tidak ada rasa kasihan kepada sesama manusia.



malino Malino, tempat rekreasi, obyek wisata yang hawanya dingin di Kabupaten Gowa.



malisik berubah rasa; warna; *==i anne lemoa*, jeruk ini sudah berubah warna.



mallak takut;

appakamallak-mallak menakutkan: *battui kareba ==a*, datang berita yang menakutkan.



mallang belalak: *mata mallang* mata membelalak.



malle *malle-malle* hilir-mudik: *teako == ri dallekang ballakku*, jangan hilir mudik di depan rumahku.



malling kangen; berselera.



malo lewat; langgar; lalu;

ammalo lalu; lewat: *takkulleai taua == ri anne aganga*: di larang orang lalu di jalan ini.



mamak I mamak, ibu: *==! erokka anganre*, mamak! saya mau makan.



mamak II saja: *toak mamak tassikali tassibulang*, jenguk saja sekali sebulan.



mamuk dengung; denging;

ammammukk mendengung: *sakra kappalaka ==*, bunyi kapal mendengung.



mamo saja: *naerok == nibuno*, lantas mau saja dibunuh;

ikau == *mange*, kau saja ke sana.

ㄨ ㄨ

mampu mampu; berada: *antamai ri bilanna nikanaya tau* ==, ia termasuk bilangan orang yang berada.

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

manaikang kunjung; tandang;
ammaikang bertandang; berkunjung; *tinan lekbakapi mange* == *ri ballakna ammak Ida*, ia belum pernah bertandang kerumah mak Ida.

ㄨ ㄨ

manak beranak; bersalin; melahirkan;
akmanak beranak; bersalin: == *mi tuang putri sitau burakne*: bersalinlah tuan putri seorang laki-laki (putra);
pammanakang pamili; keluarga; *hiak ngasemmi battu* == *na*; sudah datang semua keluarganya.

ㄨ ㄨ

manang semua; sama-sama: *manang-manangkik antulungi*, kita sama-sama menolongnya.

ㄨ ㄨ ㄨ

manangi nama ikan laut.

ㄨ ㄨ ㄨ

manangga bosan, jemu: *teakik* == *attayang* jangan bosan menunggu.

ㄨ ㄨ ㄨ

manara menara *manara masigik*, menara mesjid.

ㄨ ㄨ

manca manca: *manca nagara* manca negara

ㄨ ㄨ

mancak pencak: *akkarena* ==, bermain pencak;
ammancak berpencak: *suaraki pakgaukanga kajai anak-anak* ==, pesta meriah karena banyak anak-anak bermain pencak.

ㄨ ㄨ

mandak mandat; surat perintah

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

mandaliong dokoh: *ammakei* ==, ia memakai dokoh.

ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ ㄨ

Mandela presiden pertama dari kulit hitam di Afrika Selatan dilantik tanggal 10 Mei 1994.

II



mandi berasak *mandi* beras mandi



mandike mendikai; semangka; *nangai aannganrea* ==, ia suka makan mandikai.



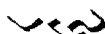
mandorok mandor.



mane *ammene* melunsi.



mange kepada; ke sana; *maka nipabattua* == *ri karaenga*, yang akan disampaikan kepada baginda; pergi, ke : *nampa nisuro ammoterek* == *ri ballakna*, baru disuruh kembali ke rumahnya; == *mi angalle jeknek*, dia sudah pergi mengambil air; *apa maka nipabattu* == *ri karaenga*, apa gerangan yang akan disampaikan kepada baginda.



mangge bapak; ayah; aba: *kukammi*, *kamatei* == *na*: ia sudah yatim, karena bapaknya sudah meninggal dunia.



manggisik manggis: == *naballi ri pasaraka*, manggis dibeli di pasar.



mangka saja, niam, *niak mangka* ada saja.



mangkalak mengkal; *taipa* == *naballi ri pasaraka*, mangga mengkal ia beli di pasar.



mangkok mangkuk: == *cakdi parek Tionggok* mangkuk kecil buatan Tionggok.



mangku biar aku; walau aku: == *jandamamo*, walaupun aku janda



manik I manik;

manik-manik manik-manik: *ammakei belo-belo* ==, ia memakai perhiasan manik-manik.



manik II menit: *kira-kira tujuh* ==, kira-kira tujuh menit.


manjeng sandar.*ammanjeng* bersandar: == *ri bentenga*, bersandar ditiang;*pamanjengang* sandaran: *kadera niak* == *na*, kursi ada sandarannya.

manna biar; meski: == *inakke kamma tonji*, biar saya begitu juga;== *kamma mamo tulungak*, meski begitu tolonglah aku.

manngang payah; lelah; letih; lesuh: == *mi akjappa*, ia sudah payah berjalan.

mangngiwang ikan yu: *jukuk* == *naballi*, ikun yu dia beli.

manni mani: *assuluki* == *na*, keluar maninya.

mannyerek amis; anyir: *rasa jukuka* == *i*, bau ikan amis (anyir).

mantang tinggal; berhenti; *mantang mantari* mantan menteri.*ammantang* tinggal: == *i ri ballak lombo*, tinggal dirumah besar.

mantari menteri;*kamantariang* kementerian: == *P dan K*, Kemnetrian P dan K.

mantega mentega: == *napacampuruk ri tarigu*, mentega dicampurkan pada terigu.

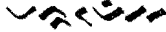












mao-mao igau;

akmao-mao mengigau: == *i ri banngia*, ia mengigau tadi malam.

maong eong (suara kucing).

maparak berserakan; bergelimpangan.

mara kering; tak berair; *akmara* kering

-  **maradeka** merdeka: *kamma-kammanne* == *mi taua*, sekarang kita sudah merdeka.
-  **maraeng** lain; asing: *taena* == *najokjok taua passangalinna i Mallannasi*, tidak ada ditunjuk orang selain si Mallannasi.
-  **marak-marak** mar-mar: *batu* ==, batu mar-mar.
-  **marang** terang benderang.
-  **mari** berhenti; istirahat; *ammari-mari* beristirahat: == *sinamperek*, beristirahat sebentar; *pammari* hentikan: == *antu gauk kammaya*, hentikan perbuatan demikian.
-  **mariang** meriam: *niak ri Gowa nikana* == *Subhana*, di Gowa ada meriam disebut Subhana.
-  **marica** merica; lada: == *lekleng*, lada hitam; *anrinni jaimi* == *ni lamung*, disini sudah banyak lada ditanam.
-  **marrak** merak (n. burung): *jangang-jangang* ==, burung merak.
-  **marrang** teriak; pekik; *ammarrang* berteriak: *teako* ==, jangan berteriak.
-  **marrung** deru; deram (tiruan bunyi); *ammarrung* menderum: *kalamngerangi oto* ==, kedengaran oto menderum.
-  **maru** madu; *akmaru* bermadu: *I Basse* == *siangangi I Bacce*, si Basse bermadu dengan si Bacce.
-  **masak** mana bisa; *masak tanasareko* mana bisa tak diberi.
-  **mase** *akmase-mase* minta belas kasih.

ᵛᵛᵛ

masigik mesjid: tempat bersebahyang umat Islam.

ᵛᵛᵛ

masina mesin: == *kappalak* mesin kapal.

ᵛᵛ

massa I massa, orang banyak

ᵛᵛ

massa II kurang; susut; surut, *ammassami akbaya*, banjir sudah surut.

ᵛᵛ

massang deham;

ammassang-massang mendeham-deham: *ammentengi pantarang pakkekbuk* ==, berdiri di luar pintu mendeham-deham.

ᵛᵛ

massik *doang massik-massik* udang meloncat-loncat.

ᵛᵛ

massing masing-masing: *apaji najappukammo* == *rupanna kanre-kanreang nabalukanga na napantamak ri balasena*, maka diambillah masing-masing macamnya makanan yang dia jual dan dimasukkan di belasnya.

ᵛᵛᵛ

masarakak masyarakat: *punna erokna* == *a jarimi*, kalau kemauan masyarakat jadilah.

ᵛᵛ

mata 1. mata: *tilui* == *ya anciniki bajik-bajikna*, silau mata kita memandang kecantikannya;

akmata-mata bergadang; berjaga-jaga: == *taua kamatei karaenga*, orang berjaga-jaga karena baginda mangkat;

2. mentah; *jukuk* == *nakanre*, ikan mentah dia makan;

3. kurang puas; == *i pakmaikku anciniki batena anjama*, kurang puas aku melihat cara kerjanya.

ᵛᵛᵛ

matarak bantat (belum masak betul; mis. roti);

ammatarak bantat: *berasak* == *nakanre*, beras bantat dia makan.



matarang Mataram, nama kerajaan di Jawa pada zaman dahulu



mate mati: *ia akkulleya na agang bajik kodi siagang == tallasak*, yang dapat bersama dia baik buruk, hidup mati.



mato carter; memesan lebih dulu; pasipatoang, perjanjian.



matoang mertua: *sisalai siagang ==na*, ia berselisih dengan mertuanya.



mattok duduk termenung, duduk terpaku.



mattung dentam; dentum;

ammattung mendentum: *==i sakranna marianga*, berdentum bunyi meriam.



matua beruntung; bahagia; *kukellaiko == siagang buraknemu*, saya harapkan engkau bahagia bersama suamimu.



matu-matu manfaat; guna: *jai ==na ri kate*, banyak manfaatnya pada kita;

akmatu-matu bermanfaat: *==mi ongkosokna tau toana*, sudah bermanfaat biaya orang tuanya.



mauduk maulud: *bulan ==*, bulan maulud.



mawang apung;

ammawang terapung: *niak kayu tallang, niak ==*, ada kayu yang tenggelam, ada terapung.



mawarak mawar: *anjo buntinga nijekneki jeknek ==*, pengantin itu dimandikan dengan air mawar.



maya-maya hemat-hemat: *== akbalanja* hemat-hemat berbelanja.



mayak mayat: *lekbakmi nitarawang ==na*, mayatnya sudah

dikuburkan.



mayang *putu mayang* putu dari beras ketan.



mayuk hanyut;

ammayuk hanyut: == *i pattia kucinik*, peti hanyut saya lihat.



mea kencing;

takmea-mea terkencing-kencing: == *ri katinroanna*,
terkencing-kencing di tempat tidurnya.

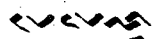


meang elastik; bisa pendek, bisa panjang;

ammeang elastik: *otereka anne* == *i*, tali ini elastik.



mejang meja: *amganre ri* == *a*, makan di meja.



mekmelluk lambat;

mekmek-mekmelluk, berlambat-lambat: *teyako* == *akjappa*,
jangan berlambat-lambat berjalan.



meko gelesar: *ammeko-meko* menggelesar-gelesar.



melluk geli;

appakamelluk-melluk menggelikan: *caritana* == *i*, ceritanya
menggelikan.



melluk liuk, geliat.

ammelluk-melluk meliuk-liuk: *teyako* == *ri dallekangku*,
jangan meliuk-liuk di hadapanku.



memang memang: *lekbak* == *tongi kulamngerek pau-paunna*, sudah memang saya dengar kissahnya.



membarak lusa: == *naklampa*, lusa dia berangkat.



mempo *ammempo* duduk: *salloi* == *niangkakmi pakkakdokanga*, sesudah lama duduk diangkatlah hidangan.



menco coret;

nimenco-mencoi dicoret-coret: *anne temboka ==*, tembok ini dicoret-coret.



menggong geleng;

ammenggong menggeleng: *==i tanra sama turuk*, ia menggeleng tanda setuju.



mengo 1. mabuk 2. ribut;

ammengo memabukkan, ribut: *jukuk ==*, ikan memabukkan; *tau ==*, orang ribut



menteng berdiri;

amenteng berdiri: *niak tau == pantarang kallik*, ada orang berdiri di luar pagar.



meong kucing: *==anjakkalak balao*, kucing menangkap tikus.



merak merak



merek 1. diam; 2. merek

akmerek diam; tidak bicara: *==mako teyako jai bicara*, diamlah jangan banyak bicara.



mero *ammero* menjulur: *ammero lilana* menjulur lidahnya



meruk geliat.

ammeruk bergeliat: *==meruk, lebbak tinro*: bergeliat-geliat sesudah tidur.



mesang nisan: *punna niak tau mate kuburukna nisarei ==*, bila ada orang mati kuburannya diberi nisan.



messuk anjak; insut; geser.

ammessuk beranjak: *tena naerok == ri pammempoanna*, tidak mau beranjak dari duduknya.



meterek meter: *siapa == lakbuna anne otereka*, berapa

meter panjang tali ini.



metterek guru: == *Makkuraga*, guru Makkuraga; *akjari* == *i ri Soppeng*, dia menjadi guru di Soppeng.



mesuk ingsut;

ammesuk beringsut; *anjo tau toaya* == *mami katenamo nakulle akjappa*, orang tua itu beringsut saya karena tidak bisa lagi berjalan.



-mi I -lah: *naum* == *i Samaila siagang uakana ri buttaya*, turunlah si Samaila dengah ayahnya ke tanah.



mi II mie: *mi naballi ri tokoa*, ia membeli mie di toko



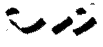
mido kedip: *matanna ammido-mido*, matanya berkedip-kedip.



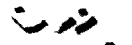
mija pijit, pencet: *ammija* memijit, memencet: == *taipa* memijit mangga.



mika mika; abrak; *ri Indonesia jai* ==, di Indonesia banyak mika.



mikik denyut: *akmikik-mikik* berdenyut-denyut.



mikkik *ammikkik-mikkik* berlenggang-lenggok, meliuk-liuk.



mikkirik getar, denyut, debar



mikmilik kikir *saudagaraka anjo* == *sikali*, saudagar itu kikir sekali.



mikmisik keluh; omel;

akmikmisik mengeluh: == *i nasabak kurang tawana*, ia mengeluh karena kurang bagiannya.



minasa harap; cita-cita;

akminasa mengharap; berharap; bercita-cita: == *ri bajika*, kita berharap kepada yang baik;

niminasai diharapkan: ==*ki batu ri ballak*, kita harapkan datang ke rumah;

pakminasa harapan; pengharapan: *anjo kammaya* == *bajik ngaseng*, yang demikian pengharapan baik semua.

minatu menatu *tulang* == *a assassa pakeang*, tukang menatu mencuci pakaian.

minawang serta; ikut;

amminawang ikut, mengikut: *inai erok* == *mae mako*, siapa yang mau ikut marilah.

mingka tetapi: == *battalakji pakmaikna pagakdeya*, tetapi berat juga hati tukang kedai itu.

mintu mantu : == *(n) na angerangangi jujuk*, mantunya yang membawa ikan.

mode mode; ragam; corakan

modelek pola, contoh

modereng modern.

mogok mogok: *oto mogok* mobil mogok

mole ulang, sering, acap;

akmole-mole sering-sering: == *mi niparapak ritaua* ..., sudah sering dilaporkan orang.

moleng moleng; mesin pengaduk semen.

monas (ak) Monumen Nasional di Jakarta.

moncong 1. gunung: *kacinikammi* == *na Bawakaraeng*, sudah nampak gunung Bawakaraeng; 2. ijuk: *pakbarrasak* ==, sapu ijuk; 3. == *bulo*, warna hijau.

mondok lenggang-lenggok: *mondok akjappa*, lenggang-lenggok berjalan.



mongkasak kambuh: ==i *garrinna lebbak tukguruk*,
kambuh lagi penyakitnya sesudah jatuh.



monok undur; usai;
ammonok 1. mundur: *anjo otoa*==i, oto itu mundur; 2. usai:
==mi *pasaraka*, pasar sudah usai.



monrang terlentang; terkapar;
ammonrang menelentang, terkapar, terlantar: ==ko *naung*
antureng, engkau terlentang disitu; *sikaliji nitunrung*
natukguruk ==, satu kali dipukul sudah jatuh terkapar.



mopang telengkup; merayap;
ammopang menelungkup: *teyako tinro* == *pakrisiki*
barambanmu sallang, jangan tidur menelungkup nanti
sakit badanmu.



moro-moro omel; keluh;
akmoro-moro mengomel: *tuli* == *memangi riboko*, ia
memang selalu mengomel di belakang;
pakmoro-moro omelan: *anggappamiseng* ==, dia dapat
lagi omelan;
nipakmoro-moroi diomeli: *teyako ero* ==, jangan mau
diomeli.



morok dengkur;
akmorok mendengkur: ==i *punna tinroi*, ia mendengkur
kalau tidur.



mosa engah;
ammosa-mosa terengah-engah: ==mi *battu lari*, ia terengah-
engah dari lari.



mosek suruk;

ammosek menyuruk: *i Badu ==i rawanganna mejanga*, si Badu menyuruk di bawah meja.



moso berbisa: *ularak ==*, ular berbisa.



mukmusuk cucup; kecup;

akmukmusuk mencucup: *anjo parakanga ==i cerakna anjo tau manaka*, pelesit itu mencucup darah orang bersalin itu.



musu musuh; lawan: *nimusu* dimusuh; *pasimusuang* permusuhan



muko besok: *== membarak nakumoterammo ikai ngaseng ampatangi anne baranga*, besok lusa bila aku meninggal engkau memiliki semua barang ini.



mula mula; pertama;

mula-mula pertama: *==ko sibuntuluk karemae*, pertama kamu bertemu dimana;

pakaramula permulaan: *==(n) na cakdi-cakdiji kamma-kamma 'nne lompomi*, permulaannya kecil saja sekarang sudah besar.



mulasak renovasi, *ammulasak* merenovasi, membaharui; menyempurnakan




mulorok luncur;

ammulorok menggelangsar; meluncur; menggelincir ke muka: *anjo tantaranya == ri otereka*, tentara itu meluncur dari tali.

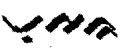
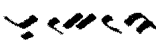

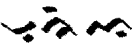










mumba muncul;

ammumba muncul: *battu-battumami ==*, tiba-tiba dia muncul.



mungkarak I Mungkar, malaikat Mungkar.

-  mungkarak II buka: *ammungkarak* membuka; ==
tasak, membuka tas.
-  mungkerekek ingkar; mungkir: ==*i ri janjinna*, dia mungkir
dari janjinya.
-  muri senyum; *muri-muriang* suka tersenyum.
takmuri tersenyum: ==*sicinik bayuanna*, ia tersenyum
bertemu tunangannya.
-  muriang bangun;
ammuriang terbangun (dari tidur): *tena na* == *siallo*, ia tidak
terbangun sehari.
-  musa Musa: *nakbi Musa* nabi Musa.
-  musu musuh: *simusu-musu* bermusuhan-musuhan.
-  musutahеле mustahil : *anjo gauka* == *ri ia*, hal itu mustahil
padanya.
-  muti komat;
akmuti-muti komat-kamit: ==*bawana*, komat-kamit
mulutnya.
-  muttiara mutiara: *cincing paramata* ==, cincin permata
mutiara.
-  mutu mutu; kualitas.
-  mutung hangus: ==*i nakanre pepepek*, hangus dimakan api.
-  mutusuk *ammutusuk* membuat api dengan cara menggesek-
kan kayu dengan kayu.

na 1. adapun : == *anjo rannuna sumpaeng ammalisikmi takkajannak*, adapun itu gembiranya tadi berubahlah menjadi keheranan 2. dan: *sanggenna nakokkoko* == *nakanyame bajik-bajik*, akhirnya dia gigitlah dan dia rasakan baik-baik, 3. dengan : *i Sattu* == *i Jumak assibakji subanngi*, si Sattu dengan si Jumak berkelahi kemarin, 4. dia: *niak tojemmo* == *cinik umbu*, sudah ada betul dilihat asap, 5. kemudian: == *naikmo i Rabai*, kemudian naiklah si Rabai, 6. lalu : *naloko-lokomi lipakna* == *naassakkang naung ri kalikbonga*, dia lipat-lipatlah sarungnya lalu ditekan ke lubang, 7. lantas: *angapa* == *erokmamo nibuno*, mengapa lantas mau saja dibunuh 8. maka: == *manjemmo antamak ri mesanna tau toana*, maka bersandarlah masuk ke nisan(nya) orang tuanya, 9. oleh: *naiajia tena nakusarei* == *sabak tena nalappasak inranna ri oloa*, akan tetapi dia tidak kuberi oleh karena belum diselesaikan utangnya yang dahulu, 10. padahal: *tanaassenna lakbi passusunna* == *siratang sikali nipoterangang doekna taua*, tidak diketahuinya lebih uang kembalinya, padahal sewajarnya dia kembalikan uangnya orang, 11. sehingga, maka: *apa salanna anakku* == *nipakamma*, apa salahnya anakku sehingga (maka) dibegitukan, 12. setelah, ketika : *na tani kana-kanamo rannuna pakmaikna* == *assenna*

angkanaya I Sakka paleng anakna seppekna, maka bukan mainlah gembira hatinya setelah dikenalnya bahwa si Sakka gerangan (juga) anak tetangganya , 13. supaya: *akboya-boyatommako baine == nipasialleangko*, carilah perempuan supaya dipertalikan (dikawinkan) dengan engkau, 14. tetapi, padahal: *sallomi lebbak bunting == tena anakna*, lamalah sudah kawin tidak ada anaknya, 15. -nya (menyatakan orang ketiga): *ballak==i Sahabuddin*, rumahnya si Sahabuddin, 16. daripada: *bajikanganngi niaka sikekdek, == taena sikalia*, lebih baik ada sedikit, daripada tidak ada sama sekali;

naiia, 1. adapun: *==i Sakka tenang lebbakkai akkana-kana*, adapun si Sakka belum pernah berbicara, 2. setelah: *== natarimanamo I Samasudding suraka anjo nacinikmi arenna tau appikatua*, setelah diterima oleh si Samsuddin surat itu dilihatlah namanya orang yang mengirimkan (sipengirim); sesaat, ketika; *==niparessana mayakna nakanamo mantari apparutusukai tau garringa*, sesaat diperiksanya mayatnya berkatalah manteri yang merawat orang sakit;

naiajia, akan tetapi: *== takbaring-baringi pakmaikku*, akan tetapi was-waslah hatiku.

naba 1. benar: *annabai kananta* benar katamu 2. kena: *annabai lio-liona* kena sasarannya. 3. jinak: *olok-olok annaba*, binatang jinak.

nada nada; tingi rendahnya suara.



naga 1. ular naga: *assoknai nitottok ri* ==, ia bermimpi dipagut oleh ular naga; 2. *ammakei ponto* ==, ia memakai gelang naga (gelang yang menyerupai naga bentuknya).



nagara negara: *parallui kipamaju anne* ==ta, perlu kita majukan negara kita ini.



nai siapa: == *ngaseng antu arennu*, siapa kalian namamu.



naik 1. naik: == *ko mae anak*, naiklah engkau kemari anak; 2. di atas: *battui* == *ri monconga*, *ammari-marimi*, setelah ia tiba di atas gunung beristirahatlah;

appanaik, menaikkan: *anak-anak* == *layang-layang*, anak-anak menaikkan layang-layang;

ampanaik, menaikkan: *kukana inae are* == *limanna*, saya kira siapa menaikkan tangannya;

ampanaiki, menaiki; memasuki: *inai* == *ballakna hakinga* ?, siapa menaiki (memasuki) rumah ahli hukum itu;

naik: *kamma jeknek, jeknek* == (paruntuk kana); arti harfiah= bagai air, air pasang: arti kiasan: biasa dikatakan kepada orang yang kelihatan bertambah-tambah terus rezekinya.



nakasak nahas: *allo* == *kupaklampang*, hari nahas saya mulai berangkat.



nakbi nabi : == *Adam nakbi uru-uru*, nabi Adam nabi pertama.



nakjisik najis: *annakgalaki* == *I Ali*, Ali memegang najis.



nakke saya; aku: *manna* == *kammatonji*, biar saya begitu juga.



nakkuk rindu: == *sikaliak anne ri cucungku*, sangat rindu

saya ini kepada cucuku;

nikanakkuki, dirindukan: *sallomi == ri taua toana*, sudah lama dirindukan oleh orang tuanya;

panakkukang, perindu, cepat merindu: *tau == anne anakku*, anak saya ini suka (cepat) merindu;

sikanakkuki, saling merindukan: *siratangi == ka sallomi sisaklak*, wajar (pantas) mereka saling merindukan, karena sudah lama berpisah (tempat);

kanakkuki, rindukan: *sallomi ku ==*, sudah lama kurindukan; *nakkuk-nakkuk*, agak rindu: *==ak anne ri ia*, saya agak rindu kepadanya.



nakkuk-nakkuk (nama rumput yang bila disentuh pasti meleklat pada kain).



naknak tenang; teliti; sopan: *== memang tongi anjo taua*, orang itu memang teliti (tenang; sopan) sekali; *aknaknak*, tersenak-senak: *==ko kulanngerek punna akbicarako*, tersenak-senak saya dengar kalau engkau berbicara;

taknaknak turun; jadi padat: *==i bonena karonga*, sudah turun (jadi padat) isi karung itu; mundur, lemah: *==i pakmaikku allanngereki kananna*, lemah (mundur, turun) semangat saya mendengar perkataannya;

pinaknak, mendengar; dengan teliti: *parallui nu == bajik=bajik pamngajakna gurunmu*, perlu kau dengar dengan sungguh-sungguh nasehat gurumu.



nambo bagian dasar laut yang melekkuk (dalam, merupakan jurang).



anrinmi kurangi ==, disini tidak banyak lekukan dasar laut.

nampa 1. baru: == *tommi nabattui cakdokdok*, baru jugalah (didatangi) mengantuk: 2. kemudian: *lekbaki mangemi anngeke kalikbong* == *na awangang ngaseng barang-baranna*, sesudah itu pergilah ia menggali lubang kemudian ditanamkan semua barang-barangnya; *nampa-nampa* barusan; baru kali ini: == *(n)ta anne sirapak-kang ngaseng*, baru kali ini kita berjumpa semua.



nana nanah: == *puru-purunna napaccok*, nanah kudisnya dia peras;

aknana, bernanah: == *i kutaeng bokkaku*, bernanah rupanya lukaku.



nanang tanam: *annanang* menanam: == *ase* menanam padi



naningring embun: *akjakmerekli lipakku nataba* ==, agak basa sarung saya kena embun;

naninringi embuni: *anngalleko jeknek sikaca nampa mu* ==, ambil olehmu air segelas kemudian kau embuni.



nannung abadi; kekal:

aknannungang abadi: *tenapi nikanaya dame* ==, belum ada yang dinamai perdamain abadi;

maknannungang (lihat *aknannungang*) abadi;

ampaknannungang mengabadikan; *barang ikaupa angkullei* == *i anne jamanga* semoga nanti engkau dapat mengabadikan pekerjaan ini.



naparak napal: *batu* ==, batu napal.



nanro 1. biar; biarkan: == *kamma*, biar(kan)lah begitu (demikian); 2. sebab; menjadikan: *iami* == *jai surak*

kuukirik, itulah menjadikan (sebab) banyak surat saya tulis; 3. simpan; taruh;

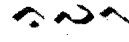
annanro menyimpan: *lompoi pakmaikki* == *bicara*, besar hati saya menyimpan bicara, 4. *ninanro*, dizinkan, diperkenankan: == *laloji ri Allah Taala*, semoga diizinkan oleh Allah Taala.



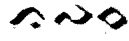
Nasarak desa penghasil garam di Kabupaten Jeneponto



napasu nafsu: *naia ri batangkalea jai rupanna* ==, adapun nafsu dalam diri kita banyak macamnya.



napo hambar: *annapo* menghambarkan



nappasak napas: *punna* ==, *tena ambetai*, kalau tentang napas tidak ada yang kalahkan dia;

aknappasak bernapas: *takkuleako* ==, kau tidak dapat bernapas.



nassa I kumpul: *aknassa* berkumpul



nassa II jelas; nyata; kentara

aknassa jelas; kentara: *tena na* == *bajik sakranna*, tidak jelas betul suaranya;

maknassa pasti, sungguh: *punna na asseng karaenga gaukku* == *nasuro jakkalakku*, kalau raja tahu perbuatanku pasti disuruh angkap aku;

paknassa 1. jelaskan; tentukan: == *memammi akjarina taenana*, jelaskan (tentukan) memang jadi atau tidaknya, 2. kumpulkan; himpun; satukan: == *bajiki taipammu*, kumpulkan baik-baik manggamu;

appaknassa 1. mengumpul: *ikau* == *kayu kalotorok, inakke menge akboya pepepek*, engkau mengumpul kayu kering;

saya pergi mencari api, 2. menentukan, memutuskan: *imanga mange* == *kana*, imam yang pergi menentukan (memutuskan) bicara, 3. menejelaskan: *iami 'nne lontarak* == *i pau-pauanna i Kukang*, inilah lontarak” yang menjelaskan ceritera si Kukang.



nasehak nasihat; advis: *punna nasareko* == *gurumu paripakmaiki*, kalau engkau diberi nasihat oleh gurumu perhatikanlah.



nassak *tau annassak* orang baik; tidak bertingkah, orang sadar.



nassu marah: *tau* == *anjo kutaeng akmoro-moro*, orang marah itu gerangan menggeretu; *paknassuang* suka marah; cepat marah: *taeko sarro mange, tau* == *antu*, jangan sering kesana, orang suka (cepat) marah itu;

kanassui marahi: == *anjo anak-anaka punna kumbalak*, marahi anak-anak itu kalau nakal;

sikanassui saling memarahi (p. baku marah): == *'njo sallang tau ruaya kalekbakanna*, saling memarahi nanti orang dua itu kesudahannya;

appakanassu-nassu membikin marah: *maejako* ==, kau hanya datang membikin marah (orang).



natalak natal; hari kelahiran Yesus.



naung 1. turun: *nammattikmo jeknek matana assolong* == *ri barambanna*, maka meneteslah air matanya mengalir turun ke dadanya, 2. turun; ke bawah (dalam kalimat tertentu, kata ini tidak perlu (janggal) diterjemahkan


kedalam bahasa Indoensia: *ammempomako* ==, duduklah!, 3. turun dengan maksud menuju arah barat-utara untuk daerah pesisir barat Sulawesi Selatan. Orang Bulukumba mengatakan: == *ri Bantaeng*, turun (pergi) ke Bantaeng. Orang Bantaeng mengatakan: == *ri Takalarak*, turun ke Takalar; == *ri Marusuk*, turun ke Maros;

ampanaung menurunkan: *ikaumintu* == *i kalakbiranna taua*, kau itulah menurunkan martabat (orang);

appanaungi menuruni: *inai barani* == *anjo bungung lantanga*, siapa yang berani menuruni sumur yang dalam itu;

sipanaungang sama-sama turun: *iratei ri ballakna uru sibakji sanggenna* == *ributtaya*, di atas rumahnya mulai berke-
lahi, sampai sama-sama turun ke tanah;

naung-naung turun sedikit: *lekbaki* == *mi Dg Mannangarri*, sesudahnya turunlah Dg Mannangarri sedikit; *kamma jeknek, jeknek naung*, arti harfiah : bagai air, air surut. Arti kiasan: biasa kepada orang yang kelihatan menurun rezekinya.

 **nawa** khayal; fikir

nawa-nawa fikiran, akal khayal: *tanaalleai* == *batenu anjama*, tidak masuk akal caramu bekerja;

annawa-nawa merenungkan: *akdandammi naung* == *i saremma*, berdiam dirilah ia merenungkan nasibnya;

sipinawa-nawai saling bertukar pikiran: *salloi* == *nampa aklampa anjo tau ruaya*, lama bertukar pikiran, lalu

pergi kedua orang itu.



nekaK nekaK, berkeras hati, terlalu berani



nekkerek gemetar

annekkerek gemetar, menggigil: *tu-rammusuka biasai* ==, orang demam biasa menggigil;

sinekkekri semua (masing-masing) menggigil (gemetar) : == *napakamma dinging*, semua (masing-masing) menggigil kena dingin;

annekke-nekkerek gemetar-gemetar: *niak* == *niak piklasak, taena cerak ri rupanna napakamma mallak*, ada yang gemetar-gemetar ada pula yang tidak ada darah di mukanya karena ketakutan.



neknek halus: *awang* == *naparek bobo kitik*, dedak halus dibuat makanan bebek;

anneknek mengguncang-guncang tampi yang berisi sekam, untuk mendapatkan dedak yang halus: *la mangeak* == *awang*, saya akan pergi menampi (dengan cara mengguncang-guncang) sekam.



neknerek jalar; rembat; rambat

akneknerek menjalar: == *mi pepeka*, api sudah menjalar.



nene (suka cepat mengaduh; mengeluh; merasa sakit; mengadu): *teako agangi aklaga-laga punna anak-anak* ==, jangan temani bermain-main kalau anak-anak yang cepat mengaduh (sedikit-sedikit menangis), cengeng.



nenek nenek: *matengasemmi* == *ku*, nenek saya sudah meninggal semua.



nenreng *annenreng* gemetar; menggigil: *rammusuk*

ammenreng, demam menggigil.

ni- (awalan) *nipelak* dibuang; *nijokjok* ditunjuk.

niak 1.ada: == *sitau anak-anak kukang lappasak*, ada seorang anak laki-laki yatim piatu, 2.berada: *napunna* == *i ilalang pakrasangang, tamanjariai ase*, dan kalau ia berada di dalam negeri, padi tiada menjadi;

apaniak mengadakan: *inai* == *barang-baranga anne*, siapa mengadakan barang-barang ini;

pakniaki usahakan; adakan: == *paccea ri kau*, usahakan belas kasihan itu;

kaniakkang keadaan: *antekamma* == *-na*, bagaimana keadaannya.

ngai suka: *na* == *annganrea ri ballakna taua*, dia suka makan di rumah orang;

anngai menyenangkan; menyukai; senang akan : *inai* == *ak kungai tongi*, siapa senang pada saya, saya juga senang padanya;

manngai mengasihi: *inai ta* == *i anakna?*, siapa tidak mengasihi anaknya;

ningai disukai; dicintai: *pilak mange allo pilak* == *ri karaenga*, makin hari makin dicintai raja;

ningaiangang lebih disayang lagi : *maknassa* == *-mi sallang nainakke*, pastilah dia lebih disayang lagi nanti daripada saya;

panngai kesukaan; kecintaan: *antekamma* == *nu*, bagaimana kecintaanmu;

singai saling suka-menyukai; bersahabat: *para cakdi-cakdi*

iji na ==, masing-masing masih kecil dia sudah bersahabat;

singai-ngai saling mencintai: *sallonamo* == *natenapa nabunting*, sudah lama sekali mereka saling mencintai tetapi belum juga kawin;

pasingai-ngaiang percintaan: *pakmaikna nisikkokmi ri* ==, hatinya telah diikat oleh percintaan.



ngakngalak geraham : *berupi attimbo* == *na*, baru saja tumbuh gerahamnya (kiasan); *rukuk* == *tedong anne kutaeng*, rumput geraham kerbau (semacam rumput yang kuat sekali akarnya melekat di tanah) ini rupanya.



ngakngarak teriak; suara besar; mulut lebar
akngakngarak berteriak, bercakap keras: *kere-kere mae naolo anjorengi* ==, di mana-mana dia pergi di situ berteriak (bercakap keras).



nganga nganga; dedah:
aknganga menganga: *samginji* == *ampilanngeriak akbicara*, ia menganga saja mendengarkan saya bercakap;

ampanganga mengangakan: *manngammi* == *i bawana*, sudah payah dia mengangakan mulutnya;

singangai masing-masing menganga; sama-sama menganga; semua menganga: == *taua anciniki gauk-gaukna*, semua orang menganga melihat perbuatannya.



ngaseng semua: *niak sekre allo na sirapakkang* == *appak-appak*, ada suatu hari ia bertemu semua keempat-empatnya.

ngeak *akngeak*: 1. jarem (masih terasa agak ngeri, bekas dipijat, dipukul, luka dsb): == *kale-kalenna lekbak nitunrung*, terasa jarem badannya bekas kena pukul; menangis (khusus bayi); *inai'njo anak lolo* ==, siapa punya bayi itu yang menangis 2. suara pertama bayi menangis.

ngenge rajuk, ngomel.

akngenge (biasa dikatakan untuk anak kecil): *sikekdek-sikekdek* == *mi seng*, sedikit-sedikit ia menangis lagi.

ngirang ngidam

anngirang mengidam: == *i cinna annganre rappo-rappo kayu*, ia mengidam ingin makan buah-buahan.

ngise ilai

akngise 1. mengilai; meringkik: == *i jaranga*, kuda mengilai (meringkik), 2. (mulut terbuka gigi atas dan gigi bawah bersentuhan, tertawa): *mikutaknangi nasannginja* ==, ia ditanya tetapi hanya tertawa.

ngisok isap: *ngisok kaluruk*, isap rokok

ngoa tamak: *iaminjo tau kikkirik sikalia na* ==, itulah orang yang sangat lokek lagi tamak (gikgilik).

ngoak nganga; terbuka;

akngoak terbuka (mulut): *anngapa na* == *pakkekbuka?*, mengapa pintu terbuka?

ngoek lungu; nguak

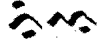
akngoek melungu; menguak: *tuli* == *i anjo sapingku*, sapi saya selalu menguak.

ngorok orok, dengkur: == *ma kamma gunturuk*,

ngoroknya bagai guruh.



niak I niat: ==*na lanaiki haji anne taunga*, niatnya mau naik haji tahun ini;



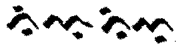
niak II ada; hadir: *niak jukuknu? ada ikanmu?; nai niak?* siapa hadir? *appakniak doek*, mengadakan uang; *pakniak* adakan: *apa parallu ku ==?*, apa yang perlu saya adakan?;

ampakaniak mengadakan: *Allah Taala ==i anne linoa*, Allah Taala yang mengadakan alam ini;

nipakniak diadakan: *apa == punna anjari anne pakbuntingannu?*, apa diadakan kalau perkawinanmu jadi?; *kaniakang* keadaan: *antekamma ==(n)na?*, bagaimana keadaannya?;

siapaniakang bertepatan adanya: *==i doek na baranga*, bertepatan adanya uang dan barang;

niakka? adakah: *== tau akjallo, iareka akkanrei pepeka, iareka na battu akba lompoa*, ada orang mengamuk, ataukah kebakaran, atau akan datang banjir besar;



niak-niak 1. agak banyak: *== seng anne kucinik bonena koccikanmu*, agak banyak lagi saya lihat isi kantongmu, 2. ada-ada saja: *== bedeng, niak sitau sudagarak taklalo kalumannyan*, ada-ada saja konon adalah seorang saudagar yang amat kaya; 3. ada : *tau ==*, (ungkapan) orang berada;

tau niak-==niak (ungkapan), orang berada: *== anngalleangi bokona* (paruntu kana) : sepeningalnya ada orang lain yang menolong (mengatasi urusannya) (kiasan).



nikka nikah: *niak nikana* == *laherek*, *niak nikana* == *bateng*, ada yang dinamai nikah lahir, ada juga dinamai nikah batin.

aknikka menikah: *sibulammi lekbakna* ==, sudah satu bulan ia menikah;

paknikkang pernikahan: *allo apa nu* ==?, hari apa kau adakan pernikahan?;

nikkai nikahi; nikah dengan dia: == *anjo bainea*, nikahilah perempuan itu.



niknik halus; inti: *awang* == *nabolik*, dedak halus dia simpan; jap: *anne tappereka* == *i ananna*, tikar ini jap anyamannya.



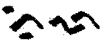
nila nila; tarum



nilék tilik *annilek* menilik; meneliti baik-baik



nolok nol



nilong nilon, kain nilon



nilang nilam; *paramata nilang* permata nilam



nipa nipah: *natulusukmo mange ri birinna binangaya anngalle lekok* ==, maka teruslah ia ke pinggir sungai mengambil daun nipah.



nipasak nifas; darah yang keluar dari rahim wanita sesudah melahirkan.



nopolok dempul: *annopolok* mendempul



nipisik tipis: *bassi* == *naparek lading*, besi tipis dia buat pisau;

annipisik tipisikan : == *sikekdek batenu attannung*, tipisikan sedikit caramu menenun;

nipisangang lebih tipis (lagi): *kere* == *kasa ejaya na bala-cunga?*, mana lebih tipis (lagi) kasa merah atau belacu?



nippassak *annippasak* mematahkan dengan tangan :
annippasak bunga mematahkan kembang.



Nippong Nipon; Jepang: *tantara Nippong*, tentara Jepang



nomorok nomor; angka: *i Rumallang* == *sekre aklumba karong*, si Rumallang nomor satu berlumba karung.



nombong imbuah: *annombong* mengimbuah: *pallaka* ==, rakus mengimbuah.



nompang numpang: *annompang* menumpang: == *biseang* menumpang perahu



nompok tanjak, top: *annompoki larrona* menanjak marahnya.



nona nona: *apa la kiballi* ==?, nona, akan beli apa?



nono adang

appanono mengadang;

appanonoak mengadang: == *kanre*, mengadang nasi.



nonnong diam termangu-mangu; diam seribu basa.



-nu kau: *niattong sakra maraeng angkana anngapai nuerok ampoterangi*, ada juga suara mengatakan mengapa kau mau mengembalikan;



nu- (k.g. orang II posesif): *pakabajiki pakmaik-nu*, tenangkan hatimu.



nuansa nuansa; variasi; perbedaan yang sangat halus atau kecil.



nujung nujum: *panrita* == *nasuro anciniki sipakna*, ahli

nujum dia suruh melihat sifatnya.



numalo liwat; lalu: *la == i Yukung*, akan liwat Yukung.



numera menangis; sedih: *iaji ku == sabak kupakdara dudui andikku nibuno*, adapun aku sedih karena sangat kusayangkan adikku dibunuh.



nyamang enak; sedap; baik: *ala iamoseng kagauk == duduja*, apa lagi pekerjaan yang enak sekali,
annyamang enak: *taena na' == tinrona*, kurang (tidak) enak tidurnya;

kanyamangang kenyamanan; kebahagiaan: *anggappai == jari nakaluppaimak*, dia sudah dapat kenyamanan (kebahagiaan) jadi dia sudah lupa pada saya.



nyaong ngeong (bunyi kucing)

aknyaong mengeong: *meong ==*, kucing mengeong.



nyarang sapa; tegur; *kanyarangang* kesapaan.



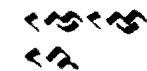
nyarrang lahap; kuat.

annyarrang 1. kuat: *tau == ri inung-inungang*, orang kuat pada minum-minuman (kuat minum), 2. ganas; mengganas: *olok ==*, ulat mengganas.

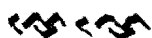


nyawa jiwa: *kamaredekanga nigappai siagang cerak kammaya tompa ==*, kemerdekaan diperoleh dengan darah dan jiwa;

aknyawa bernyawa; jiwa; *tenamo na == kubattui*, tidak bernyawa lagi saya datang (ketika saya datang).



nyeknyerek 1. puas: *anjo ri romanga jai olok-olok ==*, di hutan itu banyak binatang puas, 2. galak: *niak kongkong == ri ballakna*, ada anjing galak di rumahnya.



nyennyeng uir-uir; serangga yang nyaring suaranya yang biasa hinggap di pohon.



nyoak *aknyoak-nyoak* mual: *biasai == ilorokku*, saya biasa merasa mual.



nyoknyorok gunting sisir tukang cukur.



nyonyok elus; bujuk; rayu: *na == i andikna*, dia bujuk adiknya;

annyonyok membujuk: *manggammak ==, natena ammak-kang*, saya sudah payah membujuk, tak mau juga berhenti menangis;

ninyonyok dibujuk: *erokmi ==*, dia sudah mau dibujuk;

pannyonyok bujukan: *teako eroki nakanre ==*, jangan kau kena bujukan.



nyowang *anyowang kanre* menyuap nasi.



nyuknyang nyuknyang; bakso.



nyuknyuruk sudu: *annyuknyuruk* menyudu; menyindok; *kitika annyuknyuruk* bebek menyudu.



nyuksuk *annyussuk* merayap; menyusup; menyuruk.



nyusu tetek; susu; *annyusu* menetek; menyusus, *anakna annyusu* anaknya menetek.



nyusun nyusun: *annyusung* menyusun; *annyusung papang* menyusun papan.



o 1. hai; wahai: == *daeng*, *anne ballakna kirakbangi lintak*, wahai kanda rumah ini pagari cepat, 2. oh, aho (kata seru mengatakan heran/terkejut) ==, *tau kammanjo paleng gaukna*, oh, orang demikian kelakuannya.



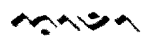
oba ubah : *obai panggaukanmu* ubah tingkah lakumu.



obeng oben: == *nipake anggilingi sikuruka*, oben dipakai memutar skrup.



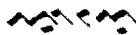
ocok *mengocok-ocok* membujuk, merayu, mempengaruhi



odok intai (mendekati dan ingin menangkapnya)

angodok mengintai: == *bali*, mengintai musuh;

paodok pengintai: == *jangang-jangang*, pengintai burung.



oe hai; wahai; *oe*, *maeko rinni* hai, mari sini.



odolok odol: == *napake akgosok gigi*, odol dia pakai menggosok gigi.



ogok rayu; bujuk: *ogoki* rayu dia.



okek cungkil; korek;

amngokek mengorek: *pisangkai* == *kakmurunna ri dallekanna taua*, larang mengorek hidungnya di hadapan orang;

panngokek pencungkil: == *tai toli*, pencungkil tai kuping.



olo 1. arah: *tena tantu* == *na*, tidak tentu arahnya;

amngolo mengarah; menuju: == *kere mae barisanga*, barisan itu menuju ke mana, 2. injak; tindis; tabrak;

amngolo menginjak: *oto* == *tau*, oto menginjak orang.



olok 1. ulat: *anjo taipaya jai* == *na*, mangga itu banyak ulatnya; 2. *olok-olok* binatang: == manyeknyerek, binatang buas;

olokang ulatan; berulat : *anne taipaya* == *i*, mangga ini berulat.

 **olorok** ulur

angolorok mengulur: == *oterek layang-layang*, mengulur tali layang-layang.



ombang bedah; toreh

angombang membedah: == *battang jukuk*, membedah perut ikan;



niombang dibedah; dioperasi: == *i batanna*, dibedah perutnya.

ompok imbu; tambah

angompok mengimbu: == *i lanri toai sapdena*, ia mengimbu karena sepedanya tua;



niompok diimbu: == *i Rp.50,-*, diimbu Rp.50,-

ondang buruh; kejar: == *i sanggenna nugappa*, kejar sampai dapat;

angondang mengejar: == *i battu ri boko*, mengejar dari belakang;

niondang diburu: *jangan* ==, ayam diburu;

paondang pemburu: *kappalak* ==, kapal pemburu.



ongkosok, ongkos; biaya: *holikmi kamma* == *mo nipasadiangi atanna sombangku ...*, biarlah biaya saja disiapkan buat hamba tuanku...



onjok injak

angonjok menginjak: *oto* == *tau*, oto menginjak orang;

nionjok diinjak: == *i anjo aseya*, padi itu diinjak.



onjong lebih-lebih; apalagi: *patiriki lagi akkareso, tena tantu jaina wasselek nigappa*, == *pa punna kuttuki*, rajinpun

kita berusaha belum tentu banyak hasil didapat, apalagi kalau malas.



onok undur; urung

ammonok mundur: *oto* ==, oto mundur;

pamonoki undurkan: == *otomu*, undurkan otomu.



onrang terlentang; gelintang

ammonrang menelentang: *teyako* == *tinro*, jangan menelentang tidur.



opang tungkup; telungkup

amopang menelungkup: *anak* ==, anak-anak menelungkup;

tappaopang tertelungkup: *tukguruk* ==, jatuh tertelungkup.



opasak opas: == *posoka battu angerang surak*, opas pos datang membawa surat.



openg open



oposirik opsir: == *battu ammaressa barisang*, opsir datang memeriksa barisan.



oppok 1. eram 2. *oppoki*; tetap pada tempatnya; tetap pada nomor itu.

ammoppok mengeram: == *i bayaona*, mengeram telurnya.



orasak lebat: == *rapponna*, lebat buahnya



oraksasa daitia; raksasa: *sekre waktu nabattu* == *ya*, pada suatu waktu akan datang raksasa.



osalak gerapai; geranyang

angosalak menggerapai: == *ri wattu banngiaya*, menggerapai pada waktu malam.



ote-ote ikan selar; ikan lele belang



oterek tali: == *pekang*, tali pancing;



angoterek memintal: == *oterek moncong*, memintal tali ijuk.



oting puting: == *lading*, puting pisau.



oto oto; mobil

ak-oto naik oto; naik mobil: == *-i batu ri Palopo*, ia naik mobil dari Palopo.



otok otak: *nangai annganrea* == *tedong*, dia suka makan otak kerbau.



ottong dekat: *ottongi* hampiri; dekati: *ottongi layang-layangna*, hampiri layang-layangnya.

~

pa huruf keempat dari abjad Makassar

~ ~ ~ ~ ~

pabeang - pabean: == *pammantangang annarima cuke ri**labuanga*, pabean tempat menerima pajak di pelabuhan.

~ ~ ~

paccak ilmu hitam yang menyebabkan orang menjadi lumpuh.

~ ~ ~ ~ ~

paccalak I gerayang;*ammaccalak* menggerayang.

~ ~ ~ ~ ~

paccalak II pecal; sayur bumbu kacang

~ ~ ~

pacce I pedis: *ampasabakki* ==, menyebabkan pedis.

~ ~ ~

pacce II pedih; kasih sayang; belas kasihan

~ ~ ~

pacce III pedis; pedih; kasihan: *taena tojemmi* ==*nu*,

sungguh tidak ada pedihmu/kasihmu

appakapacce-pacce menyedihkan: == *pakmaikku*,

menyedihkan hatiku.

~ ~ ~

pacce IV belas kasihan: *sirikku niaki ri katte na* ==*ta ri**nakke pammolikamma*, maluku ada pada Anda dan belas

kasihmu pada sayalah tempatnya.

~ ~ ~

pacci I cuat; sembul*tappacci* tersembul; terbuka: *lasonu tappacci*, kontolmu

tersembul

~ ~ ~

pacci II ulu, kemaluan laki-laki.

~ ~ ~

paccok I ramās;*ammaccok* meramas: ==*lemo*, meramas limau.

~ ~ ~

paccok II talas; keladi.

~ ~ ~

paccok III peras: *sapi paccokang*, sapi peras (perah).

~ ~ ~

pacuk lentuk; landung*ammacuk* melentuk., melandung

pada

pada-pada sama-sama; serentak: == *akgora*, serentak mereka berteriak;

sipadang bertepatan: == *battu mae ri ballak*, bertepatan mereka datang ke rumah.

padallek biawak: *mallaki ri* ==, ia takut pada biawak; *aklila* ==, berlidah biawak.

padarak panggang: *jangang padarak* ayam panggang.

paderek model; tata: *padereki bajik-bajik kondekmu*, tata baik-baik sanggulmu.

padederek tuntun, bimbing; ayom: *padedereki nenekmu* tuntun nenekmu.

padek gerangan: *niak* == *bayuanna*, ada gerangan tunangannya.

padasang gumbang tempat menagambil air uduk.

padatari (n. suatu tempat pada hari kiamat, padang masyhar): *punna rioloko jammeng tayang mamak ri tetea ki remba-remba ri tampakna* ==, jikalau anda meninggalkan lebih dahulu kuharap tunggu saya pada titian tempat menyeberang supaya kita beriring di padang masyhar.

padati pedati: *tedong pakbesok* ==, kerbau penarik pedati.

paderek raut: lis: *teami cukkurukiak* == *mami*; tak usah anda cukur saya, tetapi lis saja.

padomang pedoman: *kammai tau simombalaka taenaya nammake* ==, bagai orang berlayar tiada berpedoman.

padompe destar

appadompe berdestar: *bainenna akbongongi, buraknenna*

==i, isterinya berkedung suaminya berdestar.

~ ~ ~ ~ ~

paduli peduli;

ampadhuli memperdulikan: *teamoko* ==, tak usah perdulikan dia.

~ ~ ~ ~ ~

paedah faedah; guna; untung: *teamoko appakrappungi apa-*

apa tenaja ==, tak usah menumpuk-numpuk barang-

barang yang tidak ada faedahnya.

~ ~ ~ ~ ~

pagawe aparat; pegawai; ==*nagara*, aparat negara.

~ ~ ~ ~ ~

pagorrak perampok : *punggawa* ==*a anjo niawang*

tallasaki, kepala perampok itu dikuburkan hidup-hidup.

~ ~ ~ ~ ~

pahala pahala: *tinulukko punna anjamako sollanna nugappa*

==, ikhlaslah kalau bekerja (membantu) supaya dapat

pahala.

~ ~ ~ ~ ~

pahalawang pahlawan; bandur; pejuang.

~ ~ ~ ~ ~

pahang faham; pengertian; *larroi kasala* ==i, ia marah

karena salah mengerti.

~ ~ ~ ~ ~

paik I pahit; rasa pahit.

~ ~ ~ ~ ~

paik II empedu: *teako reppeki* ==*na jukuk bolua paik*

ngasengi sallang assima, jangan dipecahkan empedu

ikan bandeng itu, sebab nanti dagingnya pahit semua.

~ ~ ~ ~ ~

paja I anus: *paccei* ==*na ri pakjambanga kagarring*

akjambang-jambang, berasa pedis anusnya karena

buang-buang air selama semalam suntuk karena

diserang buang-buang air.

~ ~ ~ ~ ~

paja II pantat; dubur; *akbilok-biloroki* ==*na nataba*

bakbalak, berbilur pantatnya kena pukul.

~ ~ ~ ~ ~

panjaga penjaga: *ammentengi ri dallekanna* ==*ya*, ia berdiri

di hadapan penjaga.

~ ~ ~
~ ~ ~

pajama buruh: == *tambang*, buruh tambang.

pajorik prajurit; tentara: *nampami* == *pangkakna*, ia baru berpangkat prajurit; *jai* == *numalo ri anne aganga*, banyak tentara yang lintas di jalan ini.

~

pak I pahat: *anngalleko* == *na nibokbok anjo bentenga*, ambil pahat kita lubangi tiang itu.

~

pak II pak; bungkus *kaluruk sipak* rokok satu pak.

~

pak III bapak

~ //

pakang pakan: *ammali bannang parekang* == *tanmung*, ia membeli benang untuk pakan tenun.

~ iio

pakansi libur;

appakansi berlibur: == *anak-anaka tuju allo*, anak-anak berlibur tujuh hari.

~ ~ ~ ~ ~

pakarammula mulai;

appakarammula sudah mulai: == *mi singlarak*, sudah mulai terang.

~ ~ ~ ~

pakballe obat: *jai* == *nibalukang ri pasaraka*, banyak obat dijual di pasar.

~ // ~

pakdang pedang: == *takbukbuk*, pedang terhunus.

~ ~ ~

pakdinging nyiru; tampi: *sarei* == *na-annapi berasaka*, berikan nyiru (tampi) untuk menampi beras.

~ ~ ~

pake pakai;

ammake memakai: == *i pakeang kebok*, ia memakai pakai putih;

~ ~ ~ ~ ~

pakelong penyanyi; biduan: *tallui sisarikkattang akjari* == *aseng*, tiga bersaudara jadi biduan semua.

~ ~

pakgang paruh;

sipakgang separuh; == *nitari*ma *sipakgang nisali*, separuh diterima, separuh pula ditolak.

~ ~

pakja manis; *lekleng* ==, hitam manis; *leklengi mingka anjinaki kalekleng* == *i nacarakdek ammakeang*, hitam tapi menggiurkan karena hitam manis dan pandai berdandan.

~ ~ ~

pakjannang pelita; lampu; *attumumi* == *puma labu alloa*, memasang lampu kalau terbenam matahari.

~ ~ ~ ~

pakkakasak alat; perkakas: == *tukang kayu*, alat tukang kayu;

pattasakmi == *a, ka ammarimakik anjama*, simpanlah perkakas itu karena sudah berhenti bekerja.

~ ~ ~ ~

pakkekbbuk pintu: *ammentemmi i pantarang* == *am-massang-massang*, berdiri di luar pintu berdeham-deham.

~ ~ ~ ~

pakkerek fakir: *assidakkai ri* == *ri tukasiasia*, bersedekah kepada fakir miskin.

~ ~ ~ ~

pakkihi fikhi: *situruka bicaranna* == *a*, yang dibenarkan oleh fikhi (hukum Islam).

~ ~ ~ ~ ~

pakleok kapur: == *sicamppuruk kassik*, kapur bercampur pasir.

~ ~ ~ ~

paklumba balap: *sapeda* ==, sepeda balap; *jai pacinik-cinik* == *sapeda*, banyak yang menonton balap sepeda.

~ ~ ~ ~

paklungang bantal;

appalungang berbantal: == *ri limanna*, berbantalkan tangan.

~ ~ ~ ~

pakngara mengajak: *tena lanre-lanrena i Mina* == *i daenna annganre*, tiada henti-hentinya si Mina mengajak

abangnya makan.

~i

pakngik gerogot;

ammakngik menggerogot: *dareka* == *taipa*, kera menggerogot mangga.

~i i

paknyiki kalong; kelelawar: == *a banngipi nakboya kanre*, kalong mencari makanan pada waktu malam.

~a

pakrang padam: == *mi pepeka*, api sudah padam.

~a o t

pakrasangang negeri; daerah: *tau lammanrak-mairakia ri* == *a*, orang yang akan merusak keamanan negeri.

~i o

pakrisik sakit, susah; miskin. == *uhu*, sakit kepala; == *battang*, sakit perut; *tau* == *katallasanna*, orang yang susah penghidupannya (miskin).

~i i

paku 1. paku: == *taiang*, paku berkarat; 2. paku; pakis

~a

palak I tapak: == *bangkeng*, tapak kaki: == *na tokdok pasok*, tapak kakinya ditusuk paku.

~a

palak II minta;

papalak-palak pengemis; *peminta-minta jai ri* *pakrasangang lompoa*, banyak pengemis di kota-kota besar;

palak-palak permintaan; doa; cita-cita: *nitarima* == *na*, dikabulkan permintaannya;

pappalak permintaan: == *ku nitarimai*, permintaanku telah diterima.

~i i

palaka palka: *rassimi tau* == *kappalaka*, palka kapal itu penuh orang.

~i i i

palakia ilmu nujum: *nasuro panmyungkeammi* == *anakna*, maka disuruh nujumlah takdir anaknya.

~ ~ ~ ~

pallakkana pamit;

appalakkana berpamitan: *para* == *mi nammoterang mange riballakna*, maka berpamitanlah mereka lalu kembali ke rumahnya masing-masing.

~ ~ ~ ~

palakkok (alat penutup periuk yang terbuat dari tanah liat dan biasa dipakai untuk membakar kue): *balliangak* == *pattumuang kanre jawa*, belikanlah saya penutup untuk bakar kue.

~ ~ ~ ~

palalo izin;

pappalato keizinan; izin: *surak* ==, surat keluasaan, surat izin: *punna lamngerangko berasak assuluk pakrasangang appalako surak* ==, jika akan membawa beras kelain tempat usahakan surat izin membawa beras.

~ ~ ~

palang

tappalang; *ammalang* melintang: *niak kayu* == *ri dallekanna biseannga*, ada kayu melintang di depan perahu.

~ ~ ~ ~

palapa pelepah: *akjarang-jarang* == *unti*, bermain kuda-kuda pelepah pisang.

~ ~ ~ ~

paliasak palias; nama pohon yang daunnya dijadikan obat kencing manis (obat diabetes).

~ ~ ~ ~

palikang lilit sarung perempuan.

~ ~ ~ ~

palili hindarkan; singkirkan: *palik-palili kalennu*, singkirkan dirimu.

~ ~ ~

paling I

paling-paling lengan: *tepoki* == *na tukguruk ri oto*, patah lengannya jatuh dari atas oto.

~ ~ ~

paling II paling: *paling tinggi*, paling tinggi.

~ ~ ~ ~

palippik pinggul: *akkambang* == *na nataba batu*, bengkak pinggulnya kena lemparan batu.

~ ~ ~ ~

palisik ubah;

ammalisik berubah: *na anjo rannuna sumpaeng* == *mi takkajannak*, adapun gembiranya tadi, berubahlah (menjadi) keheranan.

~ ~ ~

pallak kejam; bengis; garang: *teako* == *ri paranmu tau*, jangan bersifat kejam terhadap sesama manusia.

~ ~ ~ ~ ~

pallayarang tiang layar: *tepoki* == *na natunrung bausuk lombo*, patah tiang layarnya diserang angin badai.

~ ~ ~ ~

pallima laksamana: == *na pakbunduka ri tamparang*, laksamananya angkatan laut.

~ ~ ~

pallu dapur;

1. *appallu-pallu* memasak;

palhu-palhu masakan; gulai;

palhu kari kari: *punna* == *lombo pannanrednna*, kalau kari besar makanannya; 2. *carakdek* ==, pintar memasak.

papallu gerau: *sallomi akjari* == *ri ballak lompoa*, sudah lama jadi gerau di istana;

pallu cekla peda: *jukuk* ==, ikan peda; *jukuk* == *nataipa lolo nakakdokang*, ia makan dengan gulai ikan peda dan mangga muda.

~ ~ ~ ~ ~

paloik peluit; sempritan: *aksakrami* == *na kappalaka*, sudah berbunyi peluit (seruling) kapal untuk berangkat.

~ ~ ~ ~ ~

palompong lambung: *lekbakna annganre tinrona jari lari*

naiki == *na*, baru saja selesai makan ia sudah tidur (merebahkan diri) sehingga lambungnya lari ke atas (mencuat).



palu palu;

palu-palu tungkul; godam.



palukkak pencuri: *tikring kuukrangimi* == *anak-anaka*, tiba-tiba kuingat pencuri anak-anak.



palusuk palsu;

ampalusuki memalsukan: *inai* == *bate limangku*, siapa yang memalsukan tanda tanganku.



pama rumput laut yang berdaun panjang



pamada undangan: *akjappami surak* == *na*, sudah beredar undangannya.



pamatarak bantat; nasi setengah masak.



pamimping pemimpin: *i Amin akjari* == *ri Muhammadiyah*, si Amin menjadi pemimpin Muhammadiyah.



pammajak wajan; kualii: *ammalliko* == *panyyanggarang jukuk*, belilah kualii untuk menggoreng ikan.



pammakkang para-para; loteng: *i rate-makik ri* == *a ampi-lamgeriak*, di atas para-para saja anda mendengarkan aku.



pammanakang famili: *jai* == *na*, banyak familinya.



pammarenta pemerintah: *amminawangkik ri panjokjokna* ==, kita harus ikut pada petunjuk pada kehendak perintah.



pampang banjar; rata;

appampang berbanjar: *teako* == *i ri aganga kanulawai tau numaloo*, jangan berjalan berbanjar, karena menghalangi

orang lalu;

allepampang ambil semua;

bilang pampang rata-rata: *lompona sibilangang sibatu, cakdina limampulo, jari == tujupulollima*, yang besar kena seratus perbiji, yang kecil kena limapuluh, jadi rata-rata kena tujuh puluh lima.

~ ~

pana panah: *lokoki nataba ==*, ia luka kena panah.

~ ~ ~

panaik naikkan: *kujujungi kamma mata alloa, ku == ri palaklima kamma mahkotaya*, hamba junjung bagai mahkota.

~ ~

panca sejenis balai-balai yang diberi berkisi-kisi sekelilingnya dan dipakai untuk mengusung pengantin raja dsb.: *==rapang-rapang garuda*, usungan yang menyerupai garuda; *nibuleki ri ==*, ia diusung dengan usungan panca.

~ ~ ~ ~

pancaroba pergantian musim: *antamami museng ==ya, tenamo natantu olaanna anginga*, sudah musim pancaroba, arah angin sudah tidak tetap.

~ ~ ~ ~

pancasila pancasila; lima asas.

~ ~

panda panda; binatang dari Cina.

~ ~

pandang I pandan: *==akkatinting*, pandan duri; *lekok ==*, daun pandan; *tapperek ==*, tikar pandan; *balliangak tapperek == ri pasaraka*, belikan saya tikar pandan di pasar.

~ ~

pandang II nenas: *jai == takgentung-gantung ri gakdea*, banyak nenas tergantung di kedai.

~ ~ ~ ~

pandegararak pendekar: *sirumpaki para == akmancak ri*

pasarak malanga, bertemu sama-sama pendekar dalam permainan pencak silat dalam pasar malam itu.

~ ~ ~

pandeng pending; hiasan dada; sabuk dari mas atau perak.

~ ~ ~

pandu pandu penunjuk jalan: *jai ==mange akkema ri paranna Karebosi*, banyak pandu mengikuti perkemahan di Lapangan Karebosi.

~ ~ ~

pangalamang pengalaman: *i Amat ampau-paui ==na ri wattuna bunduka*, si Amat menceritakan pengalamannya semasa perang.

~ ~ ~

panggalasang nama sejenis ikan laut; ikan barakula.

~ ~ ~

panggang kangkang;

takpanggang terkangkang.

~ ~ ~

panggong panggung: *appareki == pakkarenang*, ia membuat panggung tempat bermain.

~ ~ ~

pangka cabang: *anjo aganga == tallui*, jalanan itu bercabang tiga.

~ ~ ~

pangkak pangkat; tingkat;

sampangkak=pangkak sebaya: *niak appak burakne runka ==*, ada empat pemuda sebaya.

~ ~ ~

pangke tangkai: *sappei ==na taipaya nairik anging sarro*, patah tangkai pohon mangga itu ditiup angin kencang.

~ ~ ~

pangkuluk kapak: *==napake annakbang kayu*, kapak dipakai menebang kayu.

~ ~ ~

panjonjok telunjuk: *nakokkoki ==na*, ia menggigit telunjuknya (kecewa); *sikekdeki tappuk ==na naekbak lading*, hampir putus telunjuknya kena pisau.

~ ~ ~

panna harap; maksud;

panna-panna maksud: *apa nu==*, apa yang engkau maksudkan?

~ ~ ~

pannang

appannang tergenang: *jeknek pannanga ri tanngana anjo tanaya accilak-cillak*, air tergenang di sawah itu, berkilau-kilauan.

~ ~ ~

panne piring: *==pannganreang*, piring tempat makan; *alleangak == pannganreang*, berikan piring untuk makan; *repeki == pannganreanna*, dipecat dari jabatannya; hilang penghidupannya.

~ ~ ~ ~ ~

panngadelang pengadilan: *==anngurusuki parakaraya*, pengadilan yang mengurus soal perkara; *anjo parakaraya niakmi ri ==a*, persoalan itu sudah ada di pengadilan.

~ ~ ~

panngai cinta kasih: *sannaki ==na ri anakna*, ia sangat cinta pada anaknya.

~ ~ ~

panngajai sirih pinang: *napassangkaktommi ==na nitan-roiang*, dan dilengkapi juga sirih pinang lalu diberikan.

~ ~ ~

panngalak pagar: *appangalak koko* memagar kebun

~ ~ ~

panngalik segan, malu

nipanngaliki disenangi: *nialleang tongi kananna na ==*, didengar bicaranya dan disegani.

~ ~ ~ ~ ~

panngapettai karunia: *anggappai ==ri Allataala*, ia mendapat karunia dari Allah Taala.

~ ~ ~

panngempang empang; tebat: *assuluki ri ==a anyakkalak jukuk*, ia ke empang untuk menangkap ikan.

~ ~ ~ ~ ~

panngerangi akibat; pengaruh: *anne nakakjalak jukuka* == *na bausuk sarringa*, harga ikan menanjak naik adalah pengaruh arus yang deras.

~ ~ ~ ~ ~

pangulu I penghulu: == *na tau matappaka*, penghulu orang beriman.

~ ~ ~ ~ ~

panghulu II gagang: *appareki* == *berang*, ia membuat gagang parang.

~ ~ ~ ~ ~

pannyu penyu: == *akbayao ri biring kassika*, penyu bertelur di tepi pantai.

~ ~ ~ ~ ~

panrak rusak

ammanra-manraki merusak; mengganggu: *tau la==a ri pakrasanganga*, orang yang akan mengganggu negeri.
kapanrakang kerusakan: *gauk nipanggappaia paccalla siagang* ==, perbuatan yang dapat mendatangkan celaan dan kerusakan.

~ ~ ~ ~ ~

panrang ganas: *anjo anak-anaka* == *i*, anak-anak itu mengganas.

~ ~ ~ ~ ~

panre tukang; pandai: == *besi*, tukang tempa besi; pandai besi.

~ ~ ~ ~ ~

panrita ahli: *appalak anak burakne bajik-bajik na barani na* ==, memohon anak laki-laki yang gagah dan berani lagi ahli (pintar).

~ ~ ~ ~ ~

pantarak

i apantarak di luar: *i pantarakmako attayang*, di luar saja menunggu

pantarang di luar; di luaran: *i* == *pakkekbuk ammenteng*, berdiri di luar pintu.

~ 2 2

pantirik pentil: == *bang sapeda*, pentil ban sepeda.

~ 2 2 0

pantisik endap: == *cerak*, endapan darah.

~ 2 2 1

pantong pantun; nyanyian.

~ 2 2

papa jaro: *daserek* ==, rantai jaro.

~ 2 2

papang papan.

~ 2 2 2

papparak 1. habis; musnah: == *i olok-oloka nataba garring*, musnah (habis) hewan peliharaan kena sakit. 2. kupas *paparaki kalukua* kupas kelapa itu. 3. gundul; tidak berbulu.

~ 2 2

pappak 1. potong, 2. batang;

ammappak memotong: == *uk*, memotong rambut;

sipappak sebatang: == *bulo*, sebatang bambu;

samapappak rata; sama rata; sama panjang.

pasimpappak ratakan.

~ 2 2

para I masing-masing: == *erokngasengi nikana koasa*, masing-masing dipandang orang berkuasa.

~ 2 2

para II semua: *alleang* == *ammuntuluk bajik siagang kasalamakkang*, hingga semua mendapat kebaikan dan keselamatan.

~ 2 2

para III sesama; sama-sama: == *eroki*, sama-sama mau; *para nipakjari ri Allah Taala*, sesama diciptakan oleh Tuhan.

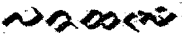
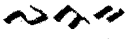








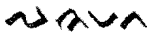
~ 2 2 2

parada cat: *na* == *gauki rinrinna ballakna*, ia mencat biru dinding rumahnya.

~ 2 2 2 2

~ 2 2 2

paradana mantari perdana menteri: *nanisurokiokmo* == *ri karaenga*, maka disuruh panggillah perdana menteri oleh raja.

-  parahadelek rapat.
-  paraka rawat; asuh.
ammarakai merawat; mengasuh;
paparakai perawat; pengasuh: *naboyangi* == *anakna*, ia mencari orang untuk mengasuh anaknya.
-  parakang pelesit; *nakana taua sarroi niak* == *ri anjo pamintanganna*, kata orang di tempat itu sering ada pelesit.
-  parakara perkara: *ia nisuro ambayaraki sikamma ongkosokna* == *ya*, semua ongkos perkara dibebankan padanya.
-  parakkak lem: == *nipake apparakkak pakrokok surak*, lem dipergunakan melempur surat.
-  paralakkeng pekarangan: *tunggalak barikbasak natangkasi* == *ballakna*, tiap pagi dibersihkan pekarangan rumahnya.
-  parallu I butuh;
kaparalluang kebutuhan;
ammaralluangi membutuhkan: *taena* == *pappiasengang*, tidak membutuhkan penjelasan.
-  parallu II perlu; wajib: == *kik ati-ati*, perlu kita hati-hati;
kaparalluang keperluan.
-  paramadani permadani *tapperek* ==, tikar permadani.
-  paramaisuri permaisuri: *sabak nataklangeranna* == *tianang*, karena ia telah dengar bahwa permaisuri hamil.
-  paramata permata: == *salapang rupanna*, permata sembilan macam; == *cincing*, permata cincin.

- ~paio** paramisi izin; permisi: *appalak* == *ri manggena*, ia minta izin pada ayahnya.
- ~pa** parang padang; tanah lapang: *ri wattunaijapa bajik buttaya kussuluk ri* == *akkalawaki tedong*, pada waktu masih aman saya keluar ke tanah lapang mengembala kerbau; == *tattarak*, padang luas.
- ~pata** parange budi pekerti; perangai; tabiat: *carakdeki anngalle-alle pakmaik nabajik* ==, ia pintar bergaul dan baik perangainya.
- ~papi** paranggi bangsa ==, orang Portugis; *apang* ==, nama penganan dibuat dari tepung terigu dan gula aren.
- ~papa** pararang biawak: *tallung kayumi* == *nigappa nijakkalak*, sudah tiga ekor biawak tertangkap.
- ~papa** paraseng persen: *lanri patirikna anjama na nisare* == *ri punggawana*, karena ia rajin bekerja maka ia mendapat persen dari majikannya.
- ~pam** parasikok panjar: *appalaki* == *limampulo rupiah*, ia minta panjar lima puluh rupiah.
- ~papa** paratugalak pertugal; *jambu* ==, jambu pertugal (jambu biji); *orasaki raponna* == *a*, lebat buahnya jambu pertugal itu (jambu biji itu).
- ~papa** parawang perawan; == *toa*, perawan tua; *pintallumi bunting tuli* == *toa*, sudah tiga kali ia kawin selalu dengan perawan tua;
- ~papa** parawira perwira.
- ~pa** pare I padi
- ~papa** Pare-pare II nama satu kota di Sulawesi Selatan.

~ca

parek bentuk; buat: *antekamma* == *na*, bagaimana bentuknya;

kadera bate == *na*, kursi buatannya;

apparek membuat: == *parek*, membuat, mengada-ada; *teako* == *i*, jangan kamu mengada-ada;

parekang calon: == *bunting*, calon pengantin; == *guru*, bakal guru;

parek-parek 1. bimbingan; model: *gakgana* == *na*, indahnya modelnya; 2. perbuatan atau perkataan yang dibuat-buat (omong kosong): *teako tappaki ri ia bicara na* == *antu*, jangan percaya pada dia itu hanya perkataannya yang dibuat-buat.

~ca

parenta 1. aba-aba; komando: *pilangeri* == *ya*, dengarkan aba-aba (komando); 2. perintah;

mapparenta memerintah;

tumapparentaya orang yang memerintah (pemerintah);

amparentangi memerintahkan: *inai* ==, siapa yang memerintahkan.

~ca

parepek desak; pepet: *ni* == *mange ri seppaka*, didesak ke tempat yang sempit.

~ca

paressa periksa;

paparrassa pemeriksa.

~ca

parewa perkakas; alat-alat: == *ballak*, perkakas rumah; == *tannung*, perkakas tenun; == *tedong*, alat-alat pertanian (bajak dsb); == *jarang*, abah-abah kuda.

~ca-

pari- -kan: *pari-ballak*, rumahkan;

~ca

paria peria (n. tumbuhan yang dibuat sayuran) pahit rasanya;

gangang ==, sayuran peria.

~i~m~u

pariama abad: *tallu* ==, tiga abad; *si* ==, seratus tahun; ==
umurukna, sudah satu abad (seratus tahun) umurnya.

~i~a~i~i

pariati tanggap, perhatikan: *taena nana* == *jama-jamanna*,
ia tidak perhatikan pekerjaannya.

~a~i

parok parut;

ammarok memarut: == *i kaluku*, ia memarut kelapa.

~a~a

parrang I tahan; betah: *takkulleamak* == *i kana kodina*, aku
tak betah lagi mendengarkan hinaan semacam itu.

~a~a

parrang II awet; tahan lama; tidak lekas rusak: == *lolo*, awet
muda.

~a~a

parrang III tabah; tahan.

parrangi cecal hati: == *amngerang pakrisik pakmaik*, ia tabah
menderita; *iaji nikana burakne niaka parrang-parranna*,
yang dianggap jantan ialah laki-laki yang tahan uji.

~i~a

parri *apparri-parri* bergegas; buru-buru: *naia barik-*
basaknamo == *mi ambangung*, adapun paginya buru-
burulah dia bangun.

~a~a.

parru aring: *bissai bate meanu ianna* ==, siram sesudah
buang air kecil supaya jangan aring.

~a~a.

parruk perut; usus: == *lompoa*, usus besar; *lokoki* == *na*
nitobok anjo tau assibajia, orang yang berkelahi itu
luka perutnya kena tikaman.

~a~a.

paruru

apparuru berkemas; bersiap: *naia barikbasaknamo massing*
== *mi na'jappa assulukang paksarangang*, adapun
pagi-paginya masing-masing bersiaplah dan berjalan

keluar kampung.

~n~o.

parutusuk urus; ladeni;

apparutusuk mengurus, meladeni: *inai* == *i anjo anak-anaka*, siapa yang akan mengurus anak-anak itu.

~no

pasak I pas; surat izin kepergian.

~no

pasak II pas; cocok; *pasaki ukuranna*, pas ukurannya, cocok ukurannya

~non

pasala elak;

appasala mengelak: == *kale*, mengelakkan diri.

~no

pasang pesan; amanat; wasiat;

appasang berwasiat: *lekbaki* == *mate tommi*, setelah selesai ia berwasiat iapun mengembuskan napas yang menghabiskan;

~non

pasang-pasang ri anging, mantera yang dikirim melalui angin.

passapu destar;

appassapu berdestar; memakai destar: == *i manggena i Ali*, bapak si Ali memakai destar.

~non

pasara hidang *appasara* menghidang; == *kanre*, menghidangkan nasi

~non

pasarak pasar; pekan: *pasar-pasarak nitayang*, *pasarak nitayang misseng*, == *pole ka tuteaji kutaeng*, tiap waktu pasar ia ditunggu, waktu pasar lagi ditunggu, mungkin orangnya tidak mau datang.

~no

pase fasih: == *memang tongi nilanngerek pasuk-pasuluk kananna punna tau carakdek*, kalau orang pandai yang memberikan ceramah memang fasih kedengaran tutur bahasanya.

~<0

pasek pasik; buruk kelakuan; jahat; berdosa besar.

kapasekang kepasikan: *pakabellai kalennu ri* ==, jauhkanlah diri dari kepasikan.

~0~

pasilo selasar; serambi: *na==i ballakna ka bambangi alloa*, diberj serambi rumahnya untuk pelindung dari panas matahari.

~0~

pasitolok pistol: *pihuru* == *antabai*; ia kena peluru pistol; *amngangkangi* ==, ia memegang pistol.

~0~

pasok paku: *ammukbuki* ==, ia mencabut paku; *akkambang* *bangkenna natokdok* ==, bengkak kakinya tertusuk paku; *attamang* ==, pasang kuda-kuda; bertahan tak mundur.

~0~

pasorang gagang: == *poke*, gagang tombak; *tepoki* == *pokena*, patah gagang tombaknya; *ammentengi* ==, menang dalam perkara atau peperangan.

~0

passa paksa;

nipassa dipaksa; dipaksakan: 1. == *i anjo taua niparessaya*, orang yang diperiksa itu dipaksa; 2. pesa: *puma lakbu lakbak natanming nabalukiseng ri* == *ya*, kalau panjang hasil tenunannya digulung lagi pada pesa.

~0~

passalak pasal; hal; sebab; perkara: == *ruampulo undang-undang dasarak*, pasal dua puluh undang-undang dasar; == *apaseng nupassigeakkang?*, hal apa lagi yang engkau pertengkarkan?; *apa* == *napakkalarroang*, apa sebabnya ia marah; *jai sikali* == *antabai*, amat banyak perkara yang menimpa dia.

~o

passang parau: *ia nataba lilik appidato mingka* ==, ia kena giliran berpidato tetapi parau.

~o~a

passanngali kecuali: == *garringi nataena battu*, kecuali sakit ia tak datang.

~oo

passasang sumbat: == *botolok*, sumbat botol; *teako sungkei* == *na botoloka*, jangan buka sumbat botol itu.

~o

passu dengus;

appassu mendengus: *allanngerek sakra meong* ==, mendengar suara kucing mendengus.

~ov

passukmak peniti: == *kubayak*, peniti kebaya; *balliangak jarung panjaik siagang* ==, belikan saya jarum penjahit dan peniti.

~o

pasu 1. angglap; tipu; mengambil hak orang; 2. puser; 3. mata kayu; 1. *jai tau na* ==, banyak orang yang ditipunya; 2. *lima* == *ma jaranna*, kudanya mempunyai puser lima; 3. *kodi nikattang anne kayua jai* ==, kurang baik diketam kayu ini sebab banyak matanya.

~o||

pasukang pasukan.

~a

pata punya: *mai* ==? siapa yang punya?

~a

pataja

papataja persiapan; persediaan; bekal: == *mate*, persediaan kalau meninggal.

~a

patak

appatak bermain gundu

~a

pataka pataka; bendera lambang pasukan; panji-panji

~a

patala hidangan; sajian;

appatala menghidangkan: == *kanre-kanreang*, meng-

hidangkan makanan.

~ ~

patang empat: == *pulo*, empat puluh: == *pulo allo*, ==
pulo banngi, empat puluh hari empat puluh malam.

~ ~ ~

patapa pertapa: *jai* == *aklampa 'ntamak ri romanga*, banyak
pertapa masuk hutan.

~ ~ ~

patappak percaya: *tena kupatappa:* , saya tidak percaya.

~ ~ ~ ~

patappasak hempaskan; *appatappasak*, menghempaskan.

~ ~ ~

patara menadahkan; tadah;

ampatara menandahkan: == *palak limanna allo banngi*,
menadahkan tekapak tangannya siang malam.

~ ~ ~ ~

patarong patron; model; pola;

patarong baju pola baju: *appalak tulungak kisareak amngin-*
rang == *bajunta*, saya minta tolong kiranya dapat
dipinjamkan pola baju Anda.

~ ~ ~

patasak rapi; gagah; indah; tampan: == *memang tongi*
parekna, memang rapi buatannya; *pakeang* == *napake*,
pakaian gagah (indah) ia pakai; == *memang tongi*
ammake, tampan sekali ia berdandan.

~ ~ ~ ~

patiha fatihah (surah yang pertama dalam Al-Quran).

~ ~ ~ ~

patirik rajin: *tuli* == *i anjama-jama*, selalu ia rajin bekerja.

~ ~ ~

pato carter: *ammato*, mencarter.

~ ~ ~

patok patut; pantas: == *i ningai kamma kacarakdeki*
napatirik anjama, patut kalau ia disukai orang karena
pintar dan rajin bekerja.

~ ~

patta peta; gambar; dena;

patta-patta gambar-gambar: *jai* == *ilalanna anjo bokboka*,
banyak gambar-gambar di dalam buku itu.

pattang gelap; malam;

sipattang semalam: *siallo maki 'nne* == *tenannganre*, sudah sehari semalam kita tidak makan.

pattasak simpan: == *mi 'nne jama-jamannu na kiklampa*, simpanlah pekerjaanmu lalu kita berangkat.

pattasi kanji: == *nipake anngakdori care-care*, kanji dipakai mengeraskan kain.

patti peti: *taena nakkule nasungke* == *na*, tak dapat ia buka petinya.

pattuang andal;

ampattuang mengandalkan: == *kalenna riapa-apamamo*, mengandalkan dirinya pada segala urusan.

pattung nama ukuran beras.

pau bicara; kata: *bodo* == *narapikmi allo nipattantua*, pendek kata sampailah pada hari yang ditentukan;

pau-pau kisah; cerita: *anne kamma lakupassukkukmi* == *nna*, sekarang ini akan kusempurnakan kisahnya.

pauk tambat;

paukang tambatkan; == *i* bembemu tambatkan kambingmu
tappauk 1. tertambatkan: == *mi tedong lekleng tunuanna*, sudah tertambat karbau hitam (besar) persediaan upacara kendurinya; 2. semerbak; menyeluruh: == *rasanna*, semerbak baunya.

paulak perampok; pencuri.

payung payung: *appasaniasako* == *ri gintingang tabosina*, sediakan payung sebelum hujan.

peccorok gelincir;

tappeccorok tergelincir: == *i bangkengku*, tergelincir kakiku.

pedalak pedal: *panraki* == *sapedana*, rusak pedal sepedanya.

peka peka: *masina tallu* == mesin tiga pk

pekang kail; pancing: *jukuk alle* ==, ikan hasil pancing.

pekdak botak: == *mi ulunna*, sudah botak kepalanya.

pekko bengkok;

akpekko-pekko bengkok-bengkok.

peknyak pesek; gepeng: *kakmurunna* ==, hidungnya pesek;

akpeknyak menjadi gepeng: == *i naolo oto*, ia menjadi gepeng diinjak oto.

pelak buang; hilang;

tappelak terbuang; hilang: *jarung naboya*, *na pangkuluk* ==, jarum diharap, dan kapak terbuang.

pele pel (pil): *balliangak* == *pakballe andikmu karammusuki*, belikan saya pil untuk adikmu karena ia demam.

pelleng 1. peleg: *pelleng sapeda*, peleg sepeda, roda sepeda 2. film: *pelleng India*, film India.

pelok gulung: *na* == *mi sombalakna*, ia sudah gulung layarnya;

pelokang alat untuk menggulung layar.


pelorok peluru; pelor: == *na marianga*, peluru meriam.


pempeng dempet;


appempeng berdempet: == *i karameng limanna*, jari tangannya berdempet.


pena pena; *angukirik siagang pena* menulis dengan pena


Penang I (nama sebuah kota di Malaysia)


 **penang II** kuyu; murang, lesu; sedih hati: ==i *rupanna*
mukanya muram.


 **pendek** pendek; singkat: 1. *talhui sipakagang sitau* ==i *rua*
tinggi, tiga berkawan seorang yang pendek, dua orang
yang tinggi; 2. == *sikali bicaranna*, singkat sekali
bicarannya.


 **penggo** tetelo; pileren (penyakit ayam), kepala ayam selalu
tunduk ke bawah atau miring.


 **pengka I** pisah
sipengka berpisah: *anrinnimakik* ==i di sinilah kita berpisah.


 **pengka II** cabang; simpang;
pamengkang pembelokan; persimpangan: == *agang*,
persimpangan jalan.

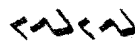
 **penjang** (n.ikan laut kecil-kecil):


 **peok** lumpur: *rakmasak attalaka* ==, kotor berlumur dengan
lumpur.


 **pepak** kasip: ==*mi waktua*, waktunya sudah kasip.

 **pepe** bisu: *tau* ==, orang bisu.

 **pepek** api: *eroki aktunu jukuk na taena* ==, hendak
membakar ikan tetapi tidak ada api; *kamma kapasak*
na ==, seperti kapas dengan api.

 **peppek** pukul: *apantu nu* ==, apa yang engkau pukul;
ammeppek memukul; == *kasorok* memukul kasar
pappepek pemukul. == *kasorok* pemukul kasar

 **peppesek** esang: == *urusuk*, mengesang ingus.

 **pepu** tanggalkan; pipil: *ammepu biralle* memipil jagung;
ammepu menanggalkan: == *biralle*, menanggalkan jagung

dari tongkolnya.

ㄟㄨㄆ

pera peras: *perai antu lipak basaya* peras sarung yang basah itu.

ㄟㄨㄆ

perak perak: *doek* ==, uang perak.

ㄟㄨㄆ

pere hunyung; liuk;

tappere-pere terhuyung-huyung: *i Sakka* == *ri tingkaseka*,
si Sakka terhuyung-huyung di pematang.

ㄟㄨㄆ

perek per: == *oto* per oto

ㄟㄨㄆ

pereng sayu: *tappereng-pereng matanna*, matanya tersayusayu; ngantuk.

ㄟㄨㄆ

perong peron; pelataran stasiun kereta api.

ㄟㄨㄆ

perosok sejenis batu permata: *ammakei cincing paramata*
==, ia bercincin yang berpermata batu peros.

ㄟㄨㄆ

pesek pesek **kammuru** == hidung pesek

ㄟㄨㄆ

peru negara di Amerika Latin dengan ibu kota Lima.

ㄟㄨㄆ

perung perum: perusahaan umum.

ㄟㄨㄆ

peso I ceruh;

ammeso menceruh: == *berasak*, menceruh beras.

ㄟㄨㄆ

peso II peso; nama mata uang Spanyol, Filipina dan Amerika Latin.

ㄟㄨㄆ

pesok lumpuh: *natabai garring* ==, dikena penyakit lumpuh.

ㄟㄨㄆ

pesola tawakkal; menyerahkan diri: *appesola mange ri Allah Taala* menyerahkan diri kepada Allah.

ㄟㄨㄆ

pesona daya tarik: daya pikat: *i Basok nataba pesona i Basse*, si Basok kena daya tarik (kecantikan) si Bassek.

ㄟㄨㄆ

PETA Pembela Tanah Air; tentara bantuan Jepang pada perang dunia II.

ㄟㄨㄆ

petak petak: *tana sipetak* sawah satu petak.

petek-petek kendaraan roda empat angkutan kota di Sulawesi Selatan.

petok kental: *dawak* ==, tinta kental; == *dudui batemu akbasa labuk parekang onde-onde*, terlalu kental caramu mencampurkan adonan onde-onde.

petorok petor; kontroler: *kammai 'njo parentana tuang* ==, begitulah perintahnya tuan kontroler.

pia sembuh: == *mi lokokna*, lukanya sudah sembuh.

piama piama; baju piama

pianderek sindir: *taena na ningai ri ampik-ampikna nasabak nangai akkana* == *a*, tidak disenangi oleh tetangganya sebab suka menyindir.

picak pijit: == *i ulunna ammaknu barang assau-sauji nasakring*, pijit kepala ibumu agar urung peningnya.

picca pucat; kecewa: == *rupanna*, pucat mukanya.

piccok buta sebelah: *tau* ==, orang buta sebelah matanya.

pidato pidato: *appidato*, berpidato

pija pijit;

ammija memijit: == *itaipa*, ia memijit mangga.

pijak rekat;

pappijak perekat; lem: == *napake akpadakkik buyang*, lem dipakai merekat kertas.

pik 1. liat: *butta* ==, tanah liat; 2. getah penangkap burung.

pikatu

appikatu mengirim: == *doe mange ri manggena*, mengirim uang kepada ayahnya;

pappikatu kiriman: *amngerang* ==, membawa kiriman.

𐄂𐄃𐄄

pikdi kedip;

akpikdi-pikdi berkedip-kedip: == *matanna*, berkedip-kedip matanya.

𐄂𐄃𐄄𐄅

pikdia pidya: memberi buka puasa kepada orang sebagai pengganti diri kita (karena tidak mampu puasa).

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆

pikkirik pikir: *apa'ntu nu* == *nummantang-akdandang*, apa yang engkau pikirkan sehingga engkau termenung.

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆𐄇

piklasak pucat: == *i tanjakna lekbak garring*, pucat mukanya sesudah sakit.

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆𐄇𐄈

pikru ludah;

akpikru meludah: *teako* == *ri daparaka*, jangan meludah di lantai; == *kebok*, penghinaan: menghina.

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆𐄇𐄈𐄉

pikuluk pikul (ukuran berat);

sipikuluk sepikul: *talluji rupia* ==, hanya tiga rupiah sepikul.

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆𐄇𐄈𐄉𐄊

pikkuk bengkok: *limanna pikkuk*, tangannya bengkok

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆𐄇𐄈𐄉𐄊𐄋

pilak makin; == *tingi*, makin tinggi; == *katambangi kikirikna anakna*, anaknya makin bertambah kikir.

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆𐄇𐄈𐄉𐄊𐄋𐄌

pilarak pilar; tiang penguat.

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆𐄇𐄈𐄉𐄊𐄋𐄌𐄍

pile pilih: *piti pile* == *i*, salah pilih; *balanak nipile* ==, sangat bagus semuanya (pepatah);

pammile pemilihan; pilihan: *wajiki ri rupa taua nikanaya tangarak siagang* ==, wajib bagi manusia yang dikatakan musyawarah dan pemilihan; *pilei kereya nungai*, pilih mana kau suka.

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆𐄇𐄈𐄉𐄊𐄋𐄌𐄍𐄎

pilo bodoh; goblok: *tanpilo* orang bodoh.

𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆𐄇𐄈𐄉𐄊𐄋𐄌𐄍𐄎𐄏

pilollong

appilollong menggonggong: *na* == *tojeng kamma tungarruka*

nilanngerek sanggena batu mange ri ballaka, dia menggonggong seperti orang menangis kedengaran sampai di rumah.

~ ~ ~

piloc pilot; sopir kapal terbang.

~ ~ ~

pimbali timbal-balik; sebelah menyebelah: *karattasaka anne taenapa niteki* == *bali*, kertas ini belum diketik timbal balik.

~ ~ ~

pinaknak perhatikan baik-baik, simak baik-baik.

~ ~ ~

pinangkak generasi: == *la battua*, generasi yang akan datang;

tuju ==, tujuh turunan (generasi); *kupassumpangi sanggenma tuju* ==, saya bersumpah sampai tujuh turunan.

~ ~ ~

pinati pawang: *jai tau batu angkioki anjo* == *a*, banyak orang yang memanggil pawang itu.

~ ~ ~

pinawang ikut; turut;

pinawangi ikuti; turuti: == *apa gaukku*, ikuti apa yang kuperbuat.

~ ~ ~

pinduk sepupu dua kali: == *na tonji battua ri ammakna nabuntingi*, ia kawin dengan sepupu dua kali dari pihak ibunya.

~ ~ ~

ping kali: *ping-tallung* tiga kali.

~ ~ ~

pinggawa boss; tuan; juragan: == *palukkak*, boss pencuri

~ ~ ~

pinra ubah;

amminra berubah: == *akkalak*, berubah akal.

~ ~ ~

pinroi baliki, ulangi: == *pintallung*, ulangi tiga kali; == *kakbaya pintuju*, kelilingi ka'bah tuju kali.

~ ~ ~

pinsang pingsan.

𐄎𐄎

pintak sepupu tiga kali.

𐄎𐄎𐄎

pintalak pintal;

ammintalak memintal: == *bannang*, memintal benang.

𐄎𐄎

pintu pintu; *tassukkemi* == *na Suruga*, sudah terbuka pintu
Surga

𐄎𐄎𐄎

piong pion, bidak

𐄎𐄎

pipa pipa: *taksolongai jekneka ka kajempangangi* == *na*, air
tiada mengalir karena pipanya tersumbat; *eramngangi*
== *kalurukna bapaknu*, bawakanlah pipa rokok
ayahmu.

𐄎𐄎

pipi

pipi = *pipi* kupu-kupu: == *rikkak-rikkak ri pokok bunga-*
bungaya, kupu-kupu berterbangan di atas pohon bunga-
bunga; *punna jai* == *pammatei jai olok anninting ri*
asea, kalau banyak kupu berhinggap di padi akan
diserang ulat.

𐄎𐄎

piping lengket, dempet: *karattasak appiping*, kertas
berdempet.

𐄎𐄎

pippik cekak: *apanjo na* == *tau numaloo*, apa yang dicekak
orang yang lalu tadi.

𐄎𐄎𐄎

pippisik 1. cendawan; jamaur; 2. pippisik urusuk, pencet ingus.
pippisang sudah ditumbuhi cendawan: == *mi kayu lekbaka*
natakbang na ta nakerekapa, sudah ditumbuhi
cendawan kayu yang telah ditebangnya dan belum
digergaji. *attimbomi* == *a ri tukakna natabattua*, sudah
tumbuh cendawan pada tangganya dan ia belum datang.

𐄎𐄎𐄎𐄎 piradosi taman kesenangan Adam dan Hawa.

~A

pirang beberapa; berapa: == *alloang ngareja na 'mmaliammo ri pamgamaseanna Allah Taala*, beberapa hari saja dia sakit berpulanglah ke rahmatullah; == *kayu*, beberapa ekor.

~A

piring piring: == *cangkirik*, piring pengalas cangkir.

~O

pisa visa; izin memasuki negara lain.

~O

pisang I pikul; angkut; usung

nipisang-pisang dipikul-pikul: *sala ia iannamamo la* ==, apa-apa saya yang akan diangkat-angkat atau dipikul-pikul.

~O

pisang II *pisang ijo* pisang berlapis tepung berwarna hijau; *pisang epek*, pisang epek.

~O

pisangka larang;

nipisangkai dilarang: == *mi akkare=karena anrinni*, sudah dilarang bermain di sini.

~A

pita pita: *pita masina tekpita* mesin ketik.

~A

pitaming vitamin.

~A

pitara patara; tadah; tampung: == *i anjo jekneka ammattika lonna tappelak*, tadahlah air yang jatuh bertitik itu supaya tiada terbuang.

~A

piti awur; sembarang: == *jappa-jappai*, ia mengawur berjalan == *alle-allei*, sembarang ambil; *teako* == *alle-allei*, jangan sembarang ambil.

~A

pitika ramal: *napanimbakkangi* ==, ia bukakan buku ramalnya.

~A

pitinak fitnah; menjelekkan orang lain;

appitinak memfitnah: *teako eroki* == *parannu tau*, jangan

suka memfitnah sesama manusia.



pittarak

appittarak membayar fitrah: *siapa tau* ==, berapa orang yang membayar fitrah.



pittok patuk: *butai matanna ni* == *ri anronna*, buta matanya karena kena patuk oleh induknya.



piwali

appiwali menjawab; menyahut: *na'* == *mo i Rabai*, maka menyahutlah si Rabai; *na'* == *mo sang ataya*, dan menyahutlah sang budak.



poa

tappoa rebah: == *i mange ri boko*, ia rebah ke belakang; *lompoi battanna* == *i punna assulungkai*, perut ia besar jadi kalau duduk bersila ia rebah ke belakang.



poali

appoali menyahut: *pissiapangi nikiok na ta* == *a*, berapa kali dipanggil tidak menyahut.



pocak ramas;

ammocak meramas: == *i labuk parekang kanrejawa*, ia meramas tepung untuk membuat penganan.



poccik puser; *ta tappukapi* == *na*, belum putus tali pusarnya. ki. masih anak-anak betul.



poeng lagi: *apa* == *nuboya rinmi*, apa lagi kau cari di sini.



poge birat: == *i muncenna*, moncongnya berbirat.



poka 1. garap: *tana* == *iang*, tanah garapan 2. belah *luarakmi kokonna lekbak na* == *i*, sudah luas tanah yang dibuka untuk berkebun. 2. *pokai anne kayua* belah kayu ini.

~ ~ ~ ~ pokarak hancur; bongkar: == *ulunna nataba pelorok*, hancur kepalanya kena peluru; *na* == *mi ballakna*, ia bongkar rumahnya.

~ ~ ~ ~ poke tombak;
ammoke menombak (menusuk dengan tombak).

~ ~ ~ ~ pokkik tidak berekor (tentang ayam atau binatang lain):
jangang ==, ayam tidak berekor; *tedong* ==, kerbau yang tidak berekor; *tena naniballi tedonga*, *ka tedong* ==, kerbau yang hendak dijualnya tiada dibeli orang, karena tiada berekor.

~ ~ ~ ~ pokkok buntung; papak; tidak lancip: *baju* ==, baju lengan pendek; *akbaju* == *i*, ia berbaju lengan pendek.

~ ~ ~ ~ ~ pokkolok tumpul: == *sikali anjo ladinga*, pisau itu terlalu tumpul; == *pattujuang*, malas berusaha; *ki*. == *nawa-nawa*, tumpul otaknya, bodoh; bebal.

~ ~ ~ ~ pokok I pohon; pokok (modal): == *kalukumna appulo sakbu tommi*, pohon kelapanya sudah berpuluh ribu; *lakbusukmi* == *na*, modalnya sudah habis.

~ ~ ~ ~ pokok II asal; dasar; permulaan: *apa* == *na*, *apa paka-ramulanna*, bagaimana asal mulanya.

~ ~ ~ ~ ~ pole I pula; juga: *kammaya tompa* == *pasijanjianta punna niak sala sekreta anne appaka anggappa dallek*, *ia seng massing kitawa-tawa*, demikian pula perjanjian kita bila ada salah seorang di antara empat orang ini mendapat rezeki, itulah kita bagi-bagi.

~ ~ ~ ~ ~ pole II pula; lagi: *siapa sallona tianangi* ==, beberapa

lamanya hamil lagi; *taung* ==, tahun depan; *taung* ==
erokmi ammoterek ri pakrasanganna, tahun depan ia
sudah ingin kembali ke negerinya;

nipolei disembuhkan: == *ri sanroa garrinna anjo tau loloa*,
di obati oleh dukun supaya hambar penyakit anak gadis itu;
erang pole hasil jerih payah: == *na tonji napake akbunting*,
hasil jerih payahnya juga ia gunakan untuk ongkos
perkawinannya.

sipolei rujuk kembali: *anjo tau sisaklaka* == *mi*, orang yang
telah lama bercerai sudah rujuk kembali.

~ ٧٦١

polo polo; permainan bola (di air atau berkuda).

~ ٧٦١

polong potong;

sipolong sepotong: *sare-sak sabunta* ==, harap berikan sabun
sepotong;

pammolongang pembantaian: == *tedong*, pembantaian
kerbau.

~ ٧٦١

pomuda pemuda.

~ ٧٦١

pondok gubuk: *ammantangi ri sekrea* ==, ia tinggal di sebuah
gubuk.

~ ٧٦١

pone Bone: *Arung Pone* raja Bone.

~ ٧٦١

ponggo bebat; borgol.

niponggo dibebat: *anjo palukkakaka salloamo niboya*
nigappami == *ri pulisia*, maling yang sudah lama
menjadi buronan polisi itu sudah berhasil dibebat oleh
polisi.


~ ٧٦١


pongko umbut: *nangai annganrea* ==, ia suka makan umbut.


~ ٧٦١

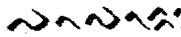
pongku biar aku; == *tallang ri dolangang* biar aku tenggelam


di laut.


 **pongorok** gila, ingin, rindu: *ammarakai tau* ==, ia merawat orang gila.

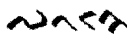
 **ponto** gelang: == *bangkeng*, gelang kaki; *jai seng* == *parekberu na dekdek panrea*, kini banyak lagi gelang model baru yang dibuat oleh tukang (pandai) emas.


 **poppok** pelesit: *nakana taua niak nikana* ==, kata orang ada dikatakan pelesit.


 **popporok** maaf;
pammopporang maafkan: *appalak* == *i ri tau toana*, ia minta maaf kepada orang tuanya.

 **porasak** sembur;
tapporasak tersembur, terhambur: == *i intanga ri bawana*, tersembur intan dari mulutnya.

 **pore I** bijak; jagoan: == *tojangko bela accinik baine*, bijak sungguh engkau memilih perempuan.

 **pore II** gagah; perkasa: == *ballakna*, rumahnya gagah;
appore-poreang bertanding: == *i giok*, cekatan bergerak,
porea giok suro anngurusi, serahkan kepada yang cekatan dalam urusan itu.

 **poro** akan: *doeka anme* == *pakbayaraka inrang*, uang ini akan pembayar utang; untuk: == *sinampek*, untuk sementara; *mantari* == *sinampek*, menteri ad interen percuma; moga-moga, mudah-mudahan: == *niaklalo battu*, mudah-mudahan ia datang.

 **poso** capek; payah; sesak napas: == *dudui battu appitolitoli tau la'mmanramanrakia ri pakrasanganga*, sangat

capek dari mengintai orang yang akan merusak keamanan kampung; letih; lesu; jerih; lelah; habis tenaga: == *i battu akgolok*, ia masih lesu habis bermain bola; *ammari-mari* == *i lima manik sallona*, istirahat 5 menit lamanya.

~naon

posok pos: *niak opasak* == *ri sikolaya*, datang pos pengantar surat di sekolah; *biasatongi niak doek na pappikatuang ri* ==, biasa juga ada uang dia kirimkan di pos.

~naon

possok ronsok; penyok.

~naon

potak kental: == *dudui basana labuk parekang onde-ondea*, terlalu kental adonan tepung untuk membuat onde-onde ini.

~naon

potasak potas.

~naon

pote cerewet: *Samsuddin* ==, si Samsuddin cerewet; *appote-pote* berbicara terus menerus: *tena nanikutaknang ri jassaya na* ==, belum diperiksa oleh jaksa ia sudah berbicara terus menerus.

~naon

poterang kembalikan: == *i doekna taua punna eroki*, kembalikan uangnya orang kalau ia mau.

~naon

poterek

ammoterek pulang; kembali: *niak tong* == *mi battu anjoreng*, ada juga sudah kembali dari sana.

~naon

poti ekor: *tepoki* == *na*, patah tulang ekornya.

~naon

poto poto; gambar.

~naon

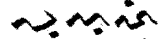
potok simpul; buhul: == *puli*, buhul mati; == *puli 'ntu pasikkokna*, buhul mati pengikat itu; *kuassemmi* == *na*, saya sudah tahu hal-halnya.



potosok kusut: *kammai bannang* ==, seperti benang yang kusut masai.



pua pes *balao ampasabakki garring* ==ya, tikus menyebabkan bercabulnya penyakit pes.



puali sahut; jawab;

appuali menyahut: *punna niagangkik akkana* ==kik, kalau kita diajak bicara kita menyahut.



puang nama gelaran bagi orang bangsawan Bugis.



puasa puasa;

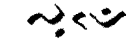
appuasa berpuasa: *buka puasa* berbuka puasa.



puccak 1. kabur; pudar: ==*mi nicinik matanna napakamma sallo garring*, kelihatan matanya kabur karena sudah lama menderita sakit; 2. keruh: ==*i jeknek binangaya ka akbai lekbak bosi*, air sungai keruh akibat banjir sesudah hujan.



pucuk pucuk; kuncup: *mamma* ==*na tangkenna matekno ngaseng*, walau kuncupnya rantingnya manis semua.



pudek kepundung, (n.pohon kayu yang batangnya biasa dibuat tiang rumah).



pudu segera; lekas;

tappudu-pudu tidak segera: == *ampalesangi lipanga ri bajunna karaenga*, tidak segera orang menghilangkan lipan yang mellukat di baju permaisuri.



pue belah: *kammai rappo ni* == *rua*, seperti pinang dibelah dua;



sipue separuh; sebelah: *amngalleko* ==, ambillah separuh.

puik sangat pekat: *lekleng* ==, hitam pekat;



puik-puik nama bunyi-bunyian yang ditiup.

puji suka; puji;

ammuji memuji.

nipuji dipuji-puji;

napuji ia suka: *Dg. Mannuntungi taklalo na ==na erang-erang* pakmaikna; *Dg Mannuntungi ini amat dipuji* perangnya.



pukak pukat; jaring.



pukalak

sapukalak nama sejenis keris atau tombak.



pulak

sipulak-pulak bercampur baur: *taniassengami nirupa ka==mi*, tak dikenal benar lagi karena sudah bercampur baur.



pulana kekal; abadi; awet: *lolo pulana* awet muda.



pulandok kancil; pelanduk: *akkalak ==*, akal bulus; ki. akal yang penuh dengan muslihat untuk menguntungkan dirinya.



pulangisik seringai;

appulangisik menyeringai: *darek ==*, kera menyeringai, gerenyng: *takbangkai anciniki dareka ==*, ia kaget melihat kera menyeringai.



puli seri: *anjo pagoloka pintallumi akkarena ==*, kesebelasan itu sudah tiga kali bermain seri.



pulisi polisi: *anjo pabotoroka nijakkalakmi ri ==*, pemain judi itu ditangkap oleh polisi.



pulitik politik.

pulo I puluh;

ꦥꦸꦭꦸ I ꦥꦸꦱꦸ

sampulo sepuluh: ==*rupiah*, sepuluh rupiah;

appulo berpuluh: *pokok kalukunna* == *sakbu tommy*, pohon kelapanya sudah berpuluh ribu juga.

pulo II pulau: *ri pulo Massalembo tallang*, di pulau Massalembo tenggelam.

ꦥꦸꦭꦸ II ꦥꦸꦭꦸ

punaga kepundung.

ꦥꦸꦤꦒ

pune-pune punai: *jangang-jangang* ==, burung punai.

ꦥꦸꦤꦺ ꦥꦸꦤꦺ

pung sang: == *jonga-jonga siangang* == *kura-kura*, sang rusa bersama dengan sang kura-kura; si: *caritana* == *boyok-boyok*, ceritanya si boyok-boyok.

ꦥꦸꦁ

punggawa kepala: == *paellak*, kepala perampok.

ꦥꦸꦁꦒ

pungku jika aku: == *mate*, jika aku sudah mati; == *tau cilaka*, jika aku orang yang celaka.

ꦥꦸꦁꦏ

pungkuk pinggul: *akkambang* == *na*, bengkak pinggulnya.

ꦥꦸꦁꦏꦸ

punna kalau: == *niak tau nigauk bawang ri kalambusanna*, kalau ada orang yang diperkosa dari kejujurannya.]

ꦥꦸꦤ

puntana benua, bumi, negeri: *anrinni ri* == *ya tena baine*, di negeri ini tidak ada perempuan.

ꦥꦸꦤꦠ

punuk pulut: *ase* ==, beras pulut; *ase* == *lekleng*, beras pulut hitam.

ꦥꦸꦤꦏ

puppuluk

ꦥꦸꦥꦸꦥꦸꦭꦏ

ammuppuluk menebah, memetik: == *tiboang cakdi*, menebah kacang hijau.

puppusuk aus; susut; habis; tamat: == *mi gattana reng otoa*, telah aus karet rem oto itu; == *mi pau-pauanna*, telah tammat riwayatnya.

ꦥꦸꦥꦸꦥꦸꦱꦏ

~.~.~.

pupuruk amblas; hancur; == *sorokauak punna niak pamgassengku ri antu gauka*; hancur luluhlah saya jika benar aku mengetahui akan hal itu;

sipupurang sepenanggungan: *anjo tau ruaya si* == *memang tommi*, orang yang dua itu sudah sepenanggungan.

~.~.~.

purassi gusi: *acceraki* == *ma kanibukkuki giginna*, berdarah gusinya karena giginya dicabut.

~.~.~.

purina paman: *mangge* ==, pak cik; *anrong* ==, mak cik; *mangge* == *nna angkatuoi*, pak ciknya yang memeliharanya.

~.~.

puru cacar: *anakna natabai* ==, anaknya kena cacar;

puru-puru kudis: *bitisikna* == *i*, betisnya kudisan.

~.~.~.

purukang pundi-pundi: *doekna naboliki i lalang* ==, uangnya disimpan dalam pundi-pundi.

~.~.~.

purusuk elus; rawat; pulas;

ammurusuk merawat, memulas: == *uhunna anakna sollanna nammari amngarruk*, ia mengelus-elus kepala anaknya supaya berhenti menangis; == *i jarang paklumba*, ia merawat kuda pacuan; == *i parekang oterek*, ia memulas ijuk untuk dibuat tali; *anjo balu bainea carakdeki* ==, janda muda itu pandai berdandan (merawat dirinya).

~.~.

pusa pusa; kambut untuk garam.

~.~.

pusaka pusaka: *salek* ==, keris pusaka; *naboyai selek* == *na*, ia menuntut keris pusakanya.

~.~.

pussu I

appussu depus, mendepus: *tena niak aklappok pelorokna*

subaga == *ji*, tidak ada pelurunya yang meletus hanya mendepus saja.

~.o.

pussu II bunyi angin pada ban (sepeda, oto) yang bocor atau dibuka pentirnya;

akpussu-pussu mendugas.

~.o.

pusu bangkrut: *taua anjo* == *mi*, orang itu sudah menjadi bangkrut.

~.~.~

putarak putar; pilin.

ammutarak gelitar: *anjo tau nijakkalaka* == *i erok lappasak*, orang yang akan ditangkap itu menggelitar ingin lepas.

~.~

putta musnah; punah: *riolo jai olok-olok nakatuo anne kamma* == *mi*, dahulu banyak binatang peliharannya, kini sudah punah.

~.~.~

puttiri putri: == *Sakandamaya*, putri Skandamaya.

~.~.

putu putu; *putu cangkirik* putu cangkir.

~.~.o.

putusuk sambar; gesek: *na* == *i laso anjing*, disambar angin putih beliung;

ammutusuk menggosok kedua telapak tangan: *ambangunna attinro* == *na*, setiap bangun tidur ia menggesekkan kedua telapak tangannya;

siputusuk baku hantam: *anjo jangang saunganga lappasakna* == *na*, baru saja dilepas ayam sabungan itu sudah baku hantam.

~.~

puwa *garring puwa* sakit kolera menjalar.



rabak rabat; potongan harga; korting.

rabana rebana (gendang yang berkulit sebelah): *anjo kelonga napinawangi* ==, nyanyian itu diiringi oleh rebana;
akrabana bermain rebana (berebana): *bapakku carakdeki* ==, bapak saya pintar bermain rebana.

parabana pemain rebana: *sitau pabiola, rua* ==, *tallu pakelong kubuntuli ri banngia*, seorang pemain biola, dua orang pemain rebana, tiga orang penyanyi saya undang tadi malam.



racak cencang; potong kecil-kecil: *taipa* == *nakanre andikku*, mangga cencang dimakan oleh adikku.



raccak gerodak (tiruang bunyi);
akraccak menggerodak: == *i pattia natuju batu*, menggerodak peti kena batu.



raccik recik: *rakmasaki saluarakku nataba* == *peok*, kotor celana saya kena recik lumpur;

anracciki mereciki: *apa 'njo* == *saluarakku?*, apa itu yang mereciki celanaku?

takraccik tepercik; memercik: *niak* == *kuonjok*, ada sesuatu tepercik saya injak.



racung racun: *attannangi* == *balao ri pannyingkuk ballakna*, ia memasang racun tikus di sudut rumahnya.



raga raga (semacam bola yang teranyam dari rotan): *inai carakdek annganang* ==?, siapa pintar menganyam raga?;

akraga bermain raga: *i Salamak appilajaraki* ==, si Salamak

belajar bermain raga;

paraga pemain raga: *ri Jumpandang jai == pore*, di Ujung

PAndang banyak pemain raga yang hebat (terampil).

ragi warna;

ragi-ragi banyak warna: *berasak == nabonei ri talang*

bulaeng, beras berwarna-warni ditaruh di talan emas.

rasia rahasia: *kusungkemi == na*, sudah saya buka rahasianya.

raik timur;

anraik ketimur; menuju timur: *ammoterekmi == mae, I Baso*,

si Baso kembalilah kemari (menuju ke timur).

rakak peluk;

akrakak berpeluk : *== i ri daenna lanri mallakna*, berpeluk

pada kakaknya karena takutnya;

anrakak memeluk: *anjo tau pongoroka gasingi == tau*,

orang gila itu biasa memeluk orang;

sirakak berpelukan: *== i siagang ammakna*, berpelukan

dengan ibunya;

sirakak-rakak berpeluk-pelukan: *sanngimmami == keknanga*

ri wattunna sibuntuluk, betul-betul mereka berpeluk-

pelukan ketika mereka bertemu.

rakba I rebah;

anrakba rebah: *pokok kayua == nataba laso anging*, pohon

kayu rebah kena angin puting beliung.

rakba II mundur (kiasan): *teai == kananna*, tidak mau

mundur perkataannya;

nirakbai direbahi: *== ri sapeda andikku*, direbahi oleh sepeda

adikku (adikku direbahi sepeda);

naparakba dia rebahkan: == *i pokena*, dia rebahkan tombaknya;

anrakba mati disembelih (kiasan): *pirang kayu tedong* == *ri pakgaukannu?*, berapa ekor kerbau disembelih pada pestamu?;

anrakba-rakba baring-bering (kiasan): == *i nasabak manngangi*, ia baring-bering karena capek;

rakba pasorang (ungkapan) rebah tangkai tombak. Kiasannya: biasa dikatakan untuk mengatakan kekalahan perang seseorang raja oleh lawannya.

rakbang reban (pagar bambu beranyam): == *naparek tatakna*, pagar bambu beranyam dibuat oleh bapaknya.

rakbangi pagari: *anne ballaka ki* == *lintak*, rumah ini kita pagari cepat.

rakbuk rebut: rampas.

nirakbuki di rampas: *anjo tau akjalloka* == *badikna ri bapakku*, orang mengamuk itu dirampas badiknya oleh bapak saya.

rakjak Rajab; bulan Rajab

rakmasak kotor: *akrakma-rakmasak* berkotor-kotor

rakrasak (semacam lilin yang terbuat dari kemiri yang ditumbuk bersama kapas kemudian dilekatkan pada tangkai atau bilah bambu sehingga menjadi semacam suluh kecil.

anrakrasak melekatkan adonan kemiri bersama kapas tadi pada sebatang tangkai dengan cara memijit-mijit dengan jari (membuat rakrasak): *inai carakdek* == ?, siapa pintar membuat "rakrasak"?;

panrakrasang tangkai lilin yang terbuat dari kapas dan kemiri:

bulo nipue-pue naparek ==, bilah-bilah bambu dia buat tangkai rakrasak;

apparakrasak menyimpan sesuatu pada tempatnya: *carakdeki*

==, dia pintar menyimpan sesuatu pada tempatnya.

rakga barang: *ammalliko golla kassik* == *rua kilo*, beli gula pasir barang dua kilogram.

raki daki: *jai* == *akdakki ri bajunna*, banyak daki melekat di bajunya;

rakiang kotor; banyak dakinya: == *(m)mi kallong bajunna*, sudah kotor leher bajunya;

akraki-raki seperti daki tipisnya (tentang daging kelapa):

nampami == *anne kaluku loloa*, baru seperti daki tipisnya daging kelapa muda ini.

rakik rakit: == *kudongkoki aklimbang binanga*, rakit saya tumpangi menyeberang sungai;

sirakikang seikat sebagai rakit: *ammalliak bulo* ==, saya membeli bambu seikat sebagai rakit.

rakka (duduk mencelapak) duduk di atas sesuatu dengan kaki terkangkang;

akrakka duduk mencelapak: == *i batu ri tompokna ballakna*, ia duduk mencelapak di atas bubungan rumahnya;

anrakkai mencelapaki: == *batu lombo* menjencelepaki batu besar (duduk mencelapaki batu besar);

rakka-rakka (bambu yang dipersilangkan yang dipasang di atas bubungan rumah beratap nipah, supaya atapnya jangan terbuka bila ditiup angin) (bambu silang):

==*napataba anjo taua ri tompokna ballakna*, bambu silang dipasang orang itu di atas bubungan rumahnya.

ㄚ ㄚ

rakkak sendat; serat (lawan licin): ==*i katintinga assuluk ri bangkenna*, serat duri itu keluar dari kakinya; berat, serat (kiasan): ==*i pakmaikna assare*, berat hatinya memberi;

parakkak lem, perekat: *apan'jo nu ==?*, apa itu engkau lem?

ㄚ ㄚ

rakkik lengket, melebat

ㄚ ㄚ

rakmak kompres, jaram: ==*i ulunna*, kompres kepalanya.

ㄚ ㄚ ㄚ

rakmasak kotor: ==*i bajunna nataba peok*, kotor bajunya kena lumpur, *gaok ==anjo arena, punna kamma*, perbuatan kotor (cemar) itu namanya kalau demikian; *narakmassi* menodai: ==*arena tau toana* menodai nama orang tuanya;

akrakma-rakmasak bermain kotor: *teako mangei ==*, jangan engkau pergi bermain kotor.

ㄚ ㄚ

rakrak nyenyak; pulas: ==*i tinrona*, pulas tidurnya.

ㄚ ㄚ

rakyak rakyat: *assikolai ri sekrea sikola ==*, ia bersekolah di sebuah sekolah rakyat.

ㄚ ㄚ ㄚ

rallek nama pohon dan daunnya.

ㄚ ㄚ

rama sama; bersama;

rama-rama sama-sama, tanggung bersama-sama, kerjakan bersama-sama.

ㄚ ㄚ

rambak bagus; ramai: ==*i pakeanna*, bagus pakaiannya;

takrambak terserak; terhampar; terletak sembarangan: *anngapa na niak care-care == ri aganga?*, mengapa ada kain terserak di jalan?;

takrambak-rambak tergantung-gantung; terjumbai-jumbai:
apa 'njo ri kalennu ==?, apa terjumbai-jumbai di badanmu?;

parambak asal-asal: sepintas lalu; tidak sungguh-sungguh
(kiasan: *akkiok* == *jinjo*, dia itu hanya memanggil
sepintas lalu; basa-basi.

apparambak-rambak mengurai-urai (tidak terikat): *apa nuparek* == *uk?*, mengapa engkau mengurai-urai rambut?

ramma genggam remas sedikit;
siramma segenggam yang sudah diremas sedikit *kanre* == *naerang andikku*, nasi segenggam dibawa oleh adikku.

anramma menggenggam sambil meremas-remas: == *labuk*, meremas tepung;

anramma-ramma menggenggam-genggam, memegang-megang: *niakmi i pantarak* == *panngulu salekna*, sudah ada dia di luar menggenggam-genggam hulu kerisnya.

rammang awan: *anjo bulanga katongkokangi ri* ==, bulan terlindung oleh awan;

akrammang-rammang remang; redup; kurang terang;
remang-remang: *anngapa na* == *paccinikku?*, mengapa kurang terang penglihatanku?

ramme rendam

akramme berendam (merendam diri): *sallona* == *tedongku i rawa ri talakaya*, lama sekali berendam kerbau saya di

kubangan itu.

rammuk remuk: == *buku-bukungku punna kuukrangi anjo gauka*, remuk tulang-tulangku (saya) rasanya kalau saya ingat perbuatan itu.

rammusuk demam: *tallungallomak nataba* ==, sudah tiga hari saya kenan demam; == *bunga taipa* demam bunga mangga (demam ketika tiba musimnya mangga berbunga) maksudnya, demam ketika tiba musim hujan: == *bunga camba*, demam bunga asam (demam ketika tiba musimnya asam berbunga) maksudnya, demam ketika tiba musim kemarau.

rampa rempah; bumbu: == *sangkok naballi anjo taua*, rempah lengkap (sempurna) dibeli orang itu;
nirampai dirempah; dibumbui: *lekbappi* == *nampa napallu*, sesudah dibumbui baru dimasak;
rampa-rampa rempah-rempah: *Daeng Bauk akbaluki* ==, Daeng Bauk berjual rempah-rempah.

rampak rebah; kapar: == *i asea nataba anging*, rebah padi kena angin.

rampe mendampar; tiba; sampai: *anrinnikik seng* == *ri pakrasanganna taua*, di sini lagi kita tiba di negeri orang;

takrampe terdampar: *niak biseang* == *ri anjo liukanga*, ada perahu terdampar di pulau itu;

apparampei 1. menumpangkan; menyimpan pada: *punna niak tau* == *bulaeng, iareka realak, cinik bajiki*, kalau ada orang menumpangkan emas ataukah real lihatlah

baik-baik 2. menyampaikan, menumpangkan *carakdeki* == *pakmaik*, ia pintar menumpangkan hati; kiasan: maksudnya ia pintar menanan budi;

papparampe pesan; kepercayaan; amanat: == *ku ri kau anak, sollanna nujagai andiknu bajik-bajik*, pesanku kepadamu nak, agar menjaga adikmu baik-baik;
nirampp-rampe disebut-sebut: == *i bajikna ri paranna tau*, disebut-sebut kebaikannya oleh sesama manusia.

rampu manis; peramah; baik hati: *niak anakna sitau tau lolo* ==, ada anaknya seorang gadis yang peramah;
sikarampu-rampui beramah-ramahan: *bajikna taua punna* ==, baik sekali orang kalau beramah-ramahan.

ranca *ranca-ranca* teriris-iris; tergores-gores: == *i bitisikku nasambang katinting*, tergores-gores betisku terkait duri.

rancing dencing;
akrancing-rancing gemerincing: *doeka'njo == ri kocci-kammu*, uang itu gemerincing di kantongmu?.

range bingka (semacam kue yang terbuat (di daun) dari tepung sagu, kelapa dan gula merah (gula jawa), lalu ditutup daun pisang);
parange orang yang membuat "range";
pakrangeang tempat membuat "range": *apparekak* ==, saya membuat tempat (acuan) range.

ranggasela keraguan; curiga: *anne gauka naempoi* ==, perbuatan ini mengandung (ada di dalamnya) keraguan.

ranggina cengkaruk; ginang-ginang, rangginang (n. penganan

yang dibuat dari nasi ketan yang dikeringkan): *appareki*
 ==, ia membuat cengkaruk.

210

rangasak rinding; seram; ngeri: *an==i bulu-bulunna anngonjok butta punna banngi*, merinding bulu romanya menginjakkan kakinya ditanah pada malam yang gelap ini.

211

rangkak tutup: *==i tapperek asea*, tutup padi itu dengan tikar;

parangkak tutupkan (jadikan tertutup): *==i pakekbuka*, tutuplah pintu;

panrangkak penutup: *anne care-carea parek ==*, kain ini jadikan penutup;

sirangkak seluruh yang ada didalamnya: *==na alanga anngisengi*, seluruh alam mengetahuinya.

212

rannasak lengas; lembab; basah;

akrannasak lengas *==mi kanrea*, nasi sudah lembab.

213

rannu senang; gembira: *== dudu bedeng nisare doek*, senang sekali hatinya ia diberi uang;

panrannuang pengharapan; kepercayaan: *lompoi anne ==ku ri kau*, besar harapanku (kepercayaanku) ini padamu;

sirannuang saling percaya; saling mempercayai; saling mengharap: *kodi punna tena ki==*, tidak baik kalau kita tidak saling mempercayai;

karannuang senangi; terima dengan gembira: *inakke na ==*, saya terima dengan gembira (disenangi);

rannuang percaya; harap: *Ikauji ku==*, hanya engkau saya percaya (harap);

akrannu-rannu bergembira; bersuka ria: *aklampai* ==
sipammanakang, mereka sekeluarga pergi bergembira;
appakarannu-rannu menyenangkan: *anjo lamung-lamunna*
 == *i pakmaik*, tanamannya itu menyenangkan hati;
karannu-rannu menggembarakan; menyenangkan hati: == *na*
anjo anakna, anaknya itu sangat menyenangkan hati;
sirannu-rannuang saling mengharapkan: *tena nalekbak antu*
jamannu punna == *ko*, tidak selesai pekerjaanmu itu
 kalau kamu saling mengharapkan.



ransung rangsum: *anjo sorodadua anngerangi* ==, serdadu
 itu membawa rangsum.



rantang rantang.



rantasak kacau; tidak rapi (tentang berpakaian atau cara
 kerja): == *sikali batena ammakeang*, sangat tidak rapi
 caranya berpakaian; == *na anne apa-apaya i lalang*
ballak, kacau sekali barang-barang di dalam rumah;
 cengeng; suka menangis: *iaminne na* == *anaknu*
katabajikai pakkasiakna, anakmu ini jadi cengeng (suka
 menangis sebab tidak baik perasaannya (sakit).



rante 1. rantai: *baju* == *napake akbunduk*, baju rantai dia
 pakai berperang, 2. kalung: *alusukna dekdekna anne*
 == *nu*, halus sekali bentuknya kalungmu ini.



rantusang sentak; renggut; rebut dengan paksa.



rapa gelepar;

anrapa-rapa menggelepar-gelepar: *jangang lekbaka*
nisamballe == *i rolo nampa mate*, ayam yang sudah
 disembelih, menggelepar-gelepar dulu baru mati.

~

rapang 1. teladan; contoh: *iamo cinik, iamo alle* ==, dialah engkau lihat, dialah engkau ambil teladan, 2. anggap, umpama: *iami antu ku* == *passambe kalengku*, dia itulah saya anggap pengganti diri saya, 3. (sejenis sastra yang berisikan (berkekuatan) undang-undang): *niaki antu nirampe ilalang ri* == *a*, ada itu disebut (diceritakan) di dalam "rapang" (undang-undang);

rapang-rapang boneka: *ampanjari* ==, membonekakan.

~

rapak rapat: *nampai sallang* == *empoku ku naanjarimo*, baru saja rapat dudukku aku sudah diajarinya; *i lalampi ri* == *a*, *na nibicarai antu passalaka*, nanti di dalam rapat pasal (hal) itu dibicarakan;

parapak 1. rapatkan: *allei* == *anjo papanga*, rapatkan papan itu, 2. perempat: *tallung* == *nagappa*, tiga perempat dia dapat;

siparapak seperempat: *tettek tallu liwak* == *kumange*, pukul tiga lewat seperempat saya pergi;

amparapak melapor; melaporkan; mengadukan: *akjappami naik ri ballakna karaenga* == *i ri kasayanganna barang-baranma*, pergilah ke rumah raja mengadukan kehilangan barang-barangnya;

sirapakkang bertemu; berjumpa: *nampa-nampanta anne* == *ngaseng* baru kali ini kita berjumpa semua.

~

rapik sampai; dapatkan;

anrapik sampai: *karea* == *mange ri bentenga?*, yang mana sampai di tiang;

narapik dapat; terjangkau: *apamo* == *nawa-nawanmu*, apalah

yang terjangkau oleh pikiranmu; sampai; tiba: *naia* == *namo anjo kamponga sengkami*, setelah sampai di kampung itu, singgallah dia;

takrapik sampai, tiba: == *i surakna karaenga battu ngasemmi tau jaia*, setelah sampai surat raja datanglah sekalian rakyat;

sirapik bersambung, cukup: == *mangkaji balanjana*, bersambung (cukup) juga uang belanjanya; berfamili, ada hubungan: == *i antu i Neni siagang i Mina*, berfamili itu si Neni dengan si Mina;

narapikang di dapati: == *(n)mi bainenna i Baso ammempo kalanna-lamassang*, didapatilah isteri si Baso duduk kesedih-sedihan

karapikang kedapatan: *inai* == *akgawk sala?*, siapa kedapatan berbuat salah (jahat?).

rappa depa; rampas; rebut: *lakkuna anjo biseanga annang* ==, panjang perahu itu enam depa;

akrappa berebutan: *anak-anak* == *doek*, anak-anak berebutan uang; merampas, merebut: *niak-ijaka tau gassing* == *ri tanngana paranga?*, masih adakah orang biasa merampas di tengah padang?;

anrappa merampok, rampas: *anne kamma, tenamo tau* == *ri aganga* sekarang tidak ada lagi orang merampas di jalan;

anrappai mendepai: *bapakku* == *oterek*, bapak saya mendepai (mengukur) tali.

rappi selia; apik; elok; rapi; padat: == *parekna anne ballaka*,

selia (rapi) buaatannya rumah ini.



rappo 1. pinang: == *Bali naparek pakballe*, pinang Bali dia jadikan obat; *tena na akbalu* == *anjo pagakdea*, tukang kedai tidak menjual pinang, 2. buah: *anne pokok-pokoka teknei* == *(n)na*, pohon ini manis buahnya, 3. hasil: *anne jama-jamanga tena* == *(n) na*, pekerjaan ini tidak ada hasilnya;

akrappo berbuah: *pokok taipanna* == *mi*, pohon mangganya sudah berbuah;

pakrappo sajian pada upacara menghormati orang (roh) halus: *anngerangi* == *mange ri panngempanna*, ia membawa sajian ke empangnya;

rappociduk nangka: *jai* == *nibalukang ri pasaraka*, banyak nangka dijual di pasar;

rappogangga, *golla eja*: gula merah;-

rappo-rappo kayu buah-buahan: *naia-jia tanaassengapi angkana* == *apa 'me*, akan tetapi belum diketahui buah-buahan apa ini;

rappo-rappo kebok (n. buah-buahan, putih dan bundar bentuknya kalau sudah masak, rasanya kecut manis, lebih besar sedikit dari lobi-lobi, dinamai juga kalawasak);

rappo-rappo jawa semacam buah-buahan yang bentuknya seperti buah kacang tanah yang masih berkulit, tetapi kalau sudah masak warna kulitnya ungu dan halus dan dagingnya manis (dalam bahasa latin: *sysygium pseudo jambalanum* DC);

konci rappo-rappo kunci gantung: *konci kura-kura*:
 == *napake pakkekbukna*, kunci gantung (kunci kura-
 kura) dipakai pintunya;

kammai == *napue rua*, (paruntuk kana) seperti pinang dibelah
 dua. (Dikatakan kepada orang yang sama betul
 wajahnya).

⤴ ⤵
rapping pungut: *apa'njo nu* == *ri aganga?*, apa itu engkau
 pungut di jalan?;

anrapping mengumpulkan: *inakke naik anngambik ikau* == *i*
rawa mae, saya (naik) memanjat, engkau mengum-
 pulkan di bawah ini;

akrappingang berkumpul: *allo banngi* == *kik ri ampikna*
pepeka akbinru, siang malam kita berkumpul dekat api
 berdiang;

narapping dipungut: *apaji na naparrangimo na* ==
tukguruka naung ri buttaya, maka diberanikanlah
 dirinya (ditahanlah) lalu dipungut yang jatuh ke tanah;

appakrappingang mengumpulkan: *tea samako rolong*
mangei ==, tidak usah engkau dulu pergi mengum-
 pulkan;

nipakrappingang dikumpulkan: *tenapa na lakbusuk ngaseng*
 ==, belum habis semua dikumpulkan.

⤴ ⤵
rarang I balung: *napotongi* == *janganna*, dia potong
 (ratakan) balung ayamnya; *jangang borong* == *kuballi*,
 ayam berbalung saya beli; *janganu ak* == *lambai*,
 ayammu berbalung selapis; *akrarang* berbalung.

⤴ ⤵
rarang II sinar; cahaya;

akrarang 1. bersinar (panas): *alloi kasoroknu punna ==alloa*,
jemur kasurmu kalau matahari bersinar (panas),

2. berdiang: *allo banngi akrappungangkik ri ampikna pepeka*
==, siang malam kita berkumpul dekat api berdiang.



rarokeng tembelang: *ruambatu bayao jangangku anjari ==*,
dua butir telur ayam saya jadi tembelang; *anjari ==*
jamangku (ungkapan), menjadi tembelang pekerjaan
saya, kiasan: tidak habis.



rasa 1. bau : *na tappaukmo ==(n) na allakbang mangede-
mange*, maka semerbaklah baunya ke mana-mana, 2.
air raksa: *appantamai ==*, ia memasukkan air raksa ke
badannya;

akrasa berbau: *apa 'njo == bottok?*, apa itu berbau busuk?.



rassa memar: *anjo rappo-rappo kayua ==i lanri tukgurukna*,
buah itu memar karena jatuh.



rassi 1. penuh: *==tau ri paranga allamgereki pidatona
parasidemnga*, penuh orang di tanah lapang mendengar
pidato presiden, 2. kena: *==peok sahuarakna*, kena
lumpur caelananya;

pirassi penuhkan: *==anjo gumbanga jeknek lakba*, penuhkan
gumbang itu dengan air tawar.



rasu *karasu-rasu* banyak tingkah; banyak ulah.



rata rata (datar): *tambungi antu kalikbonga sanggenna ==*,
timbuni lubang itu sehingga rata;

rata-rata 1. kupu-kupu *aklampa kammami == limanna*,
bagaikan kupu-kupu tangannya (maksudnya : cepat
geraknya), 2. sama-sama, rata-rata: *== lompona*, sama-

sama besarnya.



ratang pantas: *na* = = *ko tukgurut*, engkau pantas jatuh;
siratang cocok; sesuai; sepadan; pantas: *inaimo* = =
antakgalaki anne jamanga, siapa kiranya cocok
(pantas) menjabat pekerjaan ini.



ratasak serak; hambur; siar;
takratasak tidak teratur; tidak terletak pada tempatnya,
berserakan: *anngapa naniak ngaseng anne koncia* = =,
mengapa kunci ini ada semua berserakan.



rate atas: *inai akjappa i* = = *ballak?*, siapa yang berjalan di
atas rumah? *patasaki i* = = *jarang?*, ia gagah di atas
kuda;

rateangang lebih atas: *napakatunai kalenna ri tau i* = = *naya*,
dia rendahkan dirinya dari orang yang lebih di atasnya;
i rateang anging di atas angin: *ammantangi* = =, ia tinggal di
atas angin (di sebelah barat).



rau raung; ratap;
pirau raung: *lakbui* = = *na anjo kongkonga*, panjang raungnya
anjing itu;
akrau-rau meraung: *jaina kongkong* = =, banyak sekali anjing
meraung.



rauk raut;
anrauk meraut: = = *ak parekang panjaling*, saya meraut bakal
penjalin;



raukang rotan: *ammaliak* = = *parekang passikkok*, saya
membeli rotan untuk pengikat.



rauang ramuan: = = *ballak* ramuan rumah.



rawa bawah: *na nibolik anjo kurungang bassia i == ri siringa*, dan disimpan kurungan besi itu di bawah kolong;

rawangang sebelah bawah: *kerea == punna nipadakkik anne papanga?*, yang mana sebelah bawah kalau papan ini dilekatkan (dipasang?); *amminawangkik == parentana*, kita ikut (tunduk) di bawah perintahnya;

irawangang anging di bawah angin: *ammantangi ==*, ia tinggal di bawah angin (di bawah Timur).



rawang 1. tipis; tembus cahaya; tembus; lihat: *niak todong akbaju ==*, ada juga yang berbaju tipis, 2. gentar; khawatir: *nabattuiak ==*, saya didatangi rasa gentar (takut);

appakarawang-rawang memilukan: *allanngerekak sakra == pakmaik*, saya mendengar suara memilukan hati.



raya timur: *sisik tommy i ==*, terbit pulalah fajar di (sebelah) timur.



rea alang-lang; lalang: *== kuparek rinring*, alang-alang saya buat dinding; *akbunga == mi tamparanga* (paruntuk kana), laut sudah berbunga alang-alang. Maksudnya: laut berbuih-buih.



rebok buruk; lapuk: *ballak == ballakku kodong*, rumah buruk rumah saya kasihan.



rekak kuat; erat; *takrekak* terikat erat.



reke sakit; kurang terurus; merana;

akreke-reke merana: *siapami sallona == kamma'njo*, sudah berapa lamanya merana demikian.

rekek kekeh; getak;

takrekek-rekek terkeke-kekeh: *iami 'njo ku ammakkalak* ==, itulah sebabnya saya tertawa terkekeh-kekeh.

rekeng hitungan: *sukkarak dudui anjo* == *nasuro jamaya gurungku*, sukar sekali hitungan yang disuruh kerjakan oleg guru saya itu.

akrekeng 1. berhitung: *anjo agangku carakdeki* ==, teman saya itu pintar berhitung, 2. menghitung: *teai nibali* == *doek*, tidak mau ditemani menghitung uang.

rekresang seret; tarik;

nirekresang diseret: *palukkak kutaeng* == *ri tau jaia*, pencuri rupanya diseret oleh orang banyak.

rekuk gelatuk; derik;

akrekuk menggelatuk; berderik: == *i giginna napakamma dinging*, menggelatuk giginya kedinginan; == *i pallangaya ka sarroi aninga*, pelancar berderik sebab angin kencang.

relak akrelak bersinar; bercahaya; == *i pepeka* api bercahaya

rella rella; *ridha*; izin; keluasan: *tena* == *ri tau toana*, tidak ada izin dari orang tuanya.

remba bimbing, banjar; jajar;

akremba berbimbingan; bergandengan: == *tallu-tallu*, ia berbim-bingan tiga-tiga.

remo remuk; rontok; redam: *remoi nataba panjaguruk*, ia remuk kena tinju

rempak kepung; sudutkan;

parempak keprung: = *i ri aganga*, keprung dia di jalanan.

ㄟㄟㄨㄛ

rempasak *parempasak* (n. tumbuh-tumbuhan).

ㄟㄟㄨㄨ

rempo barang bawaan; barang persediaan;

rempo-rempo perlengkapan: *jaimi* == *pakbuntinganga*, sudah banyak perlengkapan perkawinan.

ㄟㄟㄟ

renjang gegai; gabas: *anne tappereka* == *i ananna*, tikar ini anyamannya gegai, gal-gal; *tau* == *jappana*, orang yang gal-gal jalannya.

ㄟㄟ

reng rem: *panraki* == *sapedaku*, rusak rem sepeda saya;

anreng mengabar: *tanngassengai* == *sapeda*, ia tidak tahu mengabar sepeda.

ㄟㄟㄟ

renreng tarik; anjur; hela;

anrenreng menghela: = *i tedong*, ia menghela kerbau;

nirenreng dibimbing; dituntun: *lekbaki akbissa bangkeng* == *mi naik*, sesudah membasuh kaki dituntunlah ia naik;

sirenreng berbimbangan: *amtamai ri bilikna buntinga* == , berbimbangan (bimbing)an tangan masuk kamar pengantin.

ㄟㄟㄨ

repak rapat; sering: *naiajia pilak sallo pilak* == *i*, akan tetapi makin hari tambah rapat.

ㄟㄟㄨ

repek Dempet; desak;

sirepek berdempet: = *i taua ri otoa*, berdempet orang di mobil.

ㄟㄟㄨ

repok sibuk: = *ak anne ka jai jama-jamangku*, sibuk saya ini karena banyak pekerjaanku.

ㄟㄟㄨㄨㄨ

repolusi revolusi: *anne caritaya kajariangi ri jammang* == , cerita ini kejadian pada zaman revolusi.

reppək

reppək pecah: *panne lompoami seng* ==, pinggan besar lagi pecah;

anreppək memecahkan: *inaimi seng anjo* == *piring*, siapa lagi itu memecahkan piring;

appakreppək bermain memperpecahkan, mengadu kemiri: *I Jumak siagang I Sattu* == *sapiri*, si Jumak dan si Sattu mengadu kemiri;

reppə-reppəkəng barang pecah belah: == *kuballi ri pasaraka*, barang pecah belah saya beli di pasar.

reppesək

reppesək dekat;

sireppəsi berdekatan: *anjo tau ruaya ammempo* ==, kedua orang itu duduk berdekatan;

akreppesək mendekati: *pissiapammi nibongka* == *miseng*, sudah berkali-kali diusir, selalu mendekati saja.

anreppəsi mendekati: *pammimpinga wajiki* == *rakyaka*, pemimpin harus mendekati rakyat;

appareppesək mendekatkan: *wajikik* == *kale mange ri Allah Taala*, kita harus mendekatkan diri kepada Tuhan.

rera

rera tangis; sedih; pilu;

rerai tangisi: *apa nu* ==?, apa engkau tangisi?;

sirerai saling menangisi.

rerəng

rerəng terus-menerus; berkepanjangan: == *i bosia*, hujan terus-menerus.

rere

rere didih;

akrere mendidih: == *mi jeknek bambanga*, sudah mendidih air panas;

sirere uring selama nasi dalam periuk mendidih: *ammempoji*

==, ia duduk selama nasi dalam periuk mendidih (tidak lama).

᳚᳚᳚

resak santai di laut; main-main di pantai;

akresak-resak mencari kerang di air sambil bersantai;

umba-kik aklampa ==, mari kita pergi mencari kerang sambil bersantai.

᳚᳚᳚

resi resu; karcis tanda terima.

᳚᳚᳚

resimeng resimen: ==*apa attugasak anrinmi?*, resimen apa bertugas di sini?

᳚᳚᳚

reso kerja; usaha; giat: *iaminjo wasselekna* ==*ku ilalanna tuju bulang sitanga allalao*, itulah hasilnya usahaku selama tujuh setengah bulan yang lalu ...

akkareso berikhtiar; bekerja; bergiat: *paralluko* ==, engkau perlu berikhtiar (bekerja);

reso-reso usaha; daya upaya; *sayanna* ==*ku, pakmaik kuparampea tena matu-matunna*, sangat sayang daya upayaku hati yang kutanam tiada gunanya;

karesoi usahakan kerjakan: == *rolong nampa nutayang wasselekna*, usahakan (kerjakan) dahulu, baru kau tunggu hasilnya.


᳚᳚᳚


ressa sidik; selidik;


paressa periksa: *jamanna anak-anaka ku* ==, pekerjaan anak-anak saya periksa;

apparessa memeriksa: == *tau garring*, memeriksa orang sakit;


pammaressang pemeriksaan: *niak* == *ri posok tantaraya*, ada pemeriksaan di pos tentara.

 **rewa** berani; suka berkelahi; menyombongkan keberanian.

 **rewasa** waktu; tempo; masa: *kuurangi seng anjo* == *lebbak laloo*, saya ingat lagi itu masa yang lalu.

 **rewata** dewata; hyang, Tuhan: *nacallako sallang* ==, engkau dicela (dikutuk) nanti oleh dewata (Tuhan);

karewatang, lenyap, menghilang: *anrinni apa-apaya gassingi* ==, barang-barang di sini biasa hilang.

 **ri** 1. di: *ammalliammi assuluk tinro* == *jerakna anronna manggena*, kembalilah keluar tidur di kubur ibu bapaknya; 2. ke: *natulusukmo mange* == *birinna binangaya*, maka teruslah pergi ke pinggir sungai; dari: *sitabangi seng jaina naerang pole* == *lampanna*, kebetulan banyak lagi dia bawa pulang (oleh-oleh) dari perjalanannya. 3. pada (kata depan): *niak nakanre* == *barikbasaka*, ada dia makan (pada) pagi hari. 4. kepada: *na nakanamo tupanritaya* == *Mukaddang-Mukaddeng*, maka berkatalah orang yang ahli itu kepada Mukaddang-Mukaddeng. 5. oleh: *na tikring nisare panngukrangi* == *Allah Taala*, maka tiba-tiba diberilah ingatan oleh Allah Taala. 6. akan: *takkaluppai* == *tau toana*, ia lupa akan orang tuanya. 7. bagi: *naia* == *nakke taku harusangi nibuno anakku*, namun bagi saya tidak kurelakan dibunuh anakku; 8. dalam: *naiajia tamateai* == *pakmaikna* ..., akan tetapi tidak putus dalam hatinya. 9. bahwa: *singarakmianne gauka* == *maknassana ikau napassabaki*, sudah terang masalah (kejadian), perbuatan ini bahwa sesungguhnya

engkaulah penyebabnya. 10. ketika: == *mangena akjambang naniak ampakamallaki*, ketika ia pergi buang air besar lalu ada yang menakut-nakuti. 11. karena, dalam: *boyai* == *taenana*, (cari dia dalam gaib, cari dia karena tiadanya; *assengi* == *maniakna*, ketahui dia karena adanya (yakinkan pasti ada). 12. pada, untuk: *na niak seng napaballi* == *kanre*, maka ada lagi dibelikan (pada; untuk) nasi.

riba tidak halal; haram; tidak diizinkan: *tena kuerok annanre anu* ==, saya tidak mau makan barang (sesuatu) yang tidak halal.

ricak (hancur; pecah sampai kecil-kecil): *udidi*, == *mi limangku natuju batu*, aduh, sudah hancur tanganku kena (kejatuhan) batu.

riccik percik; rintik; renci; recik;
riccik-riccik rintik-rintik: *natujui bosi* ==, dia kena hujan rintik-rintik.

ricu 1. gaduh; kacau: *inai apparek* == *i lalang pakrasangang*, siapa membuat gaduh di dalam negeri, 2. tidak jujur; culas; curang: *teamak anngagangko akkarena ka* == *ko*, saya sudah tidak mau menemani kau bermain sebab kau tidak jujur;

apparicu mengacau: *niak tau* == *ri pasaraka sumpaeng*, ada orang mengacau di pasar tadi.

rikkak terbang;

anrikkak terbang: *kappalak* == *kudongkoki*, kapal terbang saya tumpangi;

niribakkang diterbangkan: *anak jangang* == *ri balampoak*,
anak ayam diterbangkan oleh burung elang;

parikbak terbangkan (jadikan terbang): == *sai bedeng na
kucini*, coba terbangkan (jadikan terbang) supaya saya
lihat.

rimang 1. apik; neces; sayang; tertib: *antu i Sunggu-tau* ==
ripakeanna, si Sunggu itu orang apik (neces, sayang,
tertib) pada pakaiannya, 2. asyik; senang: *tau* == *antu
anjama-jama*, orang itu senang bekerja.

rimbak kebut; kebas; singkap;
apparimbak mengebutkan; mengebaskan; menyingkap:
inai'njo == *care-care*, siapa itu mengebaskan kain;

takrimbak berkibar *bendera* ==, bendera berkibar.

rimbuk tempias.

rimpong ikat: == *sai anjo bangkenna janganga*, coba ikat
kaki ayam itu;

akrimpong berkumpul; bersatu: *ri pangke warakna* ==
rapponna taipaya, pada dahan sebelah utara berkumpul
buah mangga itu;

pakrimpong pusat; simpul; persekutuan: *kerei mae* ==
(n)na nyawanu? di mana gerangan simpul nyawamu?.

ringang ringan: == *(m)mi garrinna*, penyakitnya sudah
ringan;

i lalang ri batang kalea niak niareng-ate ==, di dalam tubuh
ada yang dinamai paru-paru;

karingangang keringanan: *nisarei* == *ri jama-jamanna*, ia
diberi keringanan dalam pekerjaannya.

ringgik ringgit: == *ruampulo kubilangangi ri dallekanna*
..., dua puluh biji ringgit saya hitungkan di hadapannya.

rinni sini: *na ku sale-salewangang tonja* ==, dan aku sehat-sehat juga disini.

rinosa kemal; agak kering; setengah kering: *nampami* ==
jukukku, baru setengah kering ikan saya.

rinra nyala: *ammenteng sassaki naik nisiori ri* == *pepek*, ia berdiri tegak disinari oleh nyala api;

akrinra menyala: *teai* == *senterekna*, senter saya tidak mau menyala;

parinra nyalakan: *senterekna na* ==, senternya dia nyalakan.

rinring dinding: *na bangkai* == *ballakna*, dia lubang di dinding rumahnya;

akrinring berdinding, memakai dinding: *nampamak* ==
papang, baru juga saya berdinding papan (maksudnya rumah saya berdinding papan);

pakrinring pelindung: *care-caremo parek* ==, kain saja jadikan pelindung.

riolo ---> olo.

risa gelisah; rasa takut;

risa-risa gelisah; rasa tidak enak: == *mi ri kalemma*, sudah terasa gelisah pada dirinya.

risik serat kulit batang gebang: == *naparek passikkok kallik*, serat dia buat pengikat pagar.

rita rita: nama pohon yang kulit batangnya dibuat obat.

ritisik rembes;

akritisik merembes: == *i jeknek puru-purunna*, air kudisnya

merembes.



riwa pangku;

akriwa berpangku: *anjo wattua mangeak* == *ri ammakku*,
waktu itu saya pergi berpangku pada ibuku;
anriwa memangku: *niaki ammempo* == *bangkenna*, ada dia
duduk memangku kakinya.



riwayak babad: *niaki nirampe ilalang ri* == *na butta Jawa*,
ada diceritakan di dalam babad tanah Jawa.



riya riya; bukan karena Allah



roang ruang; palka bagian dalam (bawah) pada perahu:
akkekroki == *sawiya*, kelasi menimba ruang.



roak ramai; suka cita: == *memang tongi pakgaukanna*,
memang ramai juga pestanya; *roaki caritana* ramai
bicaranya



rocak gaduh; buruk keadaannya: == *i tamparanga*, lautan
buruk keadaannya.



roda roda: *bannang* == *kuballi ri tokoa*, benang roda saya
beli di toko.



rodi kerja paksa.



roe julai; kulai;

takroe tergantung; terkulai (panjang ke bawah): *angkak-
angkaki naik lipaknu na tea* == *naung ri buttaya*,
angkat-angkat ke atas sarungmu supaya jangan
tergantungan sampai di tanah.



roeng (semacam jentera, tetapi hanya empat teralinya (tempat
benang): *appareki* == *bapakku*, bapak saya membuat
"roeng".

roga roda tiga; becak.

rohani rohani; roh; nyawa: *punna matemo taua, sisalakmi* == *a siagang batang kalea*, kalau orang sudah meninggal berpisahlah rohani dengan jasmani.

roilik sandang; pikul;

naroilik disandang: *lekbaki na allemi balasena na* ==, sesudah itu diambillah balasnya lalu disandang.

rojak tusuk: == *matanna*, tusuk matanya.

rokkok rukuk; bengkok; lengkung; membungkuk: *ri passimbangema ammentenga na sukjuka i lalang sambayang iamintu* ==, di antara berdiri (tegak) dan sujud dalam sembahyang ialah rukuk;

anrokkok membengkokkan; melengkungkan; membentuk: *ainai carakdek* == *mata pekang?* siapa pintar membentuk (melengkungkan) mata kail?.

rokkolok paksa;

pirokkolok (mem)perkosa; paksa: *inaimo akkulle nu* == *anjama*, siapalah (yang) dapat engkau paksa bekerja.

rokkong rukun: == *makalimaya ri Isilanga iamintu naika haji*, rukun yang kelima dalam Islam ialah naik (pergi) haji.

rokok bungkus: *lekbakmi na* == *care-caremma*, pakaiannya sudah dia bungkus.

anrokok membalut: *ammempo naung* == *bokkakna*, duduklah ia membalut lukanya;

panrokok pembungkus: *kemae niak* == *tau mate?*, di mana

ada kain kafan?;

pakrokok pembungkus: *lekok jati naparek* == *golla*, daun jati dibuat pembungkus gula;

sirokok sebungkus: *nasareak kaluruk* ==, saya diberi rokok sebungkus;

rokok-rokok dokok-dokok: == *nabalukang anjo anak-anaka*, (kue) dokok-dokok dijual anak-anak itu.

ㄨ ㄨ ㄨ

rokrok tusuk: *balao ku* == *i lalang ri buloa*, tikus saya tusuk di dalam bambu;

akrokrok bertumpuk; bertimbun: == *i jamanga ri nakke*, bertumpuk pekerjaan pada saya;

sirokrok berdesak-desak; berserak-serak: == *i taua ri pasara-ka*, berdesak-desak orang di pasar;

anrokrok menusuk; mengaduk: == *bayao*, mengaduk telur.

ㄨ ㄨ ㄨ

rolle liuk; kaluk;

anrolle-rolle melambai bergerak-gerak ke bawah perlahan seperti mau rebah: == *ngasemmi asea ri tanaya*, padi di sawah semuanya sudah bergerak menunduk.

ㄨ ㄨ ㄨ

rolo dulu; dahulu: *teako* ==, jangan dulu; *jai sako rolo*, banyak alasan

ㄨ ㄨ ㄨ

rolong ---> rolo.

ㄨ ㄨ ㄨ

Roma ibu kota Italia

ㄨ ㄨ ㄨ

romang hutan: *jai olok-olok nyeknyerek i lalang ri* == *lompoa*, banyak binatang buas: di dalam hutan lebat (rimba raya);

romang-romang semak; belukar: *anrinniko anngolo ri tenaya* ==, di sini kau lalu di tempat yang tidak ada semak-

semak;

tau(tau) romang orang hutan; mawas: *ri Kalimantan jai*
==, di Kalimantan banyak mawas.

romba nyala: *kacinikammi* == *pepekna pakrasanganga*,
sudah kelihatan nyala apinya negeri (itu).

rombe jumbai; rumbai;

rombe-rombe jumbai-jumbai: *anjo pakeanga jai* ==na,
pakaian itu banyak jumbai-jumbainya (assesori).

rombeng gerai; urai;

akrombeng tergerai; terurai: == *ukna*, tergerai rambutnya.

rompa semrawut; tidak teratur; serampangan.

rompang gerupuk;

takrompang tergerupuk; jatuh tertelungkup atau jatuh tertiarap; *akbokkaki rupanna* ==, luka mukanya jatuh tertelungkup.

rompong rumpon; diaman ikan supaya mudah ditangkap.

ronang katung;

takronang-ronang terkatung-katung; terapung-apung:
ammantammi ==, tinggallah ia terkatung-katung; ==
anne jamanga, pekerjaan ini terkatung-katung.

ronda ronda;

akronda beronda: *anne banngia narapikik seng leleku* ==,
malam ini tiba lagi giliran saya beronda;

paronda peronda; ronda: ==*akgora ri ampikna*, peronda
berteriak di dekatnya.

ronde ronde; tahapan.

ronggeng ronggeng; teledak; penari perempuan: *lekbakjako*

accinik-cinik ==?, sudah pernahkah engkau menonton ronggeng?



ronjo *anronjo-ronjo* (*kanronjo-ronjo*) gegabah: *kodi taua* == *punna niak nijama*, tidak baik orang gegabah kalau ada yang dikerjakan.



rongkelek rangkai, gugus;
sirongkelek serangkai, gugusan: == *lasak kukanre*, serangkai langsung saya makan.



ronrong I gempa: *beru-beru anne niakmo seng* == *lompo ri Bali*, baru-baru ini ada lagi gempa bumi yang besar di Bali.



ronrong II bangun; jagakan.



rontok entak; enyak;
niparontok di-etakkan dengan keras; ditekan dengan keras: *takkulleai* == *piringa*, tidak boleh piring itu dientakkan;
rontokang adonan: *bajikmi'nne* == *nu?*, sudah bagus adonanmu ini?.



rorong condong; miring;
takrorong condong; miring: *anngapa na* == *ballaknu?*, mengapa rumahmu condong (miring)?.



rosak ngantuk;
takrosak terngantuk: == *mi napakamma takdokdok*, terngantuk karena mengantuk.



rosi (n. bunga) bunga mawar: *bunga* == *paleng tappauk*, bunga mawar gerangan yang semerbak baunya.



rosok kurus: *tena nu* == *punna sannang pakmaiknu*, engkau tidak kurus kalau hatimu tenteram;

karosok-rosokang kurus terus: *ammantammako* ==, tinggallah engkau menjadi kurus terus.



rossak peluk cium sepenuh hati;

sirossak saling peluk cium sepenuh hati: == *mi anjoreng*, di sana mereka saling peluk cium dengan sungguh hati.



rotasak kusut: *anggap na bannang* == *nualle?*, mengapa benang kusut kau ambil?; == *i pikkiranna*, kalut pikirannya.



roti roti: == *teknemo balli*, roti manis saja kau beli.



rua dua: *niak* == *tau akjappa ri banngia*, ada 2 orang berjalan tadi malam; == *tallu jama-jamang na asseng*, dua-tiga pekerjaan dia tahu;

sipakrua-rua berdua-dua: == *tonji mange accinik-cinik*, hanya dia berdua-duaan pergi menonton;

akrua berdua (satu dipakai berdua): == *mako pannanganreang*, berdua saja kamu tempat makan;

akruai mengerjakan berdua (bersama): *ikau tommo si sarikbattang* ==, kamu saja bersaudara mengerjakannya berdua;

takruaya sekali taruh (pasang) dua buah (sesuatu): *punna kurang baguliknu*, == *mo*, kalau kurang kelerengmu dua biji sekali taruh;

pinruang dua kali: == *siallo kukanre anne pakballea*, dua kali satu hari saya makan obat ini;

rua-rua hanya dua: == (*m*) *batu cangkirikku*, hanya duah buah cangkir saya;

takrua-rua sekaligus dua: == *antama ri timunganga*, dua

orang sekali masuk ke pintu.

rudalak rudal; peluru kendali.

rugi rugi; == *baluk-balukangku ri pasaraka sumpaeng*, rugi jualan saya di pasar tadi;

karugiang kerugian: == *lompoji kugappa amminawang ri ia*, hanya kerugian besar saja saya dapat mengikuti dia.

ruik tarik: *bulo apanjo nu* == ?, bambu apa itu kau tarik?

rukkuk hidup; pantik.

apparukuk menghidupkan; menyalakan: == *i pepekerok appallu kanre*, ia menyalakan api hendak memasak nasi.

rukmung sarang: *niak* == *jangang-jangang ri pattongkok ballaka*, ada sarang burung di atap rumah;

akrukmung bersarang: *jai bani* == *ri pokok kayua*, banyak lebah bersarang di pohon kayu;

rukmung-rukmung tempat bernaung; gubuk-gubuk: *anrinni niak seng anak apparek* ==, di sini lagi ada anak membuat gubuk-gubuk;

pakrukmung-rukmungang tempat bernaung (balai-balai): *tenamo anne* == *ku*, tak ada lagi ini tempatku bernaung; *kamma* == *bawi (paruntuk kana)* arti harfiah: seperti sarang babi: arti kiasan: biasa dikatakan kalau orang membicarakan buruknya.

rukruk rumpon; penghadang nener atau benur.

rukruk ranggas; gugur; luruh: == *mi lekokna kayua*, pohon kayu sudah ranggas daunnya.

rukuk rumput: == *anrosoki asenna*, rumput yang menguruskan padinya;

rukuk-rukuk rumput-rumput: *tena* == *kacinikang*, tidak ada rumput-rumput kelihatan.

rukung 1. rukun; damai 2. asas; dasar; sendi.

ruma rumah: *ruma makang* rumah makan.

rumallang ramadhan: *niwajikangi ri Isilanga appuasa punna bulang* ==, diwajibkan kepada orang Islam berpuasa kalau bulan Ramadhan.

rumba-rumba nama tarian pergaulan yang berasal dari Kuba.

rumbang roboh; rebah: == (*m*)*mi pokok kayua ri ampikna nataba laso anging*, robohlah pohon kayu di dekatnya dikena angin putih beliung;

anrumbang merobohkan: *anjo otoa akkullei* == *ballak batu*, mobil itu dapat merobohkan rumah batu.

rumbia rumbia: *lekok* == *kuparek paktongkok ballak*, daun rumbia saya buat atap rumah.

rumbu asap; uap;

akrumbu menguap; berasap: *anjo jeknek tamparanga* == *i lanri natabana bambang allo*, air laut itu menguap karena kena panas matahari.

runang jatuh: *jaimi* == *rapponna*, sudah banyak jatuh buahnya.

rungga belat ikan; rumpir; rumpon.

rungka remaja; muda belia: *niakmo anakna tau* ==, *niak tommo tau lolo*, sudah ada anaknya pemuda, sudah ada juga gadis;

rungka-rungka muda-muda: *jai tau* == *ammempo-mempo ri sekrea bangko-bangko*, banyak orang muda-muda

duduk di atas sebuah pelantar.



runtang sentak *paruntang* menyentakkan; menarik dengan paksa



runtung runtuh; turun: *jambatang* == *napakabajik anjo tau jai*, jembatan runtuh diperbaiki oleh orang banyak itu.



runuk lendir; geledir;

akrunuk bergelidir: *laccuki ka* == *i*, licin karena bergelidir.



rupa muka; wajah: *piklasaki* == *(n)na*, pucat mukanya; *niakmi 'nne* == *(n)na kanangku*, kini sudah ada buktinya perkataan saya: *jai bicara*, *tena* == *(n)na*, banyak bicara, tak ada buktinya;

anrupa mengenal: *tanngissengako* ==, kau tidak tahu mengenal orang;

nirupa dikenal: == *i ri bijanna*, dikenal dia oleh familinya;

tamakrupa tak terbukti; tak kelihatan buktinya: *teajak ri kana* ==, sungguh saya tidak ingin pada kata yang tak terbukti;

sirupa satu macam: == *mo balli jukuk*, satu macam saja ikan kau beli;

sirupai saling kenal: *tasiassengami* == *sisarikbattang*, mereka bersaudara tidak saling kenal lagi;

sinrupa serupa; seperti: *anjo taua niak naagang* ==, orang itu ada yang serupa dengan dia;

akrupa-rupa berbagai-bagai, bermacam-macam: == *tongi jukuk nagappa anjo papekanga*, bermacam-macam juga ikan didapat oleh pengail itu;

akrupang-rupang berupa-rupa, beraneka ragam: *jai tau*

akbarrisik == *pakeanna*, banyak orang berbaris beraneka ragam pakaiannya;

rupatau manusia: *naiajia wajiki ri kambe* == *a ampakniaki nikanya tangarak siagang pammile*, akan tetapi wajib bagi kita yang dikatakan manusia mengadakan penelitian dan penilaian;

kapalak rupa (paruntuk kana): arti harfiah: tebal muka, arti kiasan: biasa dikatakan kepada orang yang tak ada (kurang) malu.

~ ~ ~

rupama dongeng: *jai* == *naisseng gurungku*, banyak dongeng diketahui oleh guru saya;

akrupama mendongeng: *punna* == *nenekku nasawalaki ammaria*, kalau nenek saya mendongeng lupa berhenti.

~ ~

ruppa temu; jumpa;

anruppai melayani, menjemput: *maeak anne ambuntulikik mange* == *bunting*, saya datang ini mengundang Anda untuk pergi menjemput (menunggu kedatangan) pengantin;

siruppa tabrakan: *oto lombo siagang bemo* == *sumpaeng*, mobil besar dengan bemo tabrakan tadi.

~ ~

rurung iring: *lakhuna* == *(n)na anjo paerang buntinga*, panjang sekali iringannya pengantar mempelai itu;

akrurung beriring: == *ak akjappa*, saya beriring jalan;

anrunrungang mengikuti; mengiringi: *aklampami 'njo mange* == *bainenna*, berangkatlah ia mengiringi (mengikuti) isterinya;

nirunrungang diiringi: *niakmi karaenga* == *ri sikamma*

tumakbicaraya, raja telah datang diiringi oleh sekalian pemangku adat.

russak topan; cuaca buruk; goncang; kesukaran: *anggappai* == *ri dolanganga*, dia mendapat (kena) cuaca buruk di lautan.

rusung dusun; desa; tak tahu (suka) bergaul: *teako kammai tau* ==, jangan engkau seperti orang dusun (tidak tahu bergaul).

ruta kurang aman; ribut; kurang bersahabat; == *i anne pakrasanganga*, negeri ini kurang aman.

rutu *akrutu-rutu* meletus terus-menerus.

rutusuk I siput yang biasa melekat pada papan perahu atau kapal.

rutusuk II *apparatusuk* melayani; meladeni: *parutusuki neneknu*, ladeni nenekmu

ruyung duyung (n. ikan): *lekbakjako accinik jeknek mata* ==?, pernah jugakah Anda melihat air mata duyung?.

sa (huruf ketujuh belas dalam susunan abjad Makassar)

sa selalu: *saerok-erokna* selalu mau: ==*amnganre* selalu makan

sa se (awalan): *sakulle-kullena* sekuat-kuatnya.

saba Sabah negara bagian Malaysia di Kalimantan bagian utara.

sabak sebab; karena: == *nipiturunginna karaenga anak matua*, karena raja dikaruniai anak yang bertuah; *assabak-sabaki* mengobati: *inai* ==*nagassing*, siapa yang mengobati sampai ia sembuh;

passabakkang penyebab; gara-gara: *inainjo* ==*na napilari pakrasanganna*, siapa penyebabnya sehingga ia meninggalkan negerinya;

nisabak-sabaki dimantrai, dikena guna-guna: == *ri paranna tau sanggena pongorok*, ia dimantrai oleh sesamanya (manusia), sampai ia gila.

sabang 1. Syakban (nama bulan Hijriah) 2. Sabang nama kota di P. We (Aceh).

sabung sabun: == *cak tangang napake assassa*, sabun cap tangan dia pakai mencuci;

assabung memakai sabun: == *bauki akjeknek*, dia memakai sabun wangi mandi.

sadak coba: *balliang sadak jujuk* coba belikan ikan.

sadang dagu: ==*na natimboi janggok*, dagunya ditumbuhi

janggut.

sadia sedia; siap;

assadia bersedia; bersiap: ==*jako aklampa?* bersediakah engkau berangkat.

nipasadiang disiapkan; disediakan: *apaji na* ==*mo i Baso ongosok*, maka disediakanlah (nuntut) si Baso biaya

saga saga; buah *saga* sering dibuat kalung manik-manik.

sagantuju delapan: ==*alloi garring*, delapan hari ia sakit.

sagu sagu; tepung sagu.

sahang saham; andil; sero.

sahik syahid; *mati sahit* mati syahid.

sai bukankah; kan: *ka* == *daeng*, *sirikku niaki ri katte na pacceta ri nakkei pammolikanna?* karena bukankah Kakanda, Maluku ada pada Anda dan belas kasihmu pada Dindalah tempatnya.

saik gantung; sangkut: *appasaik* menggantungkan: *niak baine pasaik boko rinrinna*, ada isteri sembunyi-sem-bunyinya.

saile toleh; *assaile* menoleh; berpaling: ==*mi mange ri boko*, menoleh ia kebelakang; *saile bokomu*, ingat (lihat) belakangmu

pasaile nasihati; tunjuki: ==*i katena antu nangukrangi* nasi-hati dia karena dia tidak sadar;

appasaile menasihati: *i nakke* == *bawanjak*, saya hanya menasihati.

Sailong Sailan (Srilangka) negara pulau di India bagian selatan di lautan India.

sak I harap; coba: *tulung* == *saribattang manugandenngak*,
 harap saudara menolong untuk menggonceng saya.

sak II *sekre sak simeng* satu sak semen.

saka I kuku kuda, kerbau dll.

saka II tahun Jawa.

sakbalak tembus: *sakbalaki battanna nataba poke*, tembus
 perutnya kena tombak.

sakbarak sabar: *tu* == *a nikamaseangi ri Allah Taala*, or-
 ang sabar dikasihani Allah;

paksakbarang penyabar: == *dudui anjo anakna*, amat
 penyabar anak itu;

kasakbarang kesabaran: == *na ampanaiki maratabakna*,
 kesabarannya meningkatkan derajatnya.

sakbe sutera: *lipak sakbe*, sarung sutra

sakbelek sabil: *bunduk sakbelek* perang sabil.

sakbi saksi: == *palusuk*, saksi palsu;

aksakbi bersaksi; berjanji: == *ak karena Allah*, aku bersaksi
 karena Allah;

ansakbii menyaksikan: *inai* == *ko*, siapa yang menyaksikan
 engkau;

appasakbi melapor: *battuak* == *ri karaenga*, saya datang
 melapor kepada baginda;

ampappisakbiang mengumumkan; memperkenalkan: == *i*
angkana karaeng Raja Ajang akmanak burakne sitau,
 mengumumkan bahwa baginda Raja Ajang beranak laki-
 laki seorang.

sakbo lubang; bolong: *sakboi papanna*, bolong papannya.

0 7 .

sakbu ribu;

assakbu beribu-ribu: == *tedonna*, beribu-ribu kerbaunya;*sisakbu* seribu: == *gajinna siallo*, seribu gajinya sehari.

0 7 .

sakbuk sebut: *sakbuki arennu* sebut namamu.

0 2 .

sakga iba; sedih; terharu: == *i pakmaikku acciniki anjo anak-anaka*, iba hatiku melihat anak-anak itu.

0 2 .

sakang tahan; redakan; *sakgangi jarannu* tahan kudamu.

0 11

sakka lalai; alpa; absen: *lekbaki* == *mange akcinik-cinik punna pakgolokang?*, pernah ia absen menonton, kalau pertandingan bola?

0 11

sakkak zakat

assakkak berzakat; mengeluarkan zakat: == *pittarak*, berzakat fitrah.

0 11

sakkok sedak; sebu: *tassakkok* tersedak.

0 11 15

sakkuluk apak; tengik: == *epa*, tengik ketiak, *sannak* == *na*, sangat tengik ia.

0 2

saklak 1. cerai; pisah: == *mi tawanu*, pisahlah bagianmu;*assaklak* memisahkan; menceraikan; melerai: *inai* == *i*, siapa yang melerai, 2. celah: == *rinring*, celah dinding. 3. selat.

0 15

saklik cungkil; tusuk: *passaklik gigi* tusuk celah gigi.

0 7

sakmang kekang; kendali: *oterek* ==, tali kekang, == *jarang*, kekang kuda,

0 7

sakngik dengik; isak;

taksakngik-sakngik, terdengik-dengik: == *nitunrung barambanna*, terdengik-dengik dipukul dadanya.

0 2 5

saknyuk gelopak (terlepas): == *i kanukunna*, kukunya

tergelopak.

o h h

sako dulu; -lah; *mae sako* mari dulu engkau.

o h h h h h

sakorolo ulah: *teako jai* == *mu*, jangan kau banyak ulah.

o n

sakra bunyi; suara: == *loncing*, bunyi lonceng;

aksakra berbunyi: *niak ganrang* ==, ada gendang berbunyi;

appasakra membunyikan: == *lonceng*, membunyikan

lonceng.

o n

sakrak tenggelam; terbenam: *naia* == *namo alloa ammun-*

tulukmi sekre pakrasangang, adapun setelah tenggelam

matahari bertemulah sebuah kampung.

o n

sakri 1. samping; sisi: *akmentengi ri* == (*ng*)*ku*, ia berdiri di

sampingku;

aksakri menyisi: == *ri wattungku sibuntuluk*, ia menyisi waktu

saya bertemu, 2. sisih;

pasakri sisihkan; jauhkan: == *kalennu punna anngaijako ri*

nyawamu, jauhkan dirimu bila engkau cinta jiwamu.

o n

sakring 1. rasa: *kammai ku* == *erok akdonteng ceraka*

ialalang ri urak-urakku, seperti kurasa mau membeku

darah dalam urat-uratku;

appisakringi menderita: == '*ntu lekbak nibakji*, menderita

sesudah dipukul, 2. sadar; jaga: *natakusaringamo*

tasselak matangku, aku tidak sadar terlelap mataku.

o o

saksak tegak: *ammenteng* ==, berdiri tegak.

o s

sala salah: *taena niak* == *ri pakkanannaya pakalawaki*

jaranga, tidak ada yang salah dari perkataan peng-

gembala kuda itu;

annyalala bersalah (membawa minggat anak, isteri orang):

sallomi tena ri pakrasanganga lanri == *na*, sudah lama tidak ada di kampung ini karena bersalah;

nisalangi disalahkan: == *ri pammarenta*, disalahkan oleh pemerintah;

pappasala 1. denda: *natabai* == Rp. 5.000,- dia kena denda Rp. 5.000,-, 2. menyalahkan, mendenda: *inai ampa-salako*, siapa menyalahkan engkau;

kasalang kesalahan: *singaraki* == *na*, nyata kesalahannya.

salaga garu; sikat;

amnyalaga menggaru: == *tanah*, menggaru sawah.

salak salak; buah salak.

salaka kuningan; tembaga.

salakang seluruh;

amnyalakang menyeluruh (memenuhi ruangan; tentang bau-bauan asap dan sebagainya): == *umba ilalang ballak*, asap menyeluruh di dalam rumah.

salamak selamat; sejahtera: *dasi-dasi ki* == *ngaseng*, mudah-mudahan kami selamat;

pasalamak beri selamat: == *i ri hakji berua turunga*, memberi selamat kepada haji yang baru datang;

salamang sama dengan: *salamangak nipakasirik*, bagai aku dipermalukan

salangga bahu; pundak: == *na nataba pelorok*, pundaknya kena peluru;

amnyalangga memundak; == *senjata*, memundak senjata.

salang selang; pipa pelastik atau karet.

salapang sembilan: *ammalliko bayao* == *batunna*, beli telur

sembilan butir.

◊ M M

salarang kurungan ayam; sangkar

◊ M O

salasa I hari Selasa.

◊ M O

salasa II kecewa: *nipassalasa* dikecewakan.

◊ M O

salasak tanggul: == *na M. Dg. Patompo*, tanggul M. Dg. Patompo;

assalacak bertanggul: *binangaya anjo* == *jarreki*, sungai itu bertanggul kuat.

◊ M M

salawak salawat: *ammaca* == *mange ri nakbita*, ia membaca selawat kepada nabi kita.

◊ M M M

saleang kepiting; kutu busuk: *kadera jai* == *na*, kursi yang banyak kutu busuknya.

◊ M M M
M

salekorok pelesok; kilir;

tassalekorok terkilir: *bangkenna* ==, kakinya terkilir.

◊ M M

saleng banrek Arab.

◊ M M M
M

saleori hiburan: == *mami kalengku*, aku hanya menghibur hatiku;

assaleori menghibur: *battuki* == *ka matei buraknenna*, datanglah menghiburnya karena meninggal suaminya;

pannyaleori penghibur: == *ri ati nakkuk*, penghibur hati rindu.

◊ M M O

salese elak

assalese mengelak: *punna nitunrungko*, *lintakko* ==, kalau Anda dipukul, lekaslah mengelak.

◊ M M M
M

salewangang sejahtera; bahagia: == *ngasengi sibatu pakrasangang*, sejahtera seluruh negeri;

kasalewangang kesejahteraan: == *pakrasanganga niaki ri*

kambe tumakbuttaya, kesejahteraan negeri ada pada kita semua (rakyat).

sali tolak; buang;

assali menolak: *i nai* == *anu bajika*, siapa yang menolak barang yang baik;

pannyaliang barang tolakan: == *na taua*, barang tolakan orang;

nisali ditolak: == *kajai panrakna*, ditolak karena banyak cacatnya.

salibanra halangan; musibah; cacat: *anggappai* ==, ia kena musibah, *niak* == *anne piringa*, ada cacatnya piring ini.

salimarak menggauli muhrim, misalnya ayah menghamili anaknya.

saling salin; berganti.

assaling bersalin: *lekbami* == *buntinga*, pengantin sudah bersalin;

passalingang persalin: *nisaremi* == *ri karaenga*, diberilah persalin oleh baginda;

nipisalingi dipersalin: *na anjo pakalawaki jarang ruaya* == *mi ri karaenga*, dan itulah penggembala kuda yang dua masing-masing dipersalin oleh raja.

salissirik gerak (bunyi air mendidih, minyak yang sedang mendidih)

assalisirik menggerak, menggelegah: == *mi jekneka ri tam-paranga*, air telah menggerak di laut.

saliuk kabut: *punna turummo* == *a sassang makkapukmi*, kalau kabut sudah turun gelap gulitalah.

o n s
o n s

sallak 1. belur; bilur. 2. nanti ---> sallang

sallang 1. nanti: *nacinik ngasengi* ==, dia lihat semua nanti,
2. salam: == *battu ri anatta*, salam dari anakda.

o n s
o n s

sallatang Selatan.

sallo lama: *teako* == *dudu punna mengeko ri pasaraka*,
jangan terlalu lama, kalau pergi ke pasar.

o n s o i n

salohakji Zulhijjah (bulan Arab yang keduabelas): == *na nanaik ri Makka*, bulan Zulhijjah dia ke Mekah.

o n s

salong salon; tempat rias.

o n s s a

salongkarak gerebek

annyalongkarak menggerebek; *polisia* == *i ballakna*, polisi
menggerebek rumahnya.

o n s s a

salonreng (n. jenis tarian pada upacara adat Makassar, mis.
pada perhelatan sunnat).

o n s s a

saluarak celana: == *lakbu*, celana panjang;

assaluarak bercelana: == *kaeng gabarading*, bercelana kain
gabardin.

o n s

saluk talang: == *bulo battu ri moncong*, talang bambu
dari gunung.

o v

sama sama

samaturuk musyawarah; mufakat: *apa-apamo la nagaukang*
== *i rolong*, apa-apa saja yang akan dikerjakan
musyawarah dulu.

assamaturuk bermufakat: == *mi antarimai pappalakna*
bunting buraknea, sudah bermufakat menerima

permintaan mempelai laki-laki;

passamaturukang permufakatan: *anne* == *a wajiki nituruki*,
permufakatan ini wajib ditaati.

samang zaman; masa; waktu

samara hidangan; layanan.

samarak biasa; lumrah: *ka tau* == *anjo nanggappaja sakribattang*, sedangkan orang biasa saja mendapat sahabat, *anjo anu kammaya* == *ji*, yang demikian itu barang biasa saja.

Samarang Semarang, ibu kota Propinsi Jawa Tengah.

samarang samaran, kelakuan

samaya nazar: *lebakmi napole* == *na*, sudah dilaksanakan nazarnya.

sambalak sambal: *apparek* == membuat sambal;

assambalak membuat sambal: == *kangkong na tarasi*,
membuat sambal kangkung dengan terasi;

anak sambalak anak bedebah (makian).

samballe bantai; sembelih: == *i anjo janganga sinampek*,
sembelih ayam itu sebentar;

annyamballe menyembelih: == *tedong*, memotong kerbau;

nisamballe dipotong: *niak tau* ==, ada orang disembelih;

passamballe penyembelih: == *tedong*, penyembelih kerbau.

sambaloge bambu runcing; tombak; *ku* == *ko punna baraniko*, kutombak dengan bambu runcing engkau,
bila berani.

sambang 1. hadang; sangkut

nisembang dihadang: == *i kallonna oterek layang-layang*,

dihadang lehernya tali layang-layang;

pasambang sangkutkan: ==*i nampa nubesok*, sangkutkan baru kau tarik;

tassambang tersangkut: ==*i layang-layanna*, tersangkut layang-layangnya, 2. ketaya: *tappuki oterek* ==*a*, putus tali ketaya.

o f a

sambarang sembarang: ==*naalle ka tanaasengai kerea tawana*, sembarang saja dia ambil karena tidak tahu mana bagiannya.

o f m

sambayang sembahyang

assambayang bersembahyang: ==*ko nutambung, pakajai amalaknu*, bersembahyanglah, berserah dirilah dan perbanyak amalmu;

nisambayangi disembahyangkan: ==*mi tau matea*, orang mati sudah disembahyangkan.

o f r

sambe tukar; ganti

assambeang menggantikan: *assuro boyai karaenga tau maka* ==*i juru tulisikna*, raja menyuruh cari yang dapat menggantikan juru tulisnya.

o f p

sambik (tali gantungan, mis. tali keranjang)

passambik tali sandang: *sarei* ==*antu karanjeng*, beri tali sandang keranjang itu.

o f m

sambila lempar

annyambila melempar: ==*i taipa*, ia melempar mangga;

nisambila dilempar: ==*i batu*, ia dilempar batu;

appasambila melemparkan; == *batu*, melemparkan batu.

o f .

sambung sambung: ==*i otereka*, sambunglah tali itu;

annyambung menyambung: == *i oterek tappuk*, ia menyambung tali yang putus;

nisambung disambung: == *i sumpaeng bicaraya*, disambung tadi pembicaraan;

passimbungang hubungan; kaitan: *tappukmi* == *a*, sudah putus hubungan.

samelang sembilang (n. ikan laut yang siripnya berbisa): *juku* == *nagappa napekang*, ikan sembilang yang didapatnya memancing.

sampang sampan, perahu kecil

samparak I tikas; sampah-sampah di pantai

samparak II *tassamparakterkait*; terhalang

sampela cagak; penopang

sampero sentuh, senggol

sampo sampo; cairan pencuci rambut

sampulo sepuluh: == *rupia ballinna*, sepuluh rupiah harganya;

sampulossekre sebelas;

sampulorua dua belas;

sampulollima lima belas;

pisampulo sepuluh kali.

samurai pedang panjang buatan Jepang

sandak duga, ajuk

annyandak mengajuk: == *lantanna tamparanga*, mengajuk dalamnya laut;

nisandak diduga: *takkulleai* ==, tak dapat diduga.

sandalak sandal; alas kaki

0 5 m m

sandiwara sandiwara; drama: *appilamgeri* == *ri radio*,
mendengar sandiwara di radio;

assandiwara bersandiwara; berlagak: *teako* == *ri dallekangku*, jangan berlagak di hadapanku.

◊

sang si; sang (kata sandang)

sang ata sang budak; si hamba: *nappiwalimo* == *angkana "bajikmi karaeng"*, dan menjawablah sang hamba "baiklah tuanku".

0 7

sangak lembar irisan daun pandan atau lontar.

0 2

sangga 1. amat; sangat: == *kanangi appalappasak kana*, sangat bijak mengeluarkan bicara, 2. payah: == *mako punna nagappako*, payah engkau bila dia temukan engkau.

0 2 7

sanggarak goreng: *jukuk* ==, ikan goreng, *lame* ==, ubi goreng;

annyaggarak menggoreng: == *jukuk*, menggoreng ikan.

0 2 2

sangge sampai; hingga; batas: *siallo, ruangallo* == *na tjuallo*, sehari, dua hari hingga tujuh hari;

passangge pembatas: *pattok* ==, patok pembatas.

0 7

sangkak sempurna; lengkap: == *pi bulunna nanrikkak*, nanti sempurna bulunya baru terbang;

passangkakang lengkapkan bekalnya;

nipassangkakang disempurnakan: == *i ewanganna nampa aklampa*, disempurnakan peralatannya baru berangkat;

sangkak rupa bermacam-macam: == *i apa-apa naerang*, bermacam-macam barang dia bawa;

sangkak gaik banyak tingkah.

o n n n n
o n n n

sangkakala terompet; sangkakala.

sangkalak sangkut;

tassangkalak tersangkut: == *i layang-layanna ri pokok kayua*, tersangkut layang-layangnya di pohon.

o n n n

sangkalang borgol, pasung

o n n

sangkamma sama: == *ji riolo na kamma-kammanne*, sama saja dahulu dengan sekarang.

o n n n

sangkarak lebar: *lakbuna tuju meterek*, == *na lima meterek*, panjangnya tujuh meter dan lebarnya 5 meter.

o n

sangkung bayonet; sangkur: == *napake tantaraya*, sangkur dipasang oleh tentara.

o n n

sanngali kecuali;

passanngali kecuali; terkecuali: *tena tau la'ngongkosiko* == *i nakke*, tidak ada orang yang akan membiayai engkau kecuali saya.

o n

sannging meluluh; hanya: *anrinni ri puntanaya tena baine* == *tau nagaji*, di negeri ini tidak ada perempuan, hanya orang betina saja.

o n n n n

saniasa siap;

nipasaniasang disiapkan, disediakan: *bolikmi kamma ongkosokmo* == *atamma sombangku* ..., biarlah biaya saja disediakan untuk hamba tuanku ...

o n

sanik biasa; umum.

o n n

sanjata senjata: == *napake tantaraya*, senjata yang dipakai tentara.

o n n n n

sango-sango agar-agar: == *nikiring mange ri Jepang*, agar-agar dikirim ke Jepang.

o 2 2

sangngo sengau: *tau* == *na agang akbicara*, orang sengau diajak berbicara.

o o 2

sangsara terlantar; sengsara: == *i ri pakrasanganna taua*, dia sengsara di negeri orang;

kasangsarang kesengsaraan: == *na teyai patok*, kesengsaraannya luar biasa.

o 2

sanna *tanisanna-sanna* mendadak (dengan tiba-tiba): *battu* ==, datang dengan tiba-tiba.

o 2

sannak amat: == *i rannuku sibuntuluk ammoterek*, amat gembira saya berjumpa kembali.

o 2

sannang tenang; senang: *tinang* == *ai lakbusuk bangngi*, belum pernah senang semalam suntuk;

kasannangang kesenangang, kebahagiaan: *niakmaki ri* == *a*, kita sudah berada dalam kebahagiaan.

o 2

sanra tanggungan, jaminan, sandera: *apa* == *na punna angalleko doek Rp. 10.000,-*, apa jaminannya bila engkau mengambil uang Rp. 10.000,-

o 2 2

sanrangang sarangan.

o 2 2 2

sanrera dalih, alas; *teako jai* ==, *erokko, teako, battu ri kaumami*, jangan banyak dalih, mau atau tidak mau terserah.

o 2 2

sanro dukun; tabib: == *pamanak*, dukun beranak.

o 2 2

sanruk sendok

annyanruk menyendok: == *gangang battu ri uringa*, menyendok sayur dari belanga.

o 2

santak tidak ikut menggundu.

o 2

santang santan: *sarei* == *anjo ganganga*, beri santan sayur itu.

o m a

sao sao manika.

o n

sapa larangan; pantangan: *akkaluruka tena nakkulle nasapa*, merokok tidak dapat dilarang

o n

sapak petak: *tana sisapak* tanah sepetak.

o n a

sapana tangga bambu beranyam.

o n a

sapatu sepatu;

assapatu bersepatu: == *berui battu ri Sorabaya*, dia bersepatu baru dari Surabaya.

o n

sape bentuk; larik: *sape bawa* bentuk mulut.

o n a

sapeda sepeda;

assapeda bersepeda; mengendarai sepeda: == *battu ri kantoroka*, dia bersepeda ke kantor.

o n

sapi 1. sapi; lembu: == *napake appakjeko*, sapi dipakai membajak, 2. pisah; saph: *anakna na* == *mi*, anaknya dia sudah pisah.

o n a

sapiri kemiri: == *jai nilamung ri birinna binangaya*, kemiri banyak ditanam di pinggir sungai.

o n

sappa bobol: *sappai jempanga*, bobol bendungan.

o n

sappak sepat (rasa buah salak yang masih mentah): == *iji 'nne salaka*, salak ini masih sepat.

o n

sappang nama kayu yang serpihnya biasa dibuat teh.

o n

sappe sobek; patah: *lappassangi ammarrang-marrang sanggema* == *bawana*, biarkan berteriak-teriak sampai sobek mulutnya, == *i anne tangke kayua*, ranting kayu ini patah.

o n

sappuk damak; sumpit: *anak* ==, anak damak; *annyappuk* menyumpit: == *caccak*, menyumpit cecak.

o n n

sappuruk sepuh

nisappuruk disepuh: *kamma bulaeng beru* ==, seperti emas yang beru disepuh.

o n

sapu usap

sapu-sapu usap-usap: *na* == *ulunna*, mengusap-usap kepalanya.

o n

sapuk poles; kemas; palit; oles: *sapuki golla*, olesi gula.

o n n n

sapukalak bekerja tanpa otak.

o n n

saraung tudung;

assaraung bertudung: == *ko kasannaki antu bosiya*, bertudunglah engkau karena hujan keras.

o n

sare 1. nasib; peruntungan: *kelong* ==, pantun nasib, == *sarengku tea takucinik*, nasibku pasti kulihat, 2. beri: == *i doek anaknu*, beri uang anakmu;

assare memberi: == *i doek ri pakkereka*, ia memberi uang kepada fakir;

passare pemberian; hadiah: == *karaeng mange ri atanna*, pemberian raja kepada hambanya.

o n n n

sareak 1. syariat: *anggaukangi* == *na nakbi Muhammad*, melakukan syariat nabi Muhammad, 2. perangai, kelakuan: *tau kodi* == *na*, orang jahat perangainya.

o n n

sariang kepala desa.

o n n

sarigang balai-balai: *ammempo-mempo ri* == *a akbica-bicara*, duduk-duduk di balai-balai berbincang-bincang.

o n n

sarikbattang saudara;

sisarikbattang bersaudara: *mtngarruk rua* ==, menangislah dua bersaudara.

o n v
o n b
o n f

sarimanang layanan; ladan: == *i karaenga*, layani raja

sarisi nama ikan laut.

o n

sarobang geranggang; bambu runcing: == *napake annobok kongkong*, geranggang dia pakai menombak anjing.

sarring deras; keras; hebat: *jeknek binangaya aklokorok* ==, air sungai mengalir deras.

o n

sarro 1. sering; acapkali; biasa: == *i appakalompo ri tau toa*, sering memuliakan orang tua, 2. keras, hebat: == *buduk maka ruaya, sarroangangi sallang pole bundu maka tallua*, hebat perang dunia ke II, lebih hebat lagi perang dunia ke III.

o n
o n
o n
o n
o n

sarung sarung: == *paklungang* sarung bantal.

sarussuk jerawat; burik.

sarutu serutu: == *naisok tuang guru*, serutu diisap pak guru.

sasa sasa; bumbu penyedap lauk.

sassa cuci;

assassa mencuci: *lebbakko* == *mangeko appasarak*, habis mencuci engkau pergi ke pasar.

o n

sassak tegak: *ammenteng* ==, berdiri tegak.

o n

sassalak 1. sangkal; *assassalak* menyangkal: *puma baraniko* == *kutembakko*, kalau berani menyangkal, kutembak kau, 2. sesal: == *memammi kalenmu*, sesal lebih dahulu dirimu.

o n

sassang gelap: == *makkapuk*, gelap gulita: *kamarak* ==, kamar gelap.

o n

sassi I tolak; bantah;

assassi menolak: *apa niparentangi ri karaenga talebbakai*

==, apa saja yang diperintahkan oleh raja tidak pernah menolak.

sassi II saksi.

sate sate: == *bembe*, satai kambing.

satti keramat;

kesattiang kekeramatan, kesaktian: == *na akkulle tongi nika-na*, kesaktiannya bisa juga.

satting satin: *care-care* ==, kain satin.

sau puas, lega;

assau 1. puas: *tena nassau pakmaikna*, tidak puas hatinya,

2. nyaman: == *nakasiakna napunna bambang alloa*

nammirik anging malukmuka, agak nyaman rasanya

kalau udara hangat lalu angin bertiup sepoi-sepoi basah.

saudagarak saudagar: *sitau anak* ==, seorang anak saudagar.

sauk sabut: *oterek* ==, tali sabut.

saukang tempat yang dikeramatkan.

saule sembilu: *acceraki limanna naekbak* ==, berdarah tangannya kena (diiris) sembilu.

saung sabung; laga; adu;

assaung menyabung: == *jangang*, menyabung ayam;

saugang sabungan: *jangang* ==, ayam sabungan.

sauruk kalah: == *i lalang bunduk*, kalah dalam perang;

nisauruk dikalahkan: == *i Muh. Ali*, Muhammad Ali dikalahkan (kalah).

sauwalak Syawal: *bulang* == *nabunting*, bulan Syawal dia kawin.

sawalak untung (laba): *jainantu sallang na* == *manggeму*,

banyak nanti untung ayahmu;

assawalak untung; beruntung: == *lappi pinruangi*, untung lipat dua kali.

sawe sempat; senggang: *punna niak* == *insya Allah niakja battu*, kalau ada sempat insya Allah saya datang.

sawi awak; kuli: == *kappalak*, awak kapal, == *biseang*, kuli perahu.

sayak yurk; baju perempuan.

sayang sayang;

kasayangang kehilangan: *akjappami naik ri ballakna karaenga apparapaki ri* == *na barang-baranna*, pergilah ke rumah raja mengadukan kehilangan barang-barangnya.

sayu abai; lalai;

nisayu abaikan: *tau toa* == *ri ankna*, orang tua diabaikan oleh anaknya;

pasayu pengabai: == *ri kalenna*, pengabai pada dirinya.

sayuk sayang, masalah: *taenamo 'njo* == *na natanibuno punna singlarakmo ri kasalanna*, tidak ada lagi masalah maka tidak dibunuh asal sudah jelas kesalahannya.

sedang sedan; mobil sedan.

sedeng lagi: *apaji nanapannarrusuk* == *jappana*, dengan demikian lalu dilangsungkan perjalanannya lagi.

segelek segel;

nisegelek disegel: == *i ballakna kajai inranna*, rumahnya disegel karena banyak utangnya.

seherek sihir; ilmu gaib: *natabai* ==, dia kena sihir;

niseherek disihir: == *i ri ballinna*, ia disihir oleh lawannya.

◁ ◊ ◁ //

sekek 1. sempit: == *i sahuarakna*, sempit celananya, 2. desak:

== *i sollanna nabayarak inranna*, desak dia supaya hutangnya dibayar.

◁ ◊ ◁ //

sekkek bengis; kejam; suka menghardik.

◁ ◊ ◁ //

sekre satu; suatu: *niak* == *banngi na'kbica-bicara rua*

sikalabini, suatu malam berbincang-bincang kedua suami isteri itu;

assekre bersatu: == *ki bajik sollanna kiterasak*, lebih baik

kita bersatu supaya kuat;

passекре kumpulkan: == *anak buanu*, kumpulkan anak

buahmu;

appasekre mengumpulkan: == *tau*, mengumpulkan orang.

◁ ◊ ◁ //

sekrok timba; gayung;

annyekrok menimba: == *jeknek bungung*, menimba air sumur;

nisokrok ditimba: == *sanggenna akmara*, ditimba sampai kering.

◁ ◊ ◁ //

sekkek garang; galak; ganas; kejam: *bainenna* == *sikali*,

bininya sangat garang.

◁ ◊ ◁ //

sela sadel: == *jaramna kekkekmi*, sadel kudanya sudah robek.

◁ ◊ ◁ //

selak lelap: *tasselak matanna* terlelap matanya.

◁ ◊ ◁ //

selang selam: *kappalak* ==, kapal selam;

asselang menyelam: == *kamma jukuk*, menyelam bagai ikan;

paselang penyelam: == *anggappai anjo balangoa*, penyelam yang mendapat jangkar itu.

◁ ◊ ◁ //

selek keris: == *na manggena ammosoi*, keris bapaknya

berbisa;

asselek berkeris: ==i battu ri kantoroka, berkeris ia ke kantor.

sembak sambar: amnyembak, menyambar.

sembok subur, gembur: ==i buttaya anrinni, subur tanah disini.

sempak sepak

amnyempak menyepak: == bola, menyepak bola;

assempak bersepak: == kamma jangang saungang, bersepak bagai ayam sabungan.

seng I lagi: akmanaki == sitau burakne, beranak lagi seorang anak laki-laki.

seng II seng: atap seng

sengka singgah: ==i ri ballakna puriananna, ia singgah di rumah bibinya.

sengkang angkup-angkup; pencabut kumis.

sengkek kandas

taksengkek terkandas: biseanga == ri gusunga, perahu kandas di gosong.

sengkorok sendok sayur.

senterek senter: ==naerang parondaya, senter dibawa peronda.

seorok cahaya; sinar: == bulang, cahaya bulan;

asseori menerangi: bulang mumbamako naik == puntanaya, wahai bulan, muncullah supaya menerangi dunia.

sepek selip; sisip

pasepek selipkan: angallei badikna niaka na == ri

romang-romanga,.... mengambil badiknya yang ada diselipkan di semak-semak.

◁◊◃

seppek 1. tetangga: ==*na bajik ngasengi*, tetangganya baik semua, 2. dekat;

nisepeki didekati: *takkulleai* ==*anjo jaranga*, kuda itu tak dapat didekati.

◁◊◃

sero sentuh: *teako* ==*i sikraka tukguruki*, jangan sentuh, kalau-kalau jatuh;

serokana ceritakan; sebutkan: *naku* == *seng batena mamngatutui*, saya sebutkan caranya mengemong.

◁◊◃

serong miring serong.

◁◊◊

sesa sisa; kelebihan: == *manganrena manggeku*, sisa makanannya ayahku.

◁◊◁◊

sese sisi: *ri* ==*na Allah Taala, gampanji anjo kammaya*, di sisi Allah Taala gampang saja yang demikian.

◁◊◊

sesa siksa

assessa menyiksa, menganiaya: *inai* ==*i anjo meonga*, siapa yang menyiksa kucing itu;

nisessa disiksa *palukkaka* ==*i*, pencuri itu disiksa;

pasessa siksaan: *anggappai* == *ri gurunna*, mendapat siksaan dari gurunya.

◁◊◃

setang setan; hantu: *kau* == *kau longgak*, kau setan kau jangkung.

◁◊◃

sewa sewa;

assewa 1. menyewa: ==*i mesiterek Makkuraga ruambatu biseang*, guru Makkuraga menyewa dua buah sampan, 2. bertaruh: *baraniak* ==, aku berani bertaruh.

o

si 1. ber-(saling, dua pihak mengerjakan): == *tembaki pulisia siagang tantaraya*, polisi dan tentara bertembak, 2. se-
satu: *siliserek biralle*, sebiji jagung.

o m o m

sia-sia sia-sia: == *jak paleng inakke appasuluk doek jai*,
sia-sia gerangan aku mengeluarkan uang banyak.

o m n

siagang dan; dengan: == *ammuntulukmi sitau bela-bela bajik*,
dan bertemulah ia seorang kawan baik.

o m n

siapa berapa: == *meterek lakbuna?*, berapa meter
panjangnya?

o m a

siara ziarah; berkunjung.

assiar berziarah, mengunjungi: == *mange ri kuburuka*,
berziarah ke kubur.

o m a

siarak siar; sebar; serak;

tassiarak terhambur, tersebar: == *mi karebaya angkanaya*
Dg. Manuntungi la bunting, tersebarlah berita bahwa
Dg. Manuntungi akan kawin;

pasiarak sebarikan: == *i anne lessoroka*, sebarikan gabah ini;

appasiarak menyebarkan: *inai* == *kareba*, siapa yang
menyebarkan berita;

appasia-siarak, menghambur-hamburkan;

tassia-siarak berhamburan tak karuan.

sibakuk pelit; kikir; terlampau hemat.

o f !!

o m n

sidakka sedekah: *assare* == *mange ri pakkerek misikinga*,
memberi sedekah kepada fakir miskin;

assidakka bersedekah: == *mange ri tau kasia-sia*, bersedekah
kepada orang miskin.

o n

sidang sidang; rapat.

ᵀᵀ

siga rajin: *inai-nai* ==, *tetteretongi lebbak jamanna*, siapa yang rajin, lekas juga selesai pekerjaannya.

ᵀᵀ

sikak sikap; pendirian.

ᵀᵀᵀᵀ

sikali sekali: *i kau* == *andik i nakke pisampulo ranmungku*, engkau sekali adik gembiramu saya sepuluh kali gembiraku.

ᵀᵀᵀ

sikamma segala, sekalian, semua : == *ta nagaukanga paranna tau, nagaukangangia*, segala yang tiada pernah dilakukan oleh sesama manusia, dia lakukan semua.

ᵀᵀᵀ

sikapa gadung (tumbuhan melilit, umbinya memabukkan kalau dimakan): == *angkatali kalemma*, gadung yang menyebabkan badannya gatal.

ᵀᵀᵀᵀ

sikiring sekering: == *napataba tukanga*, sekering dipasang tukang itu.

ᵀᵀ

sikra jadi: *taena na* == *aklampa*, tidak jadi berangkat.

ᵀᵀᵀ

sikraka nanti-nanti: ... *maklaktongia* == *ammengoi*, ... takut juga nanti-nanti memabukkan, == *niak salibanra natena battu*, nanti-nanti ada halangan maka dia tidak datang.

ᵀᵀᵀᵀ

sikekdek sedikit; hampir: == *mami nakaluppai kabiasanna*, hampir saja dia lupa kebiasaannya;

tassikekdek-kekdek, sedikit demi sedikit, berangsur-angsur: *inranna akkullei nabayarak* ==, utangnya boleh dibayar berangsur-angsur.

ᵀᵀᵀᵀ

sikkirik zikir;

assikkirik berzikir: == *lebbak assambayang*, berzikir sesudah sembahyang.

ōō

sikna iba; pilu: == *i pakmaikna anciniki tau toana nibakji*,
 iba hatinya melihat orang tuanya dipukul;
assikna beriba: == *i anciniki tau kasiasi*, beriba melihat
 orang miskin.

ōōōō

sikola sekolah: *akjari mistereki ri sekrea* == *rakyak*, dia
 menjadi guru pada sebuah sekolah rakyat;
assikola bersekolah: == *i ri SD*, ia bersekolah di SD; ==
tinggi, mahasiswa.

ōōōō

sikopang sekop.

ōō

sila sahut; balas;

sisila-sila berbalas-balasan: *akkelong* ==, bernyanyi
 (berpantun) berbalas-balasan.

ōō

silak silat: *akkarena* ==, main silat;

annyilak menangkis: == *saranganna balia*, menangkis
 serangan lawan.

ōō

sili *passili* sucikan, bersihkan: == *anne ballaka kaniak*
setanna, bersihkan rumah ini karena ada hantunya;
appassili mensucikan, membersihkan (dari gangguan,
 mantera, guna-guna): == *tau tianang*, membersihkan
 (memandikan) orang hamil.

ōōōō

silisila sejarah; silsilah: == *na sombaya ri Gowa*, silsilah raja
 Gowa.

ōōōō

silolongang selesai; mustaid; beres: *anne kamma* ==
ngasemmi massing jama-jamanta, sekarang ini sudah
 selesai semua pekerjaan kita;
appasilolongang membereskan: == *bokong*, membereskan
 bekal.

sima pajak: == *butta*, pajak tanah, == *ulu*, pajak kepala.

simak simak; perhatikan.

simambu semambu; gada: == *napake parondaya*, semambu dipakai peronda;

assinambui memukul, menggada: *inai* == *anjo kongkonga*, siapa yang memukul anjing itu.

simbang batas; *passimbang* pembatas

simbarak cerah (tidak hujan): *appakaramulami* ==, hari sudah mulai cerah;

tassimbarak cerah; berseri: == *i ruppanna sicinik bayuanna*, berseri wajahnya bertemu tunangannya.

simboleng sanggul: == *kamma tai jangang lompona*, sanggul seperti tai ayam besarnya;

assimboleng memakai sanggul: == *mange ri pakbuntingang*, ia memakai sanggul ke pesta perkawinan.

simeng semen.

simpirik sempit: == *i kamarakna*, sempit kamarnya.

simpung susah; sedih; murung: *apaji na* == *dudumo pakmaikna Dg. Mannuntungi*, sebab itu sangat susahlah hati Dg. Mannuntungi.

singa singa.

singarak I. tagih

assingarak menagih: *guru* == *doek pakbayarak sikola*, guru menagih uang sekolah;

nisingarak ditagih: == *i inramna*, ditagih utangnya, 2. terang, jelas, nyata: *singarakinjo ri kasalanna i Mallannasi?* apakah nyata kesalahan si Malannasi?, 3. cerah, terang:

== *i anne alloa*, cerah matahari.

sinamparak tulang cumi-cumi.

sinampek sebentar.

sinapang senapan, bedil.

sinao bayam (n. sayuran).

singkuluk 1. siku: *natabai pattunrung* == *na*, kena pukul sikunya, 2. sudut: *boyai ri* == *rinring*, cari di sudut dinding, 3. hasta;

sisingkuluk sehasta: *lakbuna* ==, panjangnya sahasta.

sino hening; sunyi: == *sikali anne pakrasanganga*, sunyi sekali kampung ini.

sinolek bubur tepung jagung.

sinrilik sinrilik (prosa-lirik): == *siagang kacaping nakelongang Dg. Badang*, sinrilik dengan kecapi dilagukan Dg. Bandang;

assinrilik bersinrilik, berlagu: == *tannga banngi*, berlagu tengah malam.

sintak sentak

passintak sentakan: == *i oterekna*, sentakkan talinya;

appassintak menyentakkan: == *lame kayu*, menyentakkan ubi kayu.

sipak 1. sifat; perangai; tingkah laku: *tau kodi* ==, orang burung perangai, 2. nyaman; sedap;

assipak nyaman; sedap: == *i anne kakkokanga*, nyaman sayur ini.

sipik 1. jepit *assipik* menjepit: == *cumik*, menjepit arang;

passipik penjepit: == *cumik*, menjepit arang, 2. sepi: ==

sikuyu, sepih kepiting.

sirak sirat: *anyirak jala* menyirat jala.

siratang patut; pantas; wajar: *gank ta == nipanggaukang*,
perbuatan yang tidak patut diperbuat.

siraung siluman (mantera supaya tidak dilihat).

sirik 1. malu: *== ak tanrupai janjinku*, aku malu tak
menepati janjiku, 2. kehormatan: *tau tena == na*,
orang yang tidak ada kehormatan;

appakasirik mempermalu: *== ri dallekanna tau jaja*,
mempermalu di muka umum;

nipakasirik dipermalukan: *== i ri belana*, dipermalukan oleh
sahabatnya.

siring kolong rumah: *na nibolik anjo kurungang bassia i
rawa ri ==*, dan disimpan kurungan besi itu di bawah
kolong.

sis sisa; kelebihan.

sisik terbit fajar: *== tommy i raya*, terbitlah fajar di sebelah
timur.

sisik 1. didis: *assissik* mendidis; mengutui: *== kamma tau
jai kutuma*, mendidis bagai orang banyak kutu, 2. sisik:
== jukuk balanak, sisik ikan belanak, 3. penyu:
== nasambang jalana, penyu ditangkap jalanya.

sisilik *amssilik* menguliti; membuang kulitnya: *== sapi*,
menguliti sapi.

sita sita

amyita menyita: *== ballak nasabak pappirang*, menyita
rumah karena hutang.


siteleng seteling

assiteleng berseteling: *sekre pasukang pulisi* == *riagang antamaya ri kamponga anjo*, sepasukan polisi berseteling di jalan yang menuju kampung itu.


sitik pantis.

sitirika seterika;

assitirika menyeterika: == *pakeang*, menyeterik pakaian.


soang suap;

amnyoang menyuap: Dg. *Mannuntungi purma* == *tassikali-kali*, Dg. *Mannuntungi* kalau menyuap sekali-kali.



sobak kawan: *jai* == *na*, banyak kawannya, *battui* ==, ia datang untuk berdamai, *erokmi* ==, sudah mau berdamai.


soda soda.


sodo tangguk (sejenis keranjang untuk menangkap ikan): == *napake anjakkalak anak jukuk*, tangguk dipakai menangkap nener.


sokbok masbuk.

sokbolok lubang, sobok;

amnyokbolok melubang: == *papang*, melubang papan; *passokbolok* pelubang: == kayu, pelubang kayu.


sokna mimpi; impi;

assokna bermimpi: == *natukguri bulang*, bermimpi kejatuhan bulan.



soko anoa; anoang: *naia* == *a ri Sulawesi niak*, adapaun anoa hanya di Sulawesi ada.


sokri 1. gulali (gula aren yang belum jadi), 2. coba: *eroki ku*

==, *apaka kakbalak tojengi*, aku mau coba. apakah dia betul-betul kebal.

01222

soleng gugur; wafat; mati: *karaeng == a ri pammempoanna*, raja yang wafat dari singgasananya.

01222001

solokhaji Zulhijah (bulan Arab yang ke 12): *bulang == nanaik ri Makka*, bulan Zulhijah ia ke Mekah.

01221

solong l. alir;

assolong mengalir: *jeknek == nalimbang*, air mengalir diseberanginya;

appasolong mengalirkan, menumpahkan: == *cerak*, menumpahkan darah;

solongang selokan: *tattahangi == a*, sorokan buntu.

01221

sollanna agar; supaya: *attojeng-tojengko anjama == nalintak lekbak ...*, rajin-rajinlah bekerja agar lekas selesai

012

soma galau; sibuk;

sisomai bergalau: == *taua kaeroki aklampa*, bergalau orang karena mau berangkat.

012222

Somalia Somalia; negeri di Afrika.

012

somang keringatan.

012

somba sembah

annyomba menyembah: *massing ==, appalak kana ri karaenga*, sama menyembahlah, mohon diri pada baginda.

01222

sombalak layar

simombalak berlayar: == *kalauk ri Jawa*, berlayar ke Jawa.

0121

sombong kemaluan perempuan.

012

songgak pincang.

0 1 1 1

songka tolak; usir

amyongka menolak; mengusir: == *bala*, menolak bala;

pamyongka penawar: == *puru*, penawar cacar.

0 1 1 1

songok keringat: *tuli assolonna* == *na* selalu mengalir keringatnya;

assongok berkeringat: == *i battu lari*, berkeringat karena lari.

0 1 1 1

songkok 1. kopiah; songkok;

assongkok berkopiah: == *mange ri masigika*, berkopiah ke mesjid, 2. kurung: songkokang kurungan

amyongkok mengurung: == *jangang*, mengurung ayam.

0 1 1 1 1 1

songkolok ketan: ... *ammalli* == *siagang kopi na nakanre*, membeli ketan dan kopi lalu dimakan.

0 1 1 1

sonra miring; condong: == *i tamanna bentenga*, condongkan tiang itu.

0 1 1 1

sopa sofa; kursi panjang.

0 1 1 1

sore kandas: == *i biseanga*, perahu itu kandas.

0 1 1 1

soro tampi; ayak

assoro menampi: == *berasak*, menampi beras.

0 1 1 1 1 1

serodadu serdadu: == *Balanda antumui Mariso*, serdadu Belanda yang membakar Mariso.

0 1 1 1

sorok ragu; undur: == *ri balinna*, ragu-ragu pada lawannya.


















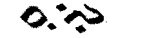

0 1 1 1

sorong sorong; dorong

amyorong menolak; mendorong: *kammatonji ebarakna tu* == *a biseang na tappada-pada annyorong*, sebagai orang yang mendorong perahu kalau tidak sama-sama.....

0 1 0 1

soso iris; raut; belah.

-  **sosok I** aksosok berburu: *aklampai* ==, ia pergi berburu.
-  **sosok II** susut; berkurang.
-  **sossorok** gosok.
-  *assossorok* menggosok: == *kale*, menggosok badan;
-  *passossorok* penggosok: *batu* ==, batu penggosok.
-  **sossorang** turunan: == *tau bajik*, turunan orang baik-baik
-  **suak** bersisir rapi.
-  **suali** sebelah: *tau buta* ==, orang buta sebelah.
-  **suallak** cinta: *naiki ri langika rannungku andik, lanri niakmu*
 == *ri nakke*, sampai ke langit kegembiraannku adik,
 sebab adamu cinta pada saya.
-  **suang** gemar; suka: == *annganre*, gemar makan.
-  **suarak** ramai: == *i taua ri parang Karebosi*, ramai orang di
 lapangan Karebosi;
-  *assua-suarak* bermain-ramai; bergembira: == *i taua ri*
paklappasang puasa, bergembira orang pada hari
 lebaran;
-  *passua-suarang* keramaian: == 17-8-1995, keramaian 17-
 8-1995.
-  **subak** subak; sistem pengairan di Bali.
-  **subu** subuh: *annganre* ==, makan subuh, bangun ==,
 bangun subuh.
-  **saudagarak** saudagar: *sitau anak* ==, seorang anak saudagar.
-  **sue** dandan rambut.
-  **sugik** bahagia: *tau sugik* orang bahagia.
-  **suhada** syuhada; syahid; saksi kebenaran menurut ajaran Is-
 lam.

sui suap: *nisui bawana* disuapi mulutnya.

suji suji; bordir; sulam.

sukjuk sujud: *sukjuk assambayang* sujud salat.

sukak ukur: *sukaki lakbuna* ukur panjangnya.

sukkarak sulit

sukka-sukkarak kesukaran; kesulitan: *naniak* == *antattabaiak inaitommo kuang sipitangari*, kalau ada kesukaran yang menimpa, dengan siapa aku musyawarah.

sukkik gait; jolok;

annyukkik menjolok: == *rappo-rappo kayu*, menjolok buah-buahan;

passukkik penjolok: == *taipa*, penjolok mangga.

sukkuk lengkap; sempurna: == *pangassenganna*, sempurna pengetahuannya;

ampassukkuki menyempurnakan: *anne taunga la nai ri Makka* == *rokkong Isilanga*, tahun iniia akan ke Mekah menyempurnakan rukun Islam.



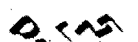










sukkuruk syukur: == *nasabak gassing-gassing mangkajaki rua sikalabini*, syukur karena suami isteri sehat-sehat.

suklu sial; malang; celaka: *anak* == *na mamma apa-apa ri limamo lappasakji*, anak kesialan walau barang di tangan lepas lagi.

sukruk sempurna: == *i kalakbiranna siangang kalompoanna*, sempurna lah kehormatan dan kemegahannya.

suku suku: *nabayarakmi ballinna siangang sekre* ==, dibayarlah harganya dengan satu suku.

sulang sulam; bordir.

-  **sulapak** segi; persegi: == *appak*, persegi empat.
-  **sulappak** selepah: == *pammoneang lekokna karaenga*, selepah tempat sirih pinang baginda.
-  **sule** sungsang; terbalik; kaki duluan keluar (bayi).
-  **sulengka** duduk bersila.
-  **sulepak** gendong samping.
-  **sulepe** ikat pinggang; sabuk: *ia ngaseng doekna naboliki ri* == *na*, seluruh uangnya disimpan pada ikat pinggangnya.
-  **suleweng** seleweng; menyimpang dari ketentuan.
-  **sulikbak** dongkel
amnyulikbak mendongkel; membongkar: *meong* == *katoang*, kucing membongkar tempayang.
-  **suling** seruling; suling
assuling bersuling: *anjo pakalawaki* ==, gembala itu bersuling.
-  **sulo** suluh
assulo bersuluh: == *i ri singlarak bulanga*, bersuluh di bulan terang.
-  **suluk** keluar
assuluk keluar: *mai barani* == *ko mae*, siapa berani keluar kemari;
pasuluki keluarkan: == *punna tena na'mmuruk parenta*, keluarkan kalau tidak mau menurut perintah.
-  **sulle** ganti: *na* == *i parekang bajunna*, ia ganti bakal bajunya.
-  **sulukaekda** Zulkaedah (bulan Arab ke 11): *bulang* == *nabunting*, bulan Zulkaedah dia kawin.

0.7.1

sumangat semangat; jiwa.

0.7.2

sumarak timbul: *bulan sumarak*, bulan timbul.

0.7.3

sumpa sumpah;*assumpa* bersumpah: == *ko maknassana teai i kai angallei*, bersumpah engkau bahwa benar-benar engkau tidak mengambilnya..

0.7.4

sumpadeng tadi: *nasabak nabata-batai sikraka sala pacciniki* ==, sebab ragu-ragu mungkin salah lihat tadi.

0.7.5

sumpuk masuk semua, == *badikna*, badiknya masuk semua.

0.7.6

sundalak sundal; lacur*assundalak* melacur: *manna susako teako* ==, walaupun susah jangan engkau melacur;*pasundalak* pelacur: *jai doekna* == *a*, pelacur itu banyak uangnya.

0.7.7

suneang kenyang sekali; *kasuneang* kekenyangan.

0.7.8

sungke buka*amyungke* membuka: == *pakkekbuk*, membuka pintu;*passungke* pembuka: *doek* == *kulambu*, uang pembuka kelambu;*tassungke* terbuka: == *mi rahasiana*, sudah terbuka rahasianya.

0.7.9

sungekngkek isak; sedu*tassungekngkek* terisak-isak: == *iji kurapikang*, saya dapat masih terisak-isak.

0.7.10

sunggu bahagia; sejahtera: *kuminasaiko* ==, aku harapkan engkau bahagia;*kasungguang* kebahagiaan: *niakmakinne ri* == *a*, kita sudah

mencapai kebahagiaan.

o. n

sunnak sunat; khitan

assunnak berkhitan: *Isilanga* ==i, orang Islam berkhitan; *nisunnak* disunat: *i Ali* ==, si Ali disunat.

o. n

sunnik ahli suni; Islam Suni.

o. n

sunrang mahar; mas kawin: *siapa* ==na, berapa maharnya.

o. n

suntik suntik;

assuntik menyuntik: *mangei* ==, ia pergi menyuntik; *nisuntik* disuntik: ==i *ri mantariya* dia disuntik oleh mantri.

o. n

sura ranjau: *anjo kongkonga natabai* ==, anjing itu kena ranjau.

o. n

surak surat: *jai* ==naerang *tukang posoka*, banyak surat yang dibawa tukang pos, == *tammak*, ijazah, == *koasa*, surat kuasa, == *nikka*, surat kawin.

o. n

surang teman; berteman; berkawan.

o. n

suro 1. suruh

assuro menyuruh: *inai* ==ko *angalle jeknek*, siapa menyuruh kau mengambil air, 2. menimang: ==i *mange ri anakna Dg. Sitaba*, ia meminang anak Dg. Sitaba, 3. kaki tangan: ==na *Balandaya*, kaki tangan Belanda.

o. n. n

suruga sorga: *tau bajika nipantamaki ri* ==, orang saleh dimasukkan ke sorga.

o. n. n

surukbang serban

assurukbang berserban; pakaian serban: *nipatappaki ri taua lanri* ==na, dia dipercaya karena berserban.

o. o

susa susah: *kelong* == *pakmaik*, pantun susah hati;

assusa-susa bersusah-susah: *teamakik* ==i, janganlah Anda

bersusah-susah;

nisusai disusahkan: == *ri inramma*. ia disusahkan oleh hutangnya.

kasusang kesusahan: == *teai patok*, kesusahannya bukan main.

sussung 1. bea, pajak; 2 susuk; uang kelebihan pembayaran.

susu susu; tetek;

annyusu menetek: anakna ==, manggena == todong, anak menetek, bapak juga menetek.

susung susun: == *i tau matea*, susun orang mati itu.

assusung bersusun: == *i tau matea*, orang mati bersusun.

suwarak ramai: *suwaraki pasarak* pasar ramai; *passuwa-* suwarang, keramaian.

suwerek belalai: == *na gajaya angangkaki anjo baloka*, belalai gajah mengangkat balok itu.

sikuyu, sepih kepiting.

sirak sirat: *anyirak jala* menyirat jala.

siratang patut; pantas; wajar: *gauk ta == nipanggaukang*,
perbuatan yang tidak patut diperbuat.

siraung siluman (mantera supaya tidak dilihat).

sirik 1. malu: *==ak tamrupai janjinku*, aku malu tak
menepati janjiku; 2. kehormatan: *tau tena ==na*,
orang yang tidak ada kehormatan;

appakasirik mempermalu: *==ri dallekanna tau jaja*,
mempermalu di muka umum;

nipakasirik dipermalukan: *==i ri belana*, dipermalukan oleh
sahabatnya.

siring kolong rumah: *na nibolik anjo kurungang bassia i
rawa ri ==*, dan disimpan kurungan besi itu di bawah
kolong.

sisa sisa; kelebihan.

sisik terbit fajar: *== tommi i raya*, terbitlah fajar di sebelah
timur.

sisik 1. didis *assissik* mendidis; mengutui: *== kamma tau
jai kutuma*, mendidis bagai orang banyak kutu, 2. sisik:
== jukuk balanak, sisik ikan belanak, 3. penyu:
==nasambang jalana, penyu ditangkap jalanya.

sissilik *amssilik* menguliti; membuang kulitnya: *== sapi*,
menguliti sapi.

sita sita

amnyita menyita: *== ballak nasabak pappirang*, menyita
rumah karena hutang.


siteleng seteling

assiteleng berseteling: *sekre pasukang pulisi == riagang antamaya ri kamponga anjo*, sepasukan polisi berseteling di jalan yang menuju kampung itu.


sitik pantis.

sitirika seterika;

assitirika menyeterika: == *pakeang*, menyeterik pakaian.


soang suap;

annyoang menyuap: *Dg. Mannuntungi punna == tassikali-kali*, *Dg. Mannuntungi* kalau menyuap sekali-kali.



sobak kawan: *jai == na*, banyak kawannya, *battui ==*, ia datang untuk berdamai, *erokmi ==*, sudah mau berdamai.


soda soda.


sodo tangguk (sejenis keranjang untuk menangkap ikan): == *napake anjakkalak anak jukuk*, tangguk dipakai menangkap nener.


sokbok masbuk.

sokbolok lubang, sobok;

annyokbolok melubang: == *papang*, melubang papan, *passokbolok* pelubang: == kayu, pelubang kayu.


sokna mimpi; impi;

assokna bermimpi: == *natukguri bulang*, bermimpi kejatuhan bulan.



soko anoa; anoang: *naia == a ri Sulawesi niak*, adapaun anoa hanya di Sulawesi ada.



sokri 1. gulali (gula aren yang belum jadi), 2. coba: *eroki ku*



taipa mangga: == *natanrasak kadondong*, mangga disangka kedondong.



taja 1. persiapan; siap: *ia mimme barang-barang* == *mateku*, barang-barang inilah persiapan matiku; == *kik ammuko barikbasak*, siaplah besok pagi;

attaja-taja bersiap-siap; berjaga-jaga: == *kik gassing ka niaki baliya*, berjaga-jagalalah jangan sampai musuh datang; 2. harap;

nitajai diharap; ditunggu: *teai* == *ya ambattui*, bukan yang diharapkan yang datang.



taji susuh; taji; *lakbumi* == *(n)na jangangku*, ayam saya sudah panjang tajinya.



tak- 1. tidak; tiada: == *lampayak ammuko*, saya tidak berangkat besok; 2. ter; == *kaluppak ri jamang-jamangku*, aku terlupa pada pekerjaanku; 3. masing-masing, tiap-tiap: == *sekre-sekre tau maraeng panggappanna*, masing-masing orang lain pendapatnya.



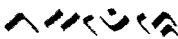
takak berumbu; gosong; beting.



takakberek takbir;

attakberek bertakbir: *suaraki* == *tulaklappasaka*, ramai bertakbir orang yang akan berlebaran;

patakakberek orang yang bertakbir: *suaraki* == *a ri Karebosi*, ramai orang yang bertakbir di Karebosi.



takakdereK nasib; takdir: *punna kamma'ne* == *na Jayalangkara wajiki kitarima*, kalau demikian nasib Jayalangkara wajib kita terima;

nitakderangi ditakdirkan: == *mate manak*, ia ditakdirkan mati

beranak.

takbak gundu (bola yang dilemparkan kepada sasaran);

attakbak menggundu; bergundu: *suaraki anak-anak ==a ri dallekang ballakna*, anak-anak ramai bermain gundu di depan rumahnya;

pattakbak penggundu: *tappelaki ==na*, hilang penggundunya.

takbalak bala; tentara; pasukan: *battungasemmi ==na*, datanglah para pasukannya.

takbang tebang; polong: *annakbang bulo* meneban bambu

takbik tabib; mantri; dokter: *jai ==amballei nata-gassinga*, sudah banyak tabib yang mengobatinya tetapi belum juga sembuh.

takbing tebing; tanjakan;

attakbing menanjak: *==i aganga.mange-ri Malino*, mananjak jalanan ke Malino.

takbu tebu: *== la nipareka golla jai nilamung ri Bone*, tebu yang akan dijadikan gula banyak ditanam di Bone.

takdokdok mengantuk: *barikbasak iji == missedeng*, masih pagi-pagi, sudah mengantuk lagi.

takgalak pegang;

annakgalak 1. memegang: *== jamang*, memegang jabatan;

2. menunaikan; melaksanakan: *== puasa*, menunaikan puasa;

attakgalak berpegang: *teako ==i ri kayu busak*, jangan berpegang pada kayu lapuk;

appitakgalak menggadai: *== tanah*, menggadai sawah.

takgok teguk;

annakgok meneguk: *==i jeknek ri emberek*, ia meneguk air

di ember;

sitakgok seteguk: *inungi anne jeknek pakballea manna == ja*,
minum air obat ini biar seteguk saja.

^ / / / /

takkajannak kaget; terkejut: *na == mo kapitang pabunoa*,
maka terkejutlah komandan jagal.

^ / / / /

takkala terlanjur: *takkalami* sudah terlanjur.

^ / / / /

takkallasak berdebar, terguncang: *naimo anak ta == atenna*,
siapakah anak tak berdebar hatinya.

^ / /

takkang tongkat: *polongi == na napattunrung ri kongkong*,
tongkatnya patah dipakai memukul anjing;

attakkang bertongkat: *niak tau toa == mumalo sumpaeng*
ada orang tua bertongkat lewat tadi.

^ / / /

takko lega; lapang: *attakkomi nyawaku* sudah lega hatiku.

^ / /

taktak 1. tetak; potong; pangkas: *pangke kayua == i mangea*
ri pattongkoka, tetak tangkai kayu yang menuju atap
itu; 2. cekatan; terampil: *== i limanna anjama-jama*,
cekatan tangannya bekerja.

^ / / /

tala I *tala-tala*: beranka; *ammempoi siagang toananna ri*
== ya, ia duduk dengan tamunya di beranda rumahnya;

^ / / /

tala II hidang

appatala menghidangkan: *== kanre*, menghidangkan
makanan.

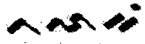
^ / / /

talak pohon lontar; *bua talak* buah lontar

^ / / / /

talaka kubang; bandar;

attalaka 1. berkubang: *jai tedong ==*, banyak kerbau berku-
bang; 2. bergelimang; berlumuran: *== peoki bajunna*,
bajunya berlumuran lumpur.



talakking talkin: *lekbaki ni tawarang mayaka nibacami*
 == *na ri hatteka*, sesudah mayat dikuburkan dibacakan
 talkin oleh khatib.



talakko kudung sembahyang.



talasak jajar; banjar;

annalacak menjajarkan: == *lamung-lamung*, menjajarkan
 tanaman;

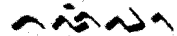
patalacak jajarkan: == *i antu pokok-pokoka*, jajarkan pohon
 itu.



tali tali-tali: *ammali gangang si* ==, ia membeli sayur setali.



tali tali *tali bannang*, sabuk; ikat pinggang.



talipong telepon: *tappuki kawak* == *a natuju kayu*, kawat
 telepon putus ditimpa kayu.



tallak talak: == *tallu*, talak tiga; *na* == *i bainenna*, ia talak
 isterinya.



tallang tenggelam: == *i biseanna katarrak dudui luranna*,
 perahunya tenggelam karena terlalu sarat muatannya;
annallangngang 1. menenggelamkan: == *kaplak*:
 menenggelamkan kapal; 2. menggelapkan: == *doek*,
 menggelapkan uang.



tallasak hidup;

attallasak hidup: == *i anne pokok kayua*, pohon ini sudah
 hidup;

annallassi menghidupkan: *kuminasaikik* == *tau mate*, saya
 harapkan kepada Anda menghidupkan orang mati;

katallassang kehidupan: *susai anne alloa* == *a*, sekarang
 susah kehidupan.



tallik saling dipertunangkan: tallik lalang batang, dipertunangkan semasih dalam kandungan



tallu tiga: == *tau nijakkalak ri banngia*, tiga orang ditangkap tadi malam;

1. *sampulontallu* tiga belas;
2. *tallumbuatu* tiga buah;
3. *tallumbilangngang* tiga ratus;
4. *tallumpulo* tiga puluh.



talluntuk kayu gabus: == *napassassang ri botolok*, kayu gabus yang ia buat sumbat botol.



talung habis buahnya.



tama masuk;

antama masuk: == *ri ballak*, masuk di rumah

appantama memasukkan: *inai* == *bembe anrinni*, siapa memasukkan kambing di sini.



tamanang mandul: *bainenna* ==, isterinya mandul.



tamang taman: *tuang puttiri mange anjekne ri* == *a*, tuan putri pergi ketaman mandi.



tamba tambah;

annambai menambahkan: == *i lima rupiah*, ia menambah Rp 5,-;

tambai tambahkan: == *lima rupiah*, tambahkan Rp 5,-.



tambaga 1. tembaga: == *naparek uring*, tembaga dia buat periuk; 2. merah tua: == *i bulu sumikna*, merah tua kumisnya.



tambak pukul; hantam: == *i punna kumbalak*, pukul kalau nakal



tambako tembakau: *anngerek* ==, mengiris tembakau.



tambang ikat; tali: ==i bembenu, ikat kambingmu



tambarak penawar, obat penawar: *tanrapikanngami* ==, tidak kesusul obat lagi; *kupareko* ==, engkau kujadikan obat penawar.



tambaru tahun baru.



tamborok tambur: *anak-anaka anmunrung* ==, anak-anak memalu tambur.



tambung 1. timbun: ==i *antu kalikbonga*, timbun lubang itu;

annambungi menimbun: == *kalikbong*, menimbun lubang;

attambung bertumpuk: == *jukuka ri lelonga*, ikan bertumpuk di lelang; 2. menyerahkan diri: == *ri Allah Taala*, menyerahkan diri kepada Tuhan.



tammak tamat: *siapa sallona anngaji korang* ==mi, beberapa lamanya mengaji Kuran tammatlah;

appatammak menamatkan: == *baca Korang*, menamatkan baca Kuran.



tammate tomat: *sambalak* ==, sambal tomat.



tamme tawar; hambar: == *sikali ganganga*, sayur ini hambar sekali.



tammu temu;

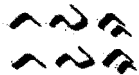
attammu seluruh: ==mi *linoa kuinroi*, sudah seluruh dunia saya kelilingi.



tampak tempat: *tenamo* ==, tak ada lagi tempat; == *pammantangang*, tempat untuk tinggal (rumah).



tampalisu pusar tanda pengenalan hewan (kerbau, kuda, dsb).



tamparak peramah; luwes bergaul.

tamparang laut, lautan: *manna* == *luarak nilimbang tonji*,

walau lautan lebar kita seberangi juga;

tamparang lakba, danau air tawar.



tampeng tambal;

annampeng menambal: == *lipak kekkek*, menambal sarung sobek;

pannampeng penambal: *akboyako* ==, carilah penambal.



tampiling tampar; tempeleng;

annampiling menampar: *pulisi* == *pakukkak*, polisi menampar pencuri;

pattampiling tamparan: *anggappai* ==, ia mendapat tamparan.



tampo sombong; congkak: == *na teai patok*, sombongnya bukan main;

katampoang kesombongan: == *a takkullei niparek modalak*, kesombongan tak dapat dijadikan modal.

attampo-tampo menyombong: *teako* ==, jangan menyombong.



tampole tahun depan: *tampole na naik ri Makka* tahun depan ia naik ke Mekah.



tampung usang; butut; keropas; lapuk.



tana 1. sawah: *napajekkomi* == *na*, ia sudah membajak sawahnya; 2. antah: == *berasak*, antah beras.



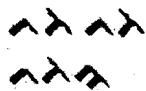
tanang tanam.



tang I tang; alat pencabut paku.



tang II tang; tank; oto tang.



tanggap-tanggap pepaya; kates

tangarak usul; saran; pertimbangan

annangarak menyelidiki; menimbang: == *boko gauk*.

menimbang apa akibat perbuatan;

apalak tangarak minta pertimbangan;

sipatangarri saling memperingati; tenggang pikiran: *punna*

kamma'ntu bajikki == . bila demikian baiklah kita

tenggang pikiran.



tanggak terima; kabul: *tena nitanggak*, tidak dikabulkan;

tidak diterima



tanggalak 1. tanggal: *ri* == *sampulona rua bulang ri olo*,

pada tanggal dua belas bulan yang lalu; 2. letih; lelah;

capek: == *i akjappa*, ia capek berjalan.



tanggong tanggung;

tanggongang tanggungan;

attanggongi menanggung: *inai* ==, siapa yang menang-

gunanya.



tangkak *sakribatang tangkak* saudara seibu-sebapak.



tangkalak rak; lemari: *pantamai ri* == *a kanrea siagang*

jukuka sikraka nakanrei meong, masukkan ke dalam

rak nasi dan ikan jangan sampai dimakan kucing.



tangkasak bersih; suci; abdas;

annangkasi membersihkan: == *kale*, membersihkan badan;

mannangkasi membersihkan: == *nakjisik*, membersihkan

najis.



tangke 1. ranting, cabang: *manna* == *nnu matekne ngaseng*,

walau rantingmu manis semua; 2. taji, susah: *napolongi*

mengajak kau ke Irian;

appatena membuang: *panggaukanna* == *sirik*, kelakuannya
membuang malu; 2. ajak, undang.

ㄟ ㄟ ㄟ

tenang belum pernah: *tenang amnganrek* belum pernah
makan.

ㄟ ㄟ ㄟ

tenda tenda: langit-langit: *appatabai* ==, ia memasang tenda
(langit-langit).

ㄟ ㄟ ㄟ

tende ketok *ketendei uhumu* keketok kepalamu.

ㄟ ㄟ ㄟ

tenteng 1. tenteng (kue): *akbaluki* ==, ia menjual tenteng;
2. tegang; suka emosi; keras: *teako sibali-bali tau* ==
tangarak, jangan berbicara dengan orang suka emosi.

ㄟ ㄟ ㄟ

tepak bakul bertutup tempat nasi.

ㄟ ㄟ ㄟ

tepok patah: == *i bangkenna tukguruk ri oto*, patah kakinya
akibat jatuh dari oto;

annepoki mematahkan: *tedonmu* == *balinna*, kerbaumu
mematahkan lawannya.

ㄟ ㄟ ㄟ

tera tera; cap.

ㄟ ㄟ ㄟ

terak serdawa; dahak;

atterak berdahak: *bassoroki kutaeng anjo anak-anaka
masarro* ==, mungkin anak itu terlalu kenyang sehingga
selalu berdahak;

tatterak berdahak: == *ko katena munnginung jeknek*, engkau
terdahak karena tidak minum air.

ㄟ ㄟ ㄟ

terang tiram; siput: *niak* == *akkulle nikanre*, niak takkulle;
ada tiram yang boleh dimakan ada yang tidak.

ㄟ ㄟ ㄟ

teresak 1. keras: *nipassai taua anjama* ==, dipaksa orang
bekerja keras; == *i battanna kabassorokduui*, keras

perutnya karena amat kenyang; 2. kuat: == *i pakmaikna alkampa*, kuat hatinya pergi;

anne-rassi menguatkan: *jamua* == *batang kale*, jamu menguatkan badan.

ㄟ ㄟ ㄟ

terek ter; aspal;

atterek mengaspal: *pajamana P.U.* ==, pegawai P.U. mengaspal;

niterek diaspal: *aganga nampami* ==, jalanan baru diaspal.

ㄟ ㄟ ㄟ

tesang gadu; bagi hasil: *attesang*, menggadu

ㄟ ㄟ ㄟ

tete 1. titi; titian; tempat atau alat menyeberang: *ame* == *a jappokmi*, titian ini sudah lapuk;

attete meniti: *mai* == *ia tukguruk*, siapa yang meniti, dia jatuh;

nipattetei dijadikan titi: *imakke teak* ==, aku tidak mau dijadikan titian; 2. gara-gara: *ia minne* == *nasisaklak*, inilah gara-gara maka dia bercerai; 3. retak, pecah: *ame piringa* == *i*, piring ini retak.

ㄟ ㄟ ㄟ

teteng pegang; *apa miteteng* apa kaupegang.

ㄟ ㄟ ㄟ

tetta ayah; bapak: *ni kioki ri* == *na*, dia dipanggil oleh ayahnya.

ㄟ ㄟ ㄟ

tettek pukul; jam: == *sampulo*, jam 10;

antettek memukul: *mai* == *i loncinga*, siapa yang memukul lonceng itu.

ㄟ ㄟ ㄟ ㄟ ㄟ

tetterek sigap; cepat; tangkas: *tubuna kassak, na giokna* ==, badannya tegap dan gerakannya sigap; == *i akjappa*, ia cepat berjalan.

ㄟ ㄟ ㄟ

tianang hamil; mengandung: *sannakmi rannuna sabak nataklangerama paramaisuri* ==, amat riang karena

nipitanroi diulurkan; diberi: == *jeknek pakbissa bangkeng*,
diberi air pembasuh kaki.

tanruk tanduk;

attanruk bertanduk: == *mi jari carekdeki angulak*, dia sudah
bertanduk, jadi sudah pintar menanduk.

tansi tangsi; rumah pemondokan; rumah kediaman prajurit:
== *na tantaraya nitumu*, tangsi tentara dibakar.

tanta tanta; tante.

tantang rentang; kencang;

amantang merentang: == *oterek*, merentang tali;

attantang tegang; menegang: == *tea nipakbunting*, ia tegang
tidak mau dikawinkan.

tantara tentara: *tallu* == *mumalo akjappa tetterek*, tiga
tentara lewat berjalan cepat.

tantu tentu; pasti: *tena* == *olona*, tak tentu tujuannya;

appatantu menentukan; memastikan: *teako rolong* == *i*,
engkau jangan memastikan dulu;

nipattantu ditentukan, ditetapkan: *narapikmi allo* == *a*, sam-
pailah pada hari yang ditentukan.

taoci makanan Cina.

tapa tapa; semedi; bersemadi;

attapa bertapa; bersemedi: *mangei* == *ri Bawakaraeng*, ia
pergi bertapa di gunung Bawakaraeng;

pattapang pertapaan: == *na awalia*: pertapaan para wali.

tapakkorok tepekur;

attapakkorok bertepekur: *ammempomiami naung* == *annawa-
nawai saremma*, duduklah ia bertepekur merenungkan

nasibnya.

tapasere 1. tafsir: *anteklamma* == *na anne ayaka*, bagaimana tafsir ayat ini; 2. layar atas; layar bantu: *panaiki* == *a*, naikkan layar bantu.

tapi

tapi tapi;

attapi menampi: == *berasak*, menampi beras;

patapi penampi: *jai* == *berasak ri gudanga*, banyak penampi beras di gudang.

tappa

tappa 1. warna: *sakbe gauk loloa* == *na*: sutera yang biru muda warnanya; 2. wajah: *niak sitau taulolo bajik-bajik mammo* == *na*, ada seorang gadis cantik sekali wajahnya.

tappak

tappak 1. percaya: *napurna tena ki* == *erokak nipajujungi korang nani bacangak yasing ...*, jikalau Anda tidak percaya, saya bersedia menjunjung Quran dan dibacakan yasin ...; 2. iman: *tau tena* == *na*, orang yang tiada iman.

tappasak

tappasak empas;

appatappasak mengempaskan: *teako* == *apa-apa ri dallekangku*, jangan mengempaskan apa-apa di hadapanku.

tappek

tappek lekat; sandar: *nitappek*, dilekatkan.

tappere

tappere terhuyung: == *i nataba anging*, terhuyung kena angin.

tapperek

tapperek tikar: == *sambayang*, tikar sembayang; *pakkakrangangi* ==, bentangkan tikar.

tappi

tappi lis; lisplan: *bulo parekang* ==, bambu untuk lisplan.

tappu

tappu sebut; terka: == *sai arenma anjo pakrasanganga* coba sebut nama negeri itu;

annappu menyebut: == *areng*, menyebut nama;
attappu-tappuang berteka-teki *anjō anak-anaka* == *i*, anak-anak itu berteka-teki.

tappuk putus: *annyambung oterek* ==, menyambung tali yang putus;

annappuk memutus: *bembe* == *oterek*, kambing memutus tali;

annappuki memutuskan: *hakinga* == *parakara*, hakim memutuskan perkara;

appatappuk saling memutuskan: == *layang-layang*, saling memutuskan layang-layang.

tappung bedak; pupur.

tapu menir; lukut; lemukut: *paknassai antu* == *berasaka nanidengka nampa niparek kanre jawa*, kumpulkan menir itu kemudian ditumbuk dan dibuat kukis.

tara 1. pant. dubur: *akkambang* == *na*, bengkak pantatnya;
 2. hadang, halang;

antarai menghadang: *inai* == *ko*, siapa yang menghadang engkau;

annarai menghadang: *gorombolang* == *oto*, gerombolan menghadang oto;

nitara dihadang; dirintangi: == *otoa*, oto dirintangi.

tarali terali, kisi: *tappuki* == *sapedana*, terali sepedanya putus.

taralle laku; laris terjual: *jai taralle jukukna*, banyak laku ikannya

tarang tajam: == *i beranna lebbak nakantisik*, parangnya

sudah tajam sesudah diasah.



tarangkak terangkat; berangkat; *na* == *sipammanakang* dan berangkatlah sekeluarga.



tarapalak terpal: *rokoki* == *natea basai anjo care-carea*, bungkus dengan terpal supaya jangan basah kain itu.



tarapang terapang; penduduk: *selek terapang*, keris berterapang



tarapedo terpedo: *jai kappalak pabunduk ancuruk nataba* == *ri tamparanga*, banyak kapal perang hancur dikena terpedo di lautan.



tarasi terasi: == *doang*, terasi udang; *gangang dicampuri* ==, sayur dicampur terasi.



taratak atap;

attaratak mengatap: == *ballak*, mengatap rumah;
pattaratak pengikat atap.



tarattuk kentut, keluar angin dari pantat.



tarawang I (barang galian yang bersifat antik): *jai* == *nigappa*, barang galian banyak didapat.



tarawang II tanam;

nitarawang dikuburkan: *karaenga* ==, baginda dimakamkan.



tarawe I bianglala; pelangi: *punna la bosai biasai niak* ==, bila hendak hujan biasanya ada pelangi.



tarawe II tarwih; sembahyang tarwih.



tarekak terekat.



tarigu gandung (terigu);

labuk tarigu tepung gandum: *anne* == *a pasicampuruk golla*, terigu ini campur dengan gula.

^ ◊

tasak tas: == *pammoneang care-care*, tas pakaian.

^ ◊ ◊ ◊

tasakbe tasbih: *anjo hakjia angerang* ==, haji itu membawa tasbih.

^ ◊

tasi tasi.

^ ◊ ◊ ◊

tasselak terlelap: == *nami'njo kutaeng matangku na nacikdamo nabangka rinringa*, terlelap barangkali matakü kemudian bergegas melubang dinding.

^ ◊ ◊ ◊

tassepek terselip; terjepit: == *i limanna* terjepit tangannya.

^ ◊ ◊ ◊

tasserek kira; taksir;

sala tassereki; ia salah taksir (salah kira-kira);*annaserek* menaksir: == *ruang bilangangi jaina*, ia menaksir dua ratus banyaknya;*pamasserek* taksiran: == *na 200*, taksirannya 200.

^ ^ ◊ ◊ ◊ ◊

tata bahasa paramasastra.

^ ^

tatak bapak; ayah: == *na i Baso*, ayah si Baso;*attatak* berbapak; memanggil bapak: == *i mae ri nakke* berbapak padaku.

^ ^ ◊

tatalak serpih: *lombo kayunna jaitongi* == *na*, besar kayunya, besar pula serpihnya.

^ ^

tattak 1. tetak 2. cekatan: *tattak lima* tangan cekatan.

^ ^ ◊

tattarak parang tattarak padang luas.

^ ^ ^

tatto tato; lukisan pada bagian tubuh.

^ ^ ◊

tau orang; manusia;

appatau menyapa; menegur: *nai* == *ko subangi*, siapa yang menegur engkau kemarin;*katauang* kemaluan; *kuciniki* == *na*, aku lihat kemaluannya;*nippatau* ditegur; disapa: == *i ri setang*, ia disapa hantu;

pattau sapa; tegur; *tena na==ak*, dia tidak tegur saya;

tau lolo gadis; perempuan muda;

tau romang orang hutan,

tau runka orang muda; pemuda.



taung I tahun: == *siapa nalassuk*, tahun berapa dia lahir;

attaung-taung bertahun-tahun: == *i lampana*, bertahun-tahun
perginya.



taung II

taung-taung bayang-bayang: *taena nabajik kacinikanna
rupanna lanri amentiema ri ==na pakkekbuka*,

mukanya tak kelihatan nyata karena ia berdiri pada
bayang-bayang pintu.



tawa bagi

nitawa dibagi: == *siapai antu baranga*, barang itu akan dibagi
berapa;

tawang bagian; babak: *pirang ==nagappa*, berapa bagian
dia dapat;

attawa-tawa membagi-bagi: == *i doek sabak anggappai
tambahang gaji*, dia membagi-bagi uang sebab
mendapat tambahan gaji.



tawak miring; serong: == *i kucinik antu pattongkoka,
boyangi balinna*, saya lihat atap itu miring, carikan
pasangannya.



tawak-tawak gong; nobat: *annunrungi ==*, ia memukul
gong.



tawanang tawanan; musuh yang ditahan.



tayang tunggu;

attayang menunggu: == *dongkokang*, menunggu kendaraan;
tayangak rolong tunggu saya dahulu.



tayong bulu babi.



tea 1. jangan: *teakik akkana-kanai*: jangan Anda berkata-kata; 2. tak usah: == *makik battui ammuko*, tak usah datang besok;

teai 1. tak mau: == *battu*, tak mau dia datang; 2. bukan: == *palukkak*, bukan pencuri;

anteai menolak: *inai* == *ami bajika*, siapa yang menolak barang yang baik.



tedong kerbau: *i Baso angemba* ==, si Baso menghalau kerbau.



tegang tekan gigi seerat-seeratnya.



tegasak 1. cekatan; bagus: *tallui sawinna tau* ==, tiga orang kulinya semuanya orang bagus; 2. gagah: *mamma toamamo mingka* == *iji akjappa bella*, meskipun telah tua tetapi masih gagah berjalan jauh.



tehelek tegel, ubin: *tukang batu ampatabai* == *ballakna*, tukang batu yang memasang tegel (ubin) rumahnya.

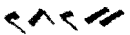


tekbak tetak;

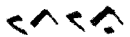
annekbak memarang; memotong dengan parang: *suro-sai* == *kayu paprallu*, coba disuruh memotong kayu bakar; *inai* == *kayu*, siapa yang memotong kayu.



tekdek getek: *appareki rinring* == dia membuat dinding getek.



tekeng tanda tangan: == *i anne suraka*, tanda tangani surat ini.



tekne 1. bahagia; 2. manis;

matekne bahagia; sentosa (semua manis dirasakan):

kutinjakiko ==, aku nazarkan engkau bahagia;

nikatekneang diterima dengan senang hati;

attekne-tekne pakmaik bersuka ria, bergembira; *taipa* ==,

mangga manis.

teknerek retak; belah:

tembak tembak;

annembak menembak: == *i jangang=jangang*, ia menembak

burung;

patembak penembak: *bakdilik* == *jangang-jangang*, bedil

penembak burung;

sitembak saling menembak: *tantaraya* == *subamgi*, tentara

saling menembak kemarin.

tembang tembang (n. ikan laut).

tembok tembok, dinding dari batu.

tempa tepuk; damik;

annempa menepuk: == *barambang*, menepuk dada;

attempa bertepuk: == *palippik*, bertepuk paha.

tempang timpang; pincang: *assara-sarai* ==, ia pura-pura

timpang.

tempe tempe: *ammalliko tahu siagang* ==, beli tahu sama

tempe.

tempo tempo; waktu: *ku* == *ko tuju allo ri kamma-*

kammaya 'me aku beri tempo tujuh hari dari sekarang.

tena tidak; tiada: *nikioki na* == *nabattu*, dipanggil dan tidak

datang;

antenai mengajak: *inai* == *ko mange ri Iriang*, siapa yang

mengajak kau ke Irian;

appatena membuang: *panggaunkanna* == *sirik*, kelakuannya
membuang malu; 2. ajak, undang.

ㄟ ㄟ ㄟ

tenang belum pernah: *tenang annganrek* belum pernah
makan.

ㄟ ㄟ ㄟ

tenda tenda: langit-langit: *appatabai* ==, ia memasang tenda
(langit-langit).

ㄟ ㄟ ㄟ ㄟ

tende ketok *ketendei ulunmu* keketok kepalamu.

ㄟ ㄟ ㄟ ㄟ

tenteng 1. tenteng (kue): *akbaluki* ==, ia menjual tenteng;
2. tegang; suka emosi; keras: *teako sibali-bali tau* ==
tangarak, jangan berbicara dengan orang suka emosi.

ㄟ ㄟ ㄟ ㄟ

tepak bakul bertutup tempat nasi.

ㄟ ㄟ ㄟ ㄟ

tepok patah: == *i bangkenna tukguruk ri oto*, patah kakinya
akibat jatuh dari oto;

annepoki mematahkan: *tedonmu* == *balimma*, kerbaumu
mematahkan lawannya.

ㄟ ㄟ ㄟ ㄟ

tera tera; cap.

ㄟ ㄟ ㄟ ㄟ

terak serdawa; dahak;

atterak berdahak: *bassoroki kutaeng anjo anak-anaka*
masarro ==, mungkin anak itu terlalu kenyang sehingga
selalu berdahak;

tatterak berdahak: == *ko katena nunnginung jeknek*, engkau
terdahak karena tidak minum air.

ㄟ ㄟ ㄟ ㄟ

terang tiram; siput: *niak* == *akkulle nikanre*, niak takkulle;
ada tiram yang boleh dimakan ada yang tidak.

ㄟ ㄟ ㄟ ㄟ

teresak 1. keras: *nipassai taua anjama* ==, dipaksa orang
bekerja keras; == *i battanna kabassorokdudui*, keras

perutnya karena amat kenyang; 2. kuat: == *i pakmaikna alkampa*, kuat hatinya pergi;

anne-rassi menguatkan: *jamua* == *batang kale*, jamu menguatkan badan.

terek ter; aspal;

atterek mengaspal: *pajamana P.U.* ==, pegawai P.U. mengaspal;

niterek diaspal: *aganga nampami* ==, jalanan baru diaspal.

tesang gadu, bagi hasil: *attesang*, menggadu

tete 1. titi, titian; tempat atau alat menyeberang: *ame* == *a jappokmi*, titian ini sudah lapuk;

attete meniti: *inai* == *ia tukguruk*, siapa yang meniti, dia jatuh;

nipattetei dijadikan titi: *inakke teak* ==, aku tidak mau dijadikan titian; 2. gara-gara: *ia minne* == *nasisaklak*, inilah gara-gara maka dia bercerai; 3. retak, pecah: *anne piringa* == *i*, piring ini retak.

teteng pegang; *apa muteteng* apa kaupegang.

tetta ayah; bapak: *ni kioki ri* == *na*, dia dipanggil oleh ayahnya.

tettek pukul; jam: == *sampuulo*, jam 10;

antettek memukul: *inai* == *i loncinga*, siapa yang memukul lonceng itu.

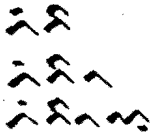
tetterek sigap; cepat; tangkas: *tubuna kassak*, *na giokna* ==, badannya tegap dan gerakannya sigap; == *i akjappa*, ia cepat berjalan.

tianang hamil; mengandung: *sannakmi rannuna sabak nataklangeranna paramaisuri* ==, amat riang karena

didengarnya bahwa permaisuri hamil;

appaktianang memperhatikan, menghamilkan: *i Baso*

== *anaknya taua*, si Baso menghamilkan anak orang.



tibang *rinring silibang* dinding seperangkat.

tibo cangkup.

tiboang kacang: *sakra bakdilika kammai* == *nisanggarak*,

bunyi bedil seperti kacang digoreng

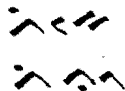
tidung tedong.



tikak waspada; teliti; hati-hati: *paralluki tuli* == *gassing*

nasoklokki halia, kita perlu tetap waspada dan berjaga-jaga supaya jangan ditembus musuh.

titek tiket; karcis penumpang.



tiknok 1. masak; matang: *anne untia* == *mi*, *bajikmi* *nisanggarak*, pisang ini sudah masak, sudah baik digoreng; 2. puas; lega: == *i pakmaikku piinna kau angagangi andikmu*, lega hatiku bila kau menemani adikmu;

appakatiknok memasak; mempermasak: *i Baso* == *kanre*, si

Baso mempermasak nasi;

pakatiknok matangkan; bulatkan: == *pakmaikmu nampa*

anggankan, bulatkan hatimu baru melaksanakan.

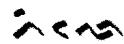


tikdokdok ngantuk.



tikring tiba-tiba: *na* == *nisaremo pengukrangi ri Allah Taala*,

maka tiba-tiba diberilah ingatan oleh Allah Taala.



tilek tilik; perhatikan: == *i bajik-bajik nampa mupassuroi*,

tilik matang-matang barulah engkau lamar;

annilek menilik: == *i ri olo nampa anggaukang*, kita menilik

dulu barulah memperbuat.

tiling 1. miring; serong;

patilingi miringkan: == *lepa-lepaya nassuluk jekneka*, miringkan sampan itu supaya terbang airnya; 2. lihat; perhatikan: == *i bajik-bajik*, perhatikan baik-baik; *amilingi* melihat baik-baik; memperhatikan: *inai* == *bajik-bajik langkarak nassassak lalang*, siapa yang melihat baik-baik, jarang menyesal di belakang hari.

tilu ngilu: == *i mataya anciniki bajik-bajikna*, silau mata memandangi kecantikannya.

timbang tadah: *talluji bola na* ==, tiga saja bola yang dia tadah;

annimbang menadah: *i kau ammuang i nakke* ==, kau membuang saya menadah.

timbang timbang: == *i bajik-bajik anjo berasaka*, beras itu timbang baik-baik;

annimbang menimbang: == *berasak*, menimbang beras;

patimbang pemimbang: == *berasak*, penimbang beras.

timbo 1. lembaga: *puma ammileko lamungang boyai bajika* == *na*, bila memilih bibit carilah yang baik lembaganya; 2. tumbuh: *bajiki* == *na anne biralle*, jagung ini subur tumbuhnya;

appatimbo menumbuhkan; menyamakan;

attimbo 1. bertumbuh: *asea anne appakaramulami* ==, padi ini sudah mulai bertumbuh; 2. timbul: *niaki* == *ri pakmaikku anjo gauka*, hal itu ada timbul dalam hatiku.

timborok Selatan.

timburung embusan: *amngalleko* == *nanutuik pepeka sollanna* nakrinra; ambil embusan untuk meniup api supaya menyala; *erokko bara pepeknun ammakeko* ==, bila apimu mau bara pakailah embusan.

timbusuk pancar; decur; mancur;
attimbusuk memancar: *ammuntuluki jeknek* ==, ia menemukan air mancur.

timorok 1. timur (arah angin): *ammirikmi anging* == *a*, angin timur sudah bertiup; 2. musim kering; musim kemarau: *anne* == *a nabunting*, pada musim kemarau ini dia kawin.

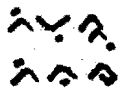
timpo bumbung; periam: *lima* == *rassi ngasengi jeknek*, lima bumbung semuanya penuh dengan air.

timporong lawat; jenguk;
attimporong melawat: *battu* == *ka garringi manggena*, ia datang melawat karena bapaknya sakit;
nitimporongi dijenguk; dizarahi: == *ka beru turungi battu ri Makka*, dia dizarahi karena baru datang dari Mekah;
patimporong pelawat; peziarah: *jai* == *battu ri ballakna*, banyak pelawat datang ke rumahnya.

timpung timpus (makin kebawah; makin kecil): *anne pajana anak-anaka* = *i lanri sallona garring*, pantat anak ini timpus karena lama sakit.

timungang 1. pintu: *kapitang pabunoa ammenteng ri* == *na tarungkua*, komandan jagal berdiri di muka pintu penjara; 2. perlakuan (kiasan): *tena na'nggappa* == *bajik battu ri tau toana*, tidak mendapat perlakuan baik

dari orang tuanya.



timurung jurang; terjal

tinaja pantas; imbang;

sitinaja seimbang: *tena* == *gajina siagang pakkaresoanna*, tidak seimbang upahnya dengan tenaganya; == *kik antulungi*, sepantasnya kita tolong dia.



tinang tak pernah; belum pernah: *tallasak* == *mateya*, hidup tak pernah mati; == *battuai ri ballak*, ia tidak pernah datang ke rumah.



tinauk tenang;

appatinauk menenangkan, menjernihkan: == *jeknek ri kaca*, menenangkan air di gelas.



tindak jungkit; bungkas;

tattindak terjungkit: *teako appakna bangkoa empoi sikraka* == *i*, jangan duduk di ujung bangku itu jangan sampai terjungkit.



tindang tendang; gelinjang;

annindang menendang; menggelinjang: *teako dongkoki anjo jarang nangaia* == *sikraka tukgurukko*, jangan tunggangi kuda yang suka menendang itu, jangan sampai kau jatuh.



tinggi tinggi: *ambiki kaluku kaminang* == *a*, panjat kelapa yang paling tinggi;

santinggi sama tinggi: *anne anak-anaka* == *mi*, anak-anak ini sudah sama tingi.



tingkasak pematang: == *tanah*, pematang sawah;

attingkasak 1. membuat pematang: *tumakbuttaya nisuro*

==*agang jeknek*, rakyat disuruh membuat pematang pengairan; 2. bertimbun; bertumpuk: ==*i anne tainna tedonga*, kerbau ini bertumpuk tainya.



tingkoko berkokok: *ambanimi pakrasanganga kallanngerekmaki jangang* ==; sudah dekat kampung karena kita sudah mendengar ayam berkokok.



tingkorok kodok; katak.



tinjak nazar; kaul;

attinjak bernazar; berhajat: ==*ak ammolong tedong punna lulusuko*, aku bernazar memotong kerbau kalau engkau lulus;

tinjaki nazarkan: *ku* ==*ko matekne*, aku nazarkan engkau bahagia;



tinrak patok; cagak: ==*i anrimmi sanggenna mange ri cappak*, patok dari sini sampai ke ujung;

aminrak mematok: ==*mako kerea butta mukæeroki*, mematok saja engkau mana tanah yang kau inginkan.



tinrang tendang, terjang: *anninrangang* menendang



tinri *attinri* berdampingan: == *ballakku siagang ballakna*, rumahku berdampingan dengan rumahnya;

nitinriang didampingi: ==*i ri bainenna*, ia didampingi oleh isterinya;

sitinriang berdampil: *ammempo* == duduk berdampil; *teai patok larrona (bambanna) pakmaikna anciniki Bakri* == *siagang i Tuti*, tidak terkatakan lagi panas hatinya melihat Bakri dan Tuti duduk berdampil itu.



tinro tidur; beradu: ==*mako, lantammi banngia*, tidurlah

sudah larut malam;

attinro tidur: == *ngasemmi taua na kau gegerek*, orang sudah pada tidur, kau ribut;

attinro-tinro baring-paring: == *i siagang bainenna*, ia baring-paring dengan isterinya.

tiok bertamasya di kebun teh.

tipa tifa; gendang kecil orang Maluku

tippak 1. radin, genjah: *ase* ==, padi genjah; *ase* == *nalampung-kaeroki lintak akkatto*, padi genjah ia tanam karena ia ingin lekas panen; 2. cepat: == *ko la battui bosia*, cepat, akan datang hujan.

tira tira, merek celana atau baju.

tire kembang bangkai

tireang kudis diselah-selah kaki yang busuk

tirik tuang;

annirik menuang: == *jeknek naung ri embereka*, menuang air ke ember;

appatirik menuangkan: == *ballok*, menuangkan tuak;

nitiriki dituangi: == *i jeknek bambang*, ia dituangi air panas;

patiriki tuangkan: == *i jekneka*, tuangkan air itu.

tiro ingin; harap; damba: *apa nitiro ri nakke*, apa yang engkau harapkan dari saya;

tiroang tiris; bocor (t. atap);

tisik I tisik; jerawat

tisik II dengus; karena kepedisan cabe.

titelek titel; gelar kesarjanaan

titorok gugur; jatuh: == *i giginna nataba batu*, jatuh

giginyakena batu.

^^^

toa I datuk; nenek: *tallasakngasengiji* ==na, neneknya masih hidup semuanya.

^^^

toa II tua: *tau* ==, orang tua.

^^^

toak jenguk;

attoak menjenguk: == *tugarring*, menjenguk orang sakit;

nitoak dijenguk: == *i ri marunna*, ia dijenguk madunya;

patoak penjenguk: *jai* ==na, banyak penjenguknya.

^^^

toali gagal; beralih haluan: *kualleangngangi tallanga na* ==a, aku lebih suka karam dari pada beralih haluan.

^^^

toana tamu: *ame ballaka nipake ammarima* ==, rumah ini dipakai menerima tamu;

attoana menjamu: *karaenga* == *tau jai*, baginda menjamu orang banyak;

jai toanama banyak tamunya.

^^^

toba danau Toba di Sumatera Utara

^^^

tobak tobat; jera

^^^

tobang gumbang tempat beras

^^^

tobo mayang; seludang;

tobo kaluku mayang kelapa.

^^^

tobok tikam; tusuk;

ammobok menikam; menusuk: == *siagang poke*, menikam dengan tombak;

nitobok ditusuk; ditikam: *sikeddek mami* == *ri palukkak*, hampir kena tikam oleh pencuri;

patobok penikam: ==a *nijakkalami ri pulisi*, penikam sudah ditangkap oleh polisi.



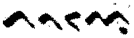
todok ----> todong



todong 1.pula: *apa == anjo alamak riubunna*, apa pula itu tanda pada ubun-ubunnya; 2.gerangan: *apa == nupacciniki ri nakke andik?* apa gerangan yang engkau pandang pada saya adik?



toek landung; tidak tegang



toeng *attoeng* berayun: *==ko ri boko ballaka*, engkau berayun di belakang rumah.



toga baju kebesaran mahasiswa atau hakim.



toge taoge: *tiboang cakdi niparek ==*, kacang hijau yang dibuat taoge.



togeang congek: *punna ==ko mangeko appaballe ri dottoroka*, bila congek pergilah berobat ke dokter.



tojak tusuk: *tojaki matanna*, tusuk matanya.



tojeng 1.benar: *ia ==amgallei anjo doeka*, benar ia mengambil uang itu; 2.sungguh;

attojeng-tojeng bersungguh-sungguh: *==ko appilajarak*, bersunggu-sungguhlah engkau belajar;

katojengang kesungguhan; kebenaran: *anjo kana-kamanna tenai ri ==a*, ucapannya itu tidak ada pada kebenaran.



tokdok tusuk;

annokdok menusuk: *punna ==i sate, bajik-bajiki*, bila menusuk sate, perbaiki;

nitokdok ditusuk: *anjo anaka == ri katinting*, anak itu ditusuk duri.

pattokdok 1.peniti: *papakei == bajunnu*, pakaikan peniti bajumu; 2.penusuk; lidi: *== sate*, penusuk sate.



toke toke; tauke; boss.



tokeng kalung.



tokko lagu; langgam;

attokko berlagu; langgam: == *i punna akbicarai*, kalau berbicara langgamnya kedengaran berlagu.



toklorok ganyar; bangkar; keras: *lame* ==, ubi yang ganyar; *manna sallo nipallu ta lammai ka lame* ==, biar lama direbus ubi itu tidak akan lunak karena ganyar.



toko toko; tempat berbelanja;



tokro 1. antuk; sentuh; sandung

tattokro terantuk; tersentuh: *bangkemma* == *ri batu*, kakinya terantuk di batu;

annokroang terantuk: *bangkemma* == *batu*, kakinya terantuk batu; 2. selah; halang;

annokro menyelah: == *baca*, menyelah bacaan.



toladang teladan; contoh;



tolakbara tolak bara (alat pemberat pada perahu): *bonei* == *anjo biseanga sollanna tea linggang*, muati tolak bara perahu itu supaya jangan oleng.



toli kuping; telinga;

ampitoli-toli mengintai. memperhatikan, menyeldiki: == *tau la'mmaranra-manrakia ri pakrasanganga*, mengintai orang yang akan merusak keamanan negeri.



tollak tolak; tidak menerima;

annollak menolak: *inai* == *parentana karaenga nihukkungi*, siapa menolak perintah baginda dihukum;

nitollak ditolak: *surona* == *i*, utusannya ditolak.

tolle loyo; payah; lunglai: == *ri pakjappaya*, loyo dalam perjalanan.

tolo bodoh; dungu; goblok;
pattolo-tolo diperbodoh: *teako* == *paranmu tau*, jangan kau memperbodoh sesama manusia; *tau tolo ni* = *i pole*, orang bodoh diperbodoh lagi.

tolok figur; tokoh utama dalam film atau drama.

tomba pelampung kecil; pelampung kail

tombek gelambir: == *jangan*, gelambir ayam.

tompang telungkup: *tattompang* tertelungkup.

tompok puncak; permukaan: *ngambiki naik ri* == *monconga*, ia mendaki ke puncak gunung; *anjo mayaka naikmi ri* == *jeknek*, mayat itu sudah mengapung di permukaan air;

annompok menonjol: *iatong* == *kakalumannyanganna anrimmi*, dialah yang menonjol kekayaannya di sini;

appatompok berlemusir: *anne tedonga* == *mi*, kerbau ini sudah berlemusir.

tompong penjolok beranyam pada ujungnya.

tongi juga: *erok* == *niak anakna burakne*, mau juga mempunyai anak laki-laki.

tongka tabung (bambu): *nasungkemi* == *doekna*, dia bukalah tabung tempat menyimpan uangnya.

tongkok tutup: == *i pakkekbuka punna assulukko*, tutup pintu kalau engkau keluar;

patongkok atap: == *seng ballakna*, atap seng rumahnya.

tongolok tuli: == *i tolima katoami*, tuli kupingnya karena

sudah tua;

attongo-tongolok kurang perduli; kurang perhatian; kurang mendengarkan: == *i punna nisuro*, dia kurang memperhatikan kalau disuruh.



tontong 1. tenang;

annontong menenung; merasi; meramal: *inai nusuro* ==, siapa yang kau suruh menenung;

patontong peramal: *mangeko ri* == *a ansuro ciniki rantemu*, pergilah ke peramal menyuruh lihat kalungmu; 2. lihat:

attontong melihat; memAndang: *tau lolo* == *ri tontonganga*, gadis memAndang di jendela;

tontongang jendela.



tonjong teratai: *bunga* ==, bunga teratai.



tonda tunda; tarik: *kappalak* ==, kapal tunda.



topa bopong;

attopa membopong: == *anak bungko*, membopong anak yang bungsu.



toppak dendeng; sayatan daging: == *jonga*, dendeng rusa.



torek taurat; *kittak* ==, kitab Taurat.



torok nilai taruhan dalam perjudian.



toto 1. tutuh; pangkas;

annoto memangkas: == *tangke kayu*, memangkas dahan kayu; 2. ratap;

appitoto meratap: == *i angkarruki buraknena*, dia meratap menangi suaminya.



tottok patuk; paruh: *janganga na* == *i bayaona*, ayam mematuk telurnya;

annottok mematuk: *kammai jangang* == *biralle*, bagai ayam mematuk jagung.



tua I tuba; akar kayu pembius ikan



tua II buah;

matua bertuah; untung: *taena tau kamma* == *na*, tiada orang demikian bertuahnya.



tuak tuak; saguer



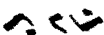
tuang tuan; bapak: == *dottorok*, tuan dokter; *nakkepa ampisangngangkik balaseta* == *guru*, nanti saya memikul karung bapak guru.



tubu tubuh: *niak tong paleng tau tanataba* == *na jeknek i lalanna tassitaunga*, ada juga orang yang tidak dikena tubuhnya air dalam satu tahun.



tuda adu tanduk (kerbau, sapi).



tude siput: *jai* == *nagappa taua*, banyak siput didapat orang.



tui sama mata pada permainan domino



tuik embus; tiup: == *i pepeka sollanna nakrinra*, tiuplah api itu supaya menyala;

attuik meniup: == *suling*, meniup suling.



tuang-tuang ikan terbang;



tuju 1. tujuh (nama bilangan): == *allomi lampana*, sudah tujuh hari perginya; 2. kena, timpa: *na* == *ak gunturuk punna inakke angallej*, aku dikena (ditimpa) guntur kalau aku mengambilnya;

annuju menimpa; mengena: *kaluku tukguruka* == *tau*, kelapa yang jatuh itu menimpa orang;

nituju dikena; ditimpa: == *i ri kaluku*, ia dikena kelapa;
pitujui timpakan: == *batu ulunna*, timpakan batu kepalanya;
 3. kerja;
attuju bekerja: == *taua nanganre*, nanti bekerja baru makan;
 4. *tujuang* maksud; tujuan: *lakemae* == *mu*, kemana tujuanmu;
pattuju maksud; tujuan: *antekama* == *mu*, apa maksudmu;
 5. cocok, sesuai;
situju sesuai; padan: == *nukananna taena baine anrinni*,
 sesuaiilah apa yang kau katakan bahwa disini tidak ada perempuan.

~ //

tukak tanga: == *napake angambik*, tanga dipakai memanjat;
attukak bertangga: == *ko naik ri ballak*, engkau bertangga naik di rumah.

~ //

tukang tukang

~ //

tukduk sepak; terjang; hentak;

annukduki menyepak; menerjang; menghentak: *pulisi* == *palukkak*, polisi itu menyepak pencuri;

nitudduki diterjang: *tena sabak na* ==, tidak ada persoalan terus diterjang;

pattukduk terjangan: *sikali nataba* == *natolle*, satu kali saja kena terjangan sudah pingsan.

~ //

tukguruk 1. jatuh: *i Baso* == *ri pokok taipa*, si Baso jatuh dari pohon mangga; 2. turun: == *mi ballinna apa-apa*, sudah turun harga barang;

appatukguruk menjatuhkan: *ia sallang* == *ak ri kaka-raengangku*, ia nanti yang akan menjatuhkan saya dari

kerajaanku.

^./

tukkuk pelacur; perempuan nakal

^./

tukung ganjal; halang;

^./

tulak susur; selusur;

attulak mengikuti; mencari; menyelusuri: == *luruk*, mengikuti jejak; mencari jejak.

^./

tuleng asli; tulen: *ijazah* ==, ijazah asli.

^./

tuli selalu; senantiasa: *anne karaenga* == *naparipakmaiki bainenna i Baso*, raja ini selalu memperhatikan isteri si Baso.

^./

tuliang lestari; kekal.

^./

tulisik tulis: *juru* == *na karaenga*, juru tulis raja.

^./

tulu *katulu-tulu* mengigau; mimpi.

^./

tulung tolong; bantu: *punna na* == *Allah Taala siagang surona nampami 'nne kubuntuluk*, kalau aku ditolong Tuhan dan Rasulnya barulah sekarang saya dapatkan; *annulung* menolong, membantu: == *ko ri paramu tau*, menolonglah sesama manusia;

panmulung pertolongan: *lompoi* == *na Allah Taala*, besar pertolongan Tuhan.

^./

tulusuk 1. senantiasa: == *niaki batu punna karueng*, senantiasa datang kalau sore, 2. terus; lanjut: == *lampana tena naammoterek*, terus pergi tak kembali lagi.

^./

tumbak onggok; tumpuk.

^./

tumbang tumbang; runtuh; roboh;

^./

tumbera timah: *kamma-kammanne naiki ballina* == *ya*,

sekarang ini naik lagi harga timah.

tumigisik miring: *tinro* == *alluserang anak*, berbaring miring menidurkan anak.

tumingara terlentang; tengadah: *tukguruk* == *i katap-peccoroki*, ia jatuh terlentang karena tergelincir.

tumisik tumis

tumpak sanggah: *kacarakdekanna pamarenata ni* == *i ri anggota-anggota DPR*, kebijaksanaan pemerintah disanggah oleh anggota-anggota DPR.

tumpang katak; kodok: *jai* == *punna wattu pabosi*, banyak katak kalau musim hujan.

tumpi cucur; kue dari tepung beras campur gula

tumpu *annumpu* mengurut dan memperbaiki letak organ-organ sesudah bersalin.

tuna hina; rendah;

antunai menghinakan; merendahkan: *teako* == *paranna tau*, engkau jangan menghinakan sesama manusia;

nitunai dihina; dihinakan: *tena barang-baranna jari* == *ri parana tau*, tidak ada barang-barangnya, jadi ia dihina sesamanya manusia;

pakatuna merendahkan; menghinakan: *na* == *i kalenna*, direndahkan diriya.

tungalak tunggal; tiap;

tunggalak-tunggalak tiap-tiap: == *pasarak mange akbaluk-baluk ri pasaraka*, tiap-tiap pekan berjualan dipasar.

tungaleng sendirian

tunggu

satunggu-tunggu 1. kekal; abadi; lestari: *dame* ==, perdamiaan abadi; 2. selalu: *tekne* ==, bahagia selalu.

tungkusuk selimut;

aktungkusuk berselimut: *ammantang iji ri kantinroanna* ==, masih asyik di tempat tidurnya berselimut.

tunra sumpah; serapah; kutuk.

tunrung I pukul;

annunrung memukul: *punna* == *ko teako takliwak*, bila memukul jangan keterlaluan;

pattunrung pemukul; *gada*: *inai nataba* ==, siapa kena gada.

tunrung II tandang (pisang, kelapa).

tunu bakar;

attunu membakar: *gorombolanga* == *ballak*, gerombolan membakar rumah;

nitunu dibakar: *lebbakmi* == *anne satea*, sate ini sudah dibakar;

pattunung pembakaran: == *mayak*, pembakaran mayat.

tuo tuah; bahagia.

tutturuk usut (asal-usul);

attutturuk mengusut asal-usul: *anjo tau beru battua* == *i ri tau salloamo anrinai*, orang yang baru datang itu mengusut asal-usul orang yang sudah lama disini;

tutturang turunan: == *tau lakbik-lakbirik*, turunan orang baik-baik.

tutu hati-hati; waspada; ingat: == *ko maklepa-lepa*, hati-hati naik sampan;

katutu jaga baik-baik == *i andikmu*, jaga baik-baik adikmu.

turere dahaga; haus: *punna* == *ko mangemako annginung*,
kalau engkau haus, minumlah.

turuk turut; ikut: *iamo* == *i*, itu sajalah turuti;
anniruki meniru: *jai anak-anak* ==, banyak anak-anak
meniru.

turung 1. turun: *anjo malekaka* == *i battu ri langika*,
malaiakat itu turun dari langit;

annurung turun (tak disangka-sangka, tidak diketahui
kedatangannya): *olok-olok* == *angkanrei asea*, ulat-ulat
yang tak diketahui kedatangannya memakan padi itu;
2. tiba *hakji beru* ==, haji baru tiba;

nitunrungi dilawat; dijenguk: *takkaluppai, jari* ==, ia
pingsan, jadi ia dijenguk.

turungang pelabuhan; tempat mendarat.



ua wahai: *ua nampami battu* wahai baru ia datang.



uak ayah; bapak; *niakmi i Samaila siangang* ==na, sudah ada si Samaila bersama ayahnya.



uang I uang; duit.



uang II *ammukbuki* ==, ia mencabut uban.



ubak mesiu; alat peladak peluru.



ubung ubun-ubun: *anak loloa lamma iji* ==na, bayi itu masih lembek ubun-ubunnya.



uburuk ubur;

ubu-uburuk ubur-ubur: *ammakei payung* ==, ia memakai payung kerajaan.



udidi aduh.



uduk uduk; air sembahyang.



uhuk Uhud: *binduka ri Uhuk* perang Uhud.



uja mabuk, teler *ballok anguja* tuak memabukkan.



ujuk ujud; ada; *anteci kamma* ==na *pakkusiannu*, bagaimana gerangan ujud penyembahanmu.



ujung I tanjung: *simombalaki sanggenna* ==a, ia berlayar sampai ke tanjung.



ujung II ujung: *ujung poke* ujung tombak.



uk rambut (bulu kasar yang tumbuh di kepala): *lakkui* ==na *anjo bainea*, panjang rambut perempuan itu.



ukik lukisan uang logam bagian sebelah.



ukirik tulis: ==i *bajik-bajiki anjo suraka*, tulis baik-baik surat itu; *amngukirik* menulis: *tabiasayako* == *surak?*, engkau tidak biasa menulis surat?;



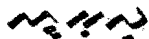







niukirik diukir; berukir: *ballak* == *ballakna*, rumah diukir
(berukir) rumahnya;

panngukirik anak batu tulis: *tippulukmi* == *ku*, sudah tumpul
penaku



ukkupuk *wukuf di Aarafah.*



ukkuruk ukur: *nampami ku* == *tinggina*, baru saya ukur
tingginya;

ukkurang ukuran: *meterek naparek* ==, meter dia pakai
sebagai ukuran.



ukrangi ingat: == *pulanai pappasanna tau toamu*, ingatlah
senantiasa pesan orang tuamu;

amngukrangi mengingat: == *ko ri panngatutui pannga-
rimananginna tau toamu ri tallasakna*, mengingat
engkau kepada (peng)asuhan kasih sayang orang tuamu
di masa hidupnya;

panngukrangi ingatan: *na tikring nisaremo* == *ri Allah Taala*,
maka tiba-tiba diberikanlah ingatan oleh Tuhan YME.



ulak sundul; sondol; seruduk:

amngulak menyundul, menyondol: *tedonna I Sattu* == *kallik*,
kerbau si Sattu menyondol pagar;

siulak berlaga: *tedong* ==, kerbau berlaga.



ulang ulang: *ulangi bacamu* ulang! ulang!



ularak ular: == *lekleng kuonjok*, ular hitam saya injak,
kammamani == *ruaya ulunna*, seperti benar ular yang
dua kepalanya.



ulikbak *amngulikbak* mengungkit: *gassinna Daeng Jarre* ==
papang, kuat betul Daeng Jarre mengungkit papan.

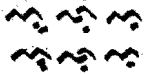


uling ulin kayu ulin.

ulu kepala: *niak* == *tau i lalang ri anjo leanga*, ada kepala orang di dalam gua itu;

niuluang dituntun: *apaji nanakiokmo sappe-sappekna rua tallu mange anngaganga na* == *ri Kallang*, maka ia memanggil tetangganya dan dua-tiga orang pergi menemani dan dituntun oleh si Kallang ...

panngulu 1. hulu: == *lading naparek I Sattu*, hulu pisau dibuat oleh si Sattu; 2. pemimpin: *iami niparek* == *ri anne pakrasanganta*, dialah dijadikan pemimpin di negeri kita ini.



ulua sulung; anak pertama.

uluang pelopor; perintis, pionir *amnguluang* memelopori, merintis jalan.



ulur(uk) *niuluk-ulurang* dibujuk; digoda; diajak: *teako makring* ==, jangan sampai engkau dibujuk (digoda; diajak);

siuluk-ulurang berkawan (saling membujuk): *i Mallekoang na agammi* == *tau salaya*, si Mallekoang sudah berkawan orang salah.



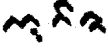









umba I mari; ayo (merupakan ajakan): == *na kipelak kalenta assulukang pakrasangang*, mari kita buang diri keluar negeri, == *kimange ri ballakna*, mari kita pergi ke rumahnya.



umba II mumba; timbul;

ammumba terbit: *nampami* == *matanna alloa*, barulah terbit matahari;

- akpaumba* memunculkan; menimbulkan: *inai* == *karicuang?*,
 siapa menimbulkan kericuan?;
- sipaumba* saling membuka: *kodi taua* == *rahasia*, tidak baik
 orang saling membuka rahasia;
-  **umba** III *umba-umba* onde-onde: *eroki amganre* ==, dia
 mau makan onde-onde.
-  **umbang** tuas; dongkel; tuit; ungit.
-  **umbarang** umpama; misal: *mama* == *na rua uhuma atamma*
karaenga taena na barani ampaccoba-cobangi sekre,
 walaupun umpama dua kepala hamba tuanku, tidak
 akan hamba coba-cobakan satu.
-  **umbu** asap; 1. *paccei matamma nataba* ==, pedis matanya
 kena asap, 2. uap: *kammai* == *jeknek tanjakna*, seperti
 air bentuknya (tampaknya).
-  **umik** (semacam kikir parut yang terbuat dari kulit ekor ikan pari);
amgumik mengikir; memarut: == *ak pakballe*, saya mengikir
 (memarut) obat.
-  **ummak** umat; pengikut.
-  **ummi** ibu; ibuku.
-  **umpe** *umpei maing* lenturkan ke bawah.
-  **umpuk** *paumpuk* (orang yang menjahit kain tambahan di
 pinggir tikar);
pangumpuk pengimbu; penambah; penyambung; tambahan:
ammakei == *tapperekna*, tikarnya memakai tambahan
 (tambahan itu biasanya terbuat dari kain kasa di pinggir
 tikar).
-  **umur**(uk) umur: *kira-kira sampulo allima taung* == *na*, kira-

kira lima belas tahun umurnya, *amnganre* ==, telah tua, *anjo taia amnganre* ==*mi*, orang itu sudah berusia (sudah lanjut usianya).

undang undang: *undang-undang* undang-undang;

ammunduruk mundur: *tamngassengai* ==, dia tak kenal mundur;

niunduruk diturunkan; diundurkan: *eroki* == *rinrana lampua*, mau (baik) diturunkan (diundur) nyala lampu itu.

ungku tahan;

naungkui ditahan: *sallomi* == *meana*, sudah lama ditahan kencingnya;

annguku-ungku berhemat; menghemat; menahan-nahan keluaran: *carakdeki* == *doek*, ia pintar menghemat uang.

unjuk unjuk: *unjuk rasa* unjuk rasa; demonstrasi.

unjung naikkan: *unjungi layang-layanga* naikkan layang-layang itu.

unjur(uk) unjur; lurus; baring dengan kaki lurus: ==*i anjo mayaka*, unjurkan (baringkan mengunjur) mayat itu; *ampasiunjuruki* meluruskan: *mangemi* == *kalenna bentenga sollanna na tena na niciniki*, pergilah meluruskan dirinya ke tiang agar dia tidak dilihat.

unrak sobek; robek: ==*i birinna lipakku*, sobek pinggir sarungku.

unta unta: *ame ri pakrasanganta taena* ==, di negeri kita ini tidak ada unta.

unti pisang: *jai rupanna* ==, *kamayami* == *bulerang*, ==

bainang == *batu*; == *tanruk*; == *bulaeng*; == *Mandarak*; == *Balanda siagang ri maraegamaya pole*; banyak jenis pisang antara lain: pisang Ambon, pisang kapok, pisang batu, pisang tanduk, pisang mas, pisang mandar, pisang belanda, dan lain-lain: == *sanggarak, luhalli ri pasaraka*, pisang goreng saya beli di pasar.

upak mujur, beruntung: *inai* ==, *ia anggappa*, siapa mujur (beruntung), dialah mendapat;

kaupakkang keuntungan; kebahagiaan; kemujuran: *puma anggappako* == *teako takkaluppai*, kalau engkau mendapat keuntungan (kebahagiaan) janganlah lupa diri;

upak niakna mujur adanya; mujur masih ada; sedikit sekali: == *ceklaku*, sedikit sekali garam saya, *naia tau upaka* == *tonji*, orang yang beruntung tetap beruntung.

urak 1. urat: *tappuki* == *kallonna*, putus (dia) urat lehernya, 2. aurat (bagian badan yang tidak boleh kelihatan menurut syariat Islam: *kacinikangi* == *na*, kelihatan auratnya;

urak-urak urat-urat: *kammai na sakring akdonteng ceraka ilalang ri* == *na*, seperti dia merasa mau membeku darah dalam urat-uratnya.

urang teman; kawan.

urik gaul; teman: *siurik-urikang palukkak* bergaul dengan pencuri.

uring periuk; belanga: == *naballi ammakku ri pasaraka*,

periuk dibeli oleh ibuku di pasar.

uru 1. pertama: *inai arena tau == battua ri bulanga?*, siapa nama orang yang pertama datang dari bulan?, 2. permulaan: *apa == na niak anne kammaya?*, apa permulaannya, maka ada kejadian demikian?;

uru-uru mula-mula; asal mula: *kere pakbambaeng ==*, mana batas mula-mula.

uruk urut; pijit;

angguruk mengurut: *anjo tau butaya carakdeki ==*, orang buta itu pandai mengurut;

niuruk diurut, dipijit: *eroki == ka mangangi batu akjappa* ia ingin dipijit karena lelah (dari) berjalan.

urus(uk) ingus: *ammippisik ==*, ia mengesang ingus; 2. urus *anggurusuk* mengurus: *inakkepa == surak-surak*, nanti saya mengurus surat-surat;

urusang urusan: *inai anngatoroki == dongkokanna?*, siapa mengatur urusan kendaraannya?.

usaha usaha: *== na eroki appaenteng koperasi*, usahanya ia hendak mendirikan koperasi.

utung tekan; tindih; tindis;














nautung ditekan; ditahan: *tanakulleai == kananna I Abu*, si Abu tak dapat menekan kata-katanya;

utung tindis; tindih; tekan: *== sai anjo batu*, coba tindih (tekan; tindis) itu dengan batu.

utus(uk) *utusang* delegasi: *== na Indonesia nikatuai ri Paradana Mantari Hatta*, delegasi Indonesia diketuai oleh Perdana Menteri Hatta.



uyung ikat; berkas: *siapa ballinna sampulo == kayunmu?*,
 berapa harganya sepuluh ikat kayumu?;
nauyung-uyung diberkas-berkas (diikat-ikat): ... *napak-*
rappungammi na ==, dikumpulkannya lalu diberkas-
 berkas (diikat-ikat);
tassiuuyung-tassiuuyung seberkas-seberkas: ... *na nasikkok-*
sikkok ==, ... lalu dia ikat-ikat seberkas-berkas.

-  **wa** abjad ke 16 huruf lontar Makassar.
-  **waba** wabah.
-  **wah** wahai (kata seru).
-  **wacana** wacana; ucapan; tutur; perkataan.
-  **wada** wadah; tempat memaruk sesuatu.
-  **waduk** waduk; kolam besar.
-  **wagong** wagon; gerbon kereta api.
-  **wahayu** wahyu: *nipiturungi* == *ri Allah Taala*, diturunkan padanya wahyu oleh Allah Taala.
-  **wajek** wajik (n. penganan yang dibuat dari ketan, gula dan kelapa); *sannaki lukmukna* == *nāpareka ammakku*, lembek sekali wajik dibuat ibu saya.
-  **wajik** wajib; harus: *parallui kiasseng, kerea* == *kigaukang*, perlu kita ketahui, yang mana wajib (harus) kita kerjakan;
niwajikang diwajibkan: == *i ri katte, appoasaya ri bulang ramalang*, diwajibkan (itu) kepada kita berpuasa dalam bulan Ramadhan.
-  **Wajo(k)** salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan.
-  **wakkap(ak)** wakaf: *anne tapperekna masigika*, == *battu ri Daeng Rannu*, tikar mesjid ini adalah wakaf dari Daeng Rannu.
-  **wakkel(ek)** wakil: *nisambeimi* == *parasidenga*, wakil presiden sudah diganti; == *ji nakiring kapala kantorokku*, wakil saja dikirim oleh kepala kantorku;
anwakkeli mewakili: *ia* == *goboronuruka akbicara*, ia

mewakili gubernur berbicara;

niwakkelang diwakilkan: *ia* == *anjamai anjo jamanga*, dia diwakilkan mengerjakan pekerjaan itu.

~~~~~

**wala-wala** gelanggang; *antamai i lalang* == *pasibakjiang*, masuk di dalam gelanggang pertarungan.

~~~~~

wali pihak

siwali sepihak; sebelah: *ancinik* == *matai*, ia melihat sebelah mata; *angalle-alle* == *koa*, engkau mengambil sepihak (dalam arti kiasan: tidak jujur).

~~~~~

**walli** wali: *puma mate manggena anne anaka inai* == *na?*, jika ayah anak ini sudah meninggal, siapa walinya?;

*awali* wali Allah; orang suci: *tuanta salamaka antamai* ==, Allah, tuanta salamaka (Syekh Yusuf) termasuk seorang wali Allah.

~~~~~

waluha (waktu kira-kira pukul 7.00 pagi): *taena nu assari ayang* ==? engkau tidak bersembahyang wadina?

~~~~~

**wana** nama salah satu suku bangsa di Sulteng.

~~~~~

wapak wafat; mati; meninggal.

~~~~~

**warak** utara: *balinna* == *iami'ntu timborok*, lawan utara ialah Selatan.

~~~~~

wari *wari-wari* bintang timur: *ammumbami* == *a*, bintang timur (itu) telah terbit.

~~~~~

**warisik** waris: *anak buraknena kaminang toaya, sangkamma* == *kaminang gassing*, anaknya yang paling tua, sebagai waris yang paling kuat.

~~~~~

wasari wasari; kemenangan seorang yudoka.



BIODATA PENULIS

Tempat/Tgl.Lahir

Aburaerah Arief (AA) Daeng Rate dilahirkan di Kampung Nasara, Desa Bontorannu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, dari pasangan suami-isteri Arief Jumpondang Daeng Lassa dengan Lapang Daeng Bauk, pada tanggal 23 Februari 1936.

Pendidikan

AA tamat SD di Allu tahun 1951, SMP di Makassar tahun 1954, SGA di Makassar lulus tahun 1957, PGSLP di Makassar tahun 1962, Sarjana Muda Pendidikan FKSS-IKIP Ujung Pandang jurusan Bahasa Indonesia lulus tahun 1970, dan Sarjana Pendidikan lulus tahun 1980.

Riwayat Pekerjaan

Setelah tamat SGA tahun 1957 AA diangkat menjadi guru SKP Negeri Bau-Bau Sulawesi Tenggara. Lulus PGSLP tahun 1962 diperbantukan pada Kantor Wilayah Dep.Pendidikan dan Kebudayaan Sulselra dan mengajar pada SGKP Negeri Ujung Pandang sampai tahun 1970. Tahun 1970 pindah bekerja pada Lembaga Bahasa Nasional Cabang III Ujung Pandang (sekarang Balai Penelitian Bahasa) sampai pensiun tahun 1992.

Karya Tulis yang telah dihasilkan

1. Buku terjemahan Novel Syekh Mardhan dicetak di Balai Pustaka Jakarta.
2. Buku terjemahan Novel Jayalangkara dicetak di Balai Pustaka Jakarta.
3. Bersama-sama Drs. Abdul Fattah Tika menyusun Buku Pelajaran Bahasa Makassar untuk SMP tahun 1988
4. Bersama-sama Drs. Zainuddin Hakim, MA menerjemahkan, *Şinrilikna Kappalak Tallumbatua*, diterbitkan oleh Yayasan Obor Indonesia Jakarta tahun 1993.
5. Kamus Melayu-Makassar diterbitkan oleh Pusat Bahasa Jakarta tahun 1988.
6. Kamus Wolio-Indonesia diterbitkan oleh Pusat Bahasa Jakarta tahun 1989.
7. Kamus Indonesia-Makassar diterbitkan oleh Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang tahun 1992.
8. Bersama-sama Prof. Nurdin Yatim menyusun kamus istilah Pelayaran diterbitkan oleh Pusat Bahasa Jakarta.
9. Selama bekerja di Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang sebagai pegawai teknis sudah menangani puluhan karya ilmiah di bidang bahasa diantaranya, Morfologi dan Siktaksis Bahasa Makassar diterbitkan oleh Pusat Bahasa Jakarta.

RALAT

| No. Urut | Tertulis | Seharusnya | Pa-Gi-Na | Baris | |
|----------|-------------------|-------------------|----------|-------|-------|
| | | | | Atas | Bawah |
| 1. | ammari mari | ammari - mari | 1 | 9 | - |
| 2. | silang | Isilang | 2 | - | 13 |
| 3. | ahak | Ahak | 3 | 3 | - |
| 4. | kurang | Kurang | 3 | - | 7 |
| 5. | igdonesia | Indonesia | 10 | 3 | - |
| 6. | araba | Araba | 19 | - | - |
| 7. | or- ang | orang | 21 | - | 10 |
| 8. | Peerbuatannya | Perbuatannya | 23 | 12 | - |
| 9. | Indonesia | Indonesia | 13 | - | 9 |
| 10. | Lengannya | Lengangnya | 25 | - | 3 |
| 11. | badawi | Badawi | 26 | - | 7 |
| 12. | Kendaraan | Kendara | 27 | - | 5 |
| 13. | karebosi | Karebosi | 28 | - | 9 |
| 14. | balanda | Balanda | 31 | - | 10 |
| 15. | akbassing-bassing | akbasing-basing | 44 | 1 | - |
| 16. | batak | Batak | 44 | - | 7 |
| 17. | aannganre | annganre | 49 | - | 9 |
| 18. | biak | Biak | 61 | - | 11 |
| 19. | mengubah | mengarang | 64 | - | 12 |
| 20. | nicallang | Kacallang | 71 | 10 | - |
| 21. | ni-padongkok | nipadongkok | 74 | - | 12 |
| 22. | Ko | = Ko | 76 | 13 | - |
| 23. | ankna | anakna | 89 | 10 | - |
| 24. | pakdanggangan | pakdanggang | 81 | - | 7 |
| 25. | merosok | merosot | 91 | - | 6 |
| 26. | di- ploma | diploma | 95 | - | 9 |
| 27. | taua | tau | 100 | 10 | - |
| 28. | Firma | firma | 101 | - | 1 |
| 29. | pakaian | kain | 105 | 2 | - |
| 30. | Rp. Rp.50.- | Rp. 50 | 105 | 8 | - |
| 31. | diatas | di atas | 106 | - | 13 |
| 32. | anngesarak | anggesarak | 116 | - | 2 |
| 33. | tellasakku | tallasakku | 117 | 3 | - |
| 34. | anggoncang | anggochang | 118 | - | 14 |
| 35. | ngasemi | ngasemmi | 122 | 3 | - |
| 36. | rupiah | rupia | 122 | 9 | - |
| 37. | nukamalleang | nukamallakkang | 125 | - | 5 |
| 38. | Salah | Sala | 130 | 9 | - |
| 39. | kainrang | kainranngang | 131 | 2 | - |
| 40. | irang | Iran | 133 | 8 | - |
| 41. | jeknek jukuk | anggirukak jeknek | 133 | 13 | - |
| 42. | Isarak | isarak | 136 | 2 | - |
| 43. | kalengnu | kalennu | 148 | 10 | - |
| 44. | majrrek | majarre | 149 | 4 | - |
| 45. | bagaian | bagian | 150 | - | 15 |
| 46. | duduo | dudui | 158 | 6 | - |
| 47. | diakatakan | dikatakan | 159 | 3 | - |
| 48. | sia | Sia | 160 | - | 8 |
| 49. | terebar | tersebar | 162 | 8 | - |
| 50. | dikebunnya | di kebunnya | 162 | - | 8 |
| 51. | dikursi | di kursi | 162 | - | 8 |
| 52. | kannask | kannasak | 177 | - | 13 |
| 53. | akkalimorok | akkalimokmorok | 186 | - | 10 |
| 54. | menangis | tangis | 186 | - | 5 |
| 55. | mangkasarak | = Mangkasarak | 187 | - | 10 |

7-6647

RALAT

| No. Urut | Tertulis | Seharusnya | Pa - Gi - Na | Baris | |
|----------|----------------|----------------|--------------|-------|-------|
| | | | | Atas | Bawah |
| 56. | burakinenna | buraknenna | 187 | - | 2 |
| 57. | bangkenna | bangkenna | 190 | 8 | - |
| 58. | balek | balek | 196 | 5 | - |
| 59. | anda | Anda | 200 | 7 | - |
| 60. | penagantin | pengantin | 203 | 6 | - |
| 61. | kawang | gawang | 203 | 9 | - |
| 62. | isak | kisah | 203 | - | 1 |
| 63. | pakdagangana | pakdanggangana | 208 | 12 | - |
| 64. | tekbu | tabu | 210 | - | 3 |
| 65. | manuntingi | Manuntingi | 215 | - | 2 |
| 66. | lakyung | Lakyung | 223 | - | 9 |
| 67. | terlipar | terlipat | 239 | - | 9 |
| 68. | bellai jakik | bellaijakik | 240 | - | 4 |
| 69. | mamuk | mammuk | 248 | - | 4 |
| 70. | mekmelluk | mekmelek | 255 | 12 | - |
| 71. | inab | inai | 264 | 13 | - |
| 72. | menejelaskan | menjelaskan | 268 | - | 5 |
| 73. | maksuk | masuk | 269 | - | 1 |
| 74. | = = ma | = = na | 273 | - | 14 |
| 75. | siapaniakang | sipakniakang | 274 | - | 6 |
| 76. | iamoseng | iamamoseng | 277 | 6 | - |
| 77. | ballakna | ballaka | 279 | 1 | - |
| 78. | banggiaya | banggiya | 281 | - | 4 |
| 79. | pakkekbbuk | pakkekbu | 287 | 13 | - |
| 80. | riballakna | ri ballakna | 289 | 3 | - |
| 81. | panyanggarang | panyanggarang | 291 | - | 11 |
| 82. | kupatappa | kupatappak | 304 | 6 | - |
| 83. | andikmu | andiknu | 306 | - | 13 |
| 84. | murang | muram | 307 | 1 | - |
| 85. | aktunu | attunu | 307 | - | 9 |
| 86. | pengikut | pengikat | 318 | - | 2 |
| 87. | matekno | matekne | 319 | - | 12 |
| 88. | mellukat | melekat | 319 | - | 5 |
| 89. | tamat | tamati | 321 | - | 1 |
| 90. | gasingi | gassingi | 325 | - | 14 |
| 91. | menjencelepaki | mencelepaki | 327 | - | 5 |
| 92. | melebat | melekat | 328 | 8 | - |
| 93. | ditanah | di tanah | 332 | 5 | - |
| 94. | karea | keraa | 334 | - | 3 |
| 95. | sitanga | sitannga | 344 | 11 | - |
| 96. | tertip | tertib | 347 | 9 | - |
| 97. | ainai | inai | 350 | - | 14 |
| 98. | tanah | tana | 365 | 10 | - |
| 99. | umba | umbu | 365 | - | 13 |
| 100. | nisembang | disambang | 369 | - | 1 |
| 101. | nungarruk | manngarruk | 376 | - | 2 |
| 102. | kau | - ko | 377 | - | 6 |
| 103. | nakasiakna | na kasiakna | 378 | 11 | - |
| 104. | pappirang | pappinrang | 388 | - | 2 |
| 105. | iniia | ini ia | 393 | - | 12 |
| 106. | disunnat | terusnat | 396 | 4 | - |
| 107. | berumbu | terumbu | 400 | - | 11 |
| 108. | ketaman | ke taman | 404 | - | 10 |
| 109. | alkampa | aklampa | 419 | 2 | - |
| 110. | ranggaukan | anggaukan | 420 | - | 8 |

96 - 369